

KABUPATEN LUWU UTARA DALAM ANGKA

Luwu Utara Regency in Figures

2022



**BADAN PUSAT STATISTIK
KABUPATEN LUWU UTARA**

KABUPATEN LUWU UTARA DALAM ANGKA

Luwu Utara Regency in Figures

2022



KABUPATEN LUWU UTARA DALAM ANGKA
LUWU UTARA REGENCY in Figures
2022

ISSN: ...

No. Publikasi/*Publication Number*: 73220.2201

Katalog /*Catalog*: 1102001.7322

Ukuran Buku/*Book Size*: 14,8 cm x 21 cm

Jumlah Halaman/*Number of Pages*: xl + 340 hal/*pages*

Naskah/*Manuscript*:

BPS KABUPATEN LUWU UTARA

BPS-Statistics of LUWU UTARA REGENCY

Penyunting/*Editor*:

BPS KABUPATEN LUWU UTARA

BPS-Statistics of LUWU UTARA REGENCY

Desain Kover/*Cover Design*:

Seksi Integrasi Pengolahan dan Diseminasi Statistik

Section of Integration Processing and Statistics Dissemination

Ilustrasi Kover/*Cover Illustration*:

Pelaksanaan Ubinan/*Ubinan Survey*

Diterbitkan oleh/*Published by*:

©BPS KABUPATEN LUWU UTARA/*BPS-Statistics of LUWU UTARA REGENCY*

Dicetak oleh/*Printed by*:

BPS KABUPATEN LUWU UTARA/*BPS-Statistics of LUWU UTARA REGENCY*

Dilarang mengumumkan, mendistribusikan, mengomunikasikan, dan/atau menggandakan sebagian atau seluruh isi buku ini untuk tujuan komersil tanpa izin tertulis dari Badan Pusat Statistik.

Prohibited to announce, distribute, communicate, and/or copy part or all of this book for commercial purpose without permission from BPS-Statistics Indonesia.

TIM PENYUSUN/TEAM MEMBERS

Pengarah/Director

Dr. Ayub Parlin Ampulembang, S.Si., M.Si.,

Penanggung Jawab/Persons in Charge

Dr. Ayub Parlin Ampulembang, S.Si., M.Si.,

Penyunting/Editors

Aris Ardiansyah, SST., M.T

Pengolah Data dan Penulis Naskah/Data Processing and Authors

Aris Ardiansyah, SST., M.T

Penata Letak/Layout Designers

Aris Ardiansyah, SST., M.T

Kontributor Data Primer/Primary Data Contributor

Iin Jumsinah, SST

Andi Wahyuddin, SST

Arya Yahya, SST., M.Ec.Dev

Eddy Sumanto, SP

KONTRIBUTOR DATA/DATA CONTRIBUTOR

1. Kementerian Agama/*Ministry of Religious Affair*
2. Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan/*The Ministry of Education and Culture*
3. Badan Meteorologi Klimatologi dan Geofisika/*Meteorological, Climatology, and Geophysical Agency*
4. Badan Pusat Statistik/*BPS-Statistics Indonesia*
5. Dinas Kesehatan/*Health Office of Luwu Utara Regency*
6. Dinas Koperasi Perindustrian dan Perdagangan/*Cooperative, Industry and Trading Office of Luwu Utara Regency*

<https://luwuutarakab.bps.go.id>

**KEPALA BPS KABUPATEN LUWU UTARA
CHIEF STATISTICIAN OF LUWU UTARA REGENCY**



DR. Ayub Parlin Ampulembang, S.Si/, M.Si



KATA PENGANTAR

Kabupaten Luwu Utara dalam Angka tahun 2022 merupakan publikasi tahunan BPS yang menyajikan beragam jenis data deskriptif tentang keadaan geografi dan iklim, pemerintahan, kependudukan dan ketenagakerjaan, serta kondisi sosial ekonomi lainnya di Kabupaten Luwu Utara keadaan tahun 2021. Sebagai pendukung tabel, kami juga menyajikan penjelasan teknis, ulasan data dan grafik ringkas pada setiap awal bab.

Data yang disajikan pada publikasi ini sebagian besar berasal dari hasil kegiatan statistik BPS Kabupaten Luwu Utara tahun 2021 dan data sekunder yang diperoleh dari Pemerintah Daerah Kabupaten Luwu Utara dan beberapa instansi vertikal di wilayah Luwu Utara. Kami terus berusaha memperbaiki kuantitas dan kualitas datanya guna menjawab tantangan tersebut di atas. Oleh Karena itu, saran dan kritik akan sangat kami butuhkan.

Publikasi Kabupaten Luwu Utara dalam Angka 2021 dapat dibaca dan diunduh secara gratis dari website resmi Badan Pusat Statistik Kabupaten Luwu Utara pada alamat <https://luwuutarakab.bps.go.id/> dengan jadwal rilis rutin pada akhir bulan Februari setiap tahunnya.

Atas segala upaya dari awal hingga terbitnya publikasi ini, kami sampaikan terima kasih kepada yang pertama dan utama adalah seluruh karyawan BPS Kabupaten Luwu Utara atas kerja kerasnya dan segenap pimpinan Instansi/ Dinas/Lembaga Pemerintah dan Swasta atas bantuan dan peran sertanya dalam penerbitan publikasi ini. Mudah-mudahan publikasi ini bermanfaat bagi kita semua.

Masamba, Februari 2022
Kepala BPS
KABUPATEN LUWU UTARA

DR. AYUB PARLIN AMPULEMBANG



PREFACE

Luwu Utara Regency in Figures in 2022 is an annual publication of BPS that presents various types of descriptive data on geography and climate, governance, population and employment, as well as other socio-economic conditions in Luwu Utara Regency in 2021. To support the table, we also present an explanation technical, data reviews and brief charts at the beginning of each chapter.

Most of the data presented in this publication came from the results of 2021 BPS statistics for Luwu Utara Regency and secondary data obtained from the Regional Government of Luwu Utara Regency. We are constantly trying to improve the quantity and quality of the data in order to answer the challenges mentioned above. Therefore, we really need suggestions and criticism.

The publication of Luwu Utara Regency in Figures 2021 can be read and downloaded for free from the official website BPS-Statistics of Luwu Utara Regency at the address <https://luwuutarakab.bps.go.id/>, with a regular release schedule at the end of February each year.

For all the efforts from the beginning to the publication of this publication, we would like to thank first and foremost all BPS employees of Luwu Utara Regency for their hard work and all leaders of Government and Private Agencies / Services / Institutions for their assistance and participation in publishing this publication. Hopefully this publication will be of use to all of us.

*Masamba , February 2022
ad interim of Chief Statistician of
LUWU UTARA REGENCY*

DR. AYUB PARLIN AMPULEMBANG

DAFTAR ISI / CONTENTS

	Halaman Page
Kata Pengantar/ <i>Preface</i>	xi
Daftar Isi/ <i>Contents</i>	xiii
Daftar Tabel/ <i>List of Tables</i>	xv
Daftar Gambar/ <i>List of Figures</i>	xxxii
Daftar Singkatan/ <i>List of Abbreviations</i>	xxxvii
Statistik Kunci/ <i>Key Statistics</i>	xxxix
1. Geografi dan Iklim/ <i>Geography and Climate</i>	1
2. Pemerintahan/ <i>Government</i>	17
3. Penduduk dan Ketenagakerjaan/ <i>Population and Employment</i>	39
4. Sosial dan Kesejahteraan Rakyat/ <i>Social and Welfare</i>	69
5. Pertanian, Kehutanan, Peternakan, dan Perikanan/ <i>Agriculture, Forestry, Livestock, and Fishery</i>	151
6. Industri, Pertambangan, dan Energi/ <i>Industry, Mining, and Energy</i>	225
7. Pariwisata/ <i>Tourism</i>	241
8. Transportasi dan Komunikasi/ <i>Transportation and Communication</i>	249
9. Perbankan, Koperasi, dan Harga-harga/ <i>Banking, Cooperative, dan Prices</i>	263
10. Pengeluaran Penduduk/ <i>Population Expenditure</i>	273
11. Perdagangan/ <i>Trade</i>	287
12. Sistem Neraca Regional/ <i>System of Regional Accounts</i>	299
13. Perbandingan Antar Kabupaten/Kota/ <i>Regency/Municipal Comparison</i>	325

DAFTAR TABEL/LIST OF TABLES

Halaman
Page

1. GEOGRAFI DAN IKLIM/GEOGRAPHY AND CLIMATE

1.1 KEADAAN GEOGRAFI

GEOGRAPHY CONDITION

- 1.1.1 Luas Daerah dan Jumlah Pulau Menurut Kecamatan di Kabupaten Luwu Utara, 2021
Total Area and Number of Islands by Subdistrict in Luwu Utara Regency, 2021 10
- 1.1.2 Tinggi Wilayah dan Jarak ke Ibukota Kabupaten/Kota Menurut Kecamatan di Kabupaten Luwu Utara, 2021
Altitude and Distance to the Capital of Regency/Municipality by Subdistrict in Luwu Utara Regency, 2021 12

1.2 KEADAAN IKLIM

CLIMATE CONDITION

- 1.2.1 Pengamatan Unsur Iklim Menurut Bulan di Stasiun Meteorologi dan Klimatologi Andi Djemma, 2021
Observation of Climate Elements By Months at Andi Djemma Meteorology and Climatology Station, 2021 13

2. PEMERINTAHAN/GOVERNMENT

2.1 WILAYAH ADMINISTRATIF

ADMINISTRATIVE AREA

- 2.1.1 Jumlah Desa¹/Kelurahan Menurut Kecamatan di Kabupaten Luwu Utara, 2017–2021
Number of Villages¹/Kelurahan by Subdistrict in Luwu Utara Regency, 2017–2021 27

2.2 DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH

REGIONAL HOUSE OF REPRESENTATIVE

- 2.2.1 Jumlah Anggota Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Menurut Partai Politik dan Jenis Kelamin di Kabupaten Luwu Utara, 2021
Number of Regional House of Representatives's Members by Political Parties and Sex in Luwu Utara Regency 2021 28

2.3 SUMBER DAYA MANUSIA

HUMAN RESOURCES

2.3.1	Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Jabatan dan Jenis Kelamin di Kabupaten Luwu Utara, Desember 2020 dan Desember 2021 <i>Number of Civil Servants by Occupation and Sex in Luwu Utara Regency, December 2020 dan December 2021</i>	29
2.3.2	Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Tingkat Pendidikan dan Jenis Kelamin di Kabupaten Luwu Utara, Desember 2020 dan Desember 2021 <i>Number of Civil Servants by Educational Level and Sex in Luwu Utara Regency, Desember 2020 dan Desember 2021</i>	31
2.3.3	Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Tingkat Kepangkatan dan Jenis Kelamin di Kabupaten Luwu Utara, Desember 2020 dan Desember 2021 <i>Number of Civil Servants by Hierarchy and Sex in Luwu Utara Regency, Desember 2020 dan Desember 2021</i>	33

2.4 KEUANGAN PEMERINTAH

GOVERNMENT FINANCE

2.4.1	Realisasi Pendapatan Pemerintah Kabupaten Luwu Utara Menurut Jenis Pendapatan (ribu rupiah), 2018–2021 <i>Actual Luwu Utara Regency Government Revenues by Kind of Revenues (thousand rupiahs), 2018–2021</i>	35
2.4.2	Realisasi Belanja Pemerintah Kabupaten Luwu Utara Menurut Jenis Belanja (ribu rupiah), 2018–2021 <i>Actual Luwu Utara Regency Government Expenditures by Kind of Expenditures (thousand rupiahs), 2018–2021</i>	37

**3. PENDUDUK DAN KETENAGAKERJAAN/
POPULATION AND EMPLOYMENT**

**3.1 PENDUDUK
POPULATION**

3.1.1	Penduduk, Laju Pertumbuhan Penduduk per Tahun, Distribusi Persentase Penduduk, Kepadatan Penduduk, Rasio Jenis Kelamin Penduduk Menurut Kecamatan di Kabupaten Luwu Utara, 2020 dan 2021 <i>Population, Annual Population Growth Rate, Percentage Distribution of Population, Population Density, and Population Sex Ratio by Subdistrict in Luwu Utara Regency, 2020 and 2021</i>	57
3.1.2	Penduduk Menurut Kelompok Umur Penduduk di Kabupaten Luwu Utara, 2021 <i>Population by Age Group in Luwu Utara Regency, 2021</i>	60
3.1.3	Penduduk Menurut Jenis Kelamin Penduduk dan Kecamatan di Kabupaten Luwu Utara, 2021 <i>Population by Sex and Subdistrict in Luwu Utara Regency, 2021</i>	61

**3.2 KETENAGAKERJAAN
EMPLOYMENT**

3.2.1	Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Keatas Menurut Jenis Kegiatan Selama Seminggu yang Lalu dan Jenis Kelamin di Kabupaten Luwu Utara, 2021 <i>Population Aged 15 Years and Over by Type of Activity During The Previous Week and Sex in Luwu Utara Regency, 2021</i>	62
3.2.2	Penduduk Berumur 15 Tahun ke Atas Menurut Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan dan Jenis Kegiatan Selama Seminggu yang Lalu di Kabupaten Luwu Utara, 2021 <i>Population 15 Years of Age and Over by Educational Attainment and Type of Activity During the Previous Week in Luwu Utara Regency, 2021</i>	63
3.2.3	Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Status Pekerjaan Utama dan Jenis Kelamin di Kabupaten Luwu Utara, 2021 <i>Population 15 Years of Age and Over who Worked During The Previous Week by Main Employment Status and Sex in Luwu Utara Regency, 2021</i>	65

3.2.4	Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Pendidikan Ditamatkan dan Jenis Kelamin di Kabupaten Luwu Utara, 2021 <i>Population 15 Years of Age and Over who Worked During The Previous Week by Educational Attainment and Sex in Luwu Utara Regency, 2021</i>	66
3.2.5	Penduduk Usia 15 Tahun Keatas Yang Bekerja Seminggu Yang Lalu, Menurut Jenis Pekerjaan Utama, Jumlah Jam Kerja Seluruhnya di Kabupaten Luwu Utara, 2021 <i>Population 15 Years of Age and Over who Worked During The Previous Week by Main Employment Status, the Total Number of Hours Worked in Luwu Utara Regency, 2021</i>	67
3.2.6	Penduduk Usia 15 Tahun Keatas Yang Bekerja Seminggu Yang Lalu, Menurut Jenis Kelamin, Jumlah Jam Kerja Seluruhnya di Kabupaten Luwu Utara, 2021 <i>Population 15 Years of Age and Over who Worked During The Previous Week by Sex and the Total Number of Hours Worked in Luwu Utara Regency, 2021</i>	68
4. SOSIAL DAN KESEJAHTERAAN RAKYAT/SOCIAL AND WELFARE		
4.1 PENDIDIKAN		
EDUCATION		
4.1.1	Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Taman Kanak-Kanak (TK) di Bawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Menurut Kecamatan di Kabupaten Luwu Utara, 2020/2021 dan 2021/2022 <i>Number of Schools, Teachers, and Pupils in Kindergarten Under The Ministry of Education and Culture by Subdistrict in Luwu Utara Regency, 2020/2021 and 2021/2022</i>	81
4.1.2	Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Raudatul Athfal (RA) di Bawah Kementerian Agama Menurut Kecamatan di Kabupaten Luwu Utara, 2020/2021 dan 2021/2022 <i>Number of Schools, Teachers, and Pupils in Raudatul Athfal (RA) Under The Ministry of Religious Affairs by Subdistrict in Luwu Utara Regency, 2020/2021 and 2021/2022</i>	84

4.1.3	Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Sekolah Dasar (SD) di Bawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Menurut Kecamatan di Kabupaten Luwu Utara, 2020/2021 dan 2021/2022 <i>Number of Schools, Teachers, and Pupils in Primary Schools Under The Ministry of Education and Culture by Subdistrict in Luwu Utara Regency, 2020/2021 and 2021/2022</i>	85
4.1.4	Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Madrasah Ibtidaiyah (MI) di Bawah Kementerian Agama Menurut Kecamatan Menurut Kecamatan di Kabupaten Luwu Utara, 2020/2021 dan 2021/2022 <i>Number of Schools, Teachers, and Pupils in Madrasah Ibtidaiyah (MI) Under The Ministry of Religious Affairs by Subdistrict in Luwu Utara Regency, 2020/2021 and 2021/2022</i>	88
4.1.5	Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Sekolah Menengah Pertama (SMP) di Bawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Menurut Kecamatan di Kabupaten Luwu Utara, 2020/2021 dan 2021/2022 <i>Number of Schools, Teachers, and Pupils in Junior High Schools Under The Ministry of Education and Culture by Subdistrict in Luwu Utara Regency, 2020/2021 and 2021/2022</i>	91
4.1.6	Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Madrasah Tsanawiyah (MTs) di Bawah Kementerian Agama Menurut Kecamatan di Kabupaten Luwu Utara, 2020/2021 dan 2021/2022 <i>Number of Schools, Teachers, and Pupils in Madrasah Tsanawiyah (MTs) Under The Ministry of Religious Affairs by Subdistrict in Luwu Utara Regency, 2020/2021 and 2021/2022</i>	94
4.1.7	Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Sekolah Menengah Atas (SMA) di Bawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Menurut Kecamatan di Kabupaten Luwu Utara, 2020/2021 dan 2021/2022 <i>Number of Schools, Teachers, and Pupils in Senior High Schools Under The Ministry of Education and Culture by Subdistrict in Luwu Utara Regency, 2020/2021 and 2021/2022</i>	97
4.1.8	Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) di Bawah Kementerian	

	Pendidikan dan Kebudayaan Menurut Kecamatan di Kabupaten Luwu Utara, 2020/2021 dan 2021/2022 <i>Number of Schools, Teachers, and Pupils in Vocational High Schools Under The Ministry of Education and Culture by Subdistrict in Luwu Utara Regency, 2020/2021 and 2021/2022</i>	100
4.1.9	Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Madrasah Aliyah (MA) di Bawah Kementerian Agama Menurut Kecamatan di Kabupaten Luwu Utara, 2020/2021 dan 2021/2022 <i>Number of Schools, Teachers, and Pupils in Madrasah Aliyah (MA) Under the Ministry of Religious Affairs by Subdistrict in Luwu Utara Regency, 2020/2021 and 2021/2022</i>	103
4.1.10	Jumlah Desa ¹ /Kelurahan yang Memiliki Fasilitas Sekolah Menurut Kecamatan dan Tingkat Pendidikan di Kabupaten Luwu Utara, 2019–2021 <i>Number of Villages¹/Kelurahan Having Educational Facilities by Subdistrict and Educational Level in Luwu Utara Regency, 2019–2021</i> .	106
4.1.11	Angka Partisipasi Murni (APM) dan Angka Partisipasi Kasar (APK) Menurut Jenjang Pendidikan di Kabupaten Luwu Utara, 2020 dan 2021 <i>Net Participation Rates and Gross Participation Rates by Educational Level in Luwu Utara Regency, 2020 and 2021</i>	111
4.1.12	Persentase Penduduk Berumur 15 Tahun ke Atas yang Melek Huruf Menurut Kelompok Umur di Kabupaten Luwu Utara, 2020 dan 2021 <i>Percentage of Literate People Aged 15 Years and Over by Age Group in Luwu Utara Regency, 2020 and 2021</i>	112
4.2	KESEHATAN HEALTH.....	
4.2.1	Jumlah Desa ¹ /Kelurahan Yang Memiliki Sarana Kesehatan Menurut Kecamatan di Kabupaten Luwu Utara, 2019–2021 <i>Number of Villages¹/Kelurahan Having Health Facilities by Subdistrict in Luwu Utara Regency, 2019–2021</i>	113
4.2.2	Jumlah Tenaga Kesehatan Menurut Kecamatan di Kabupaten Luwu Utara, 2020 dan 2021 <i>Number of Health Worker by Subdistrict in Luwu Utara Regency, 2020 and 2021</i>	119
4.2.3	Jumlah Dokter Spesialis, Dokter Umum, dan Dokter Gigi menurut Sarana Pelayanan di Kabupaten Luwu Utara, 2020 dan 2021	

	Halaman Page
	128
4.2.4	131
4.2.5	134
4.2.6	136
4.2.7	137
4.2.8	138
4.2.9	143
4.3	
4.3.1	144

4.3.2	Jumlah Tempat Peribadatan Menurut Kecamatan di Kabupaten Luwu Utara, 2021 <i>Number of Places of Worship by Subdistrict in Luwu Utara Regency, 2021</i>	145
4.3.3	Jumlah Desa ¹ /Kelurahan yang Mengalami Bencana Alam ² Menurut Kecamatan di Kabupaten Luwu Utara, 2019, 2020, dan 2021 <i>Number of Villages¹/Kelurahan that Had Natural Disaster² by Subdistrict in Luwu Utara Regency, 2019, 2020, and 2021</i>	146
4.4	KEMISKINAN POVERTY	
4.4.1	Garis Kemiskinan, Jumlah, dan Persentase Penduduk Miskin di Kabupaten Luwu Utara, 2014–2021 <i>Poverty Line, Number, and Percentage of Poor People in Luwu Utara Regency, 2014–2021</i>	149
4.4.2	Indeks Kedalaman Kemiskinan dan Indeks Keparahan Kemiskinan di Kabupaten Luwu Utara, 2014–2021 <i>Poverty Gap Index and Poverty Severity Index in Luwu Utara Regency, 2014–2021</i>	150
5.	PERTANIAN, KEHUTANAN, PETERNAKAN, DAN PERIKANAN/ AGRICULTURE, FORESTRY, LIVESTOCK, AND FISHERY	
5.1	HORTIKULTURA HORTICULTURE	
5.1.1	Luas Panen Tanaman Sayuran Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kabupaten Luwu Utara (ha), 2020 dan 2021 <i>Harvested Area of Vegetables by Subdistrict and Kind of Plant in Luwu Utara Regency (ha), 2020 and 2021</i>	161
5.1.2	Produksi Tanaman Sayuran Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kabupaten Luwu Utara (kuintal), 2020 dan 2021 <i>Production of Vegetables by Subdistrict and Kind of Plant in Luwu Utara Regency (quintal), 2020 and 2021</i>	171

5.1.3	Luas Panen Tanaman Sayuran dan Buah-buahan Semusim Menurut Jenis Tanaman di Kabupaten Luwu Utara (ha), 2019–2021 <i>Harvested Area of Seasonal Vegetables and Fruits by Kind of Plant in Luwu Utara Regency (ha), 2019–2021</i>	181
5.1.4	Produksi Tanaman Sayuran dan Buah-buahan Semusim Menurut Jenis Tanaman di Kabupaten Luwu Utara (kuintal), 2019–2021 <i>Production of Seasonal Vegetables and Fruits by Kind of Plant in Luwu Utara Regency (quintal), 2019–2021</i>	183
5.1.5	Luas Panen Tanaman Biofarmaka Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kabupaten Luwu Utara (m ²), 2020 dan 2021 <i>Harvested Area of Medicinal Plants by Subdistrict and Kind of Plant in Luwu Utara Regency (m²), 2020 and 2021</i>	185
5.1.6	Produksi Tanaman Biofarmaka Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kabupaten Luwu Utara, 2020 and 2021 <i>Production of Medicinal Plants by Subdistrict and Kind of Plant in Luwu Utara Regency, 2020 and 2021</i>	190
5.1.7	Luas Panen Tanaman Biofarmaka Menurut Jenis Tanaman di Kabupaten Luwu Utara, 2018–2021 <i>Harvested Area of Medicinal Plants by Kind of Plant in Luwu Utara Regency, 2018–2021</i>	195
5.1.8	Produksi Tanaman Biofarmaka Menurut Jenis Tanaman di Kabupaten Luwu Utara, 2018–2021 <i>Production of Medicinal Plants by Kind of Plant in Luwu Utara Regency, 2018–2021</i>	196
5.1.9	Luas Panen Tanaman Hias Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kabupaten Luwu Utara (m ²), 2020 and 2021 <i>Harvested Area of Ornamental Plants by Subdistrict and Kind of Plant in Luwu Utara Regency (m²), 2020 and 2021</i>	197
5.1.10	Produksi Tanaman Hias Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kabupaten Luwu Utara (tangkai), 2020 and 2021 <i>Production of Ornamental Plants by Subdistrict and Kind of Plant in Luwu Utara Regency (stalks), 2020 and 2021</i>	199

5.1.11	Luas Panen Tanaman Hias Menurut Jenis Tanaman di Kabupaten Luwu Utara (m ²), 2019–2021 <i>Harvested Area of Ornamental Plants by Kind of Plant in Luwu Utara Regency (m²), 2019–2021</i>	201
5.1.12	Produksi Tanaman Hias Menurut Jenis Tanaman di Kabupaten Luwu Utara (tangkai), 2019–2021 <i>Production of Ornamental Plants by Kind of Plant n Luwu Utara Regency (stalks), 2019–2021</i>	202
5.1.13	Produksi Buah-buahan Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kabupaten Luwu Utara, 2020 and 2021 <i>Production of Fruits by Subdistrict and Kind of Plant in Luwu Utara Regency, 2020 and 2021</i>	203
5.1.14	Produksi Buah–Buahan dan Sayuran Tahunan Menurut Jenis Tanaman di Kabupaten Luwu Utara, 2019–2021 <i>Production of Annual Fruits and Vegetables by Kind of Plant in Luwu Utara Regency, 2019–2021</i>	215
5.2	PERKEBUNAN ESTATE CROPS	
5.2.1	Luas Areal Tanaman Perkebunan Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kabupaten Luwu Utara (ha), 2020 dan 2021 <i>Planted Area of Estate Crops by Subdistrict and Type of Crops in Luwu Utara Regency (ha), 2020 and 2021</i>	217
5.2.2	Produksi Perkebunan Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kabupaten Luwu Utara (ton), 2020 dan 2021 <i>Production of Estate by Subdistrict and Type of Crops in Luwu Utara Regency (ton), 2020 and 2021</i>	221

**6. INDUSTRI, PERTAMBANGAN, DAN ENERGI/
INDUSTRY, MINING, AND ENERGY**

6.1	<p>Daya Terpasang, Produksi, dan Distribusi Listrik PT. PLN (Persero) pada Cabang/Ranting PLN Menurut Kecamatan di Kabupaten Luwu Utara, 2020 <i>Installed Electricity Power, Production, and Distribution of PT. PLN (Persero) at PLN Branch by Subdistrict in Luwu Utara Regency, 2020.....</i></p>	234
6.2	<p>Jumlah Pelanggan Listrik Menurut Kecamatan di Kabupaten Luwu Utara, 2016–2020 <i>Number of Electricity Customers by Subdistrict in Luwu Utara Regency, 2016–2020.....</i></p>	235
6.3	<p>Jumlah Pelanggan Listrik, Listrik Terjual dan Nilai Penjualan PT PLN Persero pada Cabang Ranting PLN Menurut Jenis Tarif di Kabupaten Luwu Utara, 2020 <i>Number of Electricity Customers, Distribution and Value by TYpe of Costumer Tariff in Luwu Utara Regency, 2020</i></p>	236
6.4	<p>Daya Terpasang, Produksi, dan Distribusi Listrik PT. PLN (Persero) pada Cabang/Ranting PLN Menurut Triwulan di Kabupaten Luwu Utara, 2020 <i>Installed Electricity Power, Production, and Distribution of PT. PLN (Persero) at PLN Branch by Quarter in Luwu Utara Regency, 2020</i></p>	237
6.5	<p>Jumlah Pelanggan dan Air yang Disalurkan Menurut Kecamatan di Kabupaten Luwu Utara, 2021 <i>Number of Customers and Distributed Water by Subdistrict in Luwu Utara Regency, 2021.....</i></p>	238
6.6	<p>Jumlah Air yang Disalurkan Menurut Bulan di Kabupaten Luwu Utara, 2021 <i>Number of Distributed Water by Month in Luwu Utara Regency, 2021</i></p>	239

7. PARIWISATA/TOURISM

7.1	Jumlah Rumah Makan/Restoran Menurut Kecamatan di Kabupaten Luwu Utara, 2018–2021 <i>Number of Restaurants by Subdistrict in Luwu Utara Regency, 2018–2021</i>	248
-----	--	-----

**8. TRANSPORTASI DAN KOMUNIKASI/
TRANSPORTATION AND COMMUNICATION**

8.1 TRANSPORTASI

TRANSPORTATION

8.1.1	Panjang Jalan ¹ Menurut Tingkat Kewenangan Pemerintahan di Kabupaten Luwu Utara (km), 2019–2021 <i>Length of Roads¹ by Level of Government Authority in Luwu Utara Regency (km), 2019–2021</i>	258
-------	---	-----

8.1.2	Panjang Jalan Menurut Jenis Permukaan Jalan di Kabupaten Luwu Utara (km), 2019–2021 <i>Length of Roads by Type of Road Surface in Luwu Utara Regency (km), 2019–2021</i>	259
-------	---	-----

8.1.3	Panjang Jalan Menurut Kondisi Jalan di Kabupaten Luwu Utara (km), 2019–2021 <i>Length of Roads by Condition of Roads in Luwu Utara Regency (km), 2019–2021</i>	260
-------	---	-----

**8.2 KOMUNIKASI
COMMUNICATION**

8.2.1	Jumlah Kantor Pos Pembantu Menurut Kecamatan di Kabupaten Luwu Utara, 2018–2021 <i>Number of Post Offices Subsidiaries by Subdistrict in Luwu Utara Regency, 2018–2021</i>	261
-------	---	-----

**9. PERBANKAN, KOPERASI, DAN HARGA-HARGA/
BANKING, COOPERATIVE, AND PRICES**

9.1	Jumlah Koperasi Aktif Menurut Kecamatan di Kabupaten Luwu Utara, 2018–2021 <i>Number of Active Cooperative by Subdistrict in Luwu Utara Regency, 2018–2021</i>	270
9.2	Jumlah Koperasi Aktif Menurut Jenis Koperasi dan Kecamatan di Kabupaten Luwu Utara, 2021 <i>Number of Active Cooperative by Kind of Cooperative and Subdistrict in Luwu Utara Regency, 2021</i>	271

10. PENGELUARAN PENDUDUK/POPULATION EXPENDITURE

10.1	Rata-rata Pengeluaran per Kapita Sebulan Menurut Kelompok Komoditas (rupiah) di Kabupaten Luwu Utara, 2020 dan 2021 <i>Monthly Average Expenditure per Capita by Commodity Group (rupiahs) in Luwu Utara Regency, 2020 and 2021</i>	284
10.2	Persentase Pengeluaran per Kapita Sebulan Menurut Kelompok Komoditas di Kabupaten Luwu Utara, 2020 dan 2021 <i>Percentage of Monthly Expenditure per Capita by Commodity Group in Luwu Utara Regency, 2020 and 2021</i>	285
10.3	Persentase Penduduk Menurut Golongan Pengeluaran Per Kapita Sebulan di Kabupaten Luwu Utara, 2019-2021 <i>Percentage of Population by Per Capita Spending Group a Month in Luwu Utara Regency, 2019-2021</i>	286

11. PERDAGANGAN/TRADE

11.1	Jumlah Sarana Perdagangan Menurut Jenisnya di Kabupaten Luwu Utara, 2018–2021 <i>Number of Trading Facilities by Type of Facility in Luwu Utara Regency, 2018–2021</i>	296
11.2	Jumlah Sarana Perdagangan Menurut Kecamatan di Kabupaten Luwu Utara, 2021 <i>Number of Trading Facilities by Subdistrict in Luwu Utara Regency, 2021</i>	297

12. SISTEM NERACA REGIONAL/SYSTEM OF REGIONAL ACCOUNTS

12.1.	Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Lapangan Usaha di Kabupaten Luwu Utara (miliar rupiah), 2017–2021 <i>Gross Regional Domestic Product at Current Market Prices by Industry in Luwu Utara Regency (billion rupiahs), 2017–2021</i>	315
12.2	Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Lapangan Usaha di Kabupaten Luwu Utara (miliar rupiah), 2017–2021 <i>Gross Regional Domestic Product at 2010 Constant Market Prices by Industry in Luwu Utara Regency (billion rupiahs), 2017–2021</i>	317
12.3	Distribusi Persentase Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Lapangan Usaha di Kabupaten Luwu Utara, 2017–2021 <i>Percentage Distribution of Gross Regional Domestic Product at Current Market Prices by Industry in Luwu Utara Regency, 2017–2021</i> .	319
12.4	Laju Pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Lapangan Usaha di Kabupaten Luwu Utara (persen), 2017–2021 <i>Growth Rate of Gross Regional Domestic Product at 2010 Constant Market Prices by Industry in Luwu Utara Regency (percent), 2017–2021</i>	321
12.5	Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Jenis Pengeluaran di Kabupaten Luwu Utara (miliar rupiah), 2016–2020 <i>Gross Regional Domestic Product at Current Market Prices by Type of Expenditure in Luwu Utara Regency (billion rupiahs), 2016–2020</i>	323
12.6	Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Jenis Pengeluaran di Kabupaten Luwu Utara (miliar rupiah), 2016–2020 <i>Gross Regional Domestic Product at 2010 Constant Market Prices by Type of Expenditure in Luwu Utara Regency (billion rupiahs), 2016–2020</i>	324

13.	PERBANDINGAN ANTAR KABUPATEN/ KOTA/ REGENCY/MUNICIPAL COMPARISON	
13.1	Jumlah Penduduk Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Sulawesi Selatan (ribu), 2017–2021 <i>Population by Regency/Municipality in Sulawesi Selatan Province (thousand), 2017–2021</i>	336
13.2	Laju Pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Kabupaten/ Kota di Provinsi Sulawesi Selatan (persen), 2017–2021 <i>Rate of Growth of Gross Regional Domestic Products at Constant 2010 Prices by Regency/Municipality in Sulawesi Selatan Province (percent), 2017–2021</i>	337
13.3	Jumlah Penduduk Miskin Menurut Kabupaten/ Kota di Provinsi Sulawesi Selatan (ribu), 2017–2021 <i>Number of Poor Population by Regency/Municipality in Sulawesi Selatan Province (thousand), 2017–2021</i>	338
13.4	Indeks Pembangunan Manusia Menurut Kabupaten/ Kota di Provinsi Sulawesi Selatan, 2017–2021 <i>Human Development Index by Regency/Municipality in Sulawesi Selatan Province, 2017–2021</i>	339

DAFTAR GAMBAR/LIST OF FIGURES

		Halaman <i>Page</i>
1.1	Luas Daerah menurut Kecamatan di Kabupaten Luwu Utara (%), 2021 <i>Area of Subdistrict in Luwu Utara Regency(%), 2021</i>	8
1.2	Jarak dari Ibukota Kecamatan ke Kantor Bupati Kabupaten Luwu Utara (km), 2021 <i>Distance between Subdistrict Office and PRegent's Office in Luwu Utara Regency(km), 2021</i>	9
2.1	Jumlah Desa/Kelurahan Menurut Kecamatan di Kabupaten Luwu Utara, 2021 <i>Number of Villages¹/Kelurahan by Subdistrict in Luwu Utara Regency 2021</i>	25
2.2	Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Golongan Kepangkatan di Kabupaten Luwu Utara, Desember 2020	26
3.1	Persentase Jumlah Penduduk per Kecamatan di Kabupaten Luwu Utara (%), 2021 <i>Percentage of Population per District in Luwu Utara Regency (%), 2021</i>	55
3.2	Piramida Penduduk Kabupaten Luwu Utara, 2021 <i>Population Pyramid of Luwu Utara Regency, 2021</i>	56
4.1	Persentase Penduduk Miskin Kabupaten Luwu Utara (%), 2014-2021 <i>Percentage of Poor People in Luwu Utara Regency (%), 2021</i>	79
4.2	Jumlah Desa ¹ /Kelurahan yang Memiliki Fasilitas Sekolah Dasar Menurut Kecamatan di Kabupaten Luwu Utara. 2021 <i>Number of Villages¹ Having Primary School Facilities by Subdistrict in Luwu Utara Regency, 2021</i>	80
5.1	Luas Panen Tanaman Sayuran dan Buah-Buahan di Kabupaten Luwu Utara, 2019-2021	

	Halaman Page
	<i>Harvested Area of Fruits and Vegetables in Luwu Utara Regency, 2019-2021</i> 159
5.2	Produksi Tanaman Buah-buahan dan Sayuran di Kabupaten Luwu Utara, 2019-2021 <i>Production of Fruits and Vegetables in Luwu Utara Regency, 2019-2021</i> 160
6.1	Volume Air Bersih Disalurkan PDAM Menurut Kecamatan di Kabupaten Luwu Utara, 2021 <i>Volume of Clean Water Distributed by PDAM by Subdistrict in Luwu Utara Regency, 2021</i> 232
6.2	Jumlah Air Bersih Disalurkan per Bulan oleh PDAM di Kabupaten Luwu Utara, 2021 <i>Volume of Clean Water Distributed by PDAM by Month in Luwu Utara Regency, 2016-2020</i> 233
7.1	Jumlah Rumah Makan/Restoran Menurut Kecamatan di Kabupaten Luwu Utara, 2021 <i>Number of Restaurants by Subdistrict in Luwu Utara Regency, 2021</i> 247
8.1	Panjang Jalan Menurut Tingkat Kewenangan Pemerintahan di Kabupaten Luwu Utara, 2021 <i>Length of Roads¹ by Level of Government Authority in Luwu Utara Regency, 2021</i> 256
8.2	Panjang Jalan Menurut Tjenis Permukaan di Kabupaten Luwu Utara, 2021 <i>Length of Roads¹ by Type of Road Surface in Luwu Utara Regency, 2021</i> 257
9.1	Persebaran Koperasi menurut Kecamatan di Kabupaten Luwu Utara(%), 2021 <i>Distribution of Cooperative by Subdistrict in Luwu Utara Regency(%), 2021</i> 268
9.2	Persentase Koperasi Menurut Jenis Koperasi di Kabupaten Luwu Utara, 2021

	<i>Percentage of Cooperative by Kind of Cooperative and Subdistrict in Luwu Utara Regency, 2021</i>	269
10.1	Rata-rata Pengeluaran per Kapita Sebulan Menurut Kelompok Komoditas Makanan (rupiah) di Kabupaten Luwu Utara, 2020 dan 2021 <i>Monthly Average Expenditure per Capita by Food Commodity Group (rupiahs) in Luwu Utara Regency, 2020 and 2021</i>	282
10.2	Rata-rata Pengeluaran per Kapita Sebulan Menurut Kelompok Komoditas non Makanan (rupiah) di Kabupaten Luwu Utara, 2020 dan 2021 <i>Monthly Average Expenditure per Capita by non Food Commodity Group (rupiahs) in Luwu Utara Regency, 2020 and 2021</i>	283
11.1	Jumlah Pasar menurut Kecamatan di Kabupaten Luwu Utara, 2021 <i>Number of Market by Subdistrict in Luwu Utara Regency, 2021</i>	294
11.2	Persebaran Usaha Perdagangan per Kecamatan di Kabupaten Luwu Utara, 2021 <i>Distribution of Trading Facilities by Subdistrict in Luwu Utara Regency, 2021</i>	295
12.1	Distribusi Produk Domestik Regional Bruto atas dasar Harga Berlaku Kabupaten Luwu Utara, 2021 <i>Distribution of Gross Domestic Regional Product at Current Market Price in Luwu Utara Regency, 2021</i>	313
12.2	Produk Domestik Regional Bruto atas Dasar Harga Konstan 2010 Kabupaten Luwu Utara tahun 2017-2021 (Miliar Rupiah) <i>Gross Regional Domestic Product at Current Market Prices in Luwu Utara Regency, 2017-2021 (billion rupiahs)</i>	314
13.1	Jumlah Penduduk Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Sulawesi Selatan (ribu), 2021 <i>Population by Regency/Municipality in Sulawesi Selatan Province (thousand), 2021</i>	334
13.2	Laju Pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Kabupaten/ Kota di Provinsi Sulawesi Selatan (persen), 2021 <i>Rate of Growth of Gross Regional Domestic Products at Constant 2010 Prices by Regency/Municipality in Sulawesi Selatan Province (percent), 2021</i>	335

PENJELASAN UMUM/EXPLANATORY NOTES

Tanda-tanda, satuan-satuan, dan lain-lainnya yang digunakan dalam publikasi ini adalah sebagai berikut:

Symbols, measurement units, and acronyms which are used in this publication, are as follows:

1. TANDA-TANDA/SYMBOLS

Data tidak tersedia/Data not available	: ...
Tidak ada atau nol /Null or zero	: -
Data dapat diabaikan/Data negligible	: 0
Tanda decimal/Decimal point	: ,
Data tidak dapat ditampilkan/Not applicable	: NA
Angka estimasi/Estimated figures	: e
Angka diperbaiki/Revised figures	: r
Angka sementara/Preliminary figures	: x
Angka sangat sementara/Very preliminary figures	: xx
Angka sangat sangat sementara/Very very preliminary figures	: xxx

2. SATUAN/UNITS

barel/barrel	: 158,99 liter/litres = 1/6,2898 m ³
hektar (ha)/hectare (ha)	: 10 000 m ²
kilometer (km)/kilometres (km)	: 1 000 meter/meters (m)
knot/knot	: 1,8523 km/jam (km/hour)
kuintal/quintal	: 100 kg
KWh	: 1 000 Watt hour
MWh	: 1 000 KWh
liter (untuk beras)/litre (for rice)	: 0,80 kg
MMSCF	: 1/35,3 m ³
metrik ton (m.ton)/metric ton (m. ton)	: 0,98421 long ton = 1 000 kg
ons/ounce	: 28,31 gram/grams
ton	: 1 000 kg

Satuan lain: buah, dus, butir, helai/lembar, kaleng, batang, pulsa, ton kilometer (ton-km), jam, menit, persen (%).

Other units: unit, pack, pieces, sheet, tin, pulse, ton-kilometres(ton-km), hour, minute, percent (%).

Perbedaan angka di belakang koma disebabkan oleh pembulatan angka.

The difference in decimal numbers is caused by rounding.

DAFTAR SINGKATAN/ LIST OF ABBREVIATIONS

SI	: Stasiun Iklim
SIMPK	: Stasiun Meteorologi Pertanian Khusus
t.t	: Tempat tidur
BCG	: Bacillus Calmette Guerin
DPT	: Difteri, Pertusis, Tetanus
TT	: Tetanus Toxoid
IOT	: Industri Obat Tradisional/ <i>Traditional Medicine Industry</i>
IKOT	: Industri Kecil Obat Tradisional/ <i>Traditional Medicine Small</i>
Alkes	: Alat kesehatan/ <i>Health Kits</i>
PKRT	: Perbekalan Kesehatan Rumah tangga/ <i>Household Health Logistics</i>
Kompl	: Komplemen/ <i>Complement</i>
IRTP	: Industri Pangan Produksi Rumah Tangga/ <i>Foods Home Industry</i>
PBF	: Pedagang Besar Farmasi/ <i>Pharmacy Whole-seller</i>
GFK	: Gudang Farmasi Kab/Kota/Regency/ <i>Municipality Pharmacy Warehouse</i>
RB	: Rumah Bersalin/ <i>Delivery House</i>
Pustu	: Puskesmas pembantu/ <i>Auxiliary Public Health Center</i>
BP	: Balai Pengobatan/ <i>Polyclinic</i>
TPS	: Tempat Pembuangan Sementara / <i>landfill</i>
Jamkesmas	: Jaminan kesehatan masyarakat miskin/ <i>Poor public health insurance</i>
PJKMU	: Program Jaminan Kesehatan Masyarakat Umum
SIUP	: Surat Ijin Usaha Perdagangan/ <i>Trading Permission Letter</i>
TDP	: Tanda Daftar Perusahaan/ <i>Company Registration Identity</i>
API	: Angka Pengenal Importir/ <i>Importer's Identity Number</i>

Statistik Kunci, 2019–2021 Key Statistics, 2019–2021

Rincian/Description	Satuan/Unit	2019	2020	2021
(1)	(2)	(5)	(6)	(7)
SOSIAL/SOCIAL				
Penduduk ¹ /Population ¹	ribu/thousand	312,88	322,91	
Laju Pertumbuhan Penduduk ¹ /Population Growth ¹	%	0,78	1,59	
Penduduk Miskin ² /Poor People ²	ribu/thousand	42,48	42,20	43,15
Persentase Penduduk Miskin ⁴ Percentage of Poor People ⁴	%	13,60	13,41	13,59
Indeks Pembangunan Manusia-IPM ⁵ Human Development Index ⁵	–	69,46	69,57	70,02
Tingkat Pengangguran Terbuka ² Open Unemployment Rate ²	%	3,04	3,01	3,91
Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja ² Labour Force Participation Rate ²	%	70,40	58,61	63,07
EKONOMI/ECONOMIC				
Produk Domestik Regional Bruto (PDBR) Harga Berlaku ⁶ Gross Domestic Regional Product (GDP) at Current Price ⁶	Miliar rupiah Billion rupiahs	13 047,3	13 237,2	

Catatan/Notes: ¹ Hasil proyeksi penduduk Indonesia 2010–2035 (pertengahan tahun/Juni), angka 2021 dari sensus penduduk 2021/
The result of Indonesia population projection 2010–2035 (mid year/June), value in 2021 came from 2021 Population Census

² Kondisi Agustus/Condition at August

³ Menggunakan penimbang hasil proyeksi penduduk tahun 2010–2035/Weighted by the 2010–2035 population projection

⁴ Kondisi Maret/Condition at March

⁵ Sejak tahun 2010, IPM dihitung dengan metode baru. Komponen IPM metode baru adalah angka harapan hidup saat lahir, harapan lama sekolah, rata-rata lama sekolah, dan pengeluaran per kapita/Since 2010, HDI was calculated using new method. New HDI component are life expectancy at birth, expected years of schooling, means years of schooling, and expenditure per capita

⁶ Mulai tahun 2010 mengadopsi System of National Account 2008 (SNA 2008)/Since 2010 is in line with System of National Account 2008 (SNA 2008)

⁷ Menggunakan tahun dasar 2010 (2010=100)/Using 2010 base year (2010=100)

⁸ Menggunakan proyeksi penduduk berdasarkan hasil SP2010/Using population projection based on SP2010

01

GEOGRAFI DAN IKLIM
GEOGRAPHY AND CLIMATE

<https://luwuutarakab.bps.go.id>

PENJELASAN TEKNIS

1. Secara astronomis, Luwu Utara terletak antara 010 53' 19" - 020 55'36" Lintang Selatan dan 1190 47' 46" - 1200 37' 44" Bujur Timur.
2. Berdasarkan Posisi Geografisnya, Luwu Utara memiliki batas-batas: Sulawesi Tengah di Utara, Sulawesi Barat dan Tana Toraja di sebelah barat dan Kabupaten Luwu dan Teluk Bone di sebelah selatan
3. Luwu Utara terdiri dari 15 Kecamatan yaitu:
 - a. Kecamatan Sabbang
 - b. Kecamatan Sabbang Selatan
 - c. Kecamatan Baebunta
 - d. Kecamatan Baebunta Selatan
 - e. Kecamatan Malangke
 - f. Kecamatan Malangke Barat
 - g. Kecamatan Sukamaju
 - h. Kecamatan Sukamaju Selatan
 - i. Kecamatan Bone-Bone
 - j. Kecamatan Tanalili
 - k. Kecamatan Masamba
 - l. Kecamatan Mappedeceng
 - m. Kecamatan Rampi
 - n. Kecamatan Rongkong
 - o. Kecamatan Seko

TECHNICAL NOTES

1. *Astronomically, Luwu Utara is located between 010 53' 19" - 020 55'36" South latitude, and between 1190 47' 46" - 1200 37' 44" East longitude*
2. *In terms of geographic position, Luwu Utara has boundaries as follows: North – Sulawesi Tengah, West – Sulawesi Barat and Luwu, South – Bone Gulf*
3. *Luwu Utara has 15 Subdistrict as follows:*
 - a. *Sabbang Subdistrict*
 - b. *Sabbang Selatan Subdistrict*
 - c. *Baebunta Subdistrict*
 - d. *Baebunta Selatan Subdistrict*
 - e. *Malangke Subdistrict*
 - f. *Malangke Barat Subdistrict*
 - g. *Sukamaju Subdistrict*
 - h. *Sukamaju Selatan Subdistrict*
 - i. *Bone-Bone Subdistrict*
 - j. *Tanalili Subdistrict*
 - k. *Masamba Subdistrict*
 - l. *Mappedeceng Subdistrict*
 - m. *Rampi Subdistrict*
 - n. *Rongkong Subdistrict*
 - o. *Seko Subdistrict*

ULASAN

Kabupaten Luwu Utara pada dasarnya dapat dibagi menjadi 2 wilayah berdasarkan topografinya yaitu wilayah dataran rendah sebanyak 9 kecamatan dengan ketinggian 15 – 70 meter di atas permukaan laut dan dataran tinggi sebanyak 3 kecamatan dengan ketinggian di atas 1.000 meter di atas permukaan laut, terletak pada posisi 010 53' 19" - 020 55'36" Lintang Selatan dan 1190 47' 46" - 1200 37' 44" Bujur Timur.

Wilayah administrasi Kabupaten Luwu Utara terdiri dari 12 wilayah kecamatan dengan luas masing-masing yaitu: Sabbang (525.08 km²), Baebunta (295.25 km²), Malangke (229.70 km²), Malangke Barat (214.05 km²), Sukamaju (255.48 km²), Bone-Bone (127.92 km²), Tanalili (149.41 km²), Masamba (1,068.85 km²), Mappedeceng (275,50 km²), Rampi (1,565.65 km²), Rongkong (686,50 km²) Seko (2,109.19 km²).

Jarak antara Ibukota Kabupaten (Masamba) ke Ibukota Kecamatan:

1. Sabbang: 15 km
2. Baebunta: 12 km
3. Malangke: 38 km
4. Malangke Barat: 44 km
5. Sukamaju: 21 km
6. Bone-Bone: 28 km
7. Tanalili: 32 km
8. Masamba: 0 km
9. Mappedeceng: 15 km

DESCRIPTION

Basically, by topography, Luwu Utara Regency could be divided into 2 region, namely the lowland areas as many as nine subdistrict with a height of 15-70 meters above sea level and the plateau as much as 3 subdistrict with altitude above 1,000 meters above sea level Luwu Utara located between 010 53' 19" - 020 55'36" South latitude, and between 1190 47' 46" - 1200 37' 44" East longitud.

Luwu Utara Regency consists of 12 subdistricts of the area of each are: Sabbang (525.08 km²), Baebunta (295.25 km²), Malangke (229.70 km²), Malangke West (214.05 km²), Sukamaju (255.48 km²), Bone- Bone (127.92 km²), Tanalili (149.41 km²), Masamba (1,068.85 km²), Mappedeceng (275.50 km²), Rampi (1,565.65 km²), Rongkong (686.50 km²) Seko (2,109.19 km²).

The distance between the Capital District in Masamba to the Capital District: of

1. Sabbang: 15 km
2. Baebunta: 12 km
3. Malangke: 38 km
4. Malangke Barat: 44 km
5. Sukamaju: 21 km
6. Bone-Bone: 28 km
7. Tanalili: 32 km
8. Masamba: 0 km
9. Mappedeceng: 15 km

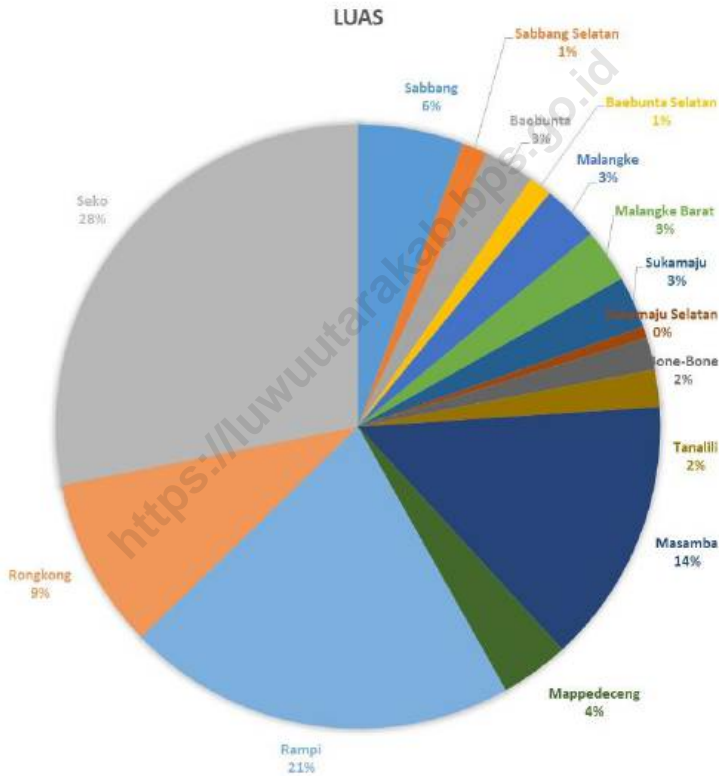
10. Rampi: 88 km
11. Rongkong: 66 km
12. Seko: 142 km

10. *Rampi: 88 km*
11. *Rongkong: 66 km*
12. *Seko: 142 km*

<https://luwuutarakab.bps.go.id>

Gambar 1.1
Figures

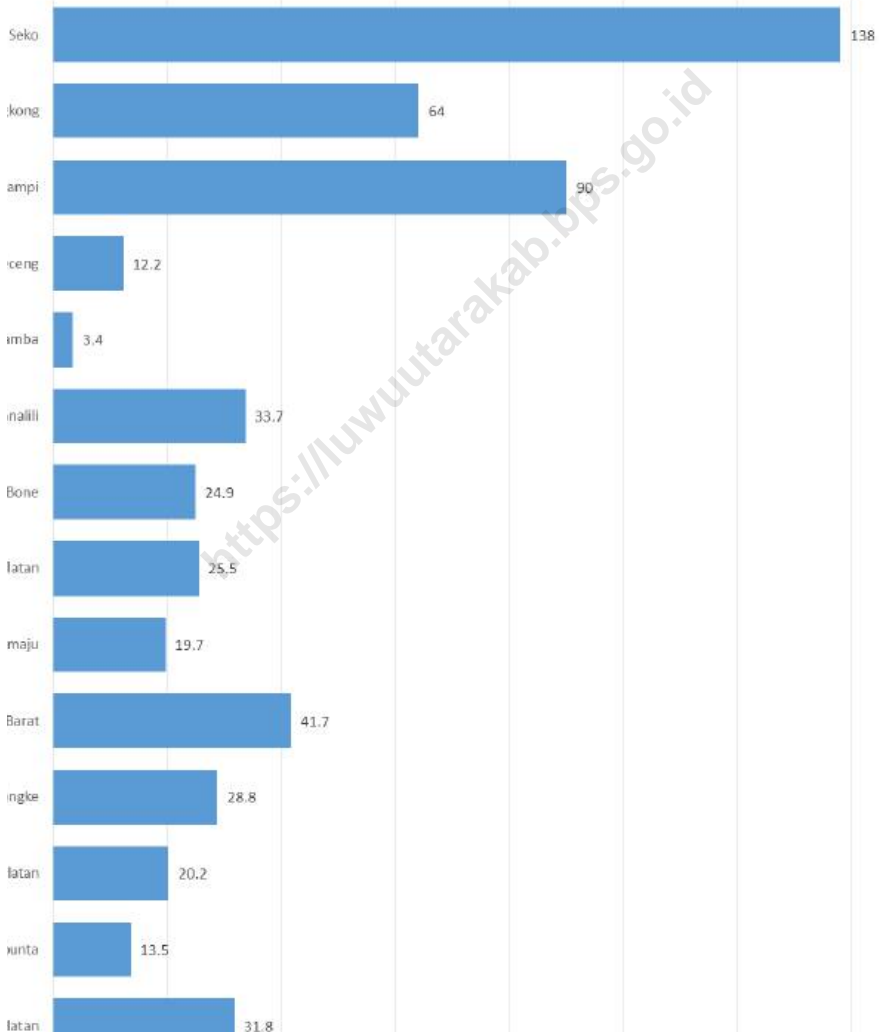
Luas Daerah menurut Kecamatan di Kabupaten Luwu Utara (%), 2021
Area of Subdistrict in Luwu Utara Regency(%), 2021



Sumber/Source : BPS Kabupaten Luwu Utara/Statistics of Luwu Utara Regency

Gambar 1.2
Figures

**Jarak dari Ibukota Kecamatan ke Kantor Bupati
Kabupaten Lwuu Utara (km), 2021**
*Distance between Subdistrict Office and PRegent's Office
in Lwuu Utara Regency(km), 2021*



Sumber/Source : BPS Kabupaten Lwuu Utara/Statistics of Lwuu Utara Regency

1.1 KEADAAN GEOGRAFI GEOGRAPHY CONDITION

Tabel 1.1.1 **Luas Daerah dan Jumlah Pulau Menurut Kecamatan di Kabupaten Luwu Utara, 2021**
Table 1.1.1 **Total Area and Number of Islands by Subdistrict in Luwu Utara Regency, 2021**

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Ibukota Kecamatan <i>Capital of Subdistrict</i>	Luas <i>Total Area</i> (km ² /sq.km)
(1)	(2)	(3)
Sabbang	Marobo	424,11
Sabbang Selatan	Buangin	100,97
Baebunta	Salassa	203,16
Baebunta Selatan	Lara	92,09
Malangke	Tolada	229,70
Malangke Barat	Pao/Ammassangan	214,05
Sukamaju	Sukamaju	208,21
Sukamaju Selatan	Mulyorejo	47,27
Bone-Bone	Bone-Bone	127,92
Tanalili	Bungapati	149,41
Masamba	Kappuna	1 068,85
Mappedeceng	Cendana Putih II	275,50
Rampi	Onondowa	1 565,65
Rongkong	Limbong	686,50
Seko	Padang Balua	2 109,19
Luwu Utara		7 502,58

Lanjutan Tabel/*Continued Table 1.1.1*

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Persentase terhadap Luas Kabupaten/ Kota <i>Percentage to Regency/Municipal Area</i>	Jumlah Pulau <i>Number of Islands</i>
(1)	(4)	(5)
Sabbang	5.65%	1
Sabbang Selatan	1.35%	1
Baebunta	2.71%	1
Baebunta Selatan	1.23%	1
Malangke	3.06%	1
Malangke Barat	2.85%	1
Sukamaju	2.78%	1
Sukamaju Selatan	0.63%	1
Bone-Bone	1.71%	1
Tanalili	1.99%	1
Masamba	14.25%	1
Mappedeceng	3.67%	1
Rampi	20.87%	1
Rongkong	9.15%	1
Seko	28.11%	1
Luwu Utara	100%	1

Catatan/*Note*: ...Sumber/*Source*: BPS Kabupaten Luwu Utara/*Statistics of Luwu Utara Regency*

Tabel
Table 1.1.2

Tinggi Wilayah dan Jarak ke Ibukota Kabupaten/Kota Menurut Kecamatan di Kabupaten Luwu Utara, 2021
Altitude and Distance to the Capital of Regency/ Municipality by Subdistrict in Luwu Utara Regency, 2021

Kecamatan Subdistrict	Tinggi Wilayah (mdpl) Altitude (m a.s.l)	Jarak ke Ibukota Kabupaten/Kota Distance to the Capital of Regency/ Municipality
(1)	(2)	(3)
Sabbang	37	17,0
Sabbang Selatan	24	31,8
Baebunta	55	13,5
Baebunta Selatan	21	20,2
Malangke	18	28,8
Malangke Barat	9	41,7
Sukamaju	29	19,7
Sukamaju Selatan	14	25,5
Bone-Bone	24	24,9
Tanalili	51	33,7
Masamba	42	3,40
Mappedeceng	26	12,2
Rampi	987	90,00
Rongkong	1 193	64,00
Seko	1 116	138,00
Luwu Utara	61	0,00

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: BPS Kabupaten Luwu Utara/Statistics of Luwu Utara Regency

1.2 KEADAAN IKLIM CLIMATE CONDITION

Tabel 1.2.1 **Pengamatan Unsur Iklim Menurut Bulan di Stasiun Meteorologi dan Klimatologi Andi Djemma, 2021**
Table 1.2.1 *Observation of Climate Elements By Months at Andi Djemma Meteorology and Climatology Station, 2021*

Bulan Month	Suhu/Temperature (°C)			Kelembaban/Humidity (%)		
	Minimum	Rata-rata Average	Maksimum Maximum	Minimum	Rata-rata Average	Maksimum Maximum
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Januari/January	22,0	27,2	33,6	56	84	97
Februari/February	22,4	27,5	24,3	51	82	99
Maret/March	22,9	27,3	24,2	56	82	100
April/April	23,2	27,0	25,2	60	80	92
Mei/May	23,6	27,5	33,2	57	83	98
Juni/June	23,0	27,3	33,5	62	81	93
Juli/July	22,6	26,5	33,0	53	83	97
Agustus/August	22,4	26,6	34,2	48	83	97
September/September	21,4	26,7	33,7	62	82	94
Oktober/October	23,2	28,0	35,0	49	79	97
November/November	22,2	27,5	35,3	61	82	94
Desember/December	22,6	27,6	35,2	50	82	98

Lanjutan Tabel/*Continued Table 1.2.1*

Bulan Month	Kecepatan Angin (m/det) Wind Velocity (m/sec)			Tekanan Udara/Atmospheric Pressure (mb)		
	Minimum	Rata-rata Average	Maksimum Maximum	Minimum	Rata-rata Average	Maksimum Maximum
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
Januari/January	0,0	0,5	14,4	998,5	1,003,2	1,007,5
Februari/February	0,0	0,6	11,8	998,7	1,004,0	1,008,5
Maret/March	0,0	0,6	11,8	998,4	1,004,5	1,010,1
April/April	0,0	0,6	16,0	998,5	1,005,4	1,009,5
Mei/May	0,0	0,5	10,2	999,6	1,005,0	1,009,3
Juni/June	0,0	0,6	8,7	1,001,4	1,006,4	1,009,8
Juli/July	0,0	0,5	7,7	1,001,6	1,006,2	1,010,7
Agustus/August	0,0	0,6	14,9	1,001,4	1,006,7	1,012,4
September/September	0,0	0,6	11,8	1,001,0	1,006,0	1,009,6
Oktober/October	0,0	0,6	14,9	999,1	1,005,0	1,010,6
November/November	0,0	0,6	15,4	998,1	1,003,8	1,007,6
Desember/December	0,0	0,6	18,0	999,5	1,004,5	1,010,1

Lanjutan Tabel/*Continued Table 1.2.1*

Bulan Month	Jumlah Curah Hujan Number of Precipitation (mm)	Jumlah Hari Hujan (hari) Number of Rainy Days (day)	Penyinaran Matahari Duration of Sunshine (%)
(1)	(14)	(15)	(16)
Januari/January	628	22	71
Februari/February	214	11	67
Maret/March	379	26	109
April/April	375	13	84
Mei/May	462	26	75
Juni/June	211	17	119
Juli/July	245	19	75
Agustus/August	598	25	82
September/September	147	20	59
Oktober/October	222	15	87
November/November	326	23	85
Desember/December	479	21	77

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: Stasiun Meteorologi, Klimatologi dan Geofisika Andi Djemma Masamba/Andi Djemma Meteorology, Climatology and Geophysics Station



**PEMERINTAHAN
GOVERNMENT**

<https://luwuutarakab.bps.go.id>

PENJELASAN TEKNIS

1. Desa adalah desa dan desa adat atau yang disebut dengan nama lain, selanjutnya disebut Desa, adalah kesatuan masyarakat hukum yang memiliki batas wilayah yang berwenang untuk mengatur dan mengurus urusan pemerintahan, kepentingan masyarakat setempat berdasarkan prakarsa masyarakat, hak asal usul, dan/atau hak tradisional yang diakui dan dihormati dalam sistem pemerintahan Negara Kesatuan Republik Indonesia.
2. Pemerintahan Desa adalah penyelenggaraan urusan pemerintahan dan kepentingan masyarakat setempat dalam sistem pemerintahan Negara Kesatuan Republik Indonesia.
3. Kelurahan adalah pembagian wilayah administratif di Indonesia di bawah kecamatan. Kelurahan merupakan wilayah kerja lurah sebagai perangkat daerah kabupaten atau kota. Kelurahan dipimpin oleh seorang lurah yang berstatus sebagai Pegawai Negeri Sipil. Kelurahan merupakan unit pemerintahan terkecil setingkat dengan desa. Berbeda dengan desa, kelurahan memiliki hak mengatur wilayahnya lebih terbatas.
4. Aparatur Sipil Negara (ASN) adalah profesi bagi pegawai negeri sipil dan pegawai pemerintah dengan perjanjian

TECHNICAL NOTES

1. *Village is a village and a customary village or what is referred to by another name, hereinafter referred to as Village, is a legal community unit with territorial boundaries authorized to regulate and manage government affairs, the interests of the local community based on community initiatives, original rights, and / or traditional rights recognized and respected in the government system of the Unitary Republic of Indonesia.*
2. *Village Government is the administration of government affairs and the interests of the local community in the government system of the Unitary Republic of Indonesia.*
3. *Kelurahan is the division of administrative regions in Indonesia under the subdistrict. Kelurahan is the village head's working area as a district or city area apparatus. The kelurahan is led by a lurah who is a civil servant. The kelurahan is the smallest administrative unit at the level of the village. Unlike the village, the village has the right to regulate its territory more limited.*
4. *The State Civil Apparatus (ASN) is a profession for civil servants and government employees with work agreements that work for*

kerja yang bekerja pada instansi pemerintah. ASN diatur dengan Undang-Undang tersendiri, yaitu UU 5 tahun 2015 tentang ASN. Undang-Undang Nomor 5 tahun 2015 tentang Aparatur Sipil Negara disahkan oleh Presiden Dr. H. Susilo Bambang Yudhoyono pada tanggal 15 Januari 2015.

5. Pegawai Negeri Sipil (disingkat PNS) adalah pegawai yang telah memenuhi syarat yang ditentukan, diangkat oleh pejabat yang berwenang dan disertai tugas dalam suatu jabatan negeri, atau disertai tugas negara lainnya, dan digaji berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku.
6. Dewan Perwakilan Rakyat Daerah kabupaten/kota (DPRD kabupaten/kota) merupakan lembaga perwakilan rakyat daerah yang berkedudukan sebagai unsur penyelenggara pemerintahan daerah kabupaten/kota. DPRD kabupaten/kota terdiri atas anggota partai politik peserta pemilihan umum yang dipilih melalui pemilihan umum.

government agencies. ASN is regulated by a separate Act, namely Law 5 of 2015 concerning ASN. Law Number 5 of 2015 concerning State Civil Apparatus is endorsed by President Dr. H. Susilo Bambang Yudhoyono on January 15, 2015.

5. *Civil Servants (abbreviated as PNS) are employees who have fulfilled specified requirements, are appointed by authorized officials and are entrusted with duties in a public office, or are entrusted with other state tasks, and are paid according to the applicable laws and regulations.*
6. *District / city Regional People's Representative Council (regency / city DPRD) is a regional people's representative body that is domiciled as an element of organizing a regency / city regional government. District / city DPRD consists of members of political parties participating in general elections who are elected through general elections.*

ULASAN

Kabupaten Luwu Utara secara administratif terbagi menjadi 12 Kecamatan dan dibagi lagi menjadi sebanyak 174 Desa/Kelurahan/UPT.

Jumlah wakil rakyat yang duduk pada lembaga legislatif, yaitu Dewan Perwakilan Rakyat Daerah (DPRD) sebanyak 35 orang, di mana sekitar 29 persen diantaranya berasal dari partai Golkar, sedangkan sisanya berasal dari 10 Partai lainnya.

Berdasarkan data BKN, dalam melaksanakan tugas pemerintahan pada tahun 2021, Pemerintah Kabupaten Luwu Utara mempekerjakan 4.872 pegawai negeri sipil, terdiri dari 2.054 laki-laki dan 2.818 perempuan.

Tingkat pendidikan Aparatur Sipil Negara Pemerintah Kabupaten Luwu Utara didominasi oleh pendidikan Sarjana atau di atasnya yaitu sebesar 78 persen. Untuk Aparatur Sipil Negara dengan pendidikan setara SMA terdapat 12,56 persen sedangkan untuk Aparatur Sipil Negara yang masih berpendidikan di bawah Sekolah Menengah Pertama sudah sangat kecil yaitu di bawah 1 persen..

Lebih dari 85 persen Aparatur Sipil Negara Pemerintah Daerah Kabupaten Luwu Utara berada pada jabatan fungsional, 37 persen dari total pegawai negeri berada pada jabatan fungsional guru, 14 persen pada jabatan fungsional medis, lebih dari 4 persen berada pada jabatan fungsional teknis dan sisanya sebanyak 29 persen pada jabatan fungsional umum. 704

DESCRIPTION

Luwu Utara Regency administratively divided into 12 Subdistrict and subdivided into as many as 174 Village/UPT.

The number of people's representatives who sit in the legislative body, namely the Regional House of Representatives (DPRD) as many as 35 people, of which about 29 percent of them came from the Golkar party, while the rest came from 10 other parties.

base on National Civil Service Agency, In carrying out government duties in 2021, the North Luwu Regency Government employs 4,872 civil servants, consisting of 2,054 men and 2,818 women.

The education level of civil servants of the Luwu Utara Regency government is dominated by a bachelor's degree or above, namely 78 percent. for State Civil Servants with education equivalent to SMA there are 12,56 percent while for State Civil Servant who are still educated below Junior High School, it is very small, namely below 1 percent.

More than 85 percent of the State Civil Apparatus of the North Luwu Regency Government are in functional positions, 37 percent of the total civil servants are in teacher functional positions, 14 percent in medical functional positions, more than 4 percent are in technical functional positions and the remaining 29 percent in general functional positions. 704 State Civil Apparatuses occupy structural

Aparatur Sipil Negara menduduki jabatan struktural di lingkup Pemerintah Daerah Kabupaten Luwu Utara terdiri dari 530 pada jabatan pengawas, 147 ASN pada jabatan administrator dan 27 pada jabatan pimpinan tinggi pratama.

Dilihat dari golongan kepangkatan, Aparatur Sipil Negara Pemerintah Daerah Kabupaten Luwu Utara sebagian besar berada pada golongan III dengan persentase hampir 63 persen. sekitar 24 persen dari total ASN berada pada golongan kepangkatan IV, 5 diantaranya telah berada pada golongan IV/D. Persentase ASN yang masih berada pada golongan I sebesar 0,55 persen dan seluruhnya berjenis kelamin laki-laki

positions within the scope of the Regional Government of North Luwu Regency, consisting of 530 in supervisory positions, 147 ASN in administrator positions and 27 in primary high leadership positions.

Judging from the rank class, the State Civil Apparatus of the Regional Government of Luwu Utara Regency are mostly in class III with a percentage of almost 63 percent. around 24 percent of the total ASN are in rank IV, 5 of them are already in class IV / D. The percentage of ASN who are still in class I is 0.55 percent and all of them are male

Gambar 2.1
Figures

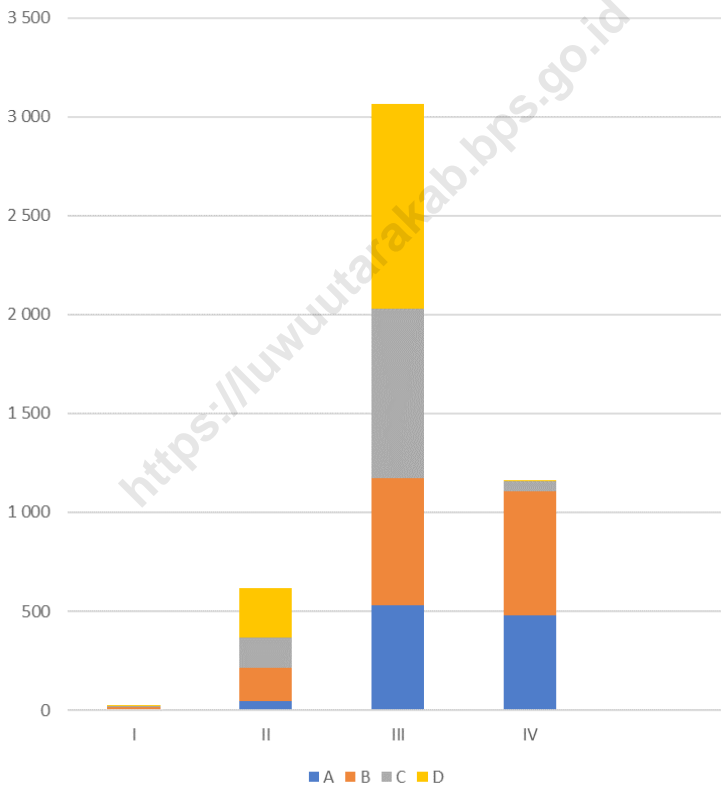
Jumlah Desa/Kelurahan Menurut Kecamatan di Kabupaten Luwu Utara, 2021
Number of Villages¹/Kelurahan by Subdistrict in Luwu Utara Regency 2021



Sumber/Source : Peraturan Kepala Badan Pusat Statistik Nomor 1 Tahun 2021 Tanggal 5 Februari 2021 tentang Perubahan Atas Peraturan Kepala Badan Pusat Statistik Nomor 3 Tahun 2020 tentang Kode dan Nama Wilayah Kerja Statistik Tahun 2020/Chief Statistician Regulation Number 1/2021, February 5 2021, as a revision of Chief Statistician Regulation Number 3 of 2020 on Code and Name of Regional Level of Data Collection.

Gambar 2.2
Figures

**Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Golongan
Kepangkatan di Kabupaten Luwu Utara, Desember
2021**
**Number of Civil Servants by Hierarchy in Luwu Utara
Regency, December 2021**



Sumber/Source: Badan Kepegawaian Negara (BKN)/National Civil Service Agency

2.1 WILAYAH ADMINISTRATIF ADMINISTRATIVE AREA

Tabel 2.1.1 **Jumlah Desa¹/Kelurahan Menurut Kecamatan di Kabupaten Luwu Utara, 2017–2021**
Table 2.1.1 **Number of Villages¹/Kelurahan by Subdistrict in Luwu Utara Regency, 2017–2021**

Kecamatan Subdistrict	2017	2018	2019	2020	2021
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Sabbang	20	10	10	10	10
Sabbang Selatan	...	10	10	10	10
Baebunta	22	11	11	11	11
Baebunta Selatan	...	10	10	10	10
Malangke	14	14	14	14	14
Malangke Barat	13	13	13	13	13
Sukamaju	26	14	14	14	14
Sukamaju Selatan	...	11	11	11	11
Bone-Bone	12	11	11	11	11
Tana Lili	10	10	10	10	10
Masamba	22	20	20	20	20
Mappedeceng	15	15	15	15	15
Rampi	6	6	6	6	6
Rongkong	7	7	7	7	7
Seko	12	12	12	12	12
Luwu Utara	179	174	174	174	174

Catatan/Note: ¹Termasuk Unit Permukiman Transmigrasi (UPT)/Include Transmigration Settlement Unit
Sumber/Source: Peraturan Kepala Badan Pusat Statistik Nomor 1 Tahun 2021 Tanggal 5 Februari 2021 tentang Perubahan Atas Peraturan Kepala Badan Pusat Statistik Nomor 3 Tahun 2020 tentang Kode dan Nama Wilayah Kerja Statistik Tahun 2020/Chief Statistician Regulation Number 1/2021, February 5 2021, as a revision of Chief Statistician Regulation Number 3 of 2020 on Code and Name of Regional Level of Data Collection.

2.2 DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH REGIONAL HOUSE OF REPRESENTATIVE

Tabel/ 2.2.1 **Jumlah Anggota Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Menurut Partai Politik dan Jenis Kelamin di Kabupaten Luwu Utara, 2021**
Table *Number of Regional House of Representatives's Members by Political Parties and Sex in Luwu Utara Regency 2021*

Partai Politik <i>Political Parties</i>	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Partai Kebangkitan Bangsa	-	-	-
Gerindra	4	-	4
Partai Demokrasi Indonesia Perjuangan	1	-	1
Golongan Karya	9	1	10
Nasional Demokrat	4	-	4
Partai Keadilan Sejahtera	2	-	2
Partai Persatuan Indonesia	-	-	-
Partai Persatuan Pembangunan	1	-	1
Partai Amanat Nasional	4	-	4
Partai Harapan Nurani Rakyat	4	-	4
Partai Demokrat	3	-	3
Partai Perindo	2	-	2
Luwu Utara	34	1	35

Catatan/Note: Terdapat dua Legislator masing-masing dari partai Gerindra dan Harapan Nurani Rakyat yang mengundurkan diri untuk mengikuti pilkada 2021, sehingga terjadi penurunan jumlah Legislator dari 2020

Sumber/Source: DPRD Kabupaten Luwu Utara/Parliament of Luwu Utara Regency

2.3 SUMBER DAYA MANUSIA HUMAN RESOURCES

Tabel 2.3.1 Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Jabatan dan Jenis Kelamin di Kabupaten Luwu Utara, Desember 2020 dan Desember 2021
Number of Civil Servants by Occupation and Sex in Luwu Utara Regency, December 2020 dan December 2021

Jabatan <i>Occupation</i>	2020		Jumlah <i>Total</i>
	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)
Jabatan Pimpinan Tinggi Utama <i>Senior Executives</i>	-	-	-
Jabatan Pimpinan Tinggi Madya <i>Middle Executives</i>	-	-	-
Jabatan Pimpinan Tinggi Pratama <i>Junior Executives</i>	28	3	31
Administrator/ <i>Administrator</i>	133	42	175
Pengawas/ <i>Supervisor</i>	300	253	553
Eselon V/ <i>5th Echelon</i>	-	-	-
Jabatan Fungsional Dosen <i>Certain Functional Position for Lecturer</i>	-	-	-
Jabatan Fungsional Guru <i>Certain Functional Position for Teacher</i>	690	1,095	1,785
Jabatan Fungsional Medis <i>Certain Functional Position for Medical Field</i>	104	607	711
Jabatan Fungsional Teknis <i>Certain Functional Position for Technical Field</i>	118	102	220
Jabatan Fungsional Umum/Pelaksana <i>General Functional Position</i>	772	755	1,527
Jumlah/<i>Total</i>	2 145	2 857	5 002

Lanjutan Tabel/*Continued Table 2.3.1*

Jabatan <i>Occupation</i>	2021		
	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(5)	(6)	(7)
Jabatan Pimpinan Tinggi Utama <i>Senior Executives</i>	-	-	-
Jabatan Pimpinan Tinggi Madya <i>Middle Executives</i>	-	-	-
Jabatan Pimpinan Tinggi Pratama <i>Junior Executives</i>	25	2	27
Administrator/ <i>Administrator</i>	111	36	147
Pengawas/ <i>Supervisor</i>	290	240	530
Eselon V/ <i>5th Echelon</i>	-	-	-
Jabatan Fungsional Dosen <i>Certain Functional Position for Lecturer</i>	-	-	-
Jabatan Fungsional Guru <i>Certain Functional Position for Teacher</i>	685	1 127	1 812
Jabatan Fungsional Medis <i>Certain Functional Position for Medical Field</i>	105	604	709
Jabatan Fungsional Teknis <i>Certain Functional Position for Technical Field</i>	128	104	232
Jabatan Fungsional Umum/Pelaksana <i>General Functional Position</i>	710	705	1 415
Jumlah/<i>Total</i>	2 054	2 818	4 872

Catatan/*Note*: ...Sumber/*Source*: Badan Kepegawaian Negara (BKN)/*National Civil Service Agency*

Tabel
Table 2.3.2

Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Tingkat Pendidikan dan Jenis Kelamin di Kabupaten Luwu Utara, Desember 2020 dan Desember 2021
Number of Civil Servants by Educational Level and Sex in Luwu Utara Regency, Desember 2020 dan Desember 2021

Tingkat Pendidikan <i>Educational Level</i>	2020		
	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Sekolah Dasar (SD) <i>Primary School</i>	17	-	17
Sekolah Menengah Pertama (SMP) <i>Junior High School</i>	19	-	19
Sekolah Menengah Atas (SMA) <i>Senior High School</i>	444	238	682
Diploma I/Akta I <i>Diploma I/Akta I</i>	3	10	13
Diploma II/Akta II <i>Diploma II/Akta II</i>	82	78	160
Diploma III/Akta III <i>Diploma III/Akta III</i>	55	248	303
Diploma IV/Akta IV <i>Diploma IV/Akta IV</i>	17	129	146
S1/Sarjana <i>Under Graduate/Bachelor</i>	1 411	2 097	3 508
S2/Pasca Sarjana <i>Graduate</i>	96	57	153
S3/Doktor/Ph.D <i>Post Graduate</i>	1	-	1
Jumlah/Total	2 145	2 857	5 002

Lanjutan Tabel/Continued Table 2.3.2

Tingkat Pendidikan Educational Level	2021		
	Laki-laki Male	Perempuan Female	Jumlah Total
(1)	(5)	(6)	(7)
Sekolah Dasar (SD) Primary School	14	-	14
Sekolah Menengah Pertama (SMP) Junior High School	18	-	18
Sekolah Menengah Atas (SMA) Senior High School	393	219	612
Diploma I/Akta I Diploma I/Akta I	3	7	10
Diploma II/Akta II Diploma II/Akta II	74	67	141
Diploma III/Akta III Diploma III/Akta III	55	235	290
Diploma IV/Akta IV Diploma IV/Akta IV	15	146	161
S1/Sarjana Under Graduate/Bachelor	1 385	2 081	3 466
S2/Pasca Sarjana Graduate	95	63	158
S3/Doktor/Ph.D Post Graduate	2	-	2
Jumlah/Total	2 054	2 818	4 872

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: Badan Kepegawaian Negara (BKN)/National Civil Service Agency

Tabel
Table 2.3.3

**Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Tingkat
Kepangkatan dan Jenis Kelamin di Kabupaten Luwu
Utara, Desember 2020 dan Desember 2021**
*Number of Civil Servants by Hierarchy and Sex in Luwu
Utara Regency, Desember 2020 dan Desember 2021*

Pangkat/Golongan/Ruang Hierarchy	2020		
	Laki-laki Male	Perempuan Female	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)
Golongan I/Range I	30	-	30
1. I/A (Juru Muda)/Junior Clerk	1	-	1
2. I/B (Juru Muda Tingkat I)/First Class Junior Clerk	16	-	16
3. I/C (Juru)/Clerk	7	-	7
4. I/D (Juru Tingkat I)/First Class Clerk	6	-	6
Golongan II/Range II	417	274	691
5. II/A (Pengatur Muda)/Junior Supervisor	34	30	64
6. II/B (Pengatur Muda Tingkat I) First Class Junior Supervisor	113	79	192
7. II/C (Pengatur)/Supervisor	113	75	188
8. II/D (Pengatur Tingkat I)/First Class Supervisor	157	90	247
Golongan III/Range III	1 133	1 996	3 129
9. III/A (Penata Muda)/Junior Superintendent	236	393	629
10. III/B (Penata Muda Tingkat I) First Class Junior Superintendent	229	501	730
11. III/C (Penata)/Superintendent	318	549	867
12. III/D (Penata Tingkat I)/First Class Superintendent	350	553	903
Golongan IV/Range IV	565	587	1 152
13. IV/A (Pembina)/Administrator	242	252	494
14. IV/B (Pembina Tingkat I)/First Class Administrator	285	327	612
15. IV/C (Pembina Utama Muda)/Junior Administrator	36	8	44
16. IV/D (Pembina Utama Madya)/Middle Administrator	2	-	2
17. IV/E (Pembina Utama)/Senior Administrator	-	-	-
Jumlah/Total	2 145	2 857	5 002

Lanjutan Tabel/Continued Table 2.3.3

Pangkat/Golongan/Ruang Hierarchy	2021		
	Laki-laki Male	Perempuan Female	Jumlah Total
(1)	(5)	(6)	(7)
Golongan I/Range I	27	-	27
1. I/A (Juru Muda)/Junior Clerk	1	-	1
2. I/B (Juru Muda Tingkat I)/First Class Junior Clerk	14	-	14
3. I/C (Juru)/Clerk	5	-	5
4. I/D (Juru Tingkat I)/First Class Clerk	7	-	7
Golongan II/Range II	364	255	619
5. II/A (Pengatur Muda)/Junior Supervisor	26	22	48
6. II/B (Pengatur Muda Tingkat I) First Class Junior Supervisor	91	76	167
7. II/C (Pengatur)/Supervisor	89	65	154
8. II/D (Pengatur Tingkat I)/First Class Supervisor	158	92	250
Golongan III/Range III	1 111	1 953	3 064
9. III/A (Penata Muda)/Junior Superintendent	217	316	533
10. III/B (Penata Muda Tingkat I) First Class Junior Superintendent	212	427	639
11. III/C (Penata)/Superintendent	296	560	856
12. III/D (Penata Tingkat I)/First Class Superintendent	386	650	1 036
Golongan IV/Range IV	552	610	1 162
13. IV/A (Pembina)/Administrator	219	261	480
14. IV/B (Pembina Tingkat I)/First Class Administrator	293	334	627
15. IV/C (Pembina Utama Muda)/Junior Administrator	35	15	50
16. IV/D (Pembina Utama Madya)/Middle Administrator	5	-	5
17. IV/E (Pembina Utama)/Senior Administrator	-	-	-
Jumlah/Total	2 054	2 818	4 872

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: Badan Kepegawaian Negara (BKN)/National Civil Service Agency

2.4 KEUANGAN PEMERINTAH GOVERNMENT FINANCE

Tabel 2.4.1 Realisasi Pendapatan Pemerintah Kabupaten Luwu Utara Menurut Jenis Pendapatan (ribu rupiah), 2018–2021
Actual Luwu Utara Regency Government Revenues by Kind of Revenues (thousand rupiahs), 2018–2021

Jenis Pendapatan/Kind of Revenues	2018	2019
(1)	(2)	(3)
1. Pendapatan Asli Daerah (PAD)/Regional Revenue		
1.1 Pajak Daerah/Regional Tax	19 535 300 198,00	23 264 801 951,05
1.2 Retribusi Daerah/Regional Retribution	11 240 548 227,00	13 436 764 631,00
1.3 Hasil Perusahaan Milik Daerah dan Pengelolaan Kekayaan Daerah yang Dipisahkan/Regional-Owned Company Revenue and Separated Management of Regional Wealth	1 707 466 202,00	5 170 778 462,00
1.4 Lain-lain PAD yang Sah/Other Regional Revenue	80 799 757 850,81	86 718 712 327,30
2. Dana Perimbangan/Balance Funds		
2.1 Bagi Hasil Pajak/Tax Sharing Revenue	11 617 170 140,00	9 005 771 665,00
2.2 Bagi Hasil Bukan Pajak/Sumber Daya Alam/Non-Tax Sharing Revenue/Natural Resources	4 915 566 810,00	5 107 859 730,00
2.3 Dana Alokasi Umum/General Allocation Fund	655 693 773 000,00	685 900 676 000,00
2.4 Dana Alokasi Khusus/Special Allocation Fund	255 514 760 202,00	223 573 634 986,00
3. Lain-lain Pendapatan yang Sah/Other Revenue		
3.1 Pendapatan Hibah/Grant	1 836 000 000,00	5 061 992 476,00
3.2 Dana Darurat/Emergency Fund
3.3 Dana Bagi Hasil Pajak dari Provinsi dan Pemerintah Daerah Lainnya/Tax Sharing Revenue from Provincial and Other Regional Governments	27 821 713 056,00	36 923 234 064,00
3.4 Dana Penyesuaian dan Otonomi Daerah/Regional Adjustment and Autonomy Fund	8 750 000 000,00	32 630 452 000,00
3.5 Bantuan Keuangan dari Provinsi atau Pemerintah Daerah Lainnya/Financial Assistance from Provincial or Other Regional Governments	-	-
3.6 Lainnya/Others	203 392 947 668,00	252 599 217 566,07
Jumlah/Total	1 282 825 003 353,81	1 379 393 895 858,42

Lanjutan Tabel/Continued Table 2.4.1

Jenis Pendapatan/Kind of Revenues	2020	2021*
(1)	(4)	(5)
1. Pendapatan Asli Daerah (PAD)/Regional Revenue		
1.1 Pajak Daerah/Regional Tax	21 960 971 045,00	...
1.2 Retribusi Daerah/Regional Retribution	10 257 592 067,00	...
1.3 Hasil Perusahaan Milik Daerah dan Pengelolaan Kekayaan Daerah yang Dipisahkan/Regional-Owned Company Revenue and Separated Management of Regional Wealth	4 544 885 827,00	...
1.4 Lain-lain PAD yang Sah/Other Regional Revenue	70 966 391 829,55	...
2. Dana Perimbangan/Balance Funds		...
2.1 Bagi Hasil Pajak/Tax Sharing Revenue	11 732 093 459,00	...
2.2 Bagi Hasil Bukan Pajak/Sumber Daya Alam/Non-Tax Sharing Revenue/Natural Resources	6 851 065 232,00	...
2.3 Dana Alokasi Umum/General Allocation Fund	619 965 494 000,00	...
2.4 Dana Alokasi Khusus/Special Allocation Fund	217 931 491 945,00	...
3. Lain-lain Pendapatan yang Sah/Other Revenue		...
3.1 Pendapatan Hibah/Grant	27 140 908 247,00	...
3.2 Dana Darurat/Emergency Fund
3.3 Dana Bagi Hasil Pajak dari Provinsi dan Pemerintah Daerah Lainnya/Tax Sharing Revenue from Provincial and Other Regional Governments	45 559 093 422,81	...
3.4 Dana Penyesuaian dan Otonomi Daerah/Regional Adjustment and Autonomy Fund	52 625 487 000,00	...
3.5 Bantuan Keuangan dari Provinsi atau Pemerintah Daerah Lainnya/Financial Assistance from Provincial or Other Regional Governments	36 547 567 000,00	...
3.6 Lainnya/Others	213 800 917 567,00	...
Jumlah/Total	1 339 883 958 641,36	...

Catatan/Note: *Data Sementara/Unfinal

Sumber/Source: DPKAD Kabupaten Luwu Utara/ DPKAD of Luwu Utara Regency

Tabel
Table 2.4.2

**Realisasi Belanja Pemerintah Kabupaten Luwu Utara
Menurut Jenis Belanja (ribu rupiah), 2018–2021
Actual Luwu Utara Regency Government Expenditures by
Kind of Expenditures (thousand rupiahs), 2018–2021**

Jenis Pendapatan <i>Kind of Revenues</i>	2018	2019
(1)	(2)	(3)
1. Belanja Tidak Langsung/<i>Indirect Expenditures</i>		
1.1 Belanja Pegawai/ <i>Personnel Expenditures</i>	446 264 057 716,00	461 303 959 662,00
1.2 Belanja Bunga/ <i>Interest Expenditures</i>		
1.3 Belanja Subsidi/ <i>Subsidies Expenditures</i>	100 000 000,00	100 000 000,00
1.4 Belanja Hibah/ <i>Grant Expenditures</i>	43 058 299 200,00	52 084 656 660,00
1.5 Belanja Bantuan Sosial/ <i>Social Aid Expenditures</i>	216 414 961 709,00	248 587 001 143,00
1.6 Transfer Bagi Hasil/ <i>Sharing Fund Transfer</i>	2 357 284 000,00	2 673 568 000,00
1.7 Belanja Bantuan Keuangan/ <i>Financial Aids Expenditures</i>	-	-
1.8 Belanja Tidak Terduga/ <i>Unpredicted Expenditures</i>	170 217 000,00	489 600 400,00
2. Belanja Langsung/<i>Direct Expenditures</i>		
2.1 Belanja Pegawai/ <i>Personnel Expenditures</i>	'''	'''
2.2 Belanja Barang dan Jasa/ <i>Goods and Services Expenditures</i>	319 461 104 503,00	350 853 159 884,01
2.3 Belanja Modal/ <i>Capital Expenditure</i>	260 147 531 750,00	261 836 303 132,00
Jumlah/<i>Total</i>	1 287 973 455 878,00	1 377 928 248 881,01

Lanjutan Tabel/*Continued Table 2.4.2*

Jenis Pendapatan <i>Kind of Revenues</i>	2020	2021*
(1)	(4)	(5)
1. Belanja Tidak Langsung/<i>Indirect Expenditures</i>		
1.1 Belanja Pegawai/ <i>Personnel Expenditures</i>	463 478 511 139,00	...
1.2 Belanja Bunga/ <i>Interest Expenditures</i>	-	...
1.3 Belanja Subsidi/ <i>Subsidies Expenditures</i>	-	...
1.4 Belanja Hibah/ <i>Grant Expenditures</i>	65 966 403 325,00	...
1.5 Belanja Bantuan Sosial/ <i>Social Aid Expenditures</i>	3 080 187 970,00	...
1.6 Transfer Bagi Hasil/ <i>Sharing Fund Transfer</i>	3 102 791 000,00	...
1.7 Belanja Bantuan Keuangan/ <i>Financial Aids Expenditures</i>	64 136 332 561,00	...
1.8 Belanja Tidak Terduga/ <i>Unpredicted Expenditures</i>	35 544 840 242,00	...
2. Belanja Langsung/<i>Direct Expenditures</i>		...
2.1 Belanja Pegawai/ <i>Personnel Expenditures</i>	31 521 838 000,00	...
2.2 Belanja Barang dan Jasa/ <i>Goods and Services Expenditures</i>	213 116 025 033,00	...
2.3 Belanja Modal/ <i>Capital Expenditure</i>	180 707 001 643,00	...
Jumlah/<i>Total</i>	1 060 653 930 913,00	...

Catatan/*Note*: *Data Sementara/*Unfinal*Sumber/*Source*: DPKAD Kabupaten Luwu Utara/ *DPKAD of Luwu Utara Regency*

03

PENDUDUK DAN KETENAGAKERJAAN
POPULATION AND EMPLOYMENT

<https://luwuutarakab.bps.go.id>

PENJELASAN TEKNIS

TECHNICAL NOTES

1. Salah satu sumber data kependudukan adalah sensus penduduk yang dilaksanakan setiap sepuluh tahun sekali. Sensus penduduk telah dilaksanakan sebanyak tujuh kali sejak Indonesia merdeka, yaitu tahun 1961, 1971, 1980, 1990, 2000, 2010, dan 2020. Keenam sensus penduduk sebelumnya dilaksanakan dengan menggunakan metode tradisional, yaitu mencatat setiap penduduk dari rumah ke rumah. Pertama kalinya dalam sejarah sensus penduduk di Indonesia, Sensus Penduduk 2020 (SP2020) menggunakan metode kombinasi yaitu dengan memanfaatkan data Administrasi Kependudukan (Admuduk) dari Direktorat Jenderal Kependudukan dan Pencatatan Sipil (Ditjen Dukcapil) Kementerian Dalam Negeri (Kemendagri) sebagai data dasar pelaksanaan SP2020. Hal ini dirancang dan dilaksanakan sebagai upaya untuk mewujudkan "SATU DATA KEPENDUDUKAN INDONESIA".
2. Cakupan penduduk pada SP2020 adalah seluruh penduduk yang tinggal di wilayah teritorial Indonesia, mencakup Warga Negara Indonesia (WNI) dan Warga Negara Asing (WNA) yang telah menetap atau berencana menetap di wilayah Indonesia

1. *One of the main source of demographic data is population census, which is conducted every ten years. Population Census has been conducted seven times since Indonesia's independence: 1961, 1971, 1980, 1990, 2000, 2010, and 2020. The previous six population censuses were carried out using the traditional method, canvassing each person door-to-door. For the first time in the history of the population census in Indonesia, the 2020 Population Census (SP2020) used a combined method, that is utilizing Population Administration data managed by the Directorate General of Population and Civil Registration of the Ministry of Home Affairs as the basic data for the population census. This is designed and implemented as an effort to realize "ONE INDONESIAN POPULATION DATA"*
2. *The target for population coverage in Population Census 2021 is all residents who live in Indonesia's territory, including Indonesian citizens (WNI) and foreign citizens (WNA) who have stayed or plan to stay in Indonesian territory for at least one year. The Indonesian*

selama minimal satu tahun. WNI yang dicakup juga termasuk mereka yang berada di luar negeri, yaitu Anggota Korps Diplomatik Republik Indonesia beserta keluarganya di luar negeri dan Anggota TNI/POLRI beserta keluarganya yang sedang melakukan misi perdamaian di luar negeri.

3. Pengumpulan data dalam SP2020 dilakukan dengan berbagai moda yaitu Sensus Penduduk Online, Drop Off-Pick Up (DOPU) Kuesioner, dan wawancara. Adanya pandemi Coronavirus Disease (COVID-19) yang dihadapi dunia sejak awal 2021 mendorong banyak kantor statistik nasional (National Statistics Office–NSO) untuk melakukan penyesuaian tata kelola penyelenggaraan Sensus Penduduk, termasuk juga BPS. Pendataan penduduk semula direncanakan dengan wawancara dan membagi wilayah menjadi dua zona dengan mempertimbangkan ketersediaan akses internet, yaitu zona yang menggunakan kuesioner kertas (Paper and Pencil Interviewing, PAPI) dan zona yang menggunakan elektronik (Computer Assisted Personal Interviewing, CAPI). Dengan adanya tata kelola baru, pendataan penduduk dibagi menjadi tiga zona, yaitu Zona 1 DOPU, Zona 2 Non-DOPU, dan Zona 3 Wawancara.

citizens who are covered also include those who are abroad, namely members of the Diplomatic Corps of the Republic of Indonesia and their families abroad and members of the TNI/POLRI and their families who are carrying out Peacekeeping Missions abroad.

3. *Data collection in SP2020 is carried out in various modes, namely Online Population Census, Drop Off-Pick Up (DOPU) Questionnaires, and interviews. The existence of the Coronavirus Disease (COVID-19) pandemic facing the world since the beginning of 2021 has prompted many national statistical offices (NSO) to make adjustments to the governance of the implementation of the Population Census, including BPS-Statistics Indonesia. Population data collecting is originally planned by interviewing and dividing the area into two zones taking into account the availability of internet access, namely the zone that using paper questionnaires (Paper and Pencil Interviewing, PAPI) and the zone that using electronics (Computer Assisted Personal Interviewing, CAPI). With the adjusted business processes, population data collecting is divided into three zones, namely Zone 1 DOPU, Zone 2 Non-DOPU, and Zone 3 Interview.*

4. Dalam publikasi ini, data yang disajikan merupakan hasil SP2010 (Mei) dan hasil SP2020 (September).
 5. Penduduk Indonesia adalah semua orang yang berdomisili di wilayah teritorial Indonesia, mencakup Warga Negara Indonesia (WNI) dan Warga Negara Asing (WNA) yang telah menetap selama satu tahun atau lebih atau berencana menetap di wilayah Indonesia selama minimal satu tahun. Pada sensus sebelumnya referensi waktu dalam konsep kependudukan adalah enam bulan. Perubahan ini didasari oleh UU No. 24 Tahun 2014 tentang Perubahan atas UU No. 23 Tahun 2006 tentang Administrasi Kependudukan pada Pasal 15.
 6. Laju pertumbuhan penduduk per tahun adalah angka yang menunjukkan rata-rata tingkat penambahan penduduk per tahun dalam jangka waktu tertentu. Angka ini dinyatakan sebagai persentase dari penduduk dasar. Metode penghitungan laju pertumbuhan penduduk yang digunakan oleh BPS adalah metode geometrik.
 7. Kepadatan penduduk adalah ukuran persebaran penduduk yang menunjukkan jumlah penduduk untuk setiap kilometer persegi luas wilayah.
 8. Rasio jenis kelamin adalah perbandingan antara jumlah
4. *In this publication, the data presented are the SP2010 results (May) and the SP2020 results (September).*
 5. *The population of Indonesia are all people who live in Indonesia's territory, including Indonesian citizens and foreign citizens who have lived for one year or more or plan to stay in Indonesian territory for at least one year. In the previous census the time reference in the population concept was six months. This change is based on Law no. 24 of 2014 concerning Amendments to Law no. 23 of 2006 concerning Population Administration in Article 15.*
 6. *Annual population growth rate is a number that shows the average rate of population growth per year in a certain period of time. This rate is a percentage of the basic population. The method used by Statistics Indonesia is the geometric method.*
 7. *Population density is a measure of the distribution of the population which shows the total population for each square kilometer of area.*
 8. *Sex ratio is the ratio between total male population and total female*

penduduk laki-laki dan jumlah penduduk perempuan pada suatu daerah dan waktu tertentu, yang biasanya dinyatakan dalam banyaknya penduduk laki-laki per 100 perempuan.

9. Rumah tangga adalah seseorang atau sekelompok orang yang mendiami sebagian atau seluruh bangunan fisik/sensus dan biasanya tinggal bersama serta pengelolaan makan dari satu dapur. Yang dimaksud makan dari satu dapur adalah jika pengurusan kebutuhan sehari-harinya dikelola bersama-sama menjadi satu.
10. Anggota rumah tangga adalah semua orang yang biasanya bertempat tinggal di suatu rumah tangga, baik yang berada di rumah pada waktu pencacahan maupun yang sementara tidak ada.
11. Rata-rata anggota rumah tangga adalah angka yang menunjukkan rata-rata jumlah anggota rumah tangga per rumah tangga.
12. Migran seumur hidup adalah penduduk yang pada saat pencacahan tinggal di provinsi yang berbeda dari provinsi tempat lahirnya.
13. Migran risen adalah penduduk yang pada saat pencacahan tinggal di provinsi yang berbeda dari provinsi tempat tinggal lima tahun yang lalu.

population in a certain area and at a certain time, which is usually stated in the number of male residents per 100 female.

9. *Household is an individual or group of people living in a physical/census building unit or part of it and usually commit on a common provision for food and other essentials of living. Common provision for food means one organising daily needs for all of household members.*
10. *Household member are those who usually lives in a household regardless of their location at the time of enumeration.*
11. *Average household size is the average number of household members per household.*
12. *Lifetime migrant is a person whose province of residence at the time of enumeration differs from his/her province of birth.*
13. *Recent migrant is a person whose province of residence at the time of enumeration differs from his/her province of residence 5 years ago.*

14. Sumber utama data ketenagakerjaan adalah Survei Angkatan Kerja Nasional (Sakernas). Survei ini khusus dirancang untuk mengumpulkan informasi/data ketenagakerjaan. Pada beberapa survei sebelumnya, pengumpulan data ketenagakerjaan dipadukan dalam kegiatan lainnya, seperti Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas), Sensus Penduduk (SP), dan Survei Penduduk Antarsensus (SUPAS). Sakernas pertama kali diselenggarakan pada tahun 1976, kemudian dilanjutkan pada tahun 1977 dan 1978. Pada tahun 1986–1993, Sakernas diselenggarakan secara triwulanan, sejak tahun 1994–2001, Sakernas dilaksanakan secara tahunan, yaitu setiap bulan Agustus. Pada tahun 2002–2004, di samping Sakernas Tahunan dilakukan pula Sakernas Triwulanan. Pada tahun 2005–2010, pengumpulan data Sakernas dilaksanakan secara semesteran pada Februari (Semester I) dan Agustus (Semester II). Tahun 2012–2015, Sakernas dilaksanakan Triwulanan, yaitu Februari (Triwulan I), Mei (Triwulan II), Agustus (Triwulan III), dan November (Triwulan IV). Sakernas Triwulanan ini dimaksudkan untuk memantau indikator ketenagakerjaan secara dini di Indonesia yang mengacu pada The Key
14. *The main source of employment data is National Labour Force Survey (Sakernas). This survey is specifically designed to collect information on labour force statistics. Previously, the collection of such data was integrated with other surveys, such as National Socioeconomic Survey (Susenas), Population Census (SP), and Intercensal Population Survey (SUPAS). The first Sakernas was conducted in 1976, then conducted annually during the period 1977–1978. During 1986–1993, Sakernas was conducted quarterly in all provinces in Indonesia, only since 1994 until 2001 Sakernas was conducted yearly, every August of the year. During the period 2002–2004, besides a yearly Sakernas, BPS also conducted a quarterly Sakernas. During the period 2005–2010, Sakernas has been conducted in semester period, i.e. February (First Semester) and August (Second Semester). During 2012–2015, Sakernas is conducted on a quarterly basis ie: February (First Quarter), May (Second Quarter), August (Third Quarter), and November (Fourth Quarter). A Quarterly Sakernas is aimed to monitor the prompt indicators of Indonesian labour market which referred to The Key Indicators of the Labour Market (KILM) recommended by The International Labour Organization (ILO). Since 2016, the Sakernas has been*

Indicators of the Labour Market (KILM) yang direkomendasikan oleh The International Labour Organization (ILO). Mulai tahun 2016, pengumpulan data Sakernas dilaksanakan kembali secara semesteran pada Februari (Semester I) dan Agustus (Semester II).

15. Sejak Sakernas 2001, konsep status pekerjaan dan pengangguran mengalami perluasan dan penyempurnaan. Status pekerjaan yang pada Sakernas 2000 hanya 5 kategori, mulai tahun 2001 ditambahkan kategori baru, yaitu: pekerja bebas di pertanian dan pekerja bebas di nonpertanian. Selain itu, dalam rangka menyesuaikan dengan konsep ILO, konsep pengangguran terbuka diperluas, yaitu di samping mencakup penduduk yang aktif mencari pekerjaan, mencakup pula kelompok penduduk yang sedang mempersiapkan usaha/pekerjaan baru, kelompok penduduk yang tidak mencari pekerjaan karena merasa tidak mungkin mendapatkan pekerjaan, serta kelompok penduduk yang tidak aktif mencari pekerjaan dengan alasan sudah mempunyai pekerjaan, tetapi belum mulai bekerja.
16. Hasil Sakernas Semester I (Februari 2021) disajikan sampai tingkat provinsi (jumlah sampel 75.000 rumah tangga). Sementara

conducted on biannual basis again, the first semester on February and the later semester on August.

15. *Since Sakernas 2001, the concept of employment status and unemployment was revised. The employment status previously covered only 5 categories, but since 2001 two new categories of casual employee both in agriculture and non-agriculture sectors have been added. In addition, to adapt the ILO concept, the concept of unemployment was also extended. Unemployment covers population who were looking for work, population who were establishing a new business/firm/establishment, discouraged job seekers, and those who were not actively looking for work with the reason of already having job but not starting to work (future starter).*
16. *The results of Sakernas for first semester (February 2021) were presented at provincial level (sample size 75,000 households),*

itu, Sakernas Semester II (Agustus 2021) disajikan sampai tingkat kabupaten/kota dengan jumlah sampel sebesar 300.000 rumah tangga. Tingkat pemasukan dokumen pada Sakernas Agustus 2021 sebesar 100,76 persen. Mulai Sakernas Agustus 2021, penghitungan indikator menggunakan penimbang hasil proyeksi penduduk Survei Penduduk Antar Sensus (SUPAS) 2016.

while for the second semester (August 2021) were presented up to regency/municipal level (sample size 300,000 households). The response rate for August 2021 Sakernas was 100.76 percent. Starting from Sakernas August 2021, the calculation of indicators uses a weighting of the population projection results of the Intercensal Population Survey (SUPAS) 2016.

17. Penduduk usia kerja adalah penduduk yang berumur 15 tahun ke atas.
 18. Angkatan kerja adalah penduduk usia kerja (15 tahun ke atas) yang bekerja, punya pekerjaan namun sementara tidak bekerja, dan pengangguran.
 19. Bekerja adalah kegiatan ekonomi yang dilakukan oleh seseorang dengan maksud memperoleh atau membantu memperoleh pendapatan atau keuntungan dan lamanya bekerja paling sedikit 1 jam secara terus menerus dalam seminggu yang lalu (termasuk pekerja keluarga tanpa upah yang membantu dalam suatu usaha/kegiatan ekonomi).
 20. Jumlah jam kerja seluruhnya adalah jumlah jam kerja yang digunakan untuk bekerja (tidak termasuk jam kerja istirahat resmi dan jam kerja yang digunakan untuk hal-hal di luar pekerjaan).
17. *Working age population is persons of 15 years and over.*
 18. *Labor force or economically active are persons of 15 years and over, who in the previous week were working, temporarily absent from work but having jobs, and unemployment.*
 19. *Working means an activity done by a person who worked intended to earn income by doing work or helping to do work at least one hour continuously during the reference week (including unpaid family worker/s for any economic activity).*
 20. *Total working hours is the total hours spent by an employee to perform all jobs (excluding the time used for other activities which are not classified as work).*

21. Lapangan usaha adalah bidang kegiatan dari pekerjaan/tempat bekerja di mana seseorang bekerja. Klasifikasi lapangan usaha mengikuti Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI) dalam 1 digit.
 22. Status pekerjaan adalah kedudukan seseorang dalam unit usaha/kegiatan dalam melakukan pekerjaan.
 23. Berusaha sendiri adalah bekerja atau berusaha dengan menanggung risiko secara ekonomis, yaitu dengan tidak kembalinya ongkos produksi yang telah dikeluarkan dalam rangka usahanya tersebut, serta tidak menggunakan pekerja dibayar maupun pekerja tak dibayar, termasuk yang sifat pekerjaannya memerlukan teknologi atau keahlian khusus.
 24. Berusaha dibantu buruh tidak tetap/buruh tak dibayar adalah bekerja atau berusaha atas risiko sendiri, dan menggunakan buruh/pekerja tak dibayar dan atau buruh/pekerja tidak tetap.
 25. Berusaha dibantu buruh tetap/ buruh dibayar adalah bekerja atau berusaha atas risiko sendiri, dan menggunakan buruh/pekerja dibayar dan atau buruh/pekerja tetap.
 26. Buruh/Karyawan/Pegawai adalah seseorang yang bekerja pada orang lain atau instansi/kantor/ perusahaan secara tetap dengan menerima upah/gaji, baik berupa
21. *Industry is field of a person's activity or establishment. The classification of industries refers to the Indonesia Standard Industrial Classification (KBLI) in one digit.*
 22. *Employment status is the status of a person at his place of work or establishment where he was employed.*
 23. *Own-account worker is a person who works at her/his own risk without assisted by paid per mount worker or unpaid worker include technical job or skill job.*
 24. *Employer assisted by temporary worker/unpaid worker is a person who works at her/his own risk and assisted by temporary worker/unpaid worker.*
 25. *20. Employer assisted by permanent worker/paid worker is a person who does his/her business at her/his own risk at least one assisted by paid permanent worker.*
 26. *21. Employee is a person who work permanently for other people or institution/office/company and gains some money/cash or goods as wage/salary. Labor who have*

uang maupun barang. Buruh yang tidak mempunyai majikan tetap tidak digolongkan sebagai buruh/karyawan/pegawai, tetapi sebagai pekerja bebas. Seseorang dianggap memiliki majikan tetap jika memiliki satu majikan (orang/rumah tangga) yang sama dalam sebulan terakhir. Apabila majikannya instansi/lembaga, boleh lebih dari satu.

27. Pekerja Bebas adalah seseorang yang bekerja pada orang lain/ majikan/institusi yang tidak tetap (lebih dari satu majikan dalam sebulan terakhir) yang mencakup pertanian maupun nonpertanian, baik berupa usaha rumah tangga maupun bukan usaha rumah tangga atas dasar balas jasa dengan menerima upah atau imbalan, baik berupa uang maupun barang, dan baik dengan sistem pembayaran harian maupun borongan.
 28. Usaha pertanian meliputi: pertanian tanaman pangan, perkebunan, kehutanan, peternakan, perikanan dan perburuan, termasuk jasa pertanian.
 29. Usaha nonpertanian meliputi: usaha di sektor pertambangan, sektor industri, sektor listrik, gas dan air, sektor konstruksi/ bangunan, sektor perdagangan, sektor angkutan, pergudangan dan komunikasi, sektor keuangan, asuransi, usaha persewaan bangunan, tanah
27. *Casual Worker is a person who does not work permanently for other people/employer/institution (more than one employer during the last one month) which includes agricultural or non agricultural sector either home industry or not home industry based on remuneration paid with money or goods, and based on daily or contract payment system.*
 28. *Agricultural: industry covers food-based agricultural, plantation, forestry, breeding, fishery, including agricultural services.*
 29. *Non-agricultural: industry covers industries in mining, electricity, gas, water, building construction, trade, transportation, warehousing and communication, financial, insurance, property leasing and services industry, public services, social and individual services.*

- dan jasa perusahaan, sektor jasa kemasyarakatan, sosial dan perorangan.
30. Pekerja keluarga/tak dibayar adalah seseorang yang bekerja membantu orang lain yang berusaha dengan tidak mendapat upah/gaji, baik berupa uang maupun barang.
 31. Data Tenaga Kerja Indonesia (TKI) dikumpulkan oleh Unit Pelaksana Teknis (UPT) Badan Nasional Penempatan dan Perlindungan Tenaga Kerja Indonesia (BNP2TKI). UPT yang dimaksud di atas yaitu Balai Pelayanan Penempatan dan Perlindungan Tenaga Kerja Indonesia (BP3TKI). Setiap bulan, UPT melaporkan data TKI ke Pusat Penelitian dan Informasi.
 32. Mulai tahun 2018, sumber utama data upah berasal dari hasil Survei Angkatan Kerja Nasional (Sakernas). Hal ini berbeda dengan tahun-tahun sebelumnya dimana sumber utama data upah berasal dari Survei Upah Buruh (SUB) yang berbasis perusahaan. Sakernas merupakan survei berbasis rumah tangga yang dilaksanakan secara semesteran pada bulan Februari dan Agustus di seluruh Indonesia.
 33. Data yang ditampilkan adalah upah buruh untuk pekerja berstatus buruh (sebagai pendekatan untuk penghitungan upah/gaji pekerja di sektor
 30. *Unpaid/contributing family worker is a person who works for other people without pay in cash or goods.*
 31. *Indonesian Overseas Workers (TKI) data were collected by a technical unit in the National Authority for the Placement and Protection of Indonesian Overseas Workers (BNP2TKI). The technical implementation unit referred to above is the Indonesian Overseas Worker Service and Placement Center. Every month, this technical unit are reported the data to the Centre for Research and Information.*
 32. *Since in 2018, the main source of data on wages are from the Indonesian Labor Force Survey (Sakernas). This is different from the previous years where the main source of data on wages came from the Labour Wage Survey which is an establishment-based survey. Sakernas is household-based survey and conducted semi-annually in February and August throughout Indonesia.*
 33. *26. Data presented are the wage of employee (as an approach for wage/salary of employee in the formal sector) and income for own-account worker, casual employee in*

formal) dan pendapatan untuk pekerja nonburuh yang terdiri dari pekerja yang berstatus berusaha sendiri, pekerja bebas di pertanian, dan pekerja bebas di nonpertanian (sebagai pendekatan untuk penghitungan pendapatan/penghasilan bersih pekerja di sektor informal).

34. Pendapatan/penghasilan bersih sebulan adalah pendapatan/penghasilan/imbalan/balas jasa selama sebulan yang lalu, baik berupa uang maupun barang yang diterima oleh seseorang yang bekerja dengan status berusaha sendiri, pekerja bebas di pertanian, atau pekerja bebas di nonpertanian.
35. Upah/gaji bersih sebulan merupakan imbalan/balas jasa yang diterima selama sebulan yang lalu baik berupa uang maupun barang yang dibayarkan oleh perusahaan/kantor/majikan dari pekerjaan utama kepada buruh/karyawan/pegawai. Komponen upah/gaji mencakup gaji dan tunjangan tidak termasuk upah lembur, bonus, tunjangan transportasi, dan tunjangan makan.

agriculture, and casual employee in non-agriculture (as an approach for income of employee in the informal sector).

34. *Net income per month is last month income, in the form of money or goods received by someone who worked as own-account worker, casual employee in agriculture, or casual employee in non-agriculture.*
35. *Net wage/salary per month is wage received during last month, in the form of money or goods, paid by the company/agency/employer to the employee for the major work done. The components of wage include salary and benefits, without overtime pay, bonus, transportation allowance and meal allowance.*

ULASAN

Penduduk Kabupaten Luwu Utara berdasarkan proyeksi penduduk tahun 2021 sebanyak 325 ribu jiwa yang terdiri atas 164.265 jiwa penduduk laki-laki dan 160.787 jiwa penduduk perempuan. Dibandingkan dengan jumlah penduduk tahun 2020, penduduk Luwu Utara mengalami pertumbuhan sebesar 1,13 persen. Sementara itu besarnya angka rasio jenis kelamin tahun 2020 penduduk laki-laki terhadap penduduk perempuan sebesar 102.

Kepadatan penduduk di Kabupaten Luwu Utara tahun 2021 mencapai 43 jiwa/km² dengan rata-rata jumlah penduduk per rumah tangga 4 orang. Kepadatan Penduduk di 15 kecamatan cukup beragam dengan kepadatan penduduk tertinggi terletak di kecamatan Sukamaju Selatan dengan kepadatan sebesar 383 jiwa/km² dan terendah di Kecamatan Rampi sebesar hampir 2 jiwa/Km².

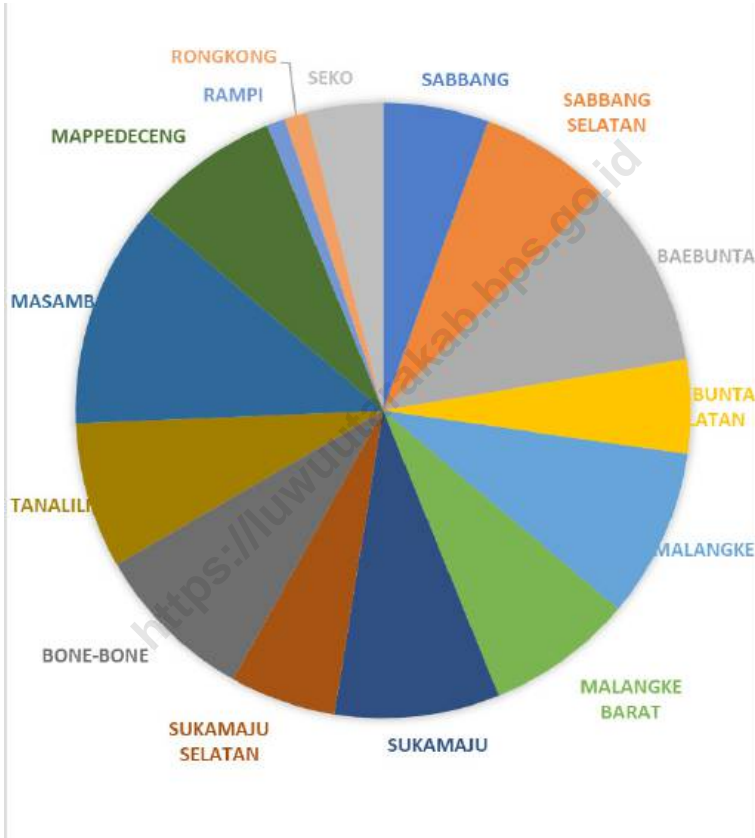
DESCRIPTION

Luwu Utara population based population projections for 2021 were 325 thousands people consisting of 164.265 of the male and 160.787 female population people. This compares with a total Luwu Utara Population in 2020, the Population growth of Luwu Utara was 1,13 percent. While the sex ratio in 2020 the male population towards the female population are 102.

Population density of Luwu Utara District in 2021 reached 43 people/km² with the average number of residents per household are 4 people. Population density in 15 subdistricts are quite diverse with the highest population density of subdistrict is located in the Sukamaju Selatan Subdistrict with the number of density are 383 people/km² and the lowest in Rampi Subdistrict nearly 2 people/km².

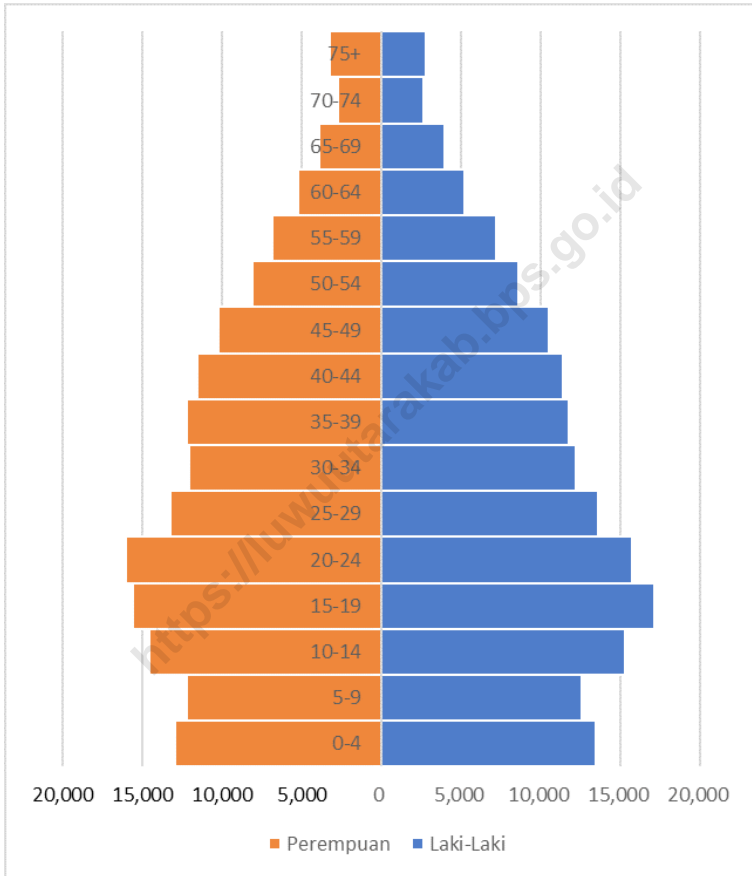
Gambar 3.1
Figures

Persentase Jumlah Penduduk per Kecamatan di Kabupaten Luwu Utara (%), 2021
Percentage of Population per District in Luwu Utara Regency (%), 2021



Sumber/Source : Sensus Penduduk tahun 2021 Kabupaten Luwu Utara/ 2021 Population Census in Luwu Utara Regency

Gambar 3.2 Piramida Penduduk Kabupaten Luwu Utara, 2021
Figures 3.2 Population Pyramid of Luwu Utara Regency, 2021



Sumber/Source : Sensus Penduduk tahun 2021 Kabupaten Luwu Utara/ 2021 Population Census in Luwu Utara Regency

**3.1 PENDUDUK
POPULATION**

Tabel 3.1.1 Penduduk, Laju Pertumbuhan Penduduk per Tahun, Distribusi Persentase Penduduk, Kepadatan Penduduk, Rasio Jenis Kelamin Penduduk Menurut Kecamatan di Kabupaten Luwu Utara, 2020 dan 2021
Population, Annual Population Growth Rate, Percentage Distribution of Population, Population Density, and Population Sex Ratio by Subdistrict in Luwu Utara Regency, 2020 and 2021

Kecamatan Subdistrict	Penduduk Population		Laju Pertumbuhan Penduduk per Tahun Annual Population Growth Rate (%)	
	2020 ¹	2021 ²	2010-2020 ¹	2020-2021 ²
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Sabbang	18 008	18 084	0,92	0,56
Sabbang Selatan	22 227	22 518	1,81	1,75
Baebunta	31 798	31 976	1,06	0,75
Baebunta Selatan	16 005	16 073	0,92	0,57
Malangke	28 852	28 893	0,64	0,19
Malangke Barat	25 014	25 040	0,60	0,14
Sukamaju	27 965	28 181	1,27	1,03
Sukamaju Selatan	18 031	18 124	1,02	0,69
Bone-Bone	27 597	27 787	1,19	0,92
Tanalili	24 713	24 931	1,38	1,18
Masamba	38 024	38 562	1,92	1,89
Mappedeceng	24 721	24 886	1,17	0,89
Rampi	3 124	3 135	0,86	0,47
Rongkong	3 843	3 858	0,05	0,52
Seko	12 997	13 004	0,33	0,07
Luwu Utara	322 919	325 052	1,13	0,88

Lanjutan Tabel/Continued Table 3.1.1

Kecamatan Subdistrict	Persentase Penduduk Percentage of Total Population		Kepadatan Penduduk per km ² Population Density per sq.km	
	2020 ¹	2021 ²	2020 ¹	2021 ²
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
Sabbang	5,58	5,56	42,46	42,64
Sabbang Selatan	6,88	6,93	220,13	223,02
Baebunta	9,85	9,84	156,52	157,39
Baebunta Selatan	4,96	4,94	173,80	174,54
Malangke	8,93	8,89	125,61	125,79
Malangke Barat	7,75	7,70	116,86	116,98
Sukamaju	8,66	8,67	134,31	135,35
Sukamaju Selatan	5,58	5,58	381,45	383,41
Bone-Bone	8,55	8,55	215,74	217,22
Tanalili	7,65	7,67	165,40	166,86
Masamba	11,78	11,86	35,57	36,08
Mappedeceng	7,66	7,66	89,73	90,33
Rampi	0,97	0,96	2,00	2,00
Rongkong	1,19	1,19	5,60	5,62
Seko	4,02	4,00	6,16	6,17
Luwu Utara	100,00	100,00	43,04	43,33

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 3.1.1

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Rasio Jenis Kelamin <i>Population Sex Ratio</i>	
	2020 ¹	2021 ²
(1)	(10)	(11)
Sabbang	101	101
Sabbang Selatan	102	102
Baebunta	100	101
Baebunta Selatan	104	104
Malangke	103	103
Malangke Barat	101	101
Sukamaju	102	102
Sukamaju Selatan	102	102
Bone-Bone	102	102
Tanalili	103	103
Masamba	99	100
Mappedeceng	101	101
Rampi	116	116
Rongkong	111	109
Seko	111	111
Luwu Utara	102	102

Catatan/Note: ¹ Hasil Sensus Penduduk (SP) 2020 (September)/*The Result of 2020 Population Census (September)*
² Hasil Proyeksi Penduduk Interim 2020-2023 (Pertengahan Tahun/Juni)/*The Result of Interim Population Projection 2020-2023 (mid year/June)*
³ Laju Pertumbuhan Penduduk dihitung berdasarkan penduduk tahun 2010 (Mei) dibandingkan dengan penduduk tahun 2020 (September)/*The Growth Rate refers to the change of the population in 2010 (May) to the population in 2020 (September)*
⁴ Laju Pertumbuhan Penduduk dihitung berdasarkan penduduk tahun 2020 (September) dibandingkan dengan penduduk tahun 2021 (Juni)/*The Growth Rate refers to the change of the population in 2020 (September) to the Population in 2021 (June)*
⁵ Luas wilayah berdasarkan Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 72 Tahun 2019 tanggal 25 Oktober 2019/*Area based on Minister of Home Affairs Regulation Number 72/2019, October 25th, 2019*

Sumber/Source: BPS dan Kementerian Dalam Negeri/BPS-Statistics Indonesia and Ministry of Home Affairs

Tabel
Table 3.1.2

**Penduduk Menurut Kelompok Umur Penduduk di
Kabupaten Luwu Utara, 2021**
Population by Age Group in Luwu Utara Regency, 2021

Kecamatan Subdistrict	Laki-Laki Male	Perempuan Female	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)
0-4	13 482	12 919	26 401
5-9	12 554	12 210	24 764
10-14	15 332	14 585	29 917
15-19	17 118	15 638	32 756
20-24	15 746	16 012	31 758
25-29	13 583	13 237	26 820
30-34	12 220	12 072	24 292
35-39	11 780	12 251	24 031
40-44	11 435	11 579	23 014
45-49	10 541	10 239	20 780
50-54	8 637	8 116	16 753
55-59	7 179	6 820	13 999
60-64	5 240	5 231	10 471
65-69	3 952	3 894	7 846
70-74	2 646	2 758	5 404
75+	2 820	3 226	6 046
Luwu Utara	164 265	160 787	325 052

Catatan/Note: ¹ Hasil Proyeksi Penduduk Interim 2020–2023 (Pertengahan tahun/Juni)/The result of Indonesia Population Projection 2020–2023 (mid year/June)

Sumber/Source: BPS/BPS-Statistics Indonesia

Tabel
Table 3.1.3

Penduduk Menurut Jenis Kelamin Penduduk dan Kecamatan di Kabupaten Luwu Utara, 2021
Population by Sex and Subdistrict in Luwu Utara Regency, 2021

Kecamatan Subdistrict	Laki-Laki Male	Perempuan Female	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)
Sabbang	9 080	9 004	18 084
Sabbang Selatan	11 370	11 148	22 518
Baebunta	16 029	15 947	31 976
Baebunta Selatan	8 193	7 880	16 073
Malangke	14 645	14 248	28 893
Malangke Barat	12 581	12 459	25 040
Sukamaju	14 207	13 974	28 181
Sukamaju Selatan	9 140	8 984	18 124
Bone-Bone	14 042	13 745	27 787
Tanalili	12 667	12 264	24 931
Masamba	19 251	19 311	38 562
Mappedeceng	12 511	12 375	24 886
Rampi	1 686	1 449	3 135
Rongkong	2 014	1 844	3 858
Seko	6 849	6 155	13 004
Luwu Utara	164 265	160 787	325 052

Catatan/Note: ¹Data dari Hasil Proyeksi Penduduk Indonesia 2010–2035 (Pertengahan tahun/Juni)/Data from the result of Indonesia Population Projection 2010–2035 (mid year/June)

Sumber/Source: Sensus Penduduk 2021/Population Census 2021

3.2 KETENAGAKERJAAN EMPLOYMENT

Tabel 3.2.1 Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Keatas Menurut Jenis Kegiatan Selama Seminggu yang Lalu dan Jenis Kelamin di Kabupaten Luwu Utara, 2021
Population Aged 15 Years and Over by Type of Activity During The Previous Week and Sex in Luwu Utara Regency, 2021

Kegiatan Utama <i>Main Activity</i>	Jenis Kelamin/Sex		
	Laki-Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
I. Angkatan Kerja/<i>Economically Active</i>	91 640	55 130	146 770
1. Bekerja/ <i>Working</i>	87 684	53 344	141 028
2. Pengangguran Terbuka/ <i>Unemployment</i>	3 956	1 786	5 742
II. Bukan Angkatan Kerja/<i>Economically Inactive</i>	25 390	60 537	85 927
1. Sekolah/ <i>Attending School</i>	4 721	6 551	11 272
2. Mengurus Rumah Tangga/ <i>Housekeeping</i>	11 199	51 319	62 518
3. Lainnya/ <i>Others</i>	9 470	2 667	12 137
Jumlah/<i>Total</i>			

Catatan/*Note*: Penghitungan dengan menggunakan penimbang hasil proyeksi SUPAS 2015/ *The calculation uses the results of the 2015 SUPAS projection.*

Sumber/*Source*: BPS, Survei Angkatan Kerja Nasional (Sakernas) Agustus/BPS-Statistics Indonesia, August National Labor Force Survey

Tabel
Table 3.2.2

Penduduk Berumur 15 Tahun ke Atas Menurut Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan dan Jenis Kegiatan Selama Seminggu yang Lalu di Kabupaten Luwu Utara, 2021
Population 15 Years of Age and Over by Educational Attainment and Type of Activity During the Previous Week in Luwu Utara Regency, 2021

Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan ¹ <i>Educational Attainment¹</i>	Angkatan Kerja/ <i>Economically Active</i>			Persentase Bekerja terhadap Angkatan Kerja <i>Percentage of Working to Economically Active</i>
	Bekerja <i>Working</i>	Pengangguran ² <i>Unemployment²</i>	Jumlah Angkatan Kerja <i>Total of Economically Active</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
0	63 668	877	64 545	98,64
1	23 648	954	24 602	96,12
2	34 862	2 724	37 586	92,75
3	18 850	1 187	20 037	94,08
Jumlah/Total	141 028	5 742	146 770	96,09

Lanjutan Tabel/*Continued Table 3.2.2*

Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan ¹ <i>Educational Attainment ¹</i>	Bukan Angkatan Kerja <i>Not Economically Active</i>	Jumlah <i>Total</i>	Persentase Angkatan Kerja terhadap Penduduk Usia Kerja <i>Percentage of Economically Active to Working Age Population</i>
(1)	(6)	(7)	(8)
0	35 948	100 493	64,23
1	21 396	45 998	53,48
2	20 299	57 885	64,93
3	8 284	28 321	70,75
Jumlah/Total	85 927	232 697	63,07

Catatan/Note: ¹ 0. ≤ Sekolah Dasar (SD)/≤ *Primary School*
 1. Sekolah Menengah Pertama/*Junior High School*
 2. Sekolah Menengah Atas/*Senior High School*
 3. Perguruan Tinggi/*Collage*
² 1. Mencari pekerjaan/*Looking for work*
 2. Mempersiapkan usaha/*Establishing a new business/firm*
 3. Merasa tidak mungkin mendapat pekerjaan/*Hopeless of job*
 4. Sudah punya pekerjaan tetapi belum mulai bekerja/*Have a job in future start*

Sumber/Source: BPS, Survei Angkatan Kerja Nasional (Sakernas) Agustus/BPS-Statistics Indonesia, August National Labor Force Survey

Tabel
Table 3.2.3

Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Status Pekerjaan Utama dan Jenis Kelamin di Kabupaten Luwu Utara, 2021
Population 15 Years of Age and Over who Worked During The Previous Week by Main Employment Status and Sex in Luwu Utara Regency, 2021

Status Pekerjaan Utama <i>Main Employment Status</i>	Laki-Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Berusaha sendiri <i>Own account worker</i>	20 312	5 726	26 038
Berusaha dibantu buruh tidak tetap/buruh tidak dibayar <i>Employer assisted by temporary worker/unpaid worker</i>	25 331	8 233	33 564
Berusaha dibantu buruh tetap/buruh dibayar <i>Employer assisted by permanent worker/paid worker</i>	6 382	1 523	7 905
Buruh/Karyawan/Pegawai/ <i>Employee</i>	14 851	14 027	28 878
Pekerja bebas <i>Casual worker</i>	9 858	3 022	12 880
Pekerja keluarga/tak dibayar <i>Family worker/unpaid worker</i>	10 950	20 813	31 763
Jumlah/Total	87 684	53 344	141 028

Catatan/Note: Penghitungan dengan menggunakan penimbang hasil proyeksi SUPAS 2015/ *The calculation uses the results of the 2015 SUPAS projection*

Sumber/Source: BPS, Survei Angkatan Kerja Nasional (Sakernas) Agustus/BPS-Statistics Indonesia, August National Labor Force Survey

Tabel 3.2.4 Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Pendidikan yang Ditamatkan dan Jenis Kelamin di Kabupaten Luwu Utara, 2021
Population 15 Years of Age and Over who Worked During The Previous Week by Educational Attainment and Sex in Luwu Utara Regency, 2021

Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan ¹ <i>Educational Attainment¹</i>	Laki-Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
0	39 595	24 073	63 668
1	15 269	8 379	23 648
2	25 103	9 759	34 862
3	7 717	11 133	18 850
Jumlah/Total	87 684	53 344	141 028

Catatan/Note: ¹ 0. ≤ Sekolah Dasar (SD)/≤ *Primary School*
 1. Sekolah Menengah Pertama/*Junior High School*
 2. Sekolah Menengah Atas/*Senior High School*
 3. Perguruan Tinggi/*Collage*

Sumber/Source: BPS, Survei Angkatan Kerja Nasional (Sakernas) Agustus/BPS-Statistics Indonesia, August National Labor Force Survey

Tabel 3.2.5
Table

Penduduk Usia 15 Tahun Keatas Yang Bekerja Seminggu Yang Lalu, Menurut Jenis Pekerjaan Utama, Jumlah Jam Kerja Seluruhnya di Kabupaten Luwu Utara, 2021
Population 15 Years of Age and Over who Worked During The Previous Week by Main Employment Status, the Total Number of Hours Worked in Luwu Utara Regency, 2021

Jenis Pekerjaan Utama <i>Main Employment Type</i>	Laki-Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
tenaga profesional	2 000	6 703	8 703
tenaga kepemimpinan	999	452	1 451
tenaga tata usaha dan yg sejenis	2 628	4 784	7 412
tenaga tata usaha penjualan	9 057	11 876	20 933
tenaga usaha jasa	3 357	1 846	5 203
tenaga usaha pertanian	48 296	23 864	72 160
tenaga produksi	18 972	3 819	22 791
lainnya	2 375	0	2 375
Jumlah/Total	87 684	53 344	141 028

Catatan/Note: Penghitungan dengan menggunakan penimbang hasil proyeksi SUPAS 2015/ *The calculation uses the results of the 2015 SUPAS projection.*

Sumber/Source: BPS, Survei Angkatan Kerja Nasional (Sakernas) Agustus/BPS-Statistics Indonesia, August National Labor Force Survey

Tabel 3.2.6 Penduduk Usia 15 Tahun Keatas Yang Bekerja Seminggu Yang Lalu, Menurut Jenis Kelamin, Jumlah Jam Kerja Seluruhnya di Kabupaten Luwu Utara, 2021
Population 15 Years of Age and Over who Worked During The Previous Week by Sex and the Total Number of Hours Worked in Luwu Utara Regency, 2021

Jam Kerja Seluruhnya <i>All Working Hours</i>	Laki-Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
0 *)	5 396	3 291	8 687
1 - 7	3 485	5 266	8 751
8 - 14	10 027	9 471	19 498
15 - 24	14 624	10 247	24 871
25 - 34	15 555	6 358	21 913
35 +	38 597	18 711	57 308
Jumlah/Total	87 684	53 344	141 028

Catatan/Note: Penghitungan dengan menggunakan penimbang hasil proyeksi SUPAS 2015/ *The calculation uses the results of the 2015 SUPAS projection.*

Sumber/Source: BPS, Survei Angkatan Kerja Nasional (Sakernas) Agustus/BPS-Statistics Indonesia, August National Labor Force Survey

04

SOSIAL DAN KESEJAHTERAAN RAKYAT
SOCIAL AND WELFARE

<https://luwuutarakab.bps.go.id>

PENJELASAN TEKNIS

1. Alur Pendidikan di Indonesia terdiri atas 1) pendidikan formal, 2) pendidikan nonformal, dan 3) pendidikan informal yang ketiganya dapat saling melengkapi dan memperkaya (Undang-Undang No. 20 Tahun 2015 tentang Sistem Pendidikan Nasional).
2. Jenjang Pendidikan Formal terdiri atas pendidikan dasar, pendidikan menengah, dan pendidikan tinggi. Jenis pendidikan yang diajarkan mencakup pendidikan umum, kejuruan, akademik, profesi, vokasi, keagamaan, dan khusus.
3. Pendidikan Dasar berbentuk Sekolah Dasar (SD) dan Madrasah Ibtidaiyah (MI) atau bentuk lain yang sederajat serta Sekolah Menengah Pertama (SMP) dan Madrasah Tsanawiyah (MTs), atau bentuk lain yang sederajat.
4. Pendidikan Menengah berbentuk Sekolah Menengah Atas (SMA), Madrasah Aliyah (MA), Sekolah Menengah Kejuruan (SMK), dan Madrasah Aliyah Kejuruan (MAK), atau bentuk lain yang sederajat.
5. Pendidikan Tinggi merupakan jenjang pendidikan setelah pendidikan menengah yang mencakup program pendidikan diploma, sarjana, magister, spesialis, dan doktor yang diselenggarakan oleh perguruan tinggi. Perguruan tinggi dapat

TECHNICAL NOTES

1. *The Education System in Indonesia consists of 1) a formal education, 2) non-formal education, and 3) informal education that all three can be complementary and enriching (Law No. 20 Year 2015 about The National Education System).*
2. *The Formal Education Level consists of primary education, secondary education, and high education. The kind of education that taught consists of general education, vocational, academic, professional, religious, and specific education.*
3. *The Primary Education consists of Elementary School and Islamic Elementary School or other equivalent forms and Junior High School and MTs, or other equivalent forms.*
4. *The Secondary Education consists of the senior high school, MA, Vocational School, and Vocational Madrasah Aliyah, or other equivalent forms.*
5. *The High Education consists of the education level after the secondary education that consists of diplomas, bachelor, master, specialist, and doctoral degrees that are held by the college. The colleges can be academy, polytechnic, high school, institute, or university.*

- berbentuk akademi, politeknik, sekolah tinggi, institut, atau universitas.
6. Rumah Sakit adalah tempat pemeriksaan dan perawatan kesehatan, biasanya berada di bawah pengawasan dokter/tenaga medis, yang melayani penderita yang sakit untuk berobat rawat jalan atau rawat inap.
 7. Rumah Sakit Bersalin adalah rumah sakit khusus untuk persalinan, dilengkapi pelayanan spesialis pemeriksaan kehamilan, persalinan, rawat inap dan rawat jalan ibu dan anak yang berada di bawah pengawasan dokter spesialis kandungan.
 8. Rumah Bersalin adalah sarana pelayanan kesehatan dengan izin sebagai rumah bersalin, dilengkapi pelayanan pemeriksaan kehamilan, persalinan serta pemeriksaan ibu dan anak yang berada di bawah pengawasan bidan senior.
 9. Poliklinik adalah sarana kesehatan yang dipakai untuk pelayanan berobat jalan, biasanya berada di bawah pengawasan dokter/tenaga medis.
 10. Puskesmas (Pusat Kesehatan Masyarakat) adalah unit pelaksana teknis dinas kesehatan kabupaten/ kota yang mempunyai fungsi utama sebagai penyelenggara pelayanan kesehatan tingkat pertama. Wilayah kerja
6. *Hospital is a place for health check, usually controlled/supervised by doctors/medical personnel to serve the ill patients to get outpatient or inpatient treatment services.*
 7. *Maternity Hospital is a specialized hospital for childbirth, has specialist inspection service to pregnancy, childbirth, hospitalization and outpatient for mothers and children that is under the supervision of an obstetrician.*
 8. *Maternity House is health care facility with a license as a maternity house, equipped with prenatal care, childbirth and examination of mothers and children which is under the supervision of a senior midwife.*
 9. *Polyclinic is a health facility in which to get outpatient services, usually under the control of doctor/medical personnel.*
 10. *Public Health Center is technical implementation unit of regency health department that have the primary function as a first-level health care providers. The working area standard of public health center is one district and to reach their working areas, public*

puskesmas maksimal adalah satu kecamatan dan untuk dapat menjangkau wilayah kerjanya, puskesmas mempunyai jaringan pelayanan yang meliputi unit Puskesmas Pembantu (Pustu), unit Puskesmas Keliling (Puskel), dan unit bidan desa/komunitas (Peraturan Menteri Kesehatan RI No. 75 Tahun 2016 Tentang Pusat Kesehatan Masyarakat).

11. Apotek adalah suatu tempat tertentu yang digunakan untuk melakukan pekerjaan kefarmasian, dan penyaluran/ penjualan obat atau bahan farmasi dan perbekalan kesehatan lainnya kepada masyarakat yang dikelola oleh tenaga apoteker (Peraturan Menteri Kesehatan RI No. 1332 Tahun 2002 Tentang Perubahan Atas Peraturan Menteri Kesehatan RI No. 922/MENKES/PER/X/1993 Tentang Ketentuan dan Tata Cara Pemberian Izin Apotek).
12. Bencana Alam adalah peristiwa atau serangkaian peristiwa yang mengancam dan mengganggu kehidupan/ penghidupan masyarakat yang disebabkan oleh faktor alam antara lain berupa gempa bumi, tsunami, gunung meletus, banjir, kekeringan, angin topan, dan tanah longsor sehingga mengakibatkan kerugian materi dan non-materi.
13. Untuk mengukur kemiskinan, BPS menggunakan konsep kemampuan memenuhi kebutuhan dasar (basic needs

health centers have a service network covering subsidiary of public health center, mobile public health center units, and midwife units (Regulation of the Minister of Health of Indonesia Number 75 Year 2016 about Public Health Center).

11. *13. Pharmacy is a specific place that is used for pharmaceutical jobs, and distribution/sale of drugs/pharmaceuticals and other medical supplies to people that are administered by trained pharmacist (Regulation of the Minister of Health of Indonesia Number 1332 Year 2002 about the Changes of Regulation of the Minister of Health of Indonesia Number 922/MENKES/PER/X/1993 about Pro-vision and Procedures for Administration of Licensed Pharmacies).*
12. *Natural Disaster is an event or series of events that threaten and disrupt the lives and livelihoods caused by natural factors such as: earthquake, tsunami, volcanic eruption, flood, flash flood, drought, typhoon/cyclone, and landslide so it can lead to result in loss of material and non-material.*
13. *To measure poverty, BPS-Statistics Indonesia has used the concept of basic needs approach. Therefore, poverty is viewed as economic*

approach). Dengan pendekatan ini, kemiskinan dipandang sebagai ketidakmampuan dari sisi ekonomi untuk memenuhi kebutuhan dasar makanan dan bukan makanan yang diukur dari sisi pengeluaran. Metode yang digunakan adalah menghitung Garis Kemiskinan (GK), yang terdiri dari dua komponen yaitu Garis Kemiskinan Makanan (GKM) dan Garis Kemiskinan Non-Makanan (GKNM). Penghitungan Garis Kemiskinan dilakukan secara terpisah untuk daerah perkotaan dan perdesaan.

14. Penduduk miskin adalah penduduk yang memiliki rata-rata pengeluaran per kapita per bulan di bawah Garis Kemiskinan.
15. Garis Kemiskinan Makanan (GKM) merupakan nilai pengeluaran kebutuhan minimum makanan yang disetarakan dengan 2.100 kkalori per kapita per hari. Garis Kemiskinan Non-Makanan (GKNM) adalah kebutuhan minimum untuk perumahan, sandang, pendidikan, kesehatan, dan kebutuhan dasar lainnya.
16. Ukuran Kemiskinan
 - Head Count Index (HCI-P0) adalah persentase penduduk miskin yang berada di bawah Garis Kemiskinan (GK).
 - Indeks Kedalaman Kemiskinan (Poverty Gap Index-P1) merupakan ukuran rata-rata kesenjangan pengeluaran masing-masing

inability to fulfill food and non-food basic needs which are measured by consumption/expenditure. The method used is calculating poverty line, which consists of two components that are Food Poverty Line (FPL) and Non-Food Poverty Line (NFPL). The poverty line was calculated separately for urban and rural areas.

14. *A person whose expenditure per capita per month is below the poverty line is considered to be poor.*
15. *The Food Poverty Line refers to the daily minimum requirement of 2,100 kcal per capita per day. The Non-Food Poverty Line refers to the minimum requirement for household necessities for clothing, education, health, and other basic individual needs.*
16. *Poverty Measures*
 - *Head Count Index (HCI-P0) simply measures the percentage of the population that is counted as poor, often denoted by P0.*
 - *Poverty Gap Index-P1 measures the extent to which individuals fall below the poverty line (the poverty gaps) as a proportion of the poverty line. Higher value*

penduduk miskin terhadap garis kemiskinan. Semakin tinggi nilai indeks, semakin jauh rata-rata pengeluaran penduduk dari garis kemiskinan.

- Indeks Keparahan Kemiskinan (Poverty Severity Index-P2) memberikan gambaran mengenai penyebaran pengeluaran di antara penduduk miskin. Semakin tinggi nilai indeks, semakin tinggi ketimpangan pengeluaran di antara penduduk miskin.

of the index shows that the gap between average expenditure of the poor and the poverty line is wider.

- *Poverty Severity Index-P2 describes inequality among the poor. This is simply a weighted sum of poverty gaps (as a proportion of the poverty line), where the weights are the proportionate poverty gaps themselves. Hence, by squaring the poverty gap index, the measure implicitly puts more weight on observations that fall well below the poverty line. Higher value of the index shows that inequality among the poor is higher.*

<https://luwuutarakab.go.id/>

ULASAN

Angka Melek Huruf menggambarkan Proporsi penduduk usia 15 tahun ke atas yang mempunyai kemampuan membaca dan menulis huruf latin atau huruf lainnya, tanpa harus mengerti apa yang di baca/ ditulisnya terhadap penduduk usia 15 tahun ke atas. Pada tahun 2020, nilai AMH Kabupaten Luwu Utara sebesar 93,09 persen yang berarti sekitar 93 persen penduduk Kabupaten Luwu Utara dapat membaca huruf latin atau huruf lainnya. Nilai ini sedikit menurun dari tahun sebelumnya yaitu sebesar 94,8 persen. Nilai AMH di Kabupaten Luwu Utara cenderung menurun setiap peningkatan kelompok umur, nilai AMH antara umur 15 hingga 19 tahun dan 25 hingga 29 tahun sebesar 100 persen dan menurun hingga 78,14 persen pada penduduk berumur 50 tahun ke atas.

Pengentasan kemiskinan merupakan salah satu prioritas bagi pemerintah daerah. Persentase penduduk miskin di Kabupaten Luwu Utara relatif menurun dari 15,52 persen pada tahun 2014 menjadi 13,59 persen pada tahun 2021. Untuk indikator kemiskinan lainnya masih berfluktuasi naik dan turun setiap tahunnya.

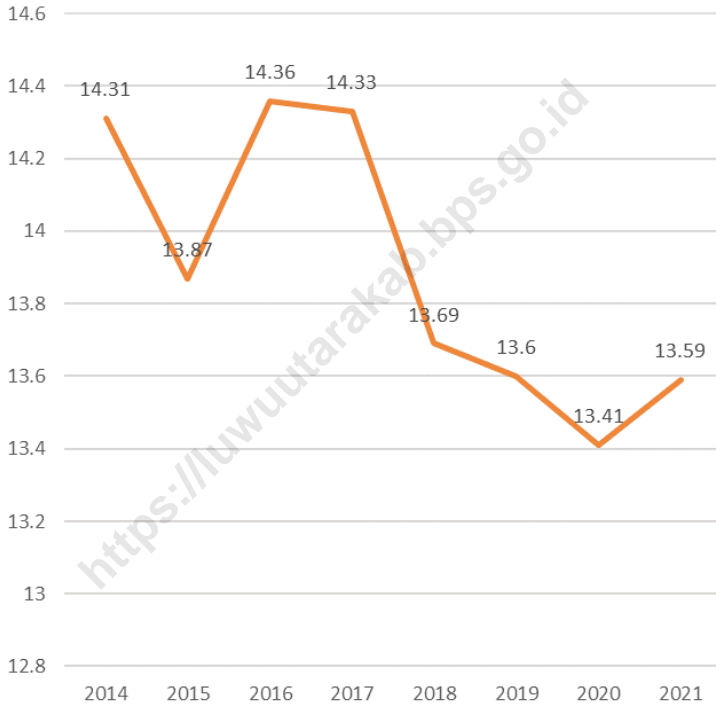
DESCRIPTION

Literacy figures illustrate the proportion of people aged 15 years and over who have the ability to read and write Latin letters or other letters, without having to understand what they are reading / writing to populations aged 15 years and over. In 2020, the North Luwu Regency AMH score is 93,09 percent, which means that approximately 93 percent of the population of North Luwu Regency can read Latin or other letters. This value slightly decreased from the previous year which was 94,8 percent. AMH values in North Luwu Regency tend to decrease with each increase in age group, AMH values between the ages of 15 to 19 years and 25 to 29 years was 100 percent decreased to 78,14 percent in populations aged 50 years and over.

Poverty alleviation is one of the priorities for local governments. The percentage of poor people in North Luwu Regency relatively decreases, from 15,52 percent in 2014 to 13,59 percent in 2021. Other poverty indicators still fluctuate up and down each year.

Gambar 4.1
Figures

**Persentase Penduduk Miskin Kabupaten Luwu Utara (%),
2014-2021**
**Percentage of Poor People in Luwu Utara Regency (%),
2021**

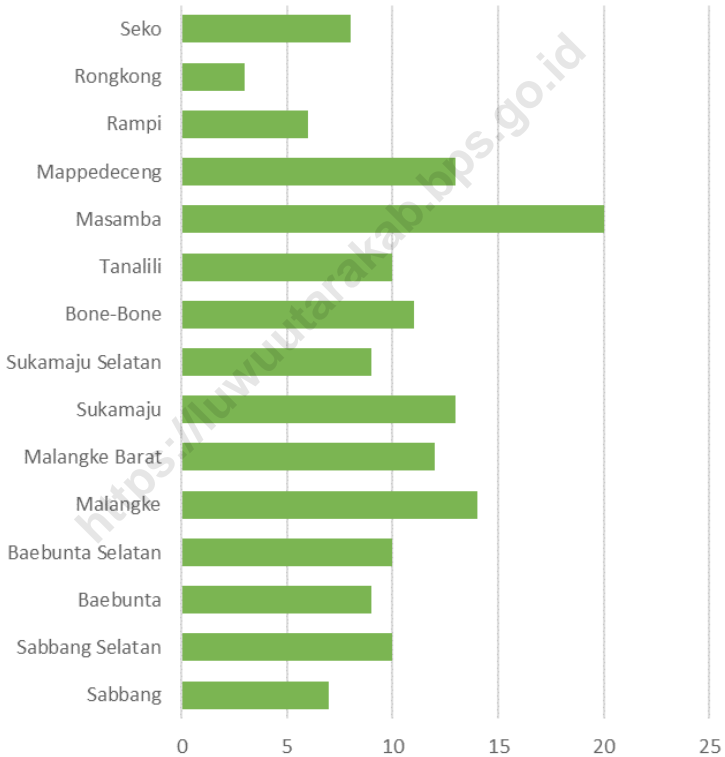


Sumber/Source : BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional Maret/BPS-Statistics Indonesia, March National Socioeconomic Survey

Gambar 4.2
Figures

Jumlah Desa¹/Kelurahan yang Memiliki Fasilitas Sekolah Dasar Menurut Kecamatan di Kabupaten Luwu Utara, 2021

Number of Villages¹ Having Primary School Facilities by Subdistrict in Luwu Utara Regency, 2021



Catatan/Note: ¹ Desa pada tabel ini termasuk Unit Permukiman Transmigrasi (UPT) yang masih dibina oleh kementerian terkait dan nagari di Provinsi Sumatera Barat/Villages in this table include Transmigration Settlement Unit which is still fostered by the relevant ministries and the nagari in the Province of Sumatera Barat

Sumber/Source: BPS, Pendataan Potensi Desa (Podes)/ BPS-Statistics Indonesia, Village Potential Data Collection

4.1 PENDIDIKAN EDUCATION

Tabel 4.1.1 Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Taman Kanak-Kanak (TK) di Bawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Menurut Kecamatan di Kabupaten Luwu Utara, 2020/2021 dan 2021/2022
Number of Schools, Teachers, and Pupils in Kindergarten Under The Ministry of Education and Culture by Subdistrict in Luwu Utara Regency, 2020/2021 and 2021/2022

Kecamatan Subdistrict	Sekolah/Schools					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2020/2021	2021/2022	2020/2021	2021/2022	2020/2021	2021/2022
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Sabbang	1	1	8	8	9	9
Sabbang Selatan	-	-	14	13	14	13
Baebunta	1	1	19	20	20	21
Baebunta Selatan	-	-	8	8	8	8
Malangke	1	1	13	15	14	16
Malangke Barat	1	1	19	20	20	21
Sukamaju	1	1	15	15	16	16
Sukamaju Selatan	-	-	9	9	9	9
Bone-Bone	1	1	10	10	11	11
Tanalili	1	1	14	15	15	16
Masamba	1	1	20	20	21	21
Mappedeceng	1	1	13	12	14	13
Rampi	1	1	1	2	2	3
Rongkong	1	1	-	-	1	1
Seko	1	1	2	3	3	4
Luwu Utara	12	12	165	170	177	182

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.1.1*

Kecamatan Subdistrict	Guru ¹ /Teachers ¹					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2020/2021	2021/2022	2020/2021	2021/2022	2020/2021	2021/2022
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
Sabbang	7	9	29	28	36	37
Sabbang Selatan	-	-	45	40	45	40
Baebunta	5	6	67	67	72	73
Baebunta Selatan	-	-	26	25	26	25
Malangke	7	6	40	47	47	53
Malangke Barat	3	9	73	69	76	78
Sukamaju	5	5	50	49	55	54
Sukamaju Selatan	-	-	31	30	31	30
Bone-Bone	5	5	40	36	45	41
Tanalili	5	4	52	54	57	58
Masamba	12	11	90	78	102	89
Mappedeceng	4	5	36	35	40	40
Rampi	4	3	4	6	8	9
Rongkong	3	3	-	-	3	3
Seko	3	3	7	11	10	14
Luwu Utara	63	69	590	575	653	644

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.1.1*

Kecamatan Subdistrict	Murid/Students					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2020/2021	2021/2022	2020/2021	2021/2022	2020/2021	2021/2022
(1)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)
Sabbang	54	71	312	273	366	344
Sabbang Selatan	-	-	454	433	454	433
Baebunta	35	34	748	699	783	733
Baebunta Selatan	-	-	274	253	274	253
Malangke	67	65	531	495	598	560
Malangke Barat	40	52	633	562	673	614
Sukamaju	44	39	651	607	695	646
Sukamaju Selatan	-	-	379	347	379	347
Bone-Bone	34	39	335	356	369	395
Tanalili	38	36	585	557	623	593
Masamba	82	86	701	753	783	839
Mappedeceng	45	50	394	413	439	463
Rampi	43	20	28	35	71	55
Rongkong	30	22	-	-	30	22
Seko	32	31	68	80	100	111
Luwu Utara	544	545	6 093	5 863	6 637	6 408

Catatan/Note: ¹ Jumlah guru termasuk kepala sekolah dan guru/*The total of teachers including headmaster and teacher*

Sumber/Source: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, Data Semester Ganjil/*Ministry of Educations and Culture, Odd Semester Data*

Tabel
Table 4.1.2

Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Raudatul Athfal (RA) di Bawah Kementerian Agama Menurut Kecamatan di Kabupaten Luwu Utara, 2020/2021 dan 2021/2022
Number of Schools, Teachers, and Pupils in Raudatul Athfal (RA) Under The Ministry of Religious Affairs by Subdistrict in Luwu Utara Regency, 2020/2021 and 2021/2022

Kecamatan Subdistrict	Sekolah/Schools		Guru/Teachers		Murid/Pupils	
	2020/2021	2021/2022	2020/2021	2021/2022	2020/2021	2021/2022
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Sabbang	2	1	3	4	21	14
Sabbang Selatan	-	1	-	1	-	6
Baebunta	3	1	8	2	52	17
Baebunta Selatan	-	2	-	7	-	37
Malangke	2	2	4	4	43	43
Malangke Barat	3	3	9	12	128	124
Sukamaju	1	-	5	-	4	-
Sukamaju Selatan	-	-	-	-	-	-
Bone-Bone	3	3	10	10	133	99
Tanalili	3	3	6	13	72	102
Masamba	2	2	7	7	74	72
Mappedeceng	2	3	8	13	52	80
Rampi	-	-	-	-	-	-
Rongkong	-	-	-	-	-	-
Seko	-	-	-	-	-	-
Luwu Utara	21	21	60	73	579	594

Catatan/Note: Seluruh Raudatul Athfal (RA) berstatus swasta/All Raudatul Athfal (RA) are private
 Sumber/Source: Kementerian Agama, Data Semester Ganjil/Ministry of Religious Affairs, Odd Semester Data

Tabel
Table 4.1.3

**Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Sekolah Dasar (SD)
di Bawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan
Menurut Kecamatan di Kabupaten Luwu Utara, 2020/2021
dan 2021/2022**
*Number of Schools, Teachers, and Pupils in Primary Schools
Under The Ministry of Education and Culture by Subdistrict
in Luwu Utara Regency, 2020/2021 and 2021/2022*

Kecamatan Subdistrict	Sekolah/Schools					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2020/2021	2021/2022	2020/2021	2021/2022	2020/2021	2021/2022
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Sabbang	12	12	-	-	12	12
Sabbang Selatan	14	14	-	-	14	14
Baebunta	21	21	-	-	21	21
Baebunta Selatan	14	14	-	-	14	14
Malangke	21	21	-	-	21	21
Malangke Barat	20	20	-	-	20	20
Sukamaju	17	17	-	-	17	17
Sukamaju Selatan	12	12	-	-	12	12
Bone-Bone	16	16	1	1	17	17
Tanalili	17	17	-	-	17	17
Masamba	23	23	2	2	25	25
Mappedeceng	14	14	1	1	15	15
Rampi	6	6	-	-	6	6
Rongkong	10	10	-	-	10	10
Seko	25	25	-	-	25	25
Luwu Utara	242	242	4	4	246	246

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.1.3

Kecamatan Subdistrict	Guru ¹ /Teachers ¹					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2020/2021	2021/2022	2020/2021	2021/2022	2020/2021	2021/2022
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
Sabbang	173	164	-	-	173	164
Sabbang Selatan	192	185	-	-	192	185
Baebunta	275	263	-	-	275	263
Baebunta Selatan	135	130	-	-	135	130
Malangke	190	181	-	-	190	181
Malangke Barat	210	196	-	-	210	196
Sukamaju	180	177	-	-	180	177
Sukamaju Selatan	114	106	-	-	114	106
Bone-Bone	170	160	8	15	178	175
Tanalili	175	166	-	-	175	166
Masamba	331	312	18	19	349	331
Mappedeceng	152	141	5	5	157	146
Rampi	66	66	-	-	66	66
Rongkong	96	90	-	-	96	90
Seko	186	187	-	-	186	187
Luwu Utara	2 645	2 524	31	39	2 676	2 563

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 4.1.3

Kecamatan Subdistrict	Murid/Students					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2020/2021	2021/2022	2020/2021	2021/2022	2020/2021	2021/2022
(1)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)
Sabbang	1 544	1 529	-	-	1 544	1 529
Sabbang Selatan	2 275	2 238	-	-	2 275	2 238
Baebunta	3 118	3 069	-	-	3 118	3 069
Baebunta Selatan	1 372	1 390	-	-	1 372	1 390
Malangke	2 290	2 243	-	-	2 290	2 243
Malangke Barat	2 095	2 061	-	-	2 095	2 061
Sukamaju	2 653	2 653	-	-	2 653	2 653
Sukamaju Selatan	1 582	1 606	-	-	1 582	1 606
Bone-Bone	2 118	2 090	122	158	2 240	2 248
Tanalili	2 372	2 332	-	-	2 372	2 332
Masamba	3 564	3 481	241	292	3 805	3 773
Mappedeceng	2 003	1 926	41	47	2 044	1 973
Rampi	360	354	-	-	360	354
Rongkong	313	302	-	-	313	302
Seko	1 389	1 338	-	-	1 389	1 338
Luwu Utara	29 048	28 612	404	497	29 452	29 109

Catatan/Note: ¹ Jumlah guru termasuk kepala sekolah dan guru/*The total of teachers including headmaster and teacher*

Sumber/Source: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, Data Semester Ganjil/*Ministry of Educations and Culture, Odd Semester Data*

Tabel
Table 4.1.4**Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Madrasah Ibtidaiyah (MI) di Bawah Kementerian Agama Menurut Kecamatan Menurut Kecamatan di Kabupaten Luwu Utara, 2020/2021 dan 2021/2022*****Number of Schools, Teachers, and Pupils in Madrasah Ibtidaiyah (MI) Under The Ministry of Religious Affairs by Subdistrict in Luwu Utara Regency, 2020/2021 and 2021/2022***

Kecamatan Subdistrict	Sekolah/Schools					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2020/2021	2021/2022	2020/2021	2021/2022	2020/2021	2021/2022
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Sabbang	-	-	1	1	1	1
Sabbang Selatan	-	-	-	-	-	-
Baebunta	-	-	2	1	2	1
Baebunta Selatan	-	-	1	3	1	3
Malangke	-	-	6	6	6	6
Malangke Barat	-	-	5	4	5	4
Sukamaju	-	-	-	-	-	-
Sukamaju Selatan	-	-	1	1	1	1
Bone-Bone	-	-	3	3	3	3
Tanalili	-	-	3	3	3	3
Masamba	-	-	2	2	2	2
Mappedeceng	-	-	3	3	3	3
Rampi	-	-	-	-	-	-
Rongkong	-	-	-	-	-	-
Seko	-	-	-	-	-	-
Luwu Utara	-	-	27	27	27	27

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.1.4*

Kecamatan Subdistrict	Guru/Teachers					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2020/2021	2021/2022	2020/2021	2021/2022	2020/2021	2021/2022
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
Sabbang	-	-	16	11	16	11
Sabbang Selatan	-	-	-	-	-	-
Baebunta	-	-	19	4	19	4
Baebunta Selatan	-	-	11	39	11	39
Malangke	-	-	44	66	44	66
Malangke Barat	-	-	37	61	37	61
Sukamaju	-	-	-	-	-	-
Sukamaju Selatan	-	-	11	11	11	11
Bone-Bone	-	-	26	33	26	33
Tanalili	-	-	24	27	24	27
Masamba	-	-	22	21	22	21
Mappedeceng	-	-	24	24	24	24
Rampi	-	-	-	-	-	-
Rongkong	-	-	-	-	-	-
Seko	-	-	-	-	-	-
Luwu Utara	-	-	234	297	234	297

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.1.4*

Kecamatan Subdistrict	Murid/Students					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2020/2021	2021/2022	2020/2021	2021/2022	2020/2021	2021/2022
(1)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)
Sabbang	-	-	83	80	83	80
Sabbang Selatan	-	-	-	-	-	-
Baebunta	-	-	202	13	202	13
Baebunta Selatan	-	-	60	236	60	236
Malangke	-	-	643	711	643	711
Malangke Barat	-	-	422	403	422	403
Sukamaju	-	-	-	-	-	-
Sukamaju Selatan	-	-	55	39	55	39
Bone-Bone	-	-	493	497	493	497
Tanalili	-	-	305	312	305	312
Masamba	-	-	201	178	201	178
Mappedeceng	-	-	292	315	292	315
Rampi	-	-	-	-	-	-
Rongkong	-	-	-	-	-	-
Seko	-	-	-	-	-	-
Luwu Utara	-	-	2 756	2 784	2 756	2 784

Catatan/Note: Kementerian Agama, EMIS, data semester ganjil/ *Ministry of Religious Affairs, EMIS, odd semester*
 Sumber/Source: "2020/2021 - Kementerian Agama, EMIS, data semester ganjil laporan sampai dengan 15 Maret 2021/ *Ministry of Religious Affairs, EMIS, odd semester report data up to March 15th, 2021* ;
 "2021/2022 - Kementerian Agama, EMIS, data semester ganjil/ *Ministry of Religious Affairs, EMIS, odd semester* "

Tabel
Table 4.1.5

Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Sekolah Menengah Pertama (SMP) di Bawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Menurut Kecamatan di Kabupaten Luwu Utara, 2020/2021 dan 2021/2022
Number of Schools, Teachers, and Pupils in Junior High Schools Under The Ministry of Education and Culture by Subdistrict in Luwu Utara Regency, 2020/2021 and 2021/2022

Kecamatan Subdistrict	Sekolah/Schools					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2020/2021	2021/2022	2020/2021	2021/2022	2020/2021	2021/2022
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Sabbang	4	4	-	-	4	4
Sabbang Selatan	7	7	-	-	7	7
Baebunta	6	6	1	1	7	7
Baebunta Selatan	3	3	-	-	3	3
Malangke	7	7	-	-	7	7
Malangke Barat	6	6	-	-	6	6
Sukamaju	3	3	-	-	3	3
Sukamaju Selatan	1	1	1	1	2	2
Bone-Bone	6	6	-	-	6	6
Tanalili	2	2	-	-	2	2
Masamba	7	7	-	-	7	7
Mappedeceng	5	5	-	-	5	5
Rampi	3	3	-	-	3	3
Rongkong	4	4	-	-	4	4
Seko	9	9	-	-	9	9
Luwu Utara	73	73	2	2	75	75

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.1.5*

Kecamatan Subdistrict	Guru ¹ /Teachers ¹					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2020/2021	2021/2022	2020/2021	2021/2022	2020/2021	2021/2022
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
Sabbang	69	67	-	-	69	67
Sabbang Selatan	95	100	-	-	95	100
Baebunta	122	125	4	5	126	130
Baebunta Selatan	47	47	-	-	47	47
Malangke	82	80	-	-	82	80
Malangke Barat	65	71	-	-	65	71
Sukamaju	98	95	-	-	98	95
Sukamaju Selatan	28	26	10	10	38	36
Bone-Bone	113	116	-	-	113	116
Tanalili	54	51	-	-	54	51
Masamba	171	167	-	-	171	167
Mappedeceng	86	89	-	-	86	89
Rampi	37	34	-	-	37	34
Rongkong	42	43	-	-	42	43
Seko	87	78	-	-	87	78
Luwu Utara	1 196	1 189	14	15	1 210	1 204

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.1.5

Kecamatan Subdistrict	Murid/Students					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2020/2021	2021/2022	2020/2021	2021/2022	2020/2021	2021/2022
(1)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)
Sabbang	846	789	-	-	846	789
Sabbang Selatan	1 134	1 079	-	-	1 134	1 079
Baebunta	1 457	1 407	37	22	1 494	1 429
Baebunta Selatan	447	427	-	-	447	427
Malangke	802	717	-	-	802	717
Malangke Barat	696	683	-	-	696	683
Sukamaju	1 219	1 093	-	-	1 219	1 093
Sukamaju Selatan	339	310	23	15	362	325
Bone-Bone	1 309	1 256	-	-	1 309	1 256
Tanalili	692	655	-	-	692	655
Masamba	2 011	1 844	-	-	2 011	1 844
Mappedeceng	844	837	-	-	844	837
Rampi	169	168	-	-	169	168
Rongkong	256	186	-	-	256	186
Seko	873	779	-	-	873	779
Luwu Utara	13 094	12 230	60	37	13 154	12 267

Catatan/Note: ¹ Jumlah guru termasuk kepala sekolah dan guru/The total of teachers including headmaster and teacher

Sumber/Source: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, Data Semester Ganjil/Ministry of Educations and Culture, Odd Semester Data

Tabel
Table 4.1.6

Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Madrasah Tsanawiyah (MTs) di Bawah Kementerian Agama Menurut Kecamatan di Kabupaten Luwu Utara, 2020/2021 dan 2021/2022
Number of Schools, Teachers, and Pupils in Madrasah Tsanawiyah (MTs) Under The Ministry of Religious Affairs by Subdistrict in Luwu Utara Regency , 2020/2021 and 2021/2022

Kecamatan Subdistrict	Sekolah/Schools					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2020/2021	2021/2022	2020/2021	2021/2022	2020/2021	2021/2022
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Sabbang	-	-	1	1	1	1
Sabbang Selatan	-	-	2	2	2	2
Baebunta	-	-	2	1	2	1
Baebunta Selatan	-	-	2	3	2	3
Malangke	-	-	7	8	7	8
Malangke Barat	-	-	6	6	6	6
Sukamaju	-	-	2	1	2	1
Sukamaju Selatan	-	-	1	2	1	2
Bone-Bone	-	-	4	4	4	4
Tanalili	-	-	2	2	2	2
Masamba	1	1	5	4	6	5
Mappedeceng	-	-	3	3	3	3
Rampi	-	-	-	-	-	-
Rongkong	-	-	-	-	-	-
Seko	-	-	-	-	-	-
Luwu Utara	1	1	37	37	38	38

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 4.1.6

Kecamatan Subdistrict	Guru/Teachers					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2020/2021	2021/2022	2020/2021	2021/2022	2020/2021	2021/2022
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
Sabbang	-	-	10	13	10	13
Sabbang Selatan	-	-	23	29	23	29
Baebunta	-	-	16	9	16	9
Baebunta Selatan	-	-	22	42	22	42
Malangke	-	-	63	94	63	94
Malangke Barat	-	-	75	90	75	90
Sukamaju	-	-	15	9	15	9
Sukamaju Selatan	-	-	13	28	13	28
Bone-Bone	-	-	42	59	42	59
Tanalili	-	-	17	30	17	30
Masamba	31	43	32	49	63	92
Mappedeceng	-	-	24	30	24	30
Rampi	-	-	-	-	-	-
Rongkong	-	-	-	-	-	-
Seko	-	-	-	-	-	-
Luwu Utara	31	43	352	482	383	525

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.1.6

Kecamatan Subdistrict	Murid/Students					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2020/2021	2021/2022	2020/2021	2021/2022	2020/2021	2021/2022
(1)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)
Sabbang	-	-	98	102	98	102
Sabbang Selatan	-	-	140	109	140	109
Baebunta	-	-	78	33	78	33
Baebunta Selatan	-	-	190	192	190	192
Malangke	-	-	778	760	778	760
Malangke Barat	-	-	415	397	415	397
Sukamaju	-	-	87	50	87	50
Sukamaju Selatan	-	-	251	367	251	367
Bone-Bone	-	-	626	677	626	677
Tanalili	-	-	288	296	288	296
Masamba	175	157	531	482	706	639
Mappedeceng	-	-	100	87	100	87
Rampi	-	-	-	-	-	-
Rongkong	-	-	-	-	-	-
Seko	-	-	-	-	-	-
Luwu Utara	175	157	3 582	3 552	3 757	3 709

Catatan/Note: Kementerian Agama, EMIS, data semester ganjil/ Ministry of Religious Affairs, EMIS, odd semester
 Sumber/Source: "2020/2021 - Kementerian Agama, EMIS, data semester ganjillaporan sampai dengan 15 Maret 2021/ Ministry of Religious Affairs, EMIS, odd semester report data up to March 15th, 2021 ;
 "2021/2022 - Kementerian Agama, EMIS, data semester ganjil/ Ministry of Religious Affairs, EMIS, odd semester "

Tabel
Table 4.1.7

Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Sekolah Menengah Atas (SMA) di Bawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Menurut Kecamatan di Kabupaten Luwu Utara, 2020/2021 dan 2021/2022
Number of Schools, Teachers, and Pupils in Senior High Schools Under The Ministry of Education and Culture by Subdistrict in Luwu Utara Regency, 2020/2021 and 2021/2022

Kecamatan Subdistrict	Sekolah/Schools					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2020/2021	2021/2022	2020/2021	2021/2022	2020/2021	2021/2022
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Sabbang	2	2	2	2
Sabbang Selatan	-	-	-	-
Baebunta	2	2	2	2
Baebunta Selatan	1	1	1	1
Malangke	2	2	2	2
Malangke Barat	1	1	1	1
Sukamaju	2	2	2	2
Sukamaju Selatan	-	-	-	-
Bone-Bone	1	1	1	1
Tanalili	1	1	1	1
Masamba	3	3	3	3
Mappedeceng	1	1	1	1
Rampi	1	1	1	1
Rongkong	1	1	1	1
Seko	1	1	1	1
Luwu Utara	19	19	19	19

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.1.7*

Kecamatan Subdistrict	Guru ¹ /Teachers ¹					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2020/2021	2021/2022	2020/2021	2021/2022	2020/2021	2021/2022
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
Sabbang	58	63	58	63
Sabbang Selatan	-	-	-	-
Baebunta	81	83	81	83
Baebunta Selatan	35	38	35	38
Malangke	43	47	43	47
Malangke Barat	40	35	40	35
Sukamaju	66	70	66	70
Sukamaju Selatan	-	-	-	-
Bone-Bone	51	50	51	50
Tanalili	19	21	19	21
Masamba	121	115	121	115
Mappedeceng	41	44	41	44
Rampi	23	26	23	26
Rongkong	19	16	19	16
Seko	16	19	16	19
Luwu Utara	613	627	613	627

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.1.7*

Kecamatan Subdistrict	Murid/Students					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2020/2021	2021/2022	2020/2021	2021/2022	2020/2021	2021/2022
(1)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)
Sabbang	907	941	907	941
Sabbang Selatan	-	-	-	-
Baebunta	1 208	1 217	1 208	1 217
Baebunta Selatan	457	474	457	474
Malangke	602	573	602	573
Malangke Barat	562	516	562	516
Sukamaju	1 163	1 131	1 163	1 131
Sukamaju Selatan	-	-	-	-
Bone-Bone	1 001	941	1 001	941
Tanalili	241	197	241	197
Masamba	2 001	1 842	2 001	1 842
Mappedeceng	563	429	563	429
Rampi	130	131	130	131
Rongkong	179	189	179	189
Seko	424	352	424	352
Luwu Utara	9 438	8 933	9 438	8 933

Catatan/Note: ¹ Jumlah guru termasuk kepala sekolah dan guru/The total of teachers including headmaster and teacher

Sumber/Source: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, Data Semester Ganjil/Ministry of Educations and Culture, Odd Semester Data

Tabel
Table 4.1.8

Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) di Bawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Menurut Kecamatan di Kabupaten Luwu Utara, 2020/2021 dan 2021/2022
Number of Schools, Teachers, and Pupils in Vocational High Schools Under The Ministry of Education and Culture by Subdistrict in Luwu Utara Regency, 2020/2021 and 2021/2022

Kecamatan Subdistrict	Sekolah/Schools					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2020/2021	2021/2022	2020/2021	2021/2022	2020/2021	2021/2022
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Sabbang	1	-	-	-	1	-
Sabbang Selatan	-	1	-	-	-	1
Baebunta	1	1	-	-	1	1
Baebunta Selatan	-	-	-	-	-	-
Malangke	1	1	1	1	2	2
Malangke Barat	1	1	-	-	1	1
Sukamaju	1	1	2	2	3	3
Sukamaju Selatan	-	-	-	-	-	-
Bone-Bone	1	1	-	-	1	1
Tanalili	1	1	1	1	2	2
Masamba	-	-	1	1	1	1
Mappedeceng	1	1	1	1	2	2
Rampi	-	-	-	-	-	-
Rongkong	-	-	-	-	-	-
Seko	-	-	-	-	-	-
Luwu Utara	8	8	6	6	14	14

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 4.1.8

Kecamatan Subdistrict	Guru ¹ /Teachers ¹					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2020/2021	2021/2022	2020/2021	2021/2022	2020/2021	2021/2022
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
Sabbang	30	-	-	-	30	-
Sabbang Selatan	-	35	-	-	-	35
Baebunta	17	20	-	-	17	20
Baebunta Selatan	-	-	-	-	-	-
Malangke	27	36	10	9	37	45
Malangke Barat	20	20	-	-	20	20
Sukamaju	29	27	24	21	53	48
Sukamaju Selatan	-	-	-	-	-	-
Bone-Bone	79	81	-	-	79	81
Tanalili	6	6	19	11	25	17
Masamba	-	-	8	8	8	8
Mappedeceng	71	71	9	10	80	81
Rampi	-	-	-	-	-	-
Rongkong	-	-	-	-	-	-
Seko	-	-	-	-	-	-
Luwu Utara	279	296	70	59	349	355

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.1.8*

Kecamatan Subdistrict	Murid/Students					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2020/2021	2021/2022	2020/2021	2021/2022	2020/2021	2021/2022
(1)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)
Sabbang	571	-	-	-	571	-
Sabbang Selatan	-	582	-	-	-	582
Baebunta	172	180	-	-	172	180
Baebunta Selatan	-	-	-	-	-	-
Malangke	265	315	88	75	353	390
Malangke Barat	161	169	-	-	161	169
Sukamaju	305	282	251	221	556	503
Sukamaju Selatan	-	-	-	-	-	-
Bone-Bone	1 191	1 159	-	-	1 191	1 159
Tanalili	33	40	202	138	235	178
Masamba	-	-	46	97	46	97
Mappedeceng	919	937	131	133	1 050	1 070
Rampi	-	-	-	-	-	-
Rongkong	-	-	-	-	-	-
Seko	-	-	-	-	-	-
Luwu Utara	3 617	3 664	718	664	4 335	4 328

Catatan/Note: 1 Guru yang mengajar di 2 sekolah atau lebih dihitung di masing-masing sekolah. Jumlah guru termasuk kepala sekolah dan guru/*The teacher who taught in two schools or more counted in every school. The total of teachers including headmaster and teacher*

Sumber/Source: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, Sistem Data Pokok Pendidikan, data semester ganjil laporan sampai dengan 2021/*Ministry of Educations and Culture, Basic Education Data System, odd semester report data up to 2021*

Tabel 4.1.9
Table

**Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Madrasah Aliyah (MA)
di Bawah Kementerian Agama Menurut Kecamatan di
Kabupaten Luwu Utara, 2020/2021 dan 2021/2022**
*Number of Schools, Teachers, and Pupils in Madrasah Aliyah
(MA) Under the Ministry of Religious Affairs by Subdistrict in
Luwu Utara Regency, 2020/2021 and 2021/2022*

Kecamatan Subdistrict	Sekolah/Schools					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2020/2021	2021/2022	2020/2021	2021/2022	2020/2021	2021/2022
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Sabbang	-	-	1	1	1	1
Sabbang Selatan	-	-	2	2	2	2
Baebunta	-	-	1	1	1	1
Baebunta Selatan	-	-	3	3	3	3
Malangke	-	-	5	5	5	5
Malangke Barat	-	-	-	-	-	-
Sukamaju	-	-	2	1	2	1
Sukamaju Selatan	-	-	1	2	1	2
Bone-Bone	-	-	1	1	1	1
Tanalili	-	-	1	1	1	1
Masamba	1	1	2	2	3	3
Mappedeceng	-	-	1	1	1	1
Rampi	-	-	-	-	-	-
Rongkong	-	-	-	-	-	-
Seko	-	-	-	-	-	-
Luwu Utara	1	1	20	20	21	21

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.1.9

Kecamatan Subdistrict	Guru/Teachers					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2020/2021	2021/2022	2020/2021	2021/2022	2020/2021	2021/2022
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
Sabbang	-	-	7	11	7	11
Sabbang Selatan	-	-	17	25	17	25
Baebunta	-	-	9	11	9	11
Baebunta Selatan	-	-	34	39	34	39
Malangke	-	-	54	57	54	57
Malangke Barat	-	-	-	-	-	-
Sukamaju	-	-	21	9	21	9
Sukamaju Selatan	-	-	9	19	9	19
Bone-Bone	-	-	10	17	10	17
Tanalili	-	-	-	3	-	3
Masamba	4	50	18	29	22	79
Mappedeceng	-	-	9	9	9	9
Rampi	-	-	-	-	-	-
Rongkong	-	-	-	-	-	-
Seko	-	-	-	-	-	-
Luwu Utara	4	50	188	229	192	279

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.1.9*

Kecamatan Subdistrict	Murid/Students					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2020/2021	2021/2022	2020/2021	2021/2022	2020/2021	2021/2022
(1)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)
Sabbang	-	-	68	68	68	68
Sabbang Selatan	-	-	81	67	81	67
Baebunta	-	-	93	76	93	76
Baebunta Selatan	-	-	98	86	98	86
Malangke	-	-	393	443	393	443
Malangke Barat	-	-	-	-	-	-
Sukamaju	-	-	169	94	169	94
Sukamaju Selatan	-	-	38	153	38	153
Bone-Bone	-	-	237	244	237	244
Tanalili	-	-	17	72	17	72
Masamba	173	116	310	285	483	401
Mappedeceng	-	-	27	20	27	20
Rampi	-	-	-	-	-	-
Rongkong	-	-	-	-	-	-
Seko	-	-	-	-	-	-
Luwu Utara	173	116	1 531	1 608	1 704	1 724

Catatan/Note: Kementerian Agama, EMIS, data semester ganjil/ Ministry of Religious Affairs, EMIS, odd semester
 Sumber/Source: "2020/2021 - Kementerian Agama, EMIS, data semester ganjil laporan sampai dengan 15 Maret 2021/ Ministry of Religious Affairs, EMIS, odd semester report data up to March 15th, 2021 ;
 "2021/2022 - Kementerian Agama, EMIS, data semester ganjil/ Ministry of Religious Affairs, EMIS, odd semester "

Tabel
Table 4.1.10

Jumlah Desa¹/Kelurahan yang Memiliki Fasilitas Sekolah Menurut Kecamatan dan Tingkat Pendidikan di Kabupaten Luwu Utara, 2019–2021
Number of Villages¹/Kelurahan Having Educational Facilities by Subdistrict and Educational Level in Luwu Utara Regency, 2019–2021

Kecamatan Subdistrict	SD Primary School		
	2019	2020	2021
(1)	(2)	(3)	(4)
Sabbang	9	9	7
Sabbang Selatan	10	10	10
Baebunta	9	9	9
Baebunta Selatan	10	10	10
Malangke	14	14	14
Malangke Barat	12	12	12
Sukamaju	13	13	13
Sukamaju Selatan	9	9	9
Bone-Bone	11	11	11
Tanalili	10	10	10
Masamba	20	20	20
Mappedeceng	13	13	13
Rampi	6	6	6
Rongkong	7	7	3
Seko	12	12	8
Luwu Utara	165	165	155

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 4.1.10

Kecamatan Subdistrict	SMP Junior High School		
	2019	2020	2021
(1)	(5)	(6)	(7)
Sabbang	5	5	4
Sabbang Selatan	7	7	7
Baebunta	6	6	6
Baebunta Selatan	3	3	3
Malangke	11	11	11
Malangke Barat	10	10	10
Sukamaju	3	3	3
Sukamaju Selatan	3	3	3
Bone-Bone	7	7	7
Tanalili	3	3	3
Masamba	9	9	10
Mappedeceng	6	7	7
Rampi	3	3	3
Rongkong	4	4	2
Seko	8	9	6
Luwu Utara	88	90	85

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 4.1.10

Kecamatan Subdistrict	SMA Senior High School		
	2019	2020	2021
(1)	(8)	(9)	(10)
Sabbang	2	2	2
Sabbang Selatan	3	3	3
Baebunta	2	2	2
Baebunta Selatan	2	2	1
Malangke	6	6	6
Malangke Barat	1	1	1
Sukamaju	1	1	1
Sukamaju Selatan	3	3	3
Bone-Bone	2	2	2
Tanalili	1	2	2
Masamba	5	5	5
Mappedeceng	1	1	1
Rampi	1	1	1
Rongkong	1	1	1
Seko	1	1	1
Luwu Utara	32	33	32

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 4.1.10

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	SMK <i>Vocational School</i>		
	2019	2020	2021
(1)	(11)	(12)	(13)
Sabbang	–	–	–
Sabbang Selatan	1	1	1
Baebunta	1	1	1
Baebunta Selatan	–	–	–
Malangke	1	1	1
Malangke Barat	2	2	2
Sukamaju	1	1	1
Sukamaju Selatan	1	1	1
Bone-Bone	1	1	1
Tanalili	2	2	2
Masamba	1	1	1
Mappedeceng	1	1	1
Rampi	–	–	–
Rongkong	–	–	–
Seko	1	1	–
Luwu Utara	13	13	12

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.1.10

Kecamatan Subdistrict	Perguruan Tinggi University		
	2019	2020	2021
(1)	(14)	(15)	(16)
Sabbang	–	–	–
Sabbang Selatan	–	–	–
Baebunta	–	–	–
Baebunta Selatan	–	–	–
Malangke	–	–	–
Malangke Barat	–	–	–
Sukamaju	–	–	–
Sukamaju Selatan	–	–	–
Bone-Bone	–	–	–
Tanalili	–	–	–
Masamba	1	–	–
Mappedeceng	–	–	–
Rampi	–	–	–
Rongkong	–	–	–
Seko	–	–	–
Luwu Utara	1	–	–

Catatan/Note: ¹ Desa pada tabel ini termasuk Unit Permukiman Transmigrasi (UPT) yang masih dibina oleh kementerian terkait dan nagari di Provinsi Sumatera Barat/Villages in this table include Transmigration Settlement Unit which is still fostered by the relevant ministries and the nagari in the Province of Sumatera Barat

Sumber/Source: BPS, Pendataan Potensi Desa (Podes)/ BPS-Statistics Indonesia, Village Potential Data Collection

Tabel
Table 4.1.11

Angka Partisipasi Murni (APM) dan Angka Partisipasi Kasar (APK) Menurut Jenjang Pendidikan di Kabupaten Luwu Utara, 2020 dan 2021
Net Participation Rates and Gross Participation Rates by Educational Level in Luwu Utara Regency, 2020 and 2021

Jenjang Pendidikan <i>Educational Level</i>	Angka Partisipasi Murni (APM) <i>Net Participation Rates</i>		Angka Partisipasi Kasar (APK) <i>Gross Participation Rates</i>	
	2020	2021	2020	2021
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
SD/MI <i>Elementary School</i>	99,01	99,00	106,03	105,01
SMP/MTs <i>Junior High School</i>	70,40	71,92	80,36	82,66
SMA/SMK/MA <i>Senior High School</i>	61,00	61,33	91,27	88,22

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas)/BPS-Statistics Indonesia, National Socioeconomic Survey

Tabel
Table 4.1.12

Persentase Penduduk Berumur 15 Tahun ke Atas yang Melek Huruf Menurut Kelompok Umur di Kabupaten Luwu Utara, 2020 dan 2021
Percentage of Literate People Aged 15 Years and Over by Age Group in Luwu Utara Regency, 2020 and 2021

Kelompok Umur Age Group	2020	2021
(1)	(2)	(3)
15–19	100.00	100.00
20–24	98.52	100.00
25–29	100.00	98.92
30–34	96.45	99.39
35–39	98.91	97.55
40–44	98.28	96.72
45–49	96.97	94.47
50+	78.14	86.74
Jumlah/Total	93.09	...
15–24
15–44	98.75	...
15+	...	95,01
45+	82.64	88,64

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas)/BPS-Statistics Indonesia, National Socioeconomic Survey

4.2 KESEHATAN HEALTH

Tabel 4.2.1 **Jumlah Desa¹/Kelurahan Yang Memiliki Sarana Kesehatan Menurut Kecamatan di Kabupaten Luwu Utara, 2019–2021**
Table 4.2.1 **Number of Villages¹/Kelurahan Having Health Facilities by Subdistrict in Luwu Utara Regency, 2019–2021**

Kecamatan Subdistrict	Rumah Sakit Hospital		
	2019	2020	2021
(1)	(2)	(3)	(4)
Sabbang	–	–	–
Sabbang Selatan	–	–	–
Baebunta	–	–	–
Baebunta Selatan	–	–	–
Malangke	–	–	–
Malangke Barat	–	–	–
Sukamaju	–	1	1
Sukamaju Selatan	–	–	–
Bone-Bone	–	–	–
Tanalili	–	–	–
Masamba	2	2	2
Mappedeceng	–	–	–
Rampi	–	–	–
Rongkong	–	–	–
Seko	–	–	–
Luwu Utara	2	3	3

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 4.2.1

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Rumah Sakit Bersalin <i>Maternity Hospital</i>		
	2019	2020	2021
(1)	(5)	(6)	(7)
Sabbang	–	–	–
Sabbang Selatan	...	–	–
Baebunta	–	–	–
Baebunta Selatan	...	–	–
Malangke	–	–	–
Malangke Barat	–	–	–
Sukamaju	–	–	–
Sukamaju Selatan	...	–	–
Bone-Bone	–	–	–
Tanalili	–	–	–
Masamba	–	–	–
Mappedeceng	–	–	–
Rampi	–	–	–
Rongkong	–	–	–
Seko	–	–	–
Luwu Utara	–	–	–

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.2.1*

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Poliklinik <i>Polyclinic</i>		
	2019	2020	2021
(1)	(8)	(9)	(10)
Sabbang	–	–	–
Sabbang Selatan	–	–	–
Baebunta	–	–	–
Baebunta Selatan	–	–	–
Malangke	–	–	–
Malangke Barat	–	–	–
Sukamaju	–	–	–
Sukamaju Selatan	–	–	–
Bone-Bone	–	1	1
Tanalili	–	–	–
Masamba	2	2	–
Mappedeceng	–	–	–
Rampi	–	–	–
Rongkong	–	–	–
Seko	–	–	–
Luwu Utara	2	3	1

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.2.1

Kecamatan Subdistrict	Puskesmas Public Health Center		
	2019	2020	2021
(1)	(11)	(12)	(13)
Sabbang	1	1	1
Sabbang Selatan	–	1	1
Baebunta	1	1	1
Baebunta Selatan	1	1	1
Malangke	1	1	1
Malangke Barat	1	1	1
Sukamaju	1	1	1
Sukamaju Selatan	1	1	1
Bone-Bone	1	1	1
Tanalili	1	1	1
Masamba	1	1	1
Mappedeceng	1	1	1
Rampi	1	1	1
Rongkong	1	1	1
Seko	1	2	2
Luwu Utara	14	16	16

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.2.1*

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Puskesmas Pembantu <i>Subsidiary of Public Health Center</i>		
	2019	2020	2021
(1)	(14)	(15)	(16)
Sabbang	5	4	5
Sabbang Selatan	3	5	5
Baebunta	4	4	4
Baebunta Selatan	6	4	3
Malangke	5	5	5
Malangke Barat	6	5	5
Sukamaju	2	2	2
Sukamaju Selatan	3	3	3
Bone-Bone	4	4	3
Tanalili	4	4	4
Masamba	9	9	9
Mappedeceng	4	4	4
Rampi	3	3	3
Rongkong	2	2	3
Seko	5	5	5
Luwu Utara	65	63	63

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.2.1

Kecamatan Subdistrict	Apotek dan Toko Obat Pharmacy		
	2019	2020	2021
(1)	(17)	(18)	(19)
Sabbang	1	1	1
Sabbang Selatan	–	–	1
Baebunta	–	1	1
Baebunta Selatan	1	1	–
Malangke	1	1	2
Malangke Barat	1	1	–
Sukamaju	1	1	1
Sukamaju Selatan	2	2	3
Bone-Bone	2	2	2
Tanalili	1	1	1
Masamba	4	4	3
Mappedeceng	1	–	4
Rampi	–	–	–
Rongkong	–	–	1
Seko	–	–	–
Luwu Utara	15	15	20

Catatan/Note: ¹ Desa pada tabel ini termasuk Unit Permukiman Transmigrasi (UPT) yang masih dibina oleh kementerian terkait dan nagari di Provinsi Sumatera Barat/Villages in this table include Transmigration Settlement Unit which is still fostered by the relevant ministries and the nagari in the Province of Sumatera Barat

Sumber/Source: BPS, Pendataan Potensi Desa (Podes)/BPS-Statistics Indonesia, Village Potential Data Collecting

Tabel
Table 4.2.2

**Jumlah Tenaga Kesehatan Menurut Kecamatan di
Kabupaten Luwu Utara, 2020 dan 2021**
*Number of Health Worker by Subdistrict in Luwu Utara
Regency, 2020 and 2021*

Kecamatan Subdistrict	Dokter Doctor	
	2020	2021
(1)	(2)	(3)
Sabbang	2	2
Sabbang Selatan	2	2
Baebunta	2	2
Baebunta Selatan	2	2
Malangke	2	2
Malangke Barat	1	1
Sukamaju	2	2
Sukamaju Selatan	3	3
Bone-Bone	2	2
Tanalili	2	2
Masamba	2	2
Mappedeceng	1	1
Rampi	1	1
Rongkong	1	1
Seko	3	3
Luwu Utara	28	28

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.2.2

Kecamatan Subdistrict	Dokter Gigi Dentist	
	2020	2021
(1)	(2)	(3)
Sabbang	2	2
Sabbang Selatan	-	-
Baebunta	1	1
Baebunta Selatan	1	1
Malangke	1	1
Malangke Barat	1	1
Sukamaju	1	1
Sukamaju Selatan	1	1
Bone-Bone	1	1
Tanalili	1	1
Masamba	2	2
Mappedeceng	1	1
Rampi	1	1
Rongkong	1	1
Seko	1	1
Luwu Utara	16	16

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.2.2

Kecamatan Subdistrict	Perawat Nursery	
	2020	2021
(1)	(2)	(3)
Sabbang	17	17
Sabbang Selatan	4	4
Baebunta	12	12
Baebunta Selatan	8	8
Malangke	10	10
Malangke Barat	8	7
Sukamaju	11	11
Sukamaju Selatan	5	4
Bone-Bone	17	18
Tanalili	6	6
Masamba	17	17
Mappedeceng	14	12
Rampi	6	6
Rongkong	4	7
Seko	15	16
Luwu Utara	154	155

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.2.2

Kecamatan Subdistrict	Bidan Midwife	
	2020	2021
(1)	(2)	(3)
Sabbang	18	18
Sabbang Selatan	15	15
Baebunta	22	22
Baebunta Selatan	11	11
Malangke	24	24
Malangke Barat	25	25
Sukamaju	21	22
Sukamaju Selatan	16	16
Bone-Bone	20	20
Tanalili	19	19
Masamba	23	23
Mappedeceng	16	16
Rampi	8	8
Rongkong	16	16
Seko	30	30
Luwu Utara	284	285

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.2.2*

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Tenaga Kefarmasian <i>Pharmacy Staff</i>	
	2020	2021
(1)	(2)	(3)
Sabbang	1	1
Sabbang Selatan	1	1
Baebunta	1	1
Baebunta Selatan	1	1
Malangke	1	1
Malangke Barat	-	-
Sukamaju	1	1
Sukamaju Selatan	1	1
Bone-Bone	2	2
Tanalili	1	1
Masamba	2	2
Mappedeceng	2	2
Rampi	1	1
Rongkong	1	1
Seko	2	2
Luwu Utara	18	18

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.2.2

Kecamatan Subdistrict	Tenaga Kesehatan Masyarakat Public Health Workers	
	2020	2021
(1)	(2)	(3)
Sabbang	2	2
Sabbang Selatan	2	2
Baebunta	7	7
Baebunta Selatan	2	2
Malangke	1	3
Malangke Barat	4	4
Sukamaju	2	2
Sukamaju Selatan	2	2
Bone-Bone	3	3
Tanalili	1	1
Masamba	3	3
Mappedeceng	4	6
Rampi	2	2
Rongkong	3	3
Seko	1	1
Luwu Utara	39	43

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 4.2.2

Kecamatan Subdistrict	Tenaga Kesehatan Lingkungan Environmental Health Workers	
	2020	2021
(1)	(2)	(3)
Sabbang	-	2
Sabbang Selatan	1	1
Baebunta	-	-
Baebunta Selatan	1	1
Malangke	2	2
Malangke Barat	1	1
Sukamaju	2	1
Sukamaju Selatan	1	1
Bone-Bone	2	2
Tanalili	1	1
Masamba	3	2
Mappedeceng	-	-
Rampi	1	1
Rongkong	1	1
Seko	-	1
Luwu Utara	16	17

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.2.2

Kecamatan Subdistrict	Tenaga Gizi Nutritionist	
	2020	2021
(1)	(2)	(3)
Sabbang	1	1
Sabbang Selatan	1	1
Baebunta	1	1
Baebunta Selatan	2	1
Malangke	2	1
Malangke Barat	1	2
Sukamaju	1	2
Sukamaju Selatan	1	1
Bone-Bone	1	1
Tanalili	1	1
Masamba	3	3
Mappedeceng	1	1
Rampi	1	1
Rongkong	-	-
Seko	1	1
Luwu Utara	18	18

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 4.2.2

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Ahli Teknologi Laboratorium Medik <i>Medical Laboratory Technologist</i>	
	2020	2021
(1)	(2)	(3)
Sabbang	1	1
Sabbang Selatan	-	-
Baebunta	1	1
Baebunta Selatan	1	1
Malangke	1	1
Malangke Barat	1	1
Sukamaju	1	1
Sukamaju Selatan	-	-
Bone-Bone	2	2
Tanalili	1	1
Masamba	1	1
Mappedeceng	1	-
Rampi	1	1
Rongkong	-	1
Seko	1	1
Luwu Utara	13	13

Catatan/*Note*: Di luar tenaga kesehatan yang bertugas di rumah sakit/ *does not include health workers who work in hospitals*

Sumber/*Source*: Dinas Kesehatan Kabupaten Luwu Utara/*Health Office of Luwu Utara Regency*

Tabel 4.2.3 Jumlah Dokter Spesialis, Dokter Umum, dan Dokter Gigi menurut Sarana Pelayanan di Kabupaten Luwu Utara, 2020 dan 2021
Number of Specialist, General Practitioners, and Dentist by Services Facilities in Luwu Utara Regency, 2020 and 2021

Sarana Pelayanan Service Facilities	Dokter Spesialis Specialist	
	2020	2021
(1)	(2)	(3)
Puskesmas Public Health Center	-	-
Rumah Sakit Hospital	19	19
Laboratorium Kesehatan Daerah Regional Health Laboratory	-	-
Jemput Antar Pick Up	-	-
Dinas Kesehatan Health Office	-	-
Luwu Utara	19	19

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 4.2.3

Sarana Pelayanan <i>Service Facilities</i>	Dokter Umum <i>General Specialist</i>	
	2020	2021
(1)	(2)	(3)
Puskesmas <i>Public Health Center</i>	28	28
Rumah Sakit <i>Hospital</i>	11	11
Laboratorium Kesehatan Daerah <i>Regional Health Laboratory</i>	-	-
Jemput Antar <i>Pick Up</i>	-	-
Dinas Kesehatan <i>Health Office</i>	1	-
Luwu Utara	40	39

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.2.3

Sarana Pelayanan Service Facilities	Dokter Gigi Dentist	
	2020	2021
(1)	(2)	(3)
Puskesmas Public Health Center	16	16
Rumah Sakit Hospital	3	3
Laboratorium Kesehatan Daerah Regional Health Laboratory	-	-
Jemput Antar Pick Up	-	-
Dinas Kesehatan Health Office	-	1
Luwu Utara	19	20

Catatan/Note: -

Sumber/Source: Dinas Kesehatan Kabupaten Luwu Utara/Health Office of Luwu Utara Regency

Tabel 4.2.4
Table

Jumlah Posyandu, Kader dan Pengunjung Posyandu Menurut Kecamatan di Kabupaten Luwu Utara, 2020 dan 2021
Number of Posyandu, Posyandu Cadres and Visitors by Subdistrict in Luwu Utara Regency, 2020 and 2021

Kecamatan Subdistrict	Posyandu Posyandu	
	2020	2021
(1)	(2)	(3)
Sabbang	20	20
Sabbang Selatan	23	23
Baebunta	34	34
Baebunta Selatan	23	23
Malangke	32	32
Malangke Barat	29	29
Sukamaju	27	27
Sukamaju Selatan	19	19
Bone-Bone	28	28
Tanalili	28	28
Masamba	38	38
Mappedeceng	22	22
Rampi	8	8
Rongkong	13	13
Seko	29	29
Luwu Utara	373	373

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.2.4

Kecamatan Subdistrict	Kader Posyandu Posyandu Cadre	
	2020	2021
(1)	(2)	(3)
Sabbang	100	100
Sabbang Selatan	115	115
Baebunta	170	170
Baebunta Selatan	115	115
Malangke	160	160
Malangke Barat	147	147
Sukamaju	137	137
Sukamaju Selatan	95	95
Bone-Bone	140	140
Tanalili	138	138
Masamba	189	189
Mappedeceng	111	111
Rampi	40	40
Rongkong	64	64
Seko	145	145
Luwu Utara	1 866	1 866

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.2.4

Kecamatan Subdistrict	Pengunjung Posyandu Posyandu Visitor	
	2020	2021
(1)	(2)	(3)
Sabbang	1 091	663
Sabbang Selatan	850	994
Baebunta	1 133	1 345
Baebunta Selatan	830	877
Malangke	1 445	1 399
Malangke Barat	1 157	1 377
Sukamaju	1 891	1 262
Sukamaju Selatan	1 166	1 073
Bone-Bone	1 198	1 409
Tanalili	1 166	1 408
Masamba	1 489	1 070
Mappedeceng	1 292	1 211
Rampi	203	166
Rongkong	166	188
Seko	239	607
Luwu Utara	15 316	15 049

Catatan/Note: -

Sumber/Source: Dinas Kesehatan Kabupaten Luwu Utara/Health Office of Luwu Utara Regency

Tabel 4.2.5 Banyaknya Kelahiran Menurut Penolong Kelahiran dan Kecamatan di Kabupaten Luwu Utara, 2020 dan 2021
Number of Births by Birth Attendant and Subdistrict in Luwu Utara Regency, 2020 and 2021

Kecamatan Subdistrict	Tenaga Kesehatan Health Workers	
	2020	2021
(1)	(2)	(3)
Sabbang	252	276
Sabbang Selatan	315	311
Baebunta	486	519
Baebunta Selatan	238	207
Malangke	444	415
Malangke Barat	437	399
Sukamaju	413	436
Sukamaju Selatan	319	302
Bone-Bone	393	419
Tanalili	428	370
Masamba	613	615
Mappedeceng	407	326
Rampi	61	77
Rongkong	47	54
Seko	174	151
Luwu Utara	5 027	4 877

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 4.2.5

Kecamatan Subdistrict	Bukan Tenaga Kesehatan Not Health Workers	
	2020	2021
(1)	(2)	(3)
Sabbang	-	-
Sabbang Selatan	-	-
Baebunta	-	-
Baebunta Selatan	4	-
Malangke	-	-
Malangke Barat	-	-
Sukamaju	-	-
Sukamaju Selatan	-	-
Bone-Bone	-	-
Tanalili	-	-
Masamba	-	-
Mappedeceng	-	-
Rampi	1	-
Rongkong	5	-
Seko	10	-
Luwu Utara	20	-

Catatan/Note: -

Sumber/Source: Dinas Kesehatan Kabupaten Luwu Utara/Health Office of Luwu Utara Regency

Tabel 4.2.6 Jumlah Bayi Lahir, Bayi Berat Badan Rendah, BBLR dirujuk dan Gizi Buruk di Kabupaten Luwu Utara, 2020 dan 2021
Number of Babies Born, Low Weight Babies, Referred LBW and Malnutrition in Luwu Utara Regency, 2020 and 2021

Jenis Kasus Type of Case	2020	2021
(1)	(2)	(3)
Bayi Lahir Babies Born	5 081	4 862
Bayi Berat Badan Lahir Rendah (BBLR) Low Weights Baby (LBW)	209	241
BBLR dirujuk Referred LBW	-	-
Gizi Buruk Malnutrition	-	2

Catatan/Note: -

Sumber/Source: Dinas Kesehatan Kabupaten Luwu Utara/Health Office of Luwu Utara Regency

Tabel
Table 4.2.7

Jumlah Ibu Hamil, Melakukan Kunjungan K1, K4, Kurang Energi Kronis dan Mendapat Tablet Zat Besi di Kabupaten Luwu Utara, 2020 dan 2021
Number of Pregnant Women who Visited K1, K4, Chronic Lack of Energy and Received iron Tablets in Luwu Utara Regency, 2020 and 2021

Jenis Kasus Type of Case	2020	2021
(1)	(2)	(3)
Jumlah Ibu Hamil <i>Number of Pregnant Women</i>	5 329	5 368
Melakukan Kunjungan K1 <i>Visited K1</i>	5 329	5 368
Melakukan Kunjungan K4 <i>Visited K4</i>	4 575	4 565
Kurang Energi Kronis (KEK) <i>Chronic Lack of Energy</i>	669	716
Mendapat Zat Besi (Fe) <i>Received Iron Tablets</i>	4 215	5 008

Catatan/Note: -

Sumber/Source: Dinas Kesehatan Kabupaten Luwu Utara/Health Office of Luwu Utara Regency

Tabel 4.2.8 Banyaknya Kasus Penyakit Menurut Kecamatan di Kabupaten Luwu Utara, 2020 dan 2021
Number of Disease Cases by Subdistrict in Luwu Utara Regency, 2020 and 2021

Kecamatan Subdistrict	Malaria Malaria		TB Paru Tuberculosis	
	2020	2021	2020	2021
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Sabbang	2	1	38	51
Sabbang Selatan	-	1	-	-
Baebunta	1	1	52	49
Baebunta Selatan	-	-	11	15
Malangke	1	-	32	29
Malangke Barat	-	-	25	20
Sukamaju	2	1	27	31
Sukamaju Selatan	-	-	6	5
Bone-Bone	2	-	27	30
Tanalili	1	2	18	29
Masamba	1	13	55	60
Mappedeceng	-	-	13	32
Rampi	-	-	2	2
Rongkong	2	-	-	-
Seko	-	-	16	2
Luwu Utara	12	19	322	355

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.2.8*

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Pneumonia <i>Pneumonia</i>		Kusta <i>Leprosy</i>	
	2020	2021	2020	2021
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Sabbang	15	7	-	-
Sabbang Selatan	6	27	-	-
Baebunta	5	5	1	1
Baebunta Selatan	1	1	1	1
Malangke	3	6	5	2
Malangke Barat	67	32	1	1
Sukamaju	19	3	-	-
Sukamaju Selatan	8	15	6	1
Bone-Bone	17	6	1	-
Tanalili	15	13	1	-
Masamba	43	29	-	-
Mappedeceng	11	7	3	1
Rampi	-	-	1	-
Rongkong	16	35	-	-
Seko	7	3	-	-
Luwu Utara	233	189	20	7

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.2.8

Kecamatan Subdistrict	Tetanus Neonatorum <i>Tetanus Neonatorum</i>		Campak <i>Measles</i>	
	2020	2021	2020	2021
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Sabbang	-	-	-	-
Sabbang Selatan	-	-	-	-
Baebunta	-	-	-	-
Baebunta Selatan	-	-	-	-
Malangke	-	-	-	-
Malangke Barat	-	-	-	-
Sukamaju	-	-	-	-
Sukamaju Selatan	-	-	-	-
Bone-Bone	-	-	-	-
Tanalili	-	-	-	-
Masamba	-	-	-	-
Mappedeceng	-	-	-	-
Rampi	-	-	-	-
Rongkong	-	-	-	-
Seko	-	-	-	-
Luwu Utara	-	-	-	-

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 4.2.8

Kecamatan Subdistrict	Tetanus Neonatorum <i>Tetanus Neonatorum</i>		Campak <i>Measles</i>	
	2020	2021	2020	2021
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Sabbang	585	420	-	-
Sabbang Selatan	285	202	-	-
Baebunta	254	278	-	2
Baebunta Selatan	32	2	-	-
Malangke	462	250	-	-
Malangke Barat	600	633	-	-
Sukamaju	219	62	-	-
Sukamaju Selatan	198	167	-	3
Bone-Bone	286	277	1	-
Tanalili	428	337	-	-
Masamba	615	444	17	3
Mappedeceng	422	348	-	-
Rampi	36	88	-	-
Rongkong	48	111	-	-
Seko	146	87	-	-
Luwu Utara	4 616	3 706	18	8

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.2.8*

Kecamatan Subdistrict	HIV/AIDS HIV/AIDS		Infeksi Menular Seksual Sexually Transmitted Infection	
	2020	2021	2020	2021
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Sabbang	-	-	-	-
Sabbang Selatan	-	-	-	4
Baebunta	-	-	-	-
Baebunta Selatan	-	-	-	9
Malangke	-	2	-	-
Malangke Barat	-	-	-	-
Sukamaju	3	-	-	10
Sukamaju Selatan	-	-	-	-
Bone-Bone	-	-	-	-
Tanalili	-	-	-	-
Masamba	-	-	-	1
Mappedeceng	-	-	-	-
Rampi	-	-	-	-
Rongkong	-	-	-	12
Seko	-	-	-	5
Luwu Utara	3	2	-	41

Catatan/*Note:* -Sumber/*Source:* Dinas Kesehatan Kabupaten Luwu Utara/*Health Office of Luwu Utara Regency*

Tabel
Table 4.2.9

**Kasus 10 Penyakit dengan Kejadian Terbanyak di
Kabupaten Luwu Utara, 2020 dan 2021**
**10 Diseases with the Most Occurrence in Luwu Utara
Regency, 2020 and 2021**

2020		2021	
Nama Penyakit <i>Disease</i>	Banyak Kasus <i>Number of Cases</i>	Nama Penyakit <i>Disease</i>	Banyak Kasus <i>Number of Cases</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Infeksi Saluran nafas bagian atas	26 624	Infeksi Saluran nafas bagian atas	23 597
Penyakit kulit dan penyakit alergi lainnya	20 063	Demam	15 099
Hipertensi	13 849	Batuk	14 661
Diare & Gastroenteritis	11 058	Penyakit kulit dan penyakit alergi lainnya	13 507
Asma	7 382	Gastritis	11 318
Gangguan Jaringan Lunak lainnya	7 063	Atritis, Rematik (gangguan Sendi lainnya)	10 250
Gastritis	6 612	Penyakit Pulpa dan jaringan lainnya	8 445
Penyakit Pulpa dan jaringan lainnya	4 390	Sakit Kepala	7 737
Tonsilitis	2 325	Diare & Gastroenteritis	6 259
Luka akibat kecelakaan	2 146	Infuinsa	6 898
Jumlah	101 512	Jumlah	117 771

4.3 AGAMA DAN SOSIAL LAINNYA RELIGION AND OTHER SOCIAL AFFAIRS

Tabel 4.3.1 **Jumlah Penduduk Menurut Kecamatan dan Agama yang Dianut di Kabupaten Luwu Utara, 2021**
Table 4.3.1 **Population by Subdistrict and Religion in Luwu Utara Regency, 2021**

Kecamatan Subdistrict	Islam	Protestan Protestant	Katolik Catholic	Hindu	Budha Buddha	Lainnya Others
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Sabbang
Sabbang Selatan
Baebunta
Baebunta Selatan
Malangke
Malangke Barat
Sukamaju
Sukamaju Selatan
Bone-Bone
Tanalili
Masamba
Mappedeceng
Rampi
Rongkong
Seko
Luwu Utara

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: ...

Tabel
Table 4.3.2**Jumlah Tempat Peribadatan Menurut Kecamatan di
Kabupaten Luwu Utara, 2021**
*Number of Places of Worship by Subdistrict in Luwu Utara
Regency, 2021*

Kecamatan Subdistrict	Masjid Mosque	Mushola Pray Room	Gereja Protestan Protestant Church	Gereja Katholik Catholic Church	Pura Temple	Vihara
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Sabbang	44	5	11	-	-	-
Sabbang Selatan	31	5	37	10	-	-
Baebunta	48	13	19	5	-	-
Baebunta Selatan	34	11	23	4	3	-
Malangke	59	8	6	4	4	-
Malangke Barat	62	14	11	3	-	-
Sukamaju	44	35	12	3	11	-
Sukamaju Selatan	22	37	10	2	4	-
Bone-Bone	34	41	13	4	5	-
Tanalili	32	26	19	2	4	-
Masamba	81	16	3	1	-	-
Mappedeceng	37	27	13	2	19	-
Rampi	3	1	15	-	-	-
Rongkong	12	2	3	-	-	-
Seko	10	2	78	-	-	-
Luwu Utara	553	243	273	40	50	-

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: BPS, Pendataan Potensi Desa (Podes)/BPS-Statistics Indonesia, Village Potential Data Collecting

Tabel 4.3.3 **Jumlah Desa¹/Kelurahan yang Mengalami Bencana Alam² Menurut Kecamatan di Kabupaten Luwu Utara, 2019, 2020, dan 2021**
Number of Villages¹/Kelurahan that Had Natural Disaster² by Subdistrict in Luwu Utara Regency, 2019, 2020, and 2021

Kecamatan Subdistrict	Banjir/Flood		
	2019	2020	2021
(1)	(2)	(3)	(4)
Sabbang	2	–	2
Sabbang Selatan	2	5	–
Baebunta	5	2	4
Baebunta Selatan	5	9	8
Malangke	13	14	12
Malangke Barat	10	12	8
Sukamaju	1	1	1
Sukamaju Selatan	3	8	4
Bone-Bone	1	2	4
Tanalili	5	4	5
Masamba	–	1	8
Mappedeceng	1	4	1
Rampi	1	1	4
Rongkong	1	–	–
Seko	9	5	4
Luwu Utara	59	68	65

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 4.3.3

Kecamatan Subdistrict	Gempa Bumi/ <i>Earthquake</i>		
	2019	2020	2021
(1)	(5)	(6)	(7)
Sabbang	10	–	–
Sabbang Selatan	10	–	–
Baebunta	11	–	–
Baebunta Selatan	10	–	–
Malangke	14	–	–
Malangke Barat	13	–	–
Sukamaju	14	2	–
Sukamaju Selatan	11	–	–
Bone-Bone	11	1	–
Tanalili	10	–	–
Masamba	20	–	–
Mappedeceng	15	–	–
Rampi	6	–	–
Rongkong	7	–	–
Seko	12	1	–
Luwu Utara	174	4	–

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.3.3

Kecamatan Subdistrict	Tanah Longsor/Landslide		
	2019	2020	2021
(1)	(8)	(9)	(10)
Sabbang	2	3	1
Sabbang Selatan	1	–	–
Baebunta	–	–	–
Baebunta Selatan	–	–	–
Malangke	–	–	–
Malangke Barat	–	–	–
Sukamaju	–	–	–
Sukamaju Selatan	–	–	–
Bone-Bone	1	–	–
Tanalili	–	–	–
Masamba	2	6	1
Mappedeceng	–	–	–
Rampi	3	–	–
Rongkong	6	2	1
Seko	3	3	2
Luwu Utara	18	14	5

Catatan/Note: ¹ Desa pada tabel ini termasuk Unit Permukiman Transmigrasi (UPT) yang masih dibina oleh kementerian terkait dan nagari di Provinsi Sumatera Barat/Villages in this table are included in Transmigration Settlement Unit which is still fostered by the relevant ministries and the nagari in the Province of Sumatera Barat

² Terjadi dalam tiga tahun terakhir sampai dengan saat pencacahan/Occured during the last three years by the time of enumeration

Sumber/Source: BPS, Pendataan Potensi Desa (Podes)/BPS-Statistics Indonesia, Village Potential Data Collecting

4.4 KEMISKINAN POVERTY

Tabel 4.4.1 Garis Kemiskinan, Jumlah, dan Persentase Penduduk Miskin di Kabupaten Luwu Utara, 2014–2021
Poverty Line, Number, and Percentage of Poor People in Luwu Utara Regency, 2014–2021

Tahun Year	Garis Kemiskinan (rupiah/kapita/bulan) Poverty Line (rupiah/capita/month)	Jumlah Penduduk Miskin (ribu) Number of Poor People (thousand)	Persentase Penduduk Miskin Percentage of Poor People
(1)	(2)	(3)	(4)
2014	251 627	43,02	14,31
2015	265 822	41,89	13,87
2016	288 081	43,75	14,36
2017	299 339	44,04	14,33
2018	329 967	42,43	13,69
2019	342 277	42,48	13,60
2020	354 669	42,20	13,41
2021	368 716	43,15	13,59

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: .BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional Maret/BPS-Statistics Indonesia, March National Socioeconomic Survey

Tabel 4.4.2 Indeks Kedalaman Kemiskinan dan Indeks Keparahan Kemiskinan di Kabupaten Luwu Utara, 2014–2021
Poverty Gap Index and Poverty Severity Index in Luwu Utara Regency, 2014–2021

Tahun Year	Indeks Kedalaman Kemiskinan Poverty Gap Index	Indeks Keparahan Kemiskinan Poverty Severity Index
(1)	(2)	(3)
2014	2,01	0,42
2015	2,83	0,80
2016	2,29	0,60
2017	2,02	0,46
2018	2,43	0,67
2019	2,55	0,61
2020	2,29	0,61
2021	2,07	0,49

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: .BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional Maret/BPS-Statistics Indonesia, March National Socioeconomic Survey

05

**PERTANIAN, KEHUTANAN, PETERNAKAN,
DAN PERIKANAN
*AGRICULTURE, FORESTRY, LIVESTOCK,
AND FISHERY***

<https://luwuutarakab.bps.go.id>

PENJELASAN TEKNIS

1. Tanaman sayuran semusim adalah tanaman sumber vitamin, garam mineral dan lain-lain yang dikonsumsi dari bagian tanaman yang berupa daun, bunga, buah, dan umbinya, yang berumur kurang dari satu tahun.
2. Tanaman buah-buahan semusim adalah tanaman sumber vitamin, garam mineral, dan lain-lain yang dikonsumsi dari bagian tanaman yang berupa buah, berumur kurang dari satu tahun, tidak berbentuk pohon/rumpun tetapi menjalar dan berbatang lunak.
3. Tanaman buah-buahan tahunan adalah tanaman sumber vitamin, garam mineral, dan lain-lain yang dikonsumsi dari bagian tanaman yang berupa buah dan merupakan tanaman tahunan.
4. Tanaman sayuran tahunan adalah tanaman sumber vitamin, garam mineral, dan lain-lain yang dikonsumsi dari bagian tanaman yang berupa daun dan atau buah yang berumur lebih dari satu tahun.
5. Tanaman biofarmaka adalah tanaman yang bermanfaat untuk obat-obatan, kosmetik, dan kesehatan yang dikonsumsi atau digunakan dari bagian-bagian tanaman seperti daun, batang, buah, umbi (rimpang) ataupun akar.

TECHNICAL NOTES

1. *Seasonal vegetable plants are plants which are the sources of vitamin, mineral salt, etc, consumed from the part of the plant in the form of leaf, flower, fruit, and root with the age of less than one year.*
2. *Seasonal fruit plants are plants which are the sources of vitamin, mineral salt, etc, consumed from the part of the plant in the form of fruits. These plants are creeps with the age of less than one year.*
3. *Annual fruit plants are plants which are the sources of vitamin, contained mineral salt, etc, consumed from the part of plant in the form of fruit and more than one year of age.*
4. *Annual vegetable plants are plants which are the sources of vitamin, contained mineral salt, etc, consumed from the part of the plant in the form of vegetable and more than one year of age.*
5. *Medicinal plants are plants which are useful for medicine. It is consumed from part of the plant such as leaf, flower, fruit, tuber, and root.*

6. Tanaman hias adalah tanaman yang mempunyai nilai keindahan baik bentuk, warna daun, tajuk maupun bunganya, sering digunakan untuk penghias pekarangan dan lain sebagainya.
 7. Luas panen tanaman hortikultura adalah luas tanaman sayuran, buah-buahan, biofarmaka, dan tanaman hias yang diambil hasilnya/dipanen pada periode pelaporan.
 8. Luas panen untuk tanaman sayuran adalah luas tanaman yang dipanen sekaligus/habis/dibongkar dan luas tanaman yang dipanen berkali-kali (lebih dari satu kali)/belum habis.
 9. Tanaman yang dipanen sekaligus/habis/dibongkar adalah tanaman yang sehabis panen langsung dibongkar/dicabut, terdiri dari bawang merah, bawang putih, bawang daun, kentang, kol/kubis, kembang kol, petsai/sawi, wortel, lobak, dan kacang merah.
 10. Tanaman yang dipanen berkali-kali (lebih dari satu kali)/belum habis adalah tanaman yang pemanenannya lebih dari satu kali dan biasanya dibongkar apabila panen terakhir sudah tidak memadai lagi, terdiri dari: kacang panjang, cabe besar, cabe rawit, jamur, tomat, terung, buncis, ketimun, labu siam, kangkung, bayam, melon, semangka, dan blewah.
6. *Ornamental plants are plants which have a beauty value, either in shape, colour of leaf or crown of flower, and they are often used as a yard decorator.*
 7. *Harvested area of horticulture is area which vegetable, fruit, medicinal and ornamental plant of crop harvested during the period of report.*
 8. *Harvested area of vegetables is area of entirely plant harvested/demolished and plant harvested several times/undemolished.*
 9. *Entirely plants harvested/demolished are plants usually harvested once and demolished to be substituted by other plants, consisting of: shallots, garlic, leeks, potato, cabbage, cauli flower, mustard green, carrots, chinese radish, and red kidney beans.*
 10. *Plants harvested several times/undemolished are plants usually harvested more than once and demolished in the case that the last harvest was economically not profitable. They consist of : yard long beans, chili, small chili, mushroom, tomatoes, egg plant, frech beans, cucumber, pumpkin/chajota, swamp cabbage, spinach, melon, watermelon, and blewah .*

11. Produksi hortikultura adalah hasil menurut bentuk produk dari setiap tanaman sayuran, buah-buahan, biofarmaka dan tanaman hias yang diambil berdasarkan luas yang dipanen/tanaman yang menghasilkan pada bulan/triwulan laporan.
11. *Horticulture production is the standard production quantity form of vegetable, fruit, medicinal and ornamental plant based on harvested area/the number of production plants reported monthly/quarterly.*

<https://luwuutarakab.bps.go.id>

ULASAN

DESCRIPTION

Produksi Cabai Rawit pada tahun 2021 tercatat sebesar 18.840 kuintal, nilai ini meningkat dari tahun sebelumnya yang hanya sebesar 7.258 kuintal. Produksi bayam tercatat mengalami peningkatan produksi dari 3.608 kuintal menjadi 6.144 kuintal.

Tanaman Biofarmaka yang cukup banyak dikembangkan di Kabupaten Luwu Utara antara lain Jahe, Kunyit dan Laos, dengan besar produksi masing-masing sebesar 20 ton, 11 ton dan 6 ton. Hanya produksi jahe yang tercatat meningkat dari tahun sebelumnya.

Produksi buah Durian menurun jauh dari 323.873 kuintal pada tahun 2020 menjadi 75.291 kuintal pada tahun 2021. Produksi Rambutan turun dari 30.431 pada tahun 2020 menjadi 9.796 kuintal pada tahun 2021 dan Langsung menurun dari 8.668 menjadi 4.113 kuintal pada 2021.

Berdasarkan data dinas Dinas Tanaman Pangan, Produksi Perkebunan di Kabupaten Luwu Utara relatif statis dibandingkan tahun sebelumnya. Produksi komoditas sawit statis di angka 386 ribu ton. produksi Kakao bahkan menurun dari 30 ribu ton menjadi 28 ribu ton pada tahun 2021.

Chili production in 2021 was recorded at 18.840 quintals, this value increased from the previous year which was only 7.258 quintals. Spinach production was recorded to have decreased production from 3.608 quintals to 6.144 quintals.

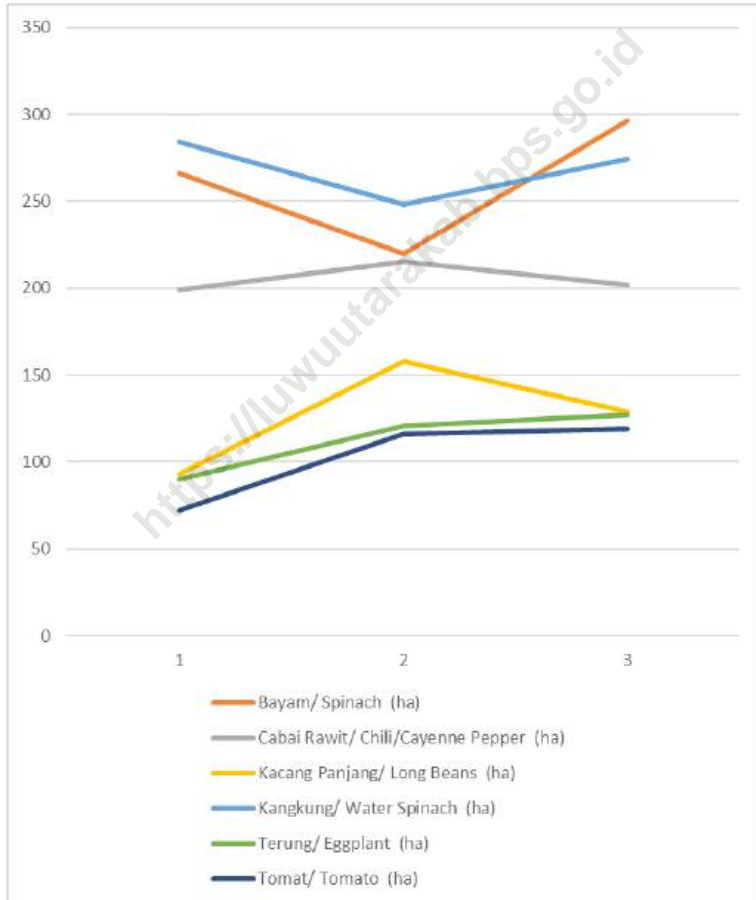
Biopharmaca plants that are quite widely developed in North Luwu Regency include Ginger, Turmeric and Laos, with production sizes of 20 tons, 11 tons and 6 tons respectively. Only ginger production was recorded to increase from the previous year.

Durian fruit production decreased from 323.873 quintals in 2020 to 75.291 quintals in 2021. Rambutan production decreased from 30.431 in 2020 to 9.796 quintals in 2021 and Langsung decreased from 8.668 to 4.113 quintals in 2021.

Based on data from the Food Crops Office, Plantation Production in Luwu Utara Regency is relatively static compared to the previous year. Production of palm oil commodities is static at 386 thousand tons. Cocoa production even decreased from 30 thousand tons to 28 thousand tons in 2021.

Gambar 5.1
Figures

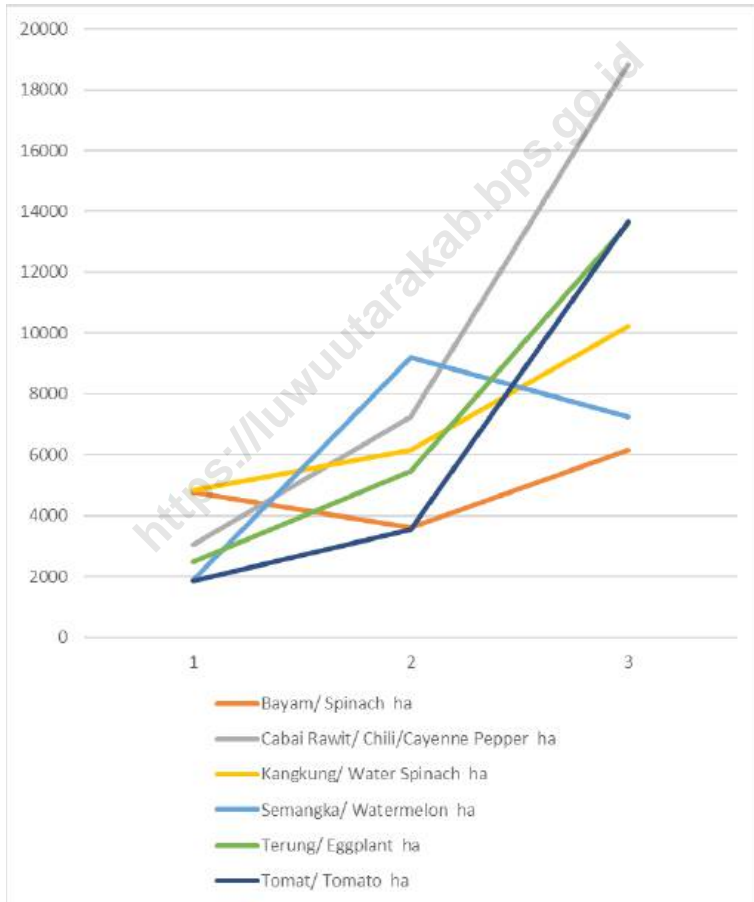
**Luas Panen Tanaman Sayuran dan Buah-Buahan di
Kabupaten Luwu Utara, 2019-2021**
*Harvested Area of Fruits and Vegetables in Luwu Utara
Regency, 2019-2021*



Sumber/Source : BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-SBS/BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistic for Horticulture SPH-SBS

Gambar 5.2
Figures

Produksi Tanaman Buah-buahan dan Sayuran di Kabupaten Luwu Utara, 2019-2021
Production of Fruits and Vegetables in Luwu Utara Regency, 2019-2021



Sumber/Source : BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-SBS/BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistic for Horticulture SPH-SBS

5.1 HORTIKULTURA HORTICULTURE

Tabel 5.1.1 **Luas Panen Tanaman Sayuran Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kabupaten Luwu Utara (ha), 2020 dan 2021**
Harvested Area of Vegetables by Subdistrict and Kind of Plant in Luwu Utara Regency (ha), 2020 and 2021

Kecamatan Subdistrict	Bawang Daun/ <i>Scallion</i> (ha/ ha)		Bawang Merah/ <i>Shallots</i> (ha/ ha)	
	2020	2021*	2020	2021*
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Sabbang	10	17	-	-
Sabbang Selatan	-	-	-	-
Baebunta	1	-	-	-
Baebunta Selatan	-	-	-	-
Malangke	-	6	-	-
Malangke Barat	-	-	-	-
Sukamaju	11	15	-	2
Sukamaju Selatan	14	19	-	-
Bone-Bone	-	-	-	-
Tanalili	-	-	-	-
Masamba	-	-	-	-
Mappedeceng	-	-	-	-
Rampi	1	2	4	5
Rongkong	6	14	-	3
Seko	1	6	5	6
Luwu Utara	44	79	9	15

Lanjutan Tabel/Continued Table 5.1.1

Kecamatan Subdistrict	Bawang Putih/ Garlic (ha/ ha)		Bayam/ Spinach (ha/ ha)	
	2020	2021*	2020	2021*
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
Sabbang	-	-	21	22
Sabbang Selatan	-	-	6	12
Baebunta	-	-	26	29
Baebunta Selatan	-	-	7	8
Malangke	-	-	4	22
Malangke Barat	-	-	-	9
Sukamaju	-	-	80	88
Sukamaju Selatan	-	-	32	43
Bone-Bone	-	-	22	24
Tanalili	-	-	6	11
Masamba	-	-	11	20
Mappedeceng	-	-	4	-
Rampi	-	-	1	9
Rongkong	-	-	-	-
Seko	-	-	-	-
Luwu Utara	-	-	220	296

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 5.1.1

Kecamatan Subdistrict	Blewah/Blewah (ha/ ha)		Buncis/String Bean (ha/ ha)	
	2020	2021*	2020	2021*
(1)	(10)	(11)	(12)	(13)
Sabbang	-	-	-	-
Sabbang Selatan	-	-	-	-
Baebunta	-	-	8	-
Baebunta Selatan	-	-	-	-
Malangke	-	-	-	-
Malangke Barat	-	-	-	-
Sukamaju	1	-	-	-
Sukamaju Selatan	-	-	-	-
Bone-Bone	-	-	-	-
Tanalili	-	-	-	-
Masamba	-	-	-	-
Mappedeceng	-	-	-	-
Rampi	-	-	2	2
Rongkong	-	-	-	-
Seko	-	-	-	4
Luwu Utara	1	-	10	6

Lanjutan Tabel/Continued Table 5.1.1

Kecamatan Subdistrict	Cabai Besar/ Chili/ Big chili (ha/ ha)		Cabai Rawit/ Chili/ Cayenne Pepper (ha/ ha)		Jamur/ Mushrooms (m ² / m ²)	
	2020	2021*	2020	2021*	2020	2021*
(1)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)
Sabbang	7	10	21	16	-	-
Sabbang Selatan	-	-	4	4	-	-
Baebunta	-	-	15	13	-	-
Baebunta Selatan	-	-	4	2	-	-
Malangke	-	-	19	21	-	-
Malangke Barat	-	-	10	12	-	-
Sukamaju	-	-	32	14	-	-
Sukamaju Selatan	-	-	15	16	-	-
Bone-Bone	-	-	13	11	-	-
Tanalili	2	-	24	9	-	-
Masamba	-	-	11	6	-	-
Mappedeceng	-	-	19	23	-	-
Rampi	-	-	7	8	-	-
Rongkong	-	-	13	42	-	-
Seko	-	1	8	7	-	-
Luwu Utara	9	11	215	202	-	-

Lanjutan Tabel/Continued Table 5.1.1

Kecamatan Subdistrict	Kacang Merah/ Red Beans (ha/ ha)		Kacang Panjang/ Long Beans (ha/ ha)		Kangkung/ Water Spinach (ha/ ha)	
	2020	2021*	2020	2021*	2020	2021*
(1)	(20)	(21)	(22)	(23)	(24)	(25)
Sabbang	9	-	18	13	15	17
Sabbang Selatan	-	-	7	5	11	13
Baebunta	-	-	16	12	38	22
Baebunta Selatan	-	-	4	4	7	6
Malangke	-	-	22	16	5	20
Malangke Barat	-	-	4	10	-	6
Sukamaju	-	-	32	24	80	82
Sukamaju Selatan	-	-	12	18	41	50
Bone-Bone	-	-	12	7	25	17
Tanalili	-	-	9	8	9	15
Masamba	-	-	8	7	10	14
Mappedeceng	-	-	4	1	4	7
Rampi	2	-	2	2	3	7
Rongkong	-	-	-	-	-	-
Seko	-	-	8	3	-	-
Luwu Utara	11	-	158	129	248	274

Lanjutan Tabel/Continued Table 5.1.1

Kecamatan Subdistrict	Kembang Kol/ Cauliflower (ha/ ha)		Kentang/ Potato (ha/ ha)		Ketimun/ Cucumber (ha/ ha)	
	2020	2021 ^x	2020	2021 ^x	2020	2021 ^x
(1)	(26)	(27)	(28)	(29)	(30)	(31)
Sabbang	-	-	-	-	4	7
Sabbang Selatan	-	-	-	-	-	-
Baebunta	-	-	-	-	-	-
Baebunta Selatan	-	-	-	-	-	-
Malangke	-	-	-	-	12	13
Malangke Barat	-	-	-	-	-	-
Sukamaju	-	-	-	-	16	15
Sukamaju Selatan	-	-	-	-	9	10
Bone-Bone	-	-	-	-	7	6
Tanalili	-	-	-	-	4	3
Masamba	-	-	-	-	-	4
Mappedeceng	-	-	-	-	-	-
Rampi	-	-	-	-	1	1
Rongkong	1	2	-	-	-	1
Seko	5	8	-	5	-	-
Luwu Utara	6	10	-	5	53	60

Lanjutan Tabel/Continued Table 5.1.1

Kecamatan Subdistrict	Kubis/ Cabbage (ha/ ha)		Labu Siam/ Chayote (ha/ ha)		Lobak/ Radish (ha/ ha)	
	2020	2021 ^x	2020	2021 ^x	2020	2021 ^x
(1)	(32)	(33)	(34)	(35)	(36)	(37)
Sabbang	-	-	3	6	-	-
Sabbang Selatan	-	-	-	-	-	-
Baebunta	-	-	-	-	-	-
Baebunta Selatan	-	-	-	-	-	-
Malangke	-	-	-	-	-	-
Malangke Barat	-	-	-	-	-	-
Sukamaju	-	-	-	-	-	-
Sukamaju Selatan	-	-	-	-	-	-
Bone-Bone	-	-	-	-	-	-
Tanalili	-	-	10	1	-	-
Masamba	-	-	-	-	-	-
Mappedeceng	-	-	-	-	-	-
Rampi	-	-	2	5	-	-
Rongkong	4	11	7	7	-	-
Seko	-	5	3	6	-	-
Luwu Utara	4	16	25	25	-	-

Lanjutan Tabel/Continued Table 5.1.1

Kecamatan Subdistrict	Melon/ Melon (ha/ ha)		Paprika/ Bell Pepper (ha/ ha)		Petsai/Sawi/ Chinese Cabbage/mustard green (ha/ ha)	
	2020	2021 ^x	2020	2021 ^x	2020	2021 ^x
(1)	(38)	(39)	(40)	(41)	(42)	(43)
Sabbang	-	-	-	-	10	15
Sabbang Selatan	-	-	-	-	-	-
Baebunta	-	-	-	-	-	-
Baebunta Selatan	-	-	-	-	-	-
Malangke	-	-	-	-	-	-
Malangke Barat	-	-	-	-	-	-
Sukamaju	1	1	-	-	29	27
Sukamaju Selatan	-	-	-	-	25	38
Bone-Bone	-	-	-	-	-	-
Tanalili	3	1	-	-	-	7
Masamba	1	2	-	-	-	-
Mappedeceng	-	-	-	-	-	-
Rampi	-	-	-	-	1	4
Rongkong	-	-	-	-	1	5
Seko	-	-	-	-	9	9
Luwu Utara	5	4	-	-	75	104

Lanjutan Tabel/Continued Table 5.1.1

Kecamatan Subdistrict	Semangka/ Water Melon (ha/ ha)		Stroberi/ Strawberry (ha/ ha)		Terung/ Eggplant (ha/ ha)	
	2020	2021*	2020	2021*	2020	2021*
(1)	(44)	(45)	(46)	(47)	(48)	(49)
Sabbang	4	11	-	-	13	11
Sabbang Selatan	-	-	-	-	3	4
Baebunta	-	-	-	-	8	5
Baebunta Selatan	-	2	-	-	2	2
Malangke	12	18	-	-	16	14
Malangke Barat	-	-	-	-	5	8
Sukamaju	29	12	-	-	20	14
Sukamaju Selatan	11	21	-	-	15	21
Bone-Bone	-	-	-	-	9	3
Tanalili	9	2	-	-	8	8
Masamba	2	4	-	-	6	5
Mappedeceng	-	-	-	-	8	18
Rampi	-	-	-	-	4	6
Rongkong	-	-	-	-	1	3
Seko	-	-	-	-	3	6
Luwu Utara	67	70	-	-	121	127

Lanjutan Tabel/Continued Table 5.1.1

Kecamatan Subdistrict	Tomat/ Tomato (ha/ ha)		Wortel/ Carrot (ha/ ha)	
	2020	2021*	2020	2021*
(1)	(50)	(51)	(52)	(53)
Sabbang	7	11	-	-
Sabbang Selatan	4	4	-	-
Baebunta	6	2	-	-
Baebunta Selatan	0	-	-	-
Malangke	11	14	-	-
Malangke Barat	-	2	-	-
Sukamaju	17	11	-	-
Sukamaju Selatan	16	19	-	-
Bone-Bone	9	5	-	-
Tanalili	5	3	-	-
Masamba	6	4	-	-
Mappedeceng	9	17	-	-
Rampi	4	5	-	-
Rongkong	15	15	1	1
Seko	6	8	-	5
Luwu Utara	116	119	1	6

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-SBS/BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistic for Horticulture SPH-SBS

Tabel
Table 5.1.2

Produksi Tanaman Sayuran Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kabupaten Luwu Utara (kuintal), 2020 dan 2021

Production of Vegetables by Subdistrict and Kind of Plant in Luwu Utara Regency (qintal), 2020 and 2021

Kecamatan Subdistrict	Bawang Daun/Scallion (kw/qui)		Bawang Merah/Shallots (kw/qui)	
	2020	2021*	2020	2021*
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Sabbang	69	687	-	-
Sabbang Selatan	-	-	-	-
Baebunta	3	-	-	-
Baebunta Selatan	-	-	-	-
Malangke	-	177	-	-
Malangke Barat	-	-	-	-
Sukamaju	240	674	-	77
Sukamaju Selatan	207	578	-	-
Bone-Bone	-	-	-	-
Tanalili	-	-	-	-
Masamba	-	-	-	-
Mappedeceng	-	-	-	-
Rampi	9	151	41	291
Rongkong	41	582	-	197
Seko	11	316	33	331
Luwu Utara	580	3 164	74	895

Lanjutan Tabel/Continued Table 5.1.2

Kecamatan Subdistrict	Bawang Putih/ Garlic (kw/qui)		Bayam/ Spinach (kw/qui)	
	2020	2021*	2020	2021*
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
Sabbang	-	-	156	671
Sabbang Selatan	-	-	51	213
Baebunta	-	-	216	589
Baebunta Selatan	-	-	62	144
Malangke	-	-	36	453
Malangke Barat	-	-	-	169
Sukamaju	-	-	2 040	1 725
Sukamaju Selatan	-	-	401	756
Bone-Bone	-	-	338	473
Tanalili	-	-	110	202
Masamba	-	-	119	493
Mappedeceng	-	-	69	-
Rampi	-	-	10	257
Rongkong	-	-	-	-
Seko	-	-	-	-
Luwu Utara	-	-	3 608	6 144

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 5.1.2

Kecamatan Subdistrict	Blewah/Blewah (kw/qui)		Buncis/String Bean (kw/qui)	
	2020	2021*	2020	2021*
(1)	(10)	(11)	(12)	(13)
Sabbang	-	-	-	-
Sabbang Selatan	-	-	-	-
Baebunta	-	-	30	-
Baebunta Selatan	-	-	-	-
Malangke	-	-	-	-
Malangke Barat	-	-	-	-
Sukamaju	5	-	-	-
Sukamaju Selatan	-	-	-	-
Bone-Bone	-	-	-	-
Tanalili	-	-	-	-
Masamba	-	-	-	-
Mappedeceng	-	-	-	-
Rampi	-	-	42	145
Rongkong	-	-	-	-
Seko	-	-	-	157
Luwu Utara	5	-	72	301

Lanjutan Tabel/Continued Table 5.1.2

Kecamatan Subdistrict	Cabai Besar/ Chili/ Big chili (kw/qu)		Cabai Rawit/ Chili/ Cayenne Pepper (kw/qu)		Jamur/ Mushrooms (kg/kg)	
	2020	2021 ^x	2020	2021 ^x	2020	2021 ^x
(1)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)
Sabbang	229	467	472	1 510	-	-
Sabbang Selatan	-	-	114	332	-	-
Baebunta	-	-	317	1 600	-	-
Baebunta Selatan	-	-	60	159	-	-
Malangke	-	-	348	1 528	-	-
Malangke Barat	-	-	1 718	1 129	-	-
Sukamaju	-	-	987	1 229	-	-
Sukamaju Selatan	-	-	766	1 439	-	-
Bone-Bone	-	-	262	1 118	-	-
Tanalili	75	-	849	900	-	-
Masamba	-	-	92	503	-	-
Mappedeceng	-	-	534	2 007	-	-
Rampi	-	-	226	603	-	-
Rongkong	-	-	391	4 156	-	-
Seko	-	11	122	628	-	-
Luwu Utara	304	478	7 258	18 840	-	-

Lanjutan Tabel/Continued Table 5.1.2

Kecamatan Subdistrict	Kacang Merah/ Red Beans (kw/qui)		Kacang Panjang/ Long Beans (kw/qui)		Kangkung/ Water Spinach (kw/qui)	
	2020	2021 ^x	2020	2021 ^x	2020	2021 ^x
(1)	(20)	(21)	(22)	(23)	(24)	(25)
Sabbang	67	-	320	940	257	854
Sabbang Selatan	-	-	67	199	117	257
Baebunta	-	-	125	595	238	1 157
Baebunta Selatan	-	-	57	206	64	235
Malangke	-	-	242	767	30	987
Malangke Barat	-	-	654	471	-	267
Sukamaju	-	-	526	821	3 191	1 993
Sukamaju Selatan	-	-	1 374	2 746	1 493	1 958
Bone-Bone	-	-	170	505	310	961
Tanalili	-	-	184	359	175	773
Masamba	-	-	74	422	116	332
Mappedeceng	-	-	220	74	111	166
Rampi	14	-	12	156	40	295
Rongkong	-	-	-	-	-	-
Seko	-	-	67	125	-	-
Luwu Utara	81	-	4 092	8 384	6 142	10 233

Lanjutan Tabel/Continued Table 5.1.2

Kecamatan Subdistrict	Kembang Kol/ Cauliflower (kw/qui)		Kentang/ Potato (kw/qui)		Ketimun/ Cucumber (kw/qui)	
	2020	2021 ^x	2020	2021 ^x	2020	2021 ^x
(1)	(26)	(27)	(28)	(29)	(30)	(31)
Sabbang	-	-	-	-	71	940
Sabbang Selatan	-	-	-	-	-	-
Baebunta	-	-	-	-	-	-
Baebunta Selatan	-	-	-	-	-	-
Malangke	-	-	-	-	112	957
Malangke Barat	-	-	-	-	-	-
Sukamaju	-	-	-	-	233	1 038
Sukamaju Selatan	-	-	-	-	1 252	1 559
Bone-Bone	-	-	-	-	44	668
Tanalili	-	-	-	-	71	173
Masamba	-	-	-	-	-	253
Mappedeceng	-	-	-	-	-	-
Rampi	-	-	-	-	80	95
Rongkong	225	58	-	-	-	24
Seko	28	330	-	166	-	-
Luwu Utara	253	388	-	166	1 863	5 706

Lanjutan Tabel/Continued Table 5.1.2

Kecamatan Subdistrict	Kubis/ Cabbage (kw/qui)		Labu Siam/ Chayote (kw/qui)		Lobak/ Radish (kw/qui)	
	2020	2021 ^x	2020	2021 ^x	2020	2021 ^x
(1)	(32)	(33)	(34)	(35)	(36)	(37)
Sabbang	-	-	121	684	-	-
Sabbang Selatan	-	-	-	-	-	-
Baebunta	-	-	-	-	-	-
Baebunta Selatan	-	-	-	-	-	-
Malangke	-	-	-	-	-	-
Malangke Barat	-	-	-	-	-	-
Sukamaju	-	-	-	-	-	-
Sukamaju Selatan	-	-	-	-	-	-
Bone-Bone	-	-	-	-	-	-
Tanalili	-	-	261	85	-	-
Masamba	-	-	-	-	-	-
Mappedeceng	-	-	-	-	-	-
Rampi	-	-	126	435	-	-
Rongkong	174	633	276	902	-	-
Seko	-	221	52	556	-	-
Luwu Utara	174	854	836	2 662	-	-

Lanjutan Tabel/Continued Table 5.1.2

Kecamatan Subdistrict	Melon/ Melon (kw/qui)		Paprika/ Bell Pepper (kw/qui)		Petsai/Sawi/ Chinese Cabbage/mustard green (kw/qui)	
	2020	2021 ^x	2020	2021 ^x	2020	2021 ^x
(1)	(38)	(39)	(40)	(41)	(42)	(43)
Sabbang	-	-	-	-	85	578
Sabbang Selatan	-	-	-	-	-	-
Baebunta	-	-	-	-	-	-
Baebunta Selatan	-	-	-	-	-	-
Malangke	-	-	-	-	-	-
Malangke Barat	-	-	-	-	-	-
Sukamaju	8	16	-	-	1 262	1 616
Sukamaju Selatan	-	-	-	-	2 283	3 082
Bone-Bone	-	-	-	-	-	-
Tanalili	71	15	-	-	-	268
Masamba	13	31	-	-	-	-
Mappedeceng	-	-	-	-	-	-
Rampi	-	-	-	-	5	214
Rongkong	-	-	-	-	150	183
Seko	-	-	-	-	63	342
Luwu Utara	92	62	-	-	3 848	6 283

Lanjutan Tabel/Continued Table 5.1.2

Kecamatan Subdistrict	Semangka/ Water Melon (kw/qui)		Stroberi/ Strawberry (kw/qui)		Terung/ Eggplant (kw/qui)	
	2020	2021 ^x	2020	2021 ^x	2020	2021 ^x
(1)	(44)	(45)	(46)	(47)	(48)	(49)
Sabbang	499	1 032	-	-	348	1 742
Sabbang Selatan	-	-	-	-	65	214
Baebunta	-	-	-	-	117	594
Baebunta Selatan	-	223	-	-	29	246
Malangke	152	2 009	-	-	237	1 569
Malangke Barat	-	-	-	-	951	1 098
Sukamaju	6 684	1 184	-	-	570	1 341
Sukamaju Selatan	1 527	2 300	-	-	2 017	2 501
Bone-Bone	-	-	-	-	137	238
Tanalili	322	135	-	-	250	667
Masamba	25	369	-	-	58	371
Mappedeceng	-	-	-	-	514	1 702
Rampi	-	-	-	-	110	656
Rongkong	-	-	-	-	15	198
Seko	-	-	-	-	55	478
Luwu Utara	9 209	7 252	-	-	5 473	13 614

Lanjutan Tabel/Continued Table 5.1.2

Kecamatan Subdistrict	Tomat/ Tomato (kw/qui)		Wortel/ Carrot (kw/qui)	
	2020	2021*	2020	2021*
(1)	(50)	(51)	(52)	(53)
Sabbang	106	1 323	-	-
Sabbang Selatan	43	269	-	-
Baebunta	12	287	-	-
Baebunta Selatan	8	-	-	-
Malangke	177	1 403	-	-
Malangke Barat	-	291	-	-
Sukamaju	196	1 068	-	-
Sukamaju Selatan	1 928	2 536	-	-
Bone-Bone	107	362	-	-
Tanalili	118	112	-	-
Masamba	65	448	-	-
Mappedeceng	240	2 516	-	-
Rampi	71	509	-	-
Rongkong	384	1 637	200	8
Seko	102	919	-	121
Luwu Utara	3 557	13 678	200	129

Catatan/Note: Cabai besar termasuk cabai keriting/ *big chilies includes curly chilies*
 Jamur merupakan penjumlahan dari jamur lainnya, jamur merang, dan jamur tiram/ *mushrooms are sum of other mushroom, edible mushrooms, and oyster mushrooms*

Sumber/Source: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-SBS/BPS-Statistics Indonesia, *Agricultural Statistic for Horticulture SPH-SBS*

Tabel
Table 5.1.3

Luas Panen Tanaman Sayuran dan Buah-buahan Semusim Menurut Jenis Tanaman di Kabupaten Luwu Utara (ha), 2019–2021
Harvested Area of Seasonal Vegetables and Fruits by Kind of Plant in Luwu Utara Regency (ha), 2019–2021

Jenis Tanaman <i>Kind of Plants</i>	Satuan <i>Unit</i>	2019	2020	2021*
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Bawang Daun/ Scallion	ha	7	44	79
Bawang Merah/ <i>Shallots</i>	ha	11	9	15
Bawang Putih/ <i>Garlic</i>	ha	-	-	-
Bayam/ <i>Spinach</i>	ha	266	220	296
Blewah/ <i>Blewah</i>	ha	-	1	-
Buncis/ <i>string bean</i>	ha	1	10	6
Cabai Besar/ <i>Chili/Big chili</i>	ha	2	9	11
Cabai Rawit/ <i>Chili/Cayenne Pepper</i>	ha	199	215	202
Jamur/ <i>Mushrooms</i>	m ²	-	-	-
Kacang Merah/ <i>Red Beans</i>	ha	-	11	-
Kacang Panjang/ <i>Long Beans</i>	ha	93	158	129
Kangkung/ <i>Water Spinach</i>	ha	284	248	274
Kembang Kol/ <i>Cauliflower</i>	ha	-	6	10

Lanjutan Tabel/Continued Table 5.1.3

Jenis Tanaman Kind of Plants	Satuan Unit	2019	2020	2021*
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Kentang/ Potato	ha	-	-	5
Ketimun/ Cucumber	ha	8	53	60
Kubis/ Cabbage	ha	2	4	16
Labu Siam/ Chayote	ha	3	25	25
Lobak/ Radish	ha	-	-	-
Melon/ Melon	ha	-	5	4
Paprika/ Bell Pepper	ha	-	-	-
Petsai/Sawi/ Chinese Cabbage/ mustard green	ha	8	75	104
Semangka/ Watermelon	ha	28	67	70
Stroberi/ Strawberry	ha	-	-	-
Terung/ Eggplant	ha	90	121	127
Tomat/ Tomato	ha	72	116	119
Wortel/ Carrot	ha	-	1	6

Catatan/Note: Cabai besar termasuk cabai keriting/ *big chilies includes curly chilies*
Jamur merupakan penjumlahan dari jamur lainnya, jamur merang, dan jamur tiram/ *mushrooms are sum of other mushroom, edible mushrooms, and oyster mushrooms*

Sumber/Source: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-SBS/BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistic for Horticulture SPH-SBS

Tabel
Table 5.1.4

**Produksi Tanaman Sayuran dan Buah-buahan Semusim
Menurut Jenis Tanaman di Kabupaten Luwu Utara
(kuintal), 2019–2021**
*Production of Seasonal Vegetables and Fruits by Kind of
Plant in Luwu Utara Regency (quintal), 2019–2021*

Jenis Tanaman Kind of Plants	Satuan Unit	2019	2020	2021*
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Bawang Daun/ Scallion	kw/ qui	76	580	3 164
Bawang Merah/ <i>Shallots</i>	kw/ qui	166	74	895
Bawang Putih/ <i>Garlic</i>	kw/ qui	-	-	-
Bayam/ <i>Spinach</i>	kw/ qui	4 772	3 608	6 144
Blewah/ <i>Blewah</i>	kw/ qui	-	5	-
Buncis/ <i>string bean</i>	kw/ qui	19	72	301
Cabai Besar/ <i>Chili/Big chili</i>	kw/ qui	38	304	478
Cabai Rawit/ <i>Chili/Cayenne Pepper</i>	kw/ qui	3 056	7 258	18 840
Jamur/ <i>Mushrooms</i>	kg	-	-	-
Kacang Merah/ <i>Red Beans</i>	kw/ qui	-	81	-
Kacang Panjang/ <i>Long Beans</i>	kw/ qui	1 209	4 092	8 384
Kangkung/ <i>Water Spinach</i>	kw/ qui	4 819	6 142	10 233
Kembang Kol/ <i>Cauliflower</i>	kw/ qui	-	253	388

Lanjutan Tabel/Continued Table 5.1.4

Jenis Tanaman Kind of Plants	Satuan Unit	2019	2020	2021*
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Kentang/ Potato	kw/ qui	-	-	166
Ketimun/ Cucumber	kw/ qui	353	1 863	5 706
Kubis/ Cabbage	kw/ qui	60	174	854
Labu Siam/ Chayote	kw/ qui	67	836	2 662
Lobak/ Radish	kw/ qui	-	-	-
Melon/ Melon	kw/ qui	-	92	62
Paprika/ Bell Pepper	kw/ qui	-	-	-
Petsai/Sawi/ Chinese Cabbage/ mustard green	kw/ qui	281	3 848	6 283
Semangka/ Watermelon	kw/ qui	1 875	9 209	7 252
Stroberi/ Strawberry	kw/ qui	-	-	-
Terung/ Eggplant	kw/ qui	2 501	5 473	13 614
Tomat/ Tomato	kw/ qui	1 847	3 557	13 678
Wortel/ Carrot	kw/ qui	-	200	129

Catatan/Note: Cabai besar termasuk cabai keriting/ *big chilies includes curly chilies*
Jamur merupakan penjumlahan dari jamur lainnya, jamur merang, dan jamur tiram/ *mushrooms are sum of other mushroom, edible mushrooms, and oyster mushrooms*

Sumber/Source: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-SBS/BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistic for Horticulture SPH-SBS

Tabel
Table 5.1.5

Luas Panen Tanaman Biofarmaka Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kabupaten Luwu Utara (m²), 2020 dan 2021
Harvested Area of Medicinal Plants by Subdistrict and Kind of Plant in Luwu Utara Regency (m²), 2020 and 2021

Kecamatan Subdistrict	Jahe Ginger (m ² /m ²)		Laos/Lengkuas Galanga (m ² /m ²)		Kencur East Indian Galangal (m ² /m ²)	
	2020	2021 ^x	2020	2021 ^x	2020	2021 ^x
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Sabbang	55	40	35	60	60	33
Sabbang Selatan	15	10	10	10	-	-
Baebunta	-	-	-	-	-	-
Baebunta Selatan	-	15	-	10	-	-
Malangke	400	630	480	590	300	310
Malangke Barat	-	-	-	-	-	-
Sukamaju	-	3	-	7	-	3
Sukamaju Selatan	9	4	9	9	14	5
Bone-Bone	4 935	2 000	2 195	160	300	540
Tanalili	-	-	-	-	-	-
Masamba	-	-	-	-	-	-
Mappedeceng	-	-	-	-	-	-
Rampi	800	800	200	260	10	20
Rongkong	469	316	359	207	-	-
Seko	20	250	10	50	-	-
Luwu Utara	6 703	4 068	3 298	1 363	684	911

Lanjutan Tabel/Continued Table 5.1.5

Kecamatan Subdistrict	Kunyit Turmeric (m ² /m ²)		Temulawak Java Turmeric (m ² /m ²)		Mengkudu/Pace Indian Mulberry (m ² /m ²)	
	2020	2021 ^x	2020	2021 ^x	2020	2021 ^x
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
Sabbang	15	47	25	29	5	5
Sabbang Selatan	5	10	-	-	-	-
Baebunta	-	-	-	-	-	-
Baebunta Selatan	-	10	-	-	-	-
Malangke	900	1 220	730	990	830	770
Malangke Barat	-	-	-	-	-	-
Sukamaju	-	2	-	1	-	3
Sukamaju Selatan	19	6	22	7	-	-
Bone-Bone	6 426	180	-	-	-	-
Tanalili	-	-	-	-	-	-
Masamba	-	-	-	-	-	-
Mappedeceng	-	-	-	-	-	-
Rampi	30	30	15	15	-	-
Rongkong	575	393	-	-	-	-
Seko	40	500	-	150	-	-
Luwu Utara	8 010	2 398	792	1 192	835	778

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-TBF/BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistic for Horticulture SPH-TBF

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 5.1.5

Kecamatan Subdistrict	Dlingo/Dringo/ Calamus (m ² /m ²)		Kapulaga/ Java Cardamom (m ² /m ²)		Keji Beling/ Verbenaceae (m ² /m ²)	
	2020	2021 ^x	2020	2021 ^x	2020	2021 ^x
(1)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)
Sabbang	-	-	-	5	-	-
Sabbang Selatan	-	-	-	-	-	-
Baebunta	-	-	-	-	-	-
Baebunta Selatan	-	-	-	-	-	-
Malangke	420	-	400	380	300	-
Malangke Barat	-	-	-	-	-	-
Sukamaju	-	-	-	-	-	-
Sukamaju Selatan	14	-	-	-	-	-
Bone-Bone	-	-	-	-	-	-
Tanalili	-	-	-	-	-	-
Masamba	-	-	-	-	-	-
Mappedeceng	-	-	-	-	-	-
Rampi	-	-	-	-	-	-
Rongkong	-	-	-	-	-	-
Seko	-	-	-	-	-	-
Luwu Utara	434	-	400	385	300	-

Lanjutan Tabel/Continued Table 5.1.5

Kecamatan Subdistrict	Lempuyang/ Zingiber Aromaticum (m ² /m ²)		Lidah Buaya/ Aloevera (m ² /m ²)		Mahkota Dewa/ Phaleria Macrocarpa (pohon/ tree)	
	2020	2021 ^x	2020	2021 ^x	2020	2021 ^x
(1)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)
Sabbang	10	14	15	13	15	15
Sabbang Selatan	-	-	-	-	-	-
Baebunta	-	-	-	-	-	-
Baebunta Selatan	-	-	-	-	-	-
Malangke	500	480	620	580	310	290
Malangke Barat	-	-	-	-	-	-
Sukamaju	-	-	-	1	-	2
Sukamaju Selatan	-	-	-	-	-	-
Bone-Bone	-	-	-	-	-	-
Tanalili	-	-	-	-	-	-
Masamba	-	-	-	-	-	-
Mappedeceng	-	-	-	-	-	-
Rampi	-	-	-	-	40	30
Rongkong	-	-	-	-	-	-
Seko	15	-	-	-	-	-
Luwu Utara	525	494	635	594	365	337

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 5.1.5

Kecamatan Subdistrict	Sambiloto/ King of Bitter (m ² /m ²)		Temuireng/ Black Turmeric (m ² /m ²)		Temukunci/ Chinese Keys (m ² /m ²)	
	2020	2021 ^x	2020	2021 ^x	2020	2021 ^x
(1)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)
Sabbang	20	20	5	5	10	10
Sabbang Selatan	-	-	-	-	-	-
Baebunta	-	-	-	-	-	-
Baebunta Selatan	-	-	-	-	-	-
Malangke	410	440	-	-	-	-
Malangke Barat	-	-	-	-	-	-
Sukamaju	-	3	-	4	-	-
Sukamaju Selatan	-	-	-	-	3	5
Bone-Bone	-	-	-	-	-	-
Tanalili	-	-	-	-	-	-
Masamba	-	-	-	-	-	-
Mappedeceng	-	-	-	-	-	-
Rampi	-	-	-	-	-	-
Rongkong	-	-	-	-	-	-
Seko	-	-	-	-	-	-
Luwu Utara	430	463	5	9	13	15

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-TBF/BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistic for Horticulture SPH-TBF

Tabel
Table 5.1.6

Produksi Tanaman Biofarmaka Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kabupaten Luwu Utara, 2020 and 2021
Production of Medicinal Plants by Subdistrict and Kind of Plant in Luwu Utara Regency, 2020 and 2021

Kecamatan Subdistrict	Dlingo/Dringo/ Calamus (kg/ kg)		Jahe/ Ginger (kg/ kg)		Kapulaga/ Java Cardamom (kg/ kg)	
	2020	2021 ^x	2020	2021 ^x	2020	2021 ^x
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Sabbang	-	-	242	171	-	25
Sabbang Selatan	-	-	50	42	-	-
Baebunta	-	-	-	-	-	-
Baebunta Selatan	-	-	-	96	-	-
Malangke	726	-	1 088	2 137	564	995
Malangke Barat	-	-	-	-	-	-
Sukamaju	-	-	-	20	-	-
Sukamaju Selatan	35	-	22	15	-	-
Bone-Bone	-	-	14 830	8 563	-	-
Tanalili	-	-	-	-	-	-
Masamba	-	-	-	-	-	-
Mappedeceng	-	-	-	-	-	-
Rampi	-	-	1 600	5 715	-	-
Rongkong	-	-	2 814	1 325	-	-
Seko	-	-	40	2 256	-	-
Luwu Utara	761	-	20 686	20 340	564	1 020

Lanjutan Tabel/Continued Table 5.1.6

Kecamatan Subdistrict	Keji Beling/ Verbenaceae (kg/ kg)		Kencur/ East Indian Galangal (kg/ kg)		Kunyit/ Turmeric (kg/ kg)	
	2020	2021 ^x	2020	2021 ^x	2020	2021 ^x
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
Sabbang	-	-	205	102	67	125
Sabbang Selatan	-	-	-	-	23	25
Baebunta	-	-	-	-	-	-
Baebunta Selatan	-	-	-	-	-	52
Malangke	309	-	1 300	1 228	4 100	4 715
Malangke Barat	-	-	-	-	-	-
Sukamaju	-	-	-	16	-	3
Sukamaju Selatan	-	-	33	21	81	14
Bone-Bone	-	-	1 308	2 243	7 365	472
Tanalili	-	-	-	-	-	-
Masamba	-	-	-	-	-	-
Mappedeceng	-	-	-	-	-	-
Rampi	-	-	20	183	60	252
Rongkong	-	-	-	-	5 109	2 013
Seko	-	-	-	-	120	3 972
Luwu Utara	309	-	2 866	3 793	16 925	11 643

Lanjutan Tabel/Continued Table 5.1.6

Kecamatan Subdistrict	Laos/Lengkuas/ Galanga (kg/ kg)		Lempuyang/ Zingiber Aromaticum (kg/ kg)		Lidah Buaya/ Aloevera (kg/ kg)	
	2020	2021 ^x	2020	2021 ^x	2020	2021 ^x
(1)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)
Sabbang	175	197	40	100	34	38
Sabbang Selatan	45	21	-	-	-	-
Baebunta	-	-	-	-	-	-
Baebunta Selatan	-	59	-	-	-	-
Malangke	1 170	1 737	1 920	1 820	931	2 306
Malangke Barat	-	-	-	-	-	-
Sukamaju	-	28	-	-	-	5
Sukamaju Selatan	21	21	-	-	-	-
Bone-Bone	3 027	353	-	-	-	-
Tanalili	-	-	-	-	-	-
Masamba	-	-	-	-	-	-
Mappedeceng	-	-	-	-	-	-
Rampi	400	1 880	-	-	-	-
Rongkong	1 599	1 303	-	-	-	-
Seko	20	956	30	-	-	-
Luwu Utara	6 457	6 555	1 990	1 920	965	2 349

Lanjutan Tabel/Continued Table 5.1.6

Kecamatan Subdistrict	Mahkota Dewa/ <i>Phaleria Macrocarpa</i> (kg/ kg)		Mengkudu/Pace/ Indian Mulberry (kg/ kg)		Sambiloto/ <i>King of Bitter</i> (kg/ kg)	
	2020	2021*	2020	2021*	2020	2021*
(1)	(20)	(21)	(22)	(23)	(24)	(25)
Sabbang	225	578	35	50	40	65
Sabbang Selatan	-	-	-	-	-	-
Baebunta	-	-	-	-	-	-
Baebunta Selatan	-	-	-	-	-	-
Malangke	7 666	10 247	1 131	1 585	448	2 298
Malangke Barat	-	-	-	-	-	-
Sukamaju	-	52	-	26	-	8
Sukamaju Selatan	-	-	-	-	-	-
Bone-Bone	-	-	-	-	-	-
Tanalili	-	-	-	-	-	-
Masamba	-	-	-	-	-	-
Mappedeceng	-	-	-	-	-	-
Rampi	480	976	-	-	-	-
Rongkong	-	-	-	-	-	-
Seko	-	-	-	-	-	-
Luwu Utara	8 371	11 853	1 166	1 661	488	2 371

Lanjutan Tabel/Continued Table 5.1.6

Kecamatan Subdistrict	Temuireng/ Black Turmeric (kg/ kg)		Temukunci/ Chinese Keys (kg/ kg)		Temulawak/ Java Turmeric (kg/ kg)	
	2020	2021	2020	2021	2020	2021
(1)	(26)	(27)	(28)	(29)	(30)	(31)
Sabbang	20	29	40	70	93	125
Sabbang Selatan	-	-	-	-	-	-
Baebunta	-	-	-	-	-	-
Baebunta Selatan	-	-	-	-	-	-
Malangke	-	-	-	-	1910	3 078
Malangke Barat	-	-	-	-	-	-
Sukamaju	-	20	-	-	-	1
Sukamaju Selatan	-	-	7	9	75	17
Bone-Bone	-	-	-	-	-	-
Tanalili	-	-	-	-	-	-
Masamba	-	-	-	-	-	-
Mappedeceng	-	-	-	-	-	-
Rampi	-	-	-	-	30	84
Rongkong	-	-	-	-	-	-
Seko	-	-	-	-	-	748
Luwu Utara	20	49	47	79	2 108	4 053

Catatan/Note:

Sumber/Source: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-TBF/BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistic for Horticulture SPH-TBF

Tabel
Table 5.1.7**Luas Panen Tanaman Biofarmaka Menurut Jenis Tanaman
di Kabupaten Luwu Utara, 2018–2021**
*Harvested Area of Medicinal Plants by Kind of Plant in Luwu
Utara Regency, 2018–2021*

Jenis Tanaman <i>Kind of Plants</i>	Satuan <i>Unit</i>	2019	2020	2021
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Dlingo/Dringo/ <i>Calamus</i>	m ²	-	434	-
Jahe/ <i>Ginger</i>	m ²	4 836	6 703	4 068
Kapulaga/ <i>Java Cardamom</i>	m ²	-	400	385
Keji Beling/ <i>Verbenaceae</i>	m ²	-	300	-
Kencur/ <i>East Indian Galangal</i>	m ²	-	684	911
Kunyit/ <i>Turmeric</i>	m ²	6 163	8 010	2 398
Laos/Lengkuas/ <i>Galanga</i>	m ²	1 849	3 298	1 363
Lempuyang/ <i>Zingiber Aromaticum</i>	m ²	-	525	494
Lidah Buaya/ <i>Aloevera</i>	m ²	-	635	594
Mahkota Dewa/ <i>Phaleria Macrocarpa</i>	pohon/ tree	-	365	337
Mengkudu/Pace/ <i>Indian Mulberry</i>	pohon/ tree	-	835	778
Sambiloto/ <i>King of Bitter</i>	m ²	-	430	463
Temuireng/ <i>Black Turmeric</i>	m ²	-	5	9
Temukunci/ <i>Chinese Keys</i>	m ²	-	13	15
Temulawak/ <i>Java Turmeric</i>	m ²	-	792	1 192

Catatan/Note: -

Sumber/Source: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-TBF/BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistic for Horticulture SPH-TBF

Tabel 5.1.8 **Produksi Tanaman Biofarmaka Menurut Jenis Tanaman di Kabupaten Luwu Utara, 2018–2021**
Table 5.1.8 **Production of Medicinal Plants by Kind of Plant in Luwu Utara Regency, 2018–2021**

Jenis Tanaman <i>Kind of Plants</i>	Satuan <i>Unit</i>	2019	2020	2021
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Dlingo/Dringo/ <i>Calamus</i>	kg	-	761	-
Jahe/ <i>Ginger</i>	kg	19 674	20 686	20 340
Kapulaga/ <i>Java Cardamom</i>	kg	-	564	1 020
Keji Beling/ <i>Verbenaceae</i>	kg	-	309	-
Kencur/ <i>East Indian Galangal</i>	kg	-	2 866	3 793
Kunyit/ <i>Turmeric</i>	kg	26 496	16 925	11 643
Laos/Lengkuas/ <i>Galanga</i>	kg	7 424	6 457	6 555
Lempuyang/ <i>Zingiber Aromaticum</i>	kg	-	1 990	1 920
Lidah Buaya/ <i>Aloevera</i>	kg	-	965	2 349
Mahkota Dewa/ <i>Phaleria Macrocarpa</i>	kg	-	8 371	11 853
Mengkudu/Pace/ <i>Indian Mulberry</i>	kg	-	1 166	1 661
Sambiloto/ <i>King of Bitter</i>	kg	-	488	2 371
Temuireng/ <i>Black Turmeric</i>	kg	-	20	49
Temukunci/ <i>Chinese Keys</i>	kg	-	47	79
Temulawak/ <i>Java Turmeric</i>	kg	-	2 108	4 053

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-TBF/BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistic for Horticulture SPH-TBF

Tabel
Table 5.1.9

Luas Panen Tanaman Hias Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kabupaten Luwu Utara (m²), 2020 and 2021
Harvested Area of Ornamental Plants by Subdistrict and Kind of Plant in Luwu Utara Regency (m²), 2020 and 2021

Kecamatan Subdistrict	Anggrek/ <i>Orchid</i>		Krisan/ <i>Chrysantemum</i>		Mawar/ <i>Rose</i>	
	2020	2021*	2020	2021*	2020	2021*
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Sabbang	-	-	-	-	-	-
Sabbang Selatan	-	-	-	-	-	-
Baebunta	-	-	-	-	-	-
Baebunta Selatan	-	-	-	-	-	-
Malangke	-	-	-	-	-	-
Malangke Barat	-	-	-	-	-	-
Sukamaju	-	-	-	-	-	-
Sukamaju Selatan	-	-	-	-	-	-
Bone-Bone	-	-	-	-	-	-
Tanalili	-	-	-	-	-	-
Masamba	-	-	-	-	-	-
Mappedeceng	-	-	-	-	-	-
Rampi	-	-	-	-	-	-
Rongkong	-	-	-	-	-	-
Seko	-	-	-	-	-	-
Luwu Utara	-	-	-	-	-	-

Lanjutan Tabel/Continued Table 5.1.9

Kecamatan Subdistrict	Sedap Malam/ <i>Tuberose</i>		Anthurium Bunga/ <i>Flamingo Lily Flower</i>		Anthurium Daun/ <i>Anthurium</i>	
	2020	2021*	2020	2021*	2020	2021*
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
Sabbang	-	-	-	-	-	-
Sabbang Selatan	-	-	-	-	-	-
Baebunta	-	-	-	-	-	-
Baebunta Selatan	-	-	-	-	-	-
Malangke	-	-	-	-	-	-
Malangke Barat	-	-	-	-	-	-
Sukamaju	-	-	-	-	-	-
Sukamaju Selatan	-	-	-	-	-	-
Bone-Bone	-	-	-	-	-	-
Tanalili	-	-	-	-	-	-
Masamba	-	-	-	-	-	-
Mappedeceng	-	-	-	-	-	-
Rampi	-	-	-	-	-	-
Rongkong	-	-	-	-	-	-
Seko	-	-	-	-	-	-
Luwu Utara	-	-	-	-	-	-

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-TH/BPS-Statistics Indonesia, *Agricultural Statistik for Horticulture SPH-TH*

Tabel
Table 5.1.10

Produksi Tanaman Hias Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kabupaten Luwu Utara (tangkai), 2020 and 2021
Production of Ornamental Plants by Subdistrict and Kind of Plant in Luwu Utara Regency (stalks), 2020 and 2021

Kecamatan Subdistrict	Anggrek/ <i>Orchid</i>		Krisan/ <i>Chrysantemum</i>		Mawar/ <i>Rose</i>	
	2020	2021 ^x	2020	2021 ^x	2020	2021 ^x
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Sabbang	-	-	-	-	-	-
Sabbang Selatan	-	-	-	-	-	-
Baebunta	-	-	-	-	-	-
Baebunta Selatan	-	-	-	-	-	-
Malangke	-	-	-	-	-	-
Malangke Barat	-	-	-	-	-	-
Sukamaju	-	-	-	-	-	-
Sukamaju Selatan	-	-	-	-	-	-
Bone-Bone	-	-	-	-	-	-
Tanalili	-	-	-	-	-	-
Masamba	-	-	-	-	-	-
Mappedeceng	-	-	-	-	-	-
Rampi	-	-	-	-	-	-
Rongkong	-	-	-	-	-	-
Seko	-	-	-	-	-	-
Luwu Utara	-	-	-	-	-	-

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 5.1.10

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Sedap Malam/ <i>Tuberose</i>		Anthurium Bunga/ <i>Flamingo Lily Flower</i>		Anthurium Daun/ <i>Anthurium</i>	
	2020	2021*	2020	2021*	2020	2021*
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
Sabbang	-	-	-	-	-	-
Sabbang Selatan	-	-	-	-	-	-
Baebunta	-	-	-	-	-	-
Baebunta Selatan	-	-	-	-	-	-
Malangke	-	-	-	-	-	-
Malangke Barat	-	-	-	-	-	-
Sukamaju	-	-	-	-	-	-
Sukamaju Selatan	-	-	-	-	-	-
Bone-Bone	-	-	-	-	-	-
Tanalili	-	-	-	-	-	-
Masamba	-	-	-	-	-	-
Mappedeceng	-	-	-	-	-	-
Rampi	-	-	-	-	-	-
Rongkong	-	-	-	-	-	-
Seko	-	-	-	-	-	-
Luwu Utara	-	-	-	-	-	-

Catatan/*Note*: ...

Sumber/*Source*: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-TH/BPS-*Statistics Indonesia, Agricultural Statistik for Horticulture SPH-TH*

Tabel 5.1.11 **Luas Panen Tanaman Hias Menurut Jenis Tanaman di Kabupaten Luwu Utara (m²), 2019–2021**
Table 5.1.11 **Harvested Area of Ornamental Plants by Kind of Plant in Luwu Utara Regency (m²), 2019–2021**

Jenis Tanaman Kind of Plants	2019	2020	2021*
(1)	(3)	(4)	(5)
Anggrek/ <i>Orchid</i>	-	-	-
Krisan/ <i>Chrysantemum</i>	-	-	-
Mawar/ <i>Rose</i>	-	-	-
Sedap Malam/ <i>Tuberose</i>	-	-	-
Anthurium Bunga/ Flamingo Lily Flower	-	-	-
Anthurium Daun/ Anthurium	-	-	-

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-TH/BPS-Statistics Indonesia, *Agricultural Statistik for Horticulture SPH-TH*

Tabel 5.1.12 **Produksi Tanaman Hias Menurut Jenis Tanaman di Kabupaten Luwu Utara (tangkai), 2019–2021**
Table **Production of Ornamental Plants by Kind of Plant n Luwu Utara Regency (stalks), 2019–2021**

Jenis Tanaman Kind of Plants	2019	2020	2021*
(1)	(3)	(4)	(5)
Anggrek/ <i>Orchid</i>	-	-	-
Krisan/ <i>Chrysantemum</i>	-	-	-
Mawar/ <i>Rose</i>	-	-	-
Sedap Malam/ <i>Tuberose</i>	-	-	-
Anthurium Bunga/ Flamingo Lily Flower	-	-	-
Anthurium Daun/ Anthurium	-	-	-

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-TH/BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistik for Horticulture SPH-TH

Tabel
Table 5.1.13

**Produksi Buah-buahan Menurut Kecamatan dan Jenis
Tanaman di Kabupaten Luwu Utara, 2020 and 2021**
*Production of Fruits by Subdistrict and Kind of Plant in Luwu
Utara Regency, 2020 and 2021*

Kecamatan Subdistrict	Alpukat/ Avocado (kw/ qui)		Anggur/ Grape (kw/ qui)	
	2020	2021*	2020	2021*
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Sabbang	46	55	-	-
Sabbang Selatan	1	-	-	-
Baebunta	27	30	-	-
Baebunta Selatan	-	5	-	-
Malangke	-	19	-	3
Malangke Barat	-	-	-	-
Sukamaju	39	47	-	-
Sukamaju Selatan	23	33	-	-
Bone-Bone	6	1	-	-
Tanalili	7	28	-	-
Masamba	107	80	-	-
Mappedeceng	32	9	-	-
Rampi	418	226	-	-
Rongkong	493	1 794	-	-
Seko	165	121	-	-
Luwu Utara	1 364	2 448	-	3

Lanjutan Tabel/Continued Table 5.1.13

Kecamatan Subdistrict	Apel/ Apple (kw/ qui)		Belimbing/ Star Fruit (kw/ qui)	
	2020	2021*	2020	2021*
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
Sabbang	-	-	8	11
Sabbang Selatan	-	-	-	-
Baebunta	-	-	-	-
Baebunta Selatan	-	-	-	-
Malangke	-	-	-	5
Malangke Barat	-	-	-	-
Sukamaju	-	-	-	10
Sukamaju Selatan	-	-	-	-
Bone-Bone	-	-	-	-
Tanalili	-	-	4	6
Masamba	-	-	-	-
Mappedeceng	-	-	856	996
Rampi	-	-	-	-
Rongkong	-	-	-	-
Seko	-	-	-	-
Luwu Utara	-	-	868	1 028

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 5.1.13

Kecamatan Subdistrict	Duku/Langsar/Kokosan/ Duku (kw/ qui)		Durian/ Durian (kw/ qui)	
	2020	2021*	2020	2021*
(1)	(10)	(11)	(12)	(13)
Sabbang	792	741	140 600	26 502
Sabbang Selatan	148	28	85 710	21 318
Baebunta	815	34	3 540	202
Baebunta Selatan	80	71	1 740	514
Malangke	108	-	20 400	3 604
Malangke Barat	396	65	5 730	2 459
Sukamaju	1 820	2 141	22 430	7 645
Sukamaju Selatan	69	-	1 535	76
Bone-Bone	180	143	1 028	126
Tanalili	660	-	4 621	364
Masamba	1 740	-	9 460	204
Mappedeceng	1 767	683	26 516	10 342
Rampi	7	39	202	324
Rongkong	30	27	252	1 163
Seko	56	142	109	451
Luwu Utara	8 668	4 113	323 873	75 291

Lanjutan Tabel/Continued Table 5.1.13

Kecamatan Subdistrict	Jambu Air/ Water Apple (kw/ qui)		Jambu Biji/ Guava (kw/ qui)	
	2020	2021*	2020	2021*
(1)	(14)	(15)	(16)	(17)
Sabbang	-	-	9	4
Sabbang Selatan	5	36	17	-
Baebunta	90	25	15	28
Baebunta Selatan	7	6	5	4
Malangke	17	3	10	29
Malangke Barat	-	-	-	-
Sukamaju	22	7	-	-
Sukamaju Selatan	-	1	-	1
Bone-Bone	7	48	5	14
Tanalili	15	22	5	8
Masamba	70	51	16	18
Mappedeceng	6	3	-	-
Rampi	-	-	-	-
Rongkong	11	16	-	-
Seko	82	104	-	-
Luwu Utara	332	322	82	106

Lanjutan Tabel/Continued Table 5.1.13

Kecamatan Subdistrict	Jengkol/ Jengkol (kw/ qui)		Jeruk Besar/ Pomelo (kw/ qui)	
	2020	2021*	2020	2021*
(1)	(18)	(19)	(20)	(21)
Sabbang	-	-	-	-
Sabbang Selatan	-	-	-	-
Baebunta	-	-	-	-
Baebunta Selatan	-	-	-	-
Malangke	79	68	-	-
Malangke Barat	-	-	-	-
Sukamaju	112	89	-	-
Sukamaju Selatan	53	-	-	-
Bone-Bone	1 097	2 064	-	-
Tanalili	5 585	9 499	-	-
Masamba	500	177	-	-
Mappedeceng	-	-	-	-
Rampi	-	-	-	-
Rongkong	-	-	-	-
Seko	-	-	-	-
Luwu Utara	7 426	11 897	-	-

Lanjutan Tabel/Continued Table 5.1.13

Kecamatan Subdistrict	Jeruk Siam/Keprok/ Orange/ Tangerine (kw/ qui)		Mangga/ Mango (kw/ qui)	
	2020	2021*	2020	2021*
(1)	(22)	(23)	(24)	(25)
Sabbang	-	-	512	537
Sabbang Selatan	-	-	292	174
Baebunta	-	-	324	146
Baebunta Selatan	-	-	169	296
Malangke	3 125	10 483	146	181
Malangke Barat	9 610	7 429	561	1 353
Sukamaju	9	33	2 319	2 882
Sukamaju Selatan	-	-	2 785	147
Bone-Bone	-	-	195	55
Tanalili	-	-	126	817
Masamba	345	356	660	737
Mappedeceng	14 537	8 413	163	179
Rampi	-	-	35	127
Rongkong	-	-	663	815
Seko	110	124	250	532
Luwu Utara	27 736	26 838	9 200	8 978

Lanjutan Tabel/Continued Table 5.1.13

Kecamatan Subdistrict	Manggis/ Mangosteen (kw/ qui)		Markisa/Konyal/ Passion fruit (kw/ qui)	
	2020	2021*	2020	2021*
(1)	(26)	(27)	(28)	(29)
Sabbang	49	180	-	-
Sabbang Selatan	18	-	-	-
Baebunta	-	-	-	-
Baebunta Selatan	1	5	-	-
Malangke	4	59	-	-
Malangke Barat	2	2	-	-
Sukamaju	142	126	-	-
Sukamaju Selatan	79	70	-	-
Bone-Bone	53	40	-	-
Tanalili	195	-	-	-
Masamba	42	26	-	-
Mappedeceng	182	182	-	-
Rampi	-	-	-	-
Rongkong	-	-	-	-
Seko	-	-	-	-
Luwu Utara	767	689	-	-

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 5.1.13

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Melinjo/ Gnetum/Melinjo (kw/ qui)		Nangka/Cempedak/ Jackfruit (kw/ qui)	
	2020	2021*	2020	2021*
(1)	(30)	(31)	(32)	(33)
Sabbang	-	-	152	227
Sabbang Selatan	-	-	84	3
Baebunta	-	-	218	138
Baebunta Selatan	-	-	7	51
Malangke	-	-	299	308
Malangke Barat	-	-	327	675
Sukamaju	-	-	568	387
Sukamaju Selatan	-	-	246	-
Bone-Bone	-	-	114	-
Tanalili	5	5	815	953
Masamba	-	-	1 034	1 004
Mappedeceng	-	-	1 506	953
Rampi	-	-	23	71
Rongkong	-	-	795	892
Seko	-	-	197	346
Luwu Utara	5	5	6 385	6 008

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 5.1.13

Kecamatan Subdistrict	Nenas/ Pineapple (kw/ qui)		Pepaya/ Papaya (kw/ qui)	
	2020	2021*	2020	2021*
(1)	(34)	(35)	(36)	(37)
Sabbang	176	149	640	769
Sabbang Selatan	43	14	225	228
Baebunta	2	5	199	167
Baebunta Selatan	8	1	48	55
Malangke	153	112	381	510
Malangke Barat	31	39	13	42
Sukamaju	21	15	537	312
Sukamaju Selatan	8	1	151	181
Bone-Bone	3	-	104	81
Tanalili	340	149	753	2 143
Masamba	8	3	15	245
Mappedeceng	56	10	467	688
Rampi	8	7	27	74
Rongkong	-	-	23	15
Seko	29	33	533	658
Luwu Utara	886	538	4 116	6 168

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 5.1.13

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Petai/ Twisted Cluster Bean (kw/ qui)		Pisang/ Banana (kw/ qui)	
	2020	2021*	2020	2021*
(1)	(38)	(39)	(40)	(41)
Sabbang	-	-	1 491	1 485
Sabbang Selatan	-	-	1 002	965
Baebunta	-	-	2 512	1 259
Baebunta Selatan	-	-	1 150	61
Malangke	11	10	1 257	1 341
Malangke Barat	-	-	755	910
Sukamaju	44	24	1 652	198
Sukamaju Selatan	21	-	891	121
Bone-Bone	14	6	1 009	756
Tanalili	682	696	20 715	26 013
Masamba	-	-	1 638	76
Mappedeceng	-	-	268	128
Rampi	-	-	109	114
Rongkong	-	-	441	420
Seko	-	-	896	777
Luwu Utara	772	736	35 786	34 625

Lanjutan Tabel/Continued Table 5.1.13

Kecamatan Subdistrict	Rambutan/ Rambutan (kw/ qui)		Salak/ Snakefruit (kw/ qui)	
	2020	2021*	2020	2021*
(1)	(42)	(43)	(44)	(45)
Sabbang	10 780	4 191	16	141
Sabbang Selatan	5 717	1 405	-	2
Baebunta	550	82	-	-
Baebunta Selatan	133	84	3	-
Malangke	888	61	67	71
Malangke Barat	3 150	761	5	5
Sukamaju	4 639	1 636	17	24
Sukamaju Selatan	1 108	209	10	5
Bone-Bone	713	20	17	4
Tanalili	-	964	334	252
Masamba	2 508	240	-	-
Mappedeceng	220	123	80	-
Rampi	1	-	-	-
Rongkong	24	23	-	-
Seko	-	-	-	-
Luwu Utara	30 431	9 796	549	503

Lanjutan Tabel/Continued Table 5.1.13

Kecamatan Subdistrict	Sawo/ Sapodilla/ Sawo (kw/ qui)		Sirsak/ Soursop (kw/ qui)		Sukun/ Breadfruit (kw/ qui)	
	2020	2021 ^x	2020	2021 ^x	2020	2021 ^x
(1)						
Sabbang	-	-	-	1	-	-
Sabbang Selatan	-	-	-	-	-	-
Baebunta	-	-	2	5	1	36
Baebunta Selatan	-	-	-	-	-	-
Malangke	-	6	-	6	24	21
Malangke Barat	-	5	-	-	-	8
Sukamaju	30	35	8	5	34	8
Sukamaju Selatan	19	30	3	-	35	48
Bone-Bone	2	-	-	-	18	14
Tanalili	-	-	-	-	-	-
Masamba	-	-	-	-	-	-
Mappedeceng	10	-	-	-	3	5
Rampi	-	-	-	-	-	-
Rongkong	-	-	-	-	-	-
Seko	-	-	-	-	-	-
Luwu Utara	61	75	13	18	115	140

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-BST/BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistic for Horticulture SPH-BST

Tabel
Table 5.1.14

**Produksi Buah–Buahan dan Sayuran Tahunan Menurut
Jenis Tanaman di Kabupaten Luwu Utara, 2019–2021**
*Production of Annual Fruits and Vegetables by Kind of Plant
in Luwu Utara Regency, 2019–2021*

Jenis Tanaman <i>Kind of Plants</i>	Satuan <i>Unit</i>	2019	2020	2021
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Alpukat/ Avocado	kw/ qui	720	1 364	2 448
Anggur/ Grape	kw/ qui	-	-	3
Apel/ Apple	kw/ qui	-	-	-
Belimbing/ Star Fruit	kw/ qui	-	868	1 028
Duku/Langsar/Kokosan/ Duku	kw/ qui	8 726	8 668	4 113
Durian/ Durian	kw/ qui	133 323	323 873	75 291
Jambu Air/ Water Apple	kw/ qui	97	332	322
Jambu Biji/ Guava	kw/ qui	91	82	106
Jengkol/ Jengkol	kw/ qui	1 505	7 426	11 897
Jeruk Besar/ Pomelo	kw/ qui	-	-	-
Jeruk Siam/Keprok/ Orange/Tangerine	kw/ qui	20 169	27 736	26 838
Mangga/ Mango	kw/ qui	7 481	9 200	8 978
Manggis/ Mangosteen	kw/ qui	559	767	689

Lanjutan Tabel/Continued Table 5.1.14

Jenis Tanaman Kind of Plants	Satuan Unit	2019	2020	2021
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Markisa/Konyal/ Passion fruit	kw/ qui	-	-	-
Melinjo/ Gnetum/Melinjo	kw/ qui	-	5	5
Nangka/Cempedak/ Jackfruit	kw/ qui	7 209	6 385	6 008
Nenas/ Pineapple	kw/ qui	572	886	538
Pepaya/ Papaya	kw/ qui	1 469	4 116	6 168
Petai/ Twisted Cluster Bean	kw/ qui	215	772	736
Pisang/ Banana	kw/ qui	26 061	35 786	34 625
Rambutan/ Rambutan	kw/ qui	38 159	30 431	9 796
Salak/ Snakefruit	kw/ qui	140	549	503
Sawo/ Sapodilla/Sawo	kw/ qui	-	61	75
Sirsak/ Soursoop	kw/ qui	12	13	18
Sukun/ Breadfruit	kw/ qui	103	115	140

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-BST/BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistic for Horticulture SPH-BST

5.2 PERKEBUNAN ESTATE CROPS

Tabel 5.2.1 Luas Areal Tanaman Perkebunan Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kabupaten Luwu Utara (ha), 2020 dan 2021
Planted Area of Estate Crops by Subdistrict and Type of Crops in Luwu Utara Regency (ha), 2020 and 2021

Kecamatan Subdistrict	Kelapa Sawit/Oil Palm		Kelapa/Coconut	
	2020	2021	2020	2021
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Sabbang	100,20	388,2	68,05	...
Sabbang Selatan	95,20	104,2	68,05	...
Baebunta	2 705,27	4 028,55	178,22	...
Baebunta Selatan	1 431,33	1 451,76	163,53	...
Malangke	3 468,70	3 004,3	171,55	...
Malangke Barat	907,86	1 664,86	115,22	...
Sukamaju	2 993,68	239,48	239,61	...
Sukamaju Selatan	1 371,34	1 513,07	705,64	...
Bone-Bone	2 035,75	2 316,39	115,70	...
Tanalili	1 656,07	2 926,62	92,47	...
Masamba	2 607,28	2 477,56	318,20	...
Mappedeceng	2 094,36	1 715,42	170,75	...
Rampi	3,00	-	-	...
Rongkong	-	3,00	28,75	...
Seko	-	-	41,00	...
Luwu Utara	21 470,04	23 988,42	2 476,74	...

Lanjutan Tabel/Continued Table 5.2.1

Kecamatan Subdistrict	Karet/Rubber		Kopi/Coffee	
	2020	2021	2020	2021
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
Sabbang	-	-	11,72	...
Sabbang Selatan	-	-	20,50	...
Baebunta	-	-	-	...
Baebunta Selatan	-	-	-	...
Malangke	-	-	19,50	...
Malangke Barat	-	-	-	...
Sukamaju	-	-	-	...
Sukamaju Selatan	-	-	6,00	...
Bone-Bone	-	-	6,00	...
Tanalili	-	-	-	...
Masamba	-	-	-	...
Mappedeceng	-	-	-	...
Rampi	-	-	465,45	...
Rongkong	-	-	934,60	...
Seko	-	-	226,41	...
Luwu Utara	-	-	1 690,18	...

Lanjutan Tabel/Continued Table 5.2.1

Kecamatan Subdistrict	Kakao/Cocoa		Tebu/Sugar cane	
	2020	2021	2020	2021
(1)	(10)	(11)	(12)	(13)
Sabbang	7 467,99	7 590,75	-	-
Sabbang Selatan	5 849,60	5 519,60	-	-
Baebunta	5 476,90	4 334,60	-	-
Baebunta Selatan	4 697,56	3 863,39	-	-
Malangke	2 411,51	5 321,95	-	-
Malangke Barat	1 504,50	1 480,50	-	-
Sukamaju	5 208,00	1 086,50	-	-
Sukamaju Selatan	3 276,00	756,00	-	-
Bone-Bone	1 186,25	777,25	-	-
Tanalili	757,00	822,25	-	-
Masamba	960,75	2 270,36	-	-
Mappedeceng	1 005,50	3 247,72	-	-
Rampi	181,50	314,00	-	-
Rongkong	575,00	333,00	-	-
Seko	256,00	717,25	-	-
Luwu Utara	40 814,06	38 435,10	-	-

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 5.2.1

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Teh/ <i>Tea</i>		Tembakau/ <i>Tobacco</i>	
	2020	2021	2020	2021
(1)	(14)	(15)	(16)	(17)
Sabbang	-	-	-	-
Sabbang Selatan	-	-	-	-
Baebunta	-	-	-	-
Baebunta Selatan	-	-	-	-
Malangke	-	-	-	-
Malangke Barat	-	-	-	-
Sukamaju	-	-	-	-
Sukamaju Selatan	-	-	-	-
Bone-Bone	-	-	-	-
Tanalili	-	-	-	-
Masamba	-	-	-	-
Mappedeceng	-	-	-	-
Rampi	-	-	-	-
Rongkong	-	-	-	-
Seko	-	-	-	-
Luwu Utara	-	-	-	-

Catatan/*Note*: ...

Sumber/*Source*: Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura dan Perkebunan Kabupaten Luwu Utara

Tabel
Table 5.2.2

**Produksi Perkebunan Menurut Kecamatan dan Jenis
Tanaman di Kabupaten Luwu Utara (ton), 2020 dan 2021**
*Production of Estate by Subdistrict and Type of Crops in
Luwu Utara Regency (ton), 2020 and 2021*

Kecamatan Subdistrict	Kelapa Sawit/Oil Palm		Kelapa/Coconut	
	2020	2021	2020	2021
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Sabbang	1 776,45	5 535,62	83,15	...
Sabbang Selatan	1 302,73	1 658,02	81,37	...
Baebunta	28 242,05	43 796,89	237,52	...
Baebunta Selatan	28 940,56	28 700,41	155,76	...
Malangke	76 489,11	61 471,39	138,20	...
Malangke Barat	11 669,82	11 202,32	121,76	...
Sukamaju	66 291,39	38 489,71	189,98	...
Sukamaju Selatan	16 624,56	32 426,83	907,32	...
Bone-Bone	38 635,19	24 134,35	139,96	...
Tanalili	35 558,53	31 799,63	105,58	...
Masamba	41 613,55	1 661,62	396,90	...
Mappedeceng	38 865,18	25 471,48	181,61	...
Rampi	67,49	,	-	...
Rongkong	-	70,49	18,45	...
Seko	-	,	33,04	...
Luwu Utara	386 076,61	386 018,80	2 790,60	...

Lanjutan Tabel/Continued Table 5.2.2

Kecamatan Subdistrict	Karet/Rubber		Kopi/Coffee	
	2020	2021	2020	2021
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
Sabbang	-	-	10,02	...
Sabbang Selatan	-	-	9,77	...
Baebunta	-	-	-	...
Baebunta Selatan	-	-	-	...
Malangke	-	-	5,43	...
Malangke Barat	-	-	-	...
Sukamaju	-	-	-	...
Sukamaju Selatan	-	-	4,85	...
Bone-Bone	-	-	4,83	...
Tanalili	-	-	-	...
Masamba	-	-	-	...
Mappedeceng	-	-	-	...
Rampi	-	-	396,03	...
Rongkong	-	-	535,48	...
Seko	-	-	201,02	...
Luwu Utara	-	-	1 167,43	...

Lanjutan Tabel/Continued Table 5.2.2

Kecamatan Subdistrict	Kakao/Cocoa		Tebu/Sugar cane	
	2020	2021	2020	2021
(1)	(10)	(11)	(12)	(13)
Sabbang	4 885,71	4,885.71	-	-
Sabbang Selatan	4 437,32	4,401.32	-	-
Baebunta	4 879,01	4,875.46	-	-
Baebunta Selatan	4 028,78	3,232.74	-	-
Malangke	1 606,07	5,158.13	-	-
Malangke Barat	792,04	792.04	-	-
Sukamaju	5 090,63	667.14	-	-
Sukamaju Selatan	2 497,81	345.50	-	-
Bone-Bone	705,14	523.73	-	-
Tanalili	345,50	441.01	-	-
Masamba	441,01	1,661.62	-	-
Mappedeceng	656,21	2,456.01	-	-
Rampi	46,92	87.10	-	-
Rongkong	356,80	155.54	-	-
Seko	87,10	435.81	-	-
Luwu Utara	30 856,05	28 573,37	-	-

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura dan Perkebunan Kabupaten Luwu Utara

06

INDUSTRI, PERTAMBANGAN, DAN ENERGI
INDUSTRY, MINING, AND ENERGY

<https://luwuutarakab.bps.go.id>

PENJELASAN TEKNIS**TECHNICAL NOTES**

1. Gardu induk distribusi primer PLN, memasok daya listrik kekonsumennya dengan dua jalur distribusi yang dibedakan pemakaiannya. Yaitu konsumen besar (Kawasan Industri) dan konsumen-konsumen yang menggunakan tenaga listrik dengan level tegangan rendah (380/220 Volt) seperti rumah tangga, industri kecil, perkantoran, pertokoan dan sebagainya.
 2. Untuk konsumen besar yang menggunakan energi listrik yang besar, PLN memasok kebutuhan listriknya melalui Jaringan Tegangan Menengah (JTM) 20KV atau 24KV dengan jalur distribusi kawat penghantar udara atau Penghantar bawah tanah ke Gardu Induk (GI) konsumen untuk pemakaian sendiri.
 3. Untuk kebutuhan rumah tangga, perkantoran dan industri kecil, PLN memasoknya melalui Jaringan Tegangan Menengah (JTM) 20KV ke gardu distribusi Sekunder yang dibangun pada lokasi-lokasi tertentu. Dan disalurkan kembali ke trafo tiang step down didekat pusat-pusat pelanggan, untuk selanjutnya penyaluran distribusi daya listrik tersebut diteruskan melalui Jaringan Tegangan Rendah (JTR) 380/220 Volt ke meter-meter pelanggan.
1. *PLN's primary distribution substation, supplying its consumer electricity with two distribution channels that are distinguished from their use. Namely large consumers (Industrial Estates) and consumers who use electric power with low voltage levels (380/220 Volts) such as households, small industries, offices, shops and so on.*
 2. *For large consumers who use large amounts of electricity, PLN supplies their electricity needs through a 20KV or 24KV Medium Voltage Network (JTM) with an air conveyor or underground conveyor wire distribution line to consumer substations (GI) for their own use.*
 3. *For household, office and small industry needs, PLN supplies it through the 20KV Medium Voltage Network (JTM) to the Secondary distribution substation which is built at certain locations. And channeled back to the step down pole transformer near customer centers, for further distribution of the electric power distribution is forwarded through the 380/220 Volt Low Voltage Network (JTR) to customer meters.*

4. Pelanggan adalah individu atau kelompok, baik rumah tangga, perusahaan atau institusi non profit yang membeli air bersih dari perusahaan air bersih.
5. Air disalurkan adalah volume air bersih dari perusahaan air bersih
4. *Customers are individuals or groups, whether household, company or non-profit institutions that buy water supply from water supply establishment.*
5. *Distributed water is the volume of water supply from water supply establishment.*

<https://luwuutarakab.bps.go.id>

ULASAN

Jumlah Pelanggan Listrik PLN di KabupatenLuwuUtara terus meningkat dari tahun ke tahun. Pada tahun 2020, terdapat penambahan pelanggan listrik sebanyak 3.042 pelanggan atau meningkat sekitar 4,21 persen dari tahun 2020. Pelanggan PLN sebanyak 75.218 pelanggan didominasi oleh golongan tarif R1 sebanyak 71.141 pelanggan atau mencapai 94,58 persen dari total pelanggan Listrik PLN. Dari seluruh pelanggan listrik PLN, terjual listrik sebanyak 102.375.082 KWh dengan nilai penjualan lebih dari 96 Milyar Rupiah. 71,26 persen dari nilai penjualan ini berasal dari golongan tarif R1.

Volume Air yang disalurkan oleh PDAM Kabupaten Luwu Utara pada tahun 2021 lebih dari 2,6 Juta Kubik dengan nilai penjualan 6,3 Miliar Rupiah. Volume air bersih yang disalurkan paling banyak pada Bulan November dan Juli sedangkan paling sedikit pada bulan April.

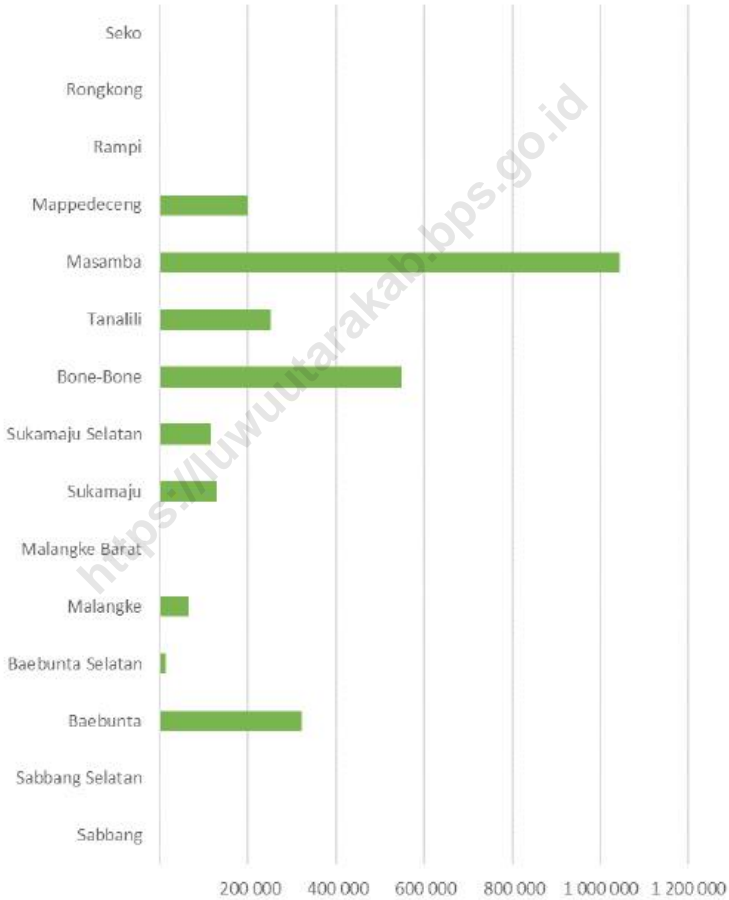
DESCRIPTION

The number of PLN electricity customers in Luwu Utara Regency continues to increase from year to year. In 2020, there were an additional 3,042 electricity customers, an increase of about 4.21 percent from 2020. 75,218 PLN customers were dominated by the R1 tariff group of 71,141 customers, or 94.58 percent of the total PLN electricity customers. Of all PLN electricity customers, 102,375,082 KWh of electricity were sold with a sales value of more than 96 billion Rupiah. 71.26 percent of this sales value comes from the R1 tariff group.

The volume of water supplied by PDAM in Luwu Utara Regency in 2021 is more than 2,6 million cubic meters with a sales value of 6,3 billion rupiah. The volume of clean water distributed is highest in November and July, while the least is in April.

Gambar 6.1
Figures

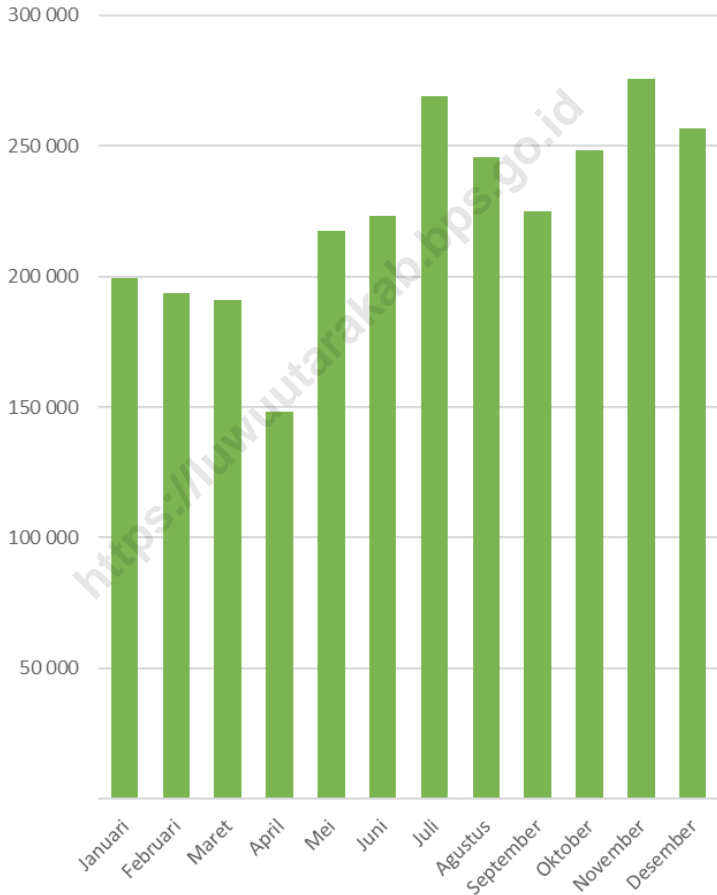
Volume Air Bersih Disalurkan PDAM Menurut Kecamatan di Kabupaten Luwu Utara, 2021
Volume of Clean Water Distributed by PDAM by Subdistrict in Luwu Utara Regency, 2021



Sumber/Source : PLN Kabupaten Luwu Utara/ PLN of Luwu Utara Regency

Gambar 6.2
Figures

Jumlah Air Bersih Disalurkan per Bulan oleh PDAM di Kabupaten Luwu Utara, 2021
Volume of Clean Water Distributed by PDAM by Month in Luwu Utara Regency, 2016-2020



Sumber/Source : PLN Kabupaten Luwu Utara/ PLN of Luwu Utara Regency

Tabel
Table 6.1

Daya Terpasang, Produksi, dan Distribusi Listrik PT. PLN (Persero) pada Cabang/Ranting PLN Menurut Kecamatan di Kabupaten Luwu Utara, 2020
Installed Electricity Power, Production, and Distribution of PT. PLN (Persero) at PLN Branch by Subdistrict in Luwu Utara Regency, 2020

Kecamatan Subdistrict	Daya Terpasang Installed Electricity Power (KW)	Produksi Listrik Electricity Production (KWh)	Listrik Terjual Electricity Sold (KWh)	Dipakai Sendiri Own Used (KWh)	Susut/ Hilang Shrinkage/ Lost (KWh)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Sabbang
Sabbang Selatan
Baebunta
Baebunta Selatan
Malangke
Malangke Barat
Sukamaju
Sukamaju Selatan
Bone-Bone
Tanalili
Masamba
Mappedeceng
Rampi
Rongkong
Seko
Luwu Utara	799 271	111 833 717	102 375 082	42 846	10 478 403

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: PLN Kabupaten Luwu Utara/ PLN of Luwu Utara Regency

Tabel
Table 6.2**Jumlah Pelanggan Listrik Menurut Kecamatan di
Kabupaten Luwu Utara, 2016–2020**
**Number of Electricity Customers by Subdistrict in Luwu
Utara Regency, 2016–2020**

Kecamatan Subdistrict	2017	2018	2019	2020	2021
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Sabbang
Sabbang Selatan
Baebunta
Baebunta Selatan
Malangke
Malangke Barat
Sukamaju
Sukamaju Selatan
Bone-Bone
Tanalili
Masamba
Mappedeceng
Rampi
Rongkong
Seko
Luwu Utara	57 565	62 206	67 714	72 176	75 218

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: PLN Kabupaten Luwu Utara/ PLN of Luwu Utara Regency

Tabel
Table 6.3**Jumlah Pelanggan Listrik, Listrik Terjual dan Nilai Penjualan PT PLN Persero pada Cabang Ranting PLN Menurut Jenis Tarif di Kabupaten Luwu Utara, 2020**
Number of Electricity Customers, Distribution and Value by Type of Customer Tariff in Luwu Utara Regency, 2020

Jenis Tarif Type of Tariff	Jumlah Pelanggan	Listrik Terjual (KWh)	Nilai Penjualan (Rupiah)
(1)	(2)	(3)	(4)
S1	-	-	-
S2	1 687	2 894 706	2 121 876 720
S3	1	1 077 504	855 431 220
R1	71 141	78 886 159	68 837 980 926
R2	429	1 209 416	1 765 502 296
R3	19	251 002	364 154 501
R4	-	-	-
B1	1 256	3 391 151	3 211 520 791
B2	257	6 521 732	9 339 587 663
B3	-	-	-
M	-	-	-
I1	6	47 027	45 262 811
I2	31	3 436 898	3 582 436 232
I3	2	757 536	935 334 842
I4	-	-	-
P1	318	1 744 160	2 386 483 066
P2	-	-	-
P3	40	2 123 079	3 103 007 931
L	31	34 712	57 065 413
Luwu Utara	75 218	102 375 082	96 605 644 412

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: PLN Kabupaten Luwu Utara/ PLN of Luwu Utara Regency

Tabel
Table 6.4**Daya Terpasang, Produksi, dan Distribusi Listrik PT. PLN (Persero) pada Cabang/Ranting PLN Menurut Triwulan di Kabupaten Luwu Utara, 2020**
Installed Electricity Power, Production, and Distribution of PT. PLN (Persero) at PLN Branch by Quarter in Luwu Utara Regency, 2020

Triwulan Quarter	Daya Terpasang Installed Electricity Power (KW)	Produksi Listrik Electricity Production (KWh)	Listrik Terjual Electricity Sold (KWh)	Dipakai Sendiri Own Used (KWh)	Susut/ Hilang Shrinkage/ Lost (KWh)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Januari - Maret	195 598	27 510 535	24 782 811	9 440	3 066 692
April - Juni	198 664	28 585 951	26 477 229	11 054	2 457 960
Juli - September	200 759	26 322 072	24 251 412	11 176	2 245 017
Oktober - Desember	204 250	29 415 159	26 863 630	11 176	2 708 734
Luwu Utara	799 271	111 833 717	102 375 082	42 846	10 478 403

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: PLN Kabupaten Luwu Utara/ PLN of Luwu Utara Regency

Tabel
Table 6.5**Jumlah Pelanggan dan Air yang Disalurkan Menurut Kecamatan di Kabupaten Luwu Utara, 2021**
Number of Customers and Distributed Water by Subdistrict in Luwu Utara Regency, 2021

Kecamatan Subdistrict	Pelanggan Number of Customers	Air Disalurkan Distributed Water (m ³)	Nilai Value (Rp)
(1)	(2)	(3)	(4)
Sabbang	-	-	-
Sabbang Selatan	-	-	-
Baebunta	151	322 654	688 517 050
Baebunta Selatan	235	14 275	36 702 050
Malangke	349	66 903	151 595 900
Malangke Barat	-	-	-
Sukamaju	35	128 328	255 900 850
Sukamaju Selatan	6	116 403	241 543 700
Bone-Bone	83	549 537	1 209 618 550
Tanalili	255	252 124	544 878 850
Masamba	314	1 043 758	2 857 240 050
Mappedeceng	47	199 757	396 468 250
Rampi	-	-	-
Rongkong	-	-	-
Seko	-	-	-
Luwu Utara	1 475	2 693 739	6 382 465 250

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: PDAM Kabupaten Luwu Utara/ PDAM of Luwu Utara Regency

Tabel
Table 6.6**Jumlah Air yang Disalurkan Menurut Bulan di Kabupaten Luwu Utara, 2021**
Number of Distributed Water by Month in Luwu Utara Regency, 2021

Kecamatan Subdistrict	Air Disalurkan Distributed Water (m ³)	Nilai Value (Rp)
(1)	(3)	(4)
Januari	199 440	455 247 850
Februari	193 705	453 708 450
Maret	191 207	465 246 750
April	148 443	483 855 200
Mei	217 477	520 080 450
Juni	223 141	514 609 700
Juli	269 104	635 262 950
Agustus	245 626	558 410 150
September	225 013	527 162 550
Oktober	248 381	567 528 600
November	275 721	617 153 750
Desember	256 481	584 198 850
Luwu Utara	2 693 739	6 382 465 250

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: PDAM Kabupaten Luwu Utara/ PDAM of Luwu Utara Regency



**PARIWISATA
TOURISM**

<https://luwuutarakab.bps.go.id>

PENJELASAN TEKNIS**TECHNICAL NOTES**

1. Wisatawan mancanegara (wisman) ialah setiap pengunjung yang mengunjungi suatu negara di luar tempat tinggalnya, didorong oleh satu atau beberapa keperluan tanpa bermaksud memperoleh penghasilan di tempat yang dikunjungi dan lamanya kunjungan tersebut tidak lebih dari satu tahun (12 bulan). Definisi ini mencakup 2 (dua) kategori wisatawan mancanegara, yaitu :
 - a. Wisatawan (turis) ialah setiap pengunjung seperti definisi di atas yang tinggal paling sedikit 24 jam, akan tetapi tidak lebih dari 1 (satu) tahun di tempat yang dikunjungi, dengan maksud antara lain: berlibur, rekreasi, olah raga, bisnis, menghadiri pertemuan, studi, dan kunjungan dengan alasan kesehatan.
 - b. Excursionist ialah setiap pengunjung seperti definisi di atas yang tinggal kurang dari 24 jam di tempat yang dikunjungi (termasuk "Cruise passengers"). Cruise Passengers ialah setiap pengunjung yang tiba di suatu negara di mana mereka tidak menginap di akomodasi yang tersedia di negara tersebut, misalnya dengan kapal laut.
 2. Rata-rata lama tinggal adalah rata-rata waktu tinggal wisatawan mancanegara di Indonesia untuk satu kali kunjungan.
1. *An International Visitor is any person visiting a country other than his usual place of residence for any reason other than for earning income in the country visited, and the length of stay is no more than one year (12 months). This definition covers two categories of foreign visitors, namely: a. "Tourist" is any visitor staying for at least 24 hours, but no more than one year, in the country visited, with the intention of visiting, and for any of these purposes: Pleasure, recreation and sports, Business, visiting friends and relatives, missions, attending meetings, conferences, visit for health reasons and study. b. "Excursionist" is any visitor staying less than 24 hours in the country visited including, "Cruise Passengers", i.e. visitors arriving in a country without staying in any accommodation available in the visited country.*
 2. *Average length of stay is the average stay duration of foreign visitor in Indonesia for one trip.*

3. Usaha penyediaan akomodasi adalah usaha yang menyediakan pelayanan penginapan yang dapat dilengkapi dengan pelayanan pariwisata lainnya. Usaha penyediaan akomodasi dapat berupa hotel, vila, pondok wisata, bumi perkemahan, persinggahan karavan, dan akomodasi lainnya yang digunakan untuk tujuan pariwisata.
 4. Hotel adalah penyediaan akomodasi secara harian berupa kamar-kamar di dalam satu bangunan yang dapat dilengkapi dengan jasa pelayanan makan dan minum, kegiatan hiburan dan atau fasilitas lainnya. Hotel terdiri dari hotel berbintang dan hotel non- bintang.
 5. Hotel bintang adalah usaha penyediaan jasa pelayanan penginapan, makan minum serta jasa lainnya bagi umum dengan menggunakan sebagian atau seluruh bangunan. Usaha ini dikelola secara komersial serta memenuhi ketentuan persyaratan sebagai hotel bintang (termasuk berlian) yang ditetapkan dalam surat keputusan instansi yang membinanya. Misalnya hotel bintang lima, hotel bintang empat dan seterusnya.
 6. Tingkat penghunian kamar hotel adalah persentase banyaknya malam kamar yang dihuni terhadap banyaknya malam kamar yang tersedia.
3. *The business of providing accommodation is a business that provides specialty services that can be equipped with other tourism services. It includes hotel, villa, cottage, camping, caravan stop, and other accommodation that are used for tourism purposes.*
 4. *Hotel is a daily supply of accommodation rooms within a building which can be equipped with eating and drinking services, entertainment activities and/or other facilities. Hotel consists of a classified hotel and a non-classified hotel.*
 5. *A star hotel is the business of providing an accommodation, eating and drinking as well as other services for the public by using a building or a part of a building. It is managed commercially and meets specified requirements as a star hotel (including diamonds) set forth in the decree of fostering agency. For example, five star hotel, four star hotel, and so on.*
 6. *Room occupancy rate is the number of room-nights occupied divided by the number of room-nights available, multiplied by 100 percent.*

7. Rata-rata lamanya tamu menginap adalah banyaknya malam tempat tidur yang terpakai (malam tamu) dengan banyaknya tamu yang menginap di hotel atau akomodasi lainnya.
7. *Average length of stay is the number of bed-nights used (guest night) divided by the number of guests coming to spend the night at the accommodation.*

<https://luwuutarakab.bps.go.id>

ULASAN

Jumlah Rumah Makan di Kabupaten Lwuu Utara pada tahun 2021 sebanyak 52 unit, dengan jumlah terbanyak di Kecamatan Masamba sebanyak 28 unit. adanya perbedaan konsep dan perubahan sumber data antara tahun 2019 ke tahun 2021 menyebabkan adanya perbedaan data pada tingkat Kecamatan

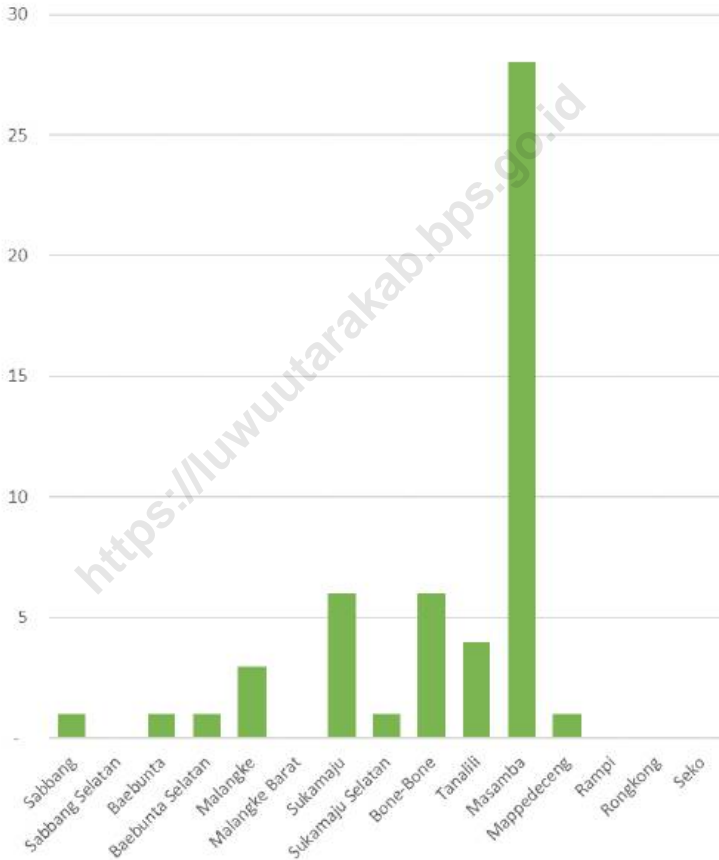
DESCRIPTION

The number of Restaurants in North Lwuu Regency in 2021 is 52 units, with the largest number in Masamba District as many as 28 units. differences in concepts and changes in data sources between 2019 and 2021 cause differences in data at the subistrict level

<https://luwuutarakab.bps.go.id>

Gambar 7.1
Figures

Jumlah Rumah Makan/Restoran Menurut Kecamatan di Kabupaten Luwu Utara, 2021
Number of Restaurants by Subdistrict in Luwu Utara Regency, 2021



Sumber/Source : BPS, Pendataan Potensi Desa (Podes)//BPS-Statistics Indonesia, Village Potential Data Collecting

Tabel
Table 7.1**Jumlah Rumah Makan/Restoran Menurut Kecamatan di
Kabupaten Luwu Utara, 2018–2021**
**Number of Restaurants by Subdistrict in Luwu Utara
Regency, 2018–2021**

Kecamatan Subdistrict	2018	2019	2020	2021
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Sabbang	...	9	-	1
Sabbang Selatan	1	-
Baebunta	...	2	-	1
Baebunta Selatan	1	1
Malangke	...	3	1	3
Malangke Barat	...	5	-	-
Sukamaju	4	6
Sukamaju Selatan	1	1
Bone-Bone	...	8	2	6
Tanalili	...	8	7	4
Masamba	...	24	42	28
Mappedeceng	...	5	4	1
Rampi	-	-
Rongkong	-	-
Seko	-	-
Luwu Utara	...	64	63	52

Catatan/Note: hasil Pendataan PODES / PODES data collection

Sumber/Source: BPS, Pendataan Potensi Desa (Podes) dan Dinas Koperindag Kabupaten Luwu Utara / BPS-Statistics Indonesia, Village Potential Data Collecting and Koperindag of Luwu Utara Regency

08

TRANSPORTASI DAN KOMUNIKASI
TRANSPORTATION AND COMMUNICATION

<https://luwuutarakab.bps.go.id>

PENJELASAN TEKNIS

1. Kantor Pos adalah tempat pemberi pelayanan komunikasi tertulis dan atau surat elektronik, layanan paket, layanan logistik, layanan transaksi keuangan, dan layanan keagenan pos untuk kepentingan umum. Rumah pos berfungsi sama seperti kantor pos dan kantor pos pembantu, bedanya rumah pos biasanya terletak di daerah terpencil.
2. Telekomunikasi adalah setiap pemancaran, pengiriman dan atau penerimaan dari setiap informasi dalam bentuk tanda-tanda, isyarat, tulisan, gambar, suara dan bunyi melalui sistem kawat, optik, radio atau sistem elektromagnetik lainnya.
3. Jaringan telekomunikasi adalah rangkaian perangkat telekomunikasi dan kelengkapannya yang digunakan dalam bertelekomunikasi.
4. Telepon tetap kabel dalam Susenas disebut telepon rumah adalah jaringan telekomunikasi menggunakan perangkat telepon tetap dengan kabel yang secara umum diatur oleh standar-standar teknis dengan menggunakan suatu nomor telepon, dikenal pula sebagai Public Switched Telephone Network (PSTN). Pada umumnya dimanfaatkan untuk

TECHNICAL NOTES

1. *Post Office is a service provider facility of written communication and or electronic mail, parcel service, logistics services, financial transaction services, and postal services to the public. Postal house has the same function as the post office and subsidiary of post office, the difference is that postal house is usually located in remote areas.*
2. *Telecommunication includes every transmitting, delivering and or receiving from every information of marking, signal, article, picture, sound and voice through strand of wire system, optic, radio or other electromagnetic system.*
3. *Telecommunication network is peripheral network of telecommunication and its equipment used in the means of telecommunication.*
4. *Fixed line telephone based on Susenas called home phone is a telecommunication network using fixed line telephone device which is generally regulated by technical standards, using a phone number, also known as the Public Switched Telephone Network (PSTN). It is generally used for home phone and Internet networks, has the ability to deliver a strong and clear signal*

telepon rumah dan jaringan internet, memiliki kemampuan menghantarkan sinyal dengan kuat dan jelas dengan biaya yang relatif lebih murah.

5. Telepon bergerak seluler adalah perangkat telekomunikasi elektronik yang mempunyai kemampuan dasar yang sama dengan telepon tetap kabel, namun dapat dibawa ke mana-mana (portable, mobile) dan tidak perlu disambungkan dengan jaringan telekomunikasi kabel. Selain berfungsi sebagai telepon, telepon selular modern biasanya mendukung layanan tambahan seperti Short Messages Services (SMS), Multimedia Messages Service (MMS), e-mail dan akses Internet, aplikasi bisnis dan permainan, serta fotografi. Saat ini, Indonesia mempunyai dua sistem jaringan telepon bergerak seluler yaitu Global System for Mobile Telecommunications (GSM) dan CDMA.
6. Internet adalah sebuah jaringan komputer publik di seluruh dunia. Internet menyediakan akses ke sejumlah layanan komunikasi termasuk World Wide Web dan membawa email, berita, hiburan dan file data.

with a relatively low cost.

5. *Cellular mobile phone is an electronic telecommunication device which has the same basic capabilities with fixed cables, but can be taken anywhere (portable, mobile) and does not need to be connected to the wired telecommunications networks. In addition to functioning as a telephone, modern mobile phone typically supports additional services such as Short Messages Services (SMS), Multimedia Messages Service (MMS), e-mail and access to the Internet, business applications and games, as well as photography. Currently, Indonesia has two cellular mobile telephone network system that are GSM (Global System for Mobile Telecommunications) and Code Division Multiple Access (CDMA).*
6. *The internet is a worldwide public computer network. It provides access to a number of communication services including the World Wide Web and carries e-mail, news, entertainment and data files.*

ULASAN

Kondisi Jalan di kabupaten Luwu utara cukup baik. Pada Tahun 2021 dari 2.240,65 kilometer panjang jalan di Kabupaten Luwu Utara, 537 kilometer (24 persen) merupakan jalan yang telah diaspal. Sedangkan menurut kondisinya, pada tahun 2021, 454,01 kilometer jalan dalam keadaan Baik.

Jumlah fasilitas pelayanan pos yang ada di Kabupaten Luwu Utara hingga tahun 2021 terdapat sebanyak 4 kantor pos cabang.

DESCRIPTION

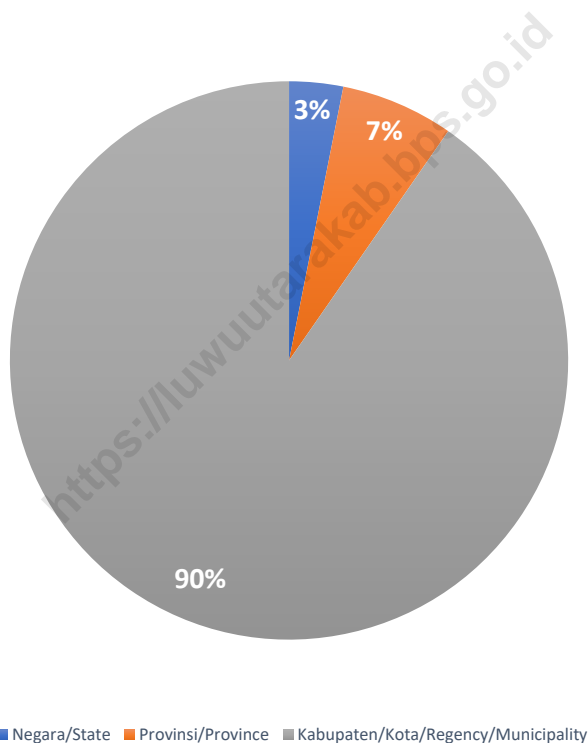
Road conditions in Luwu Utara regency in 2021 are quite well. In total, 537 kilometers (24 percent) Of 2.240.65 kilometer long road in Luwu Utara Regency, are roads that has been paved. Meanwhile, according to the circumstances, in 2021, 454,01 km of total roads is Good.

The number of postal service facilities in Luwu Utara Regency in 2021 were as many as four branches post office.

<https://luwuutarakab.bps.go.id>

Gambar 8.1
Figures

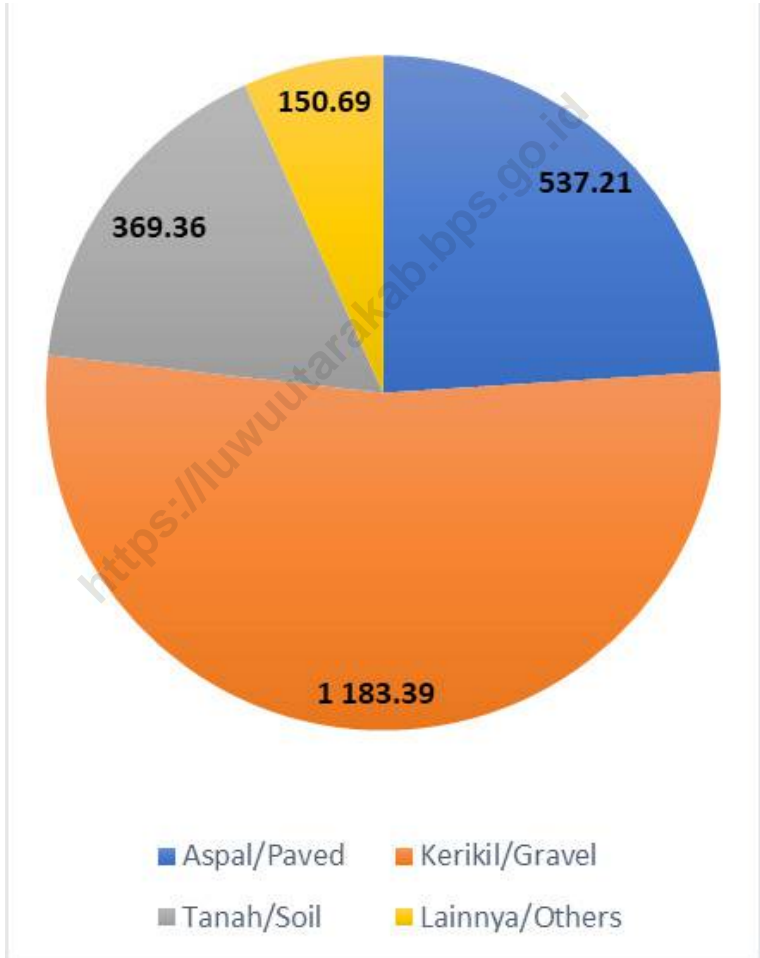
Panjang Jalan Menurut Tingkat Kewenangan Pemerintahan di Kabupaten Luwu Utara, 2021
Length of Roads¹ by Level of Government Authority in Luwu Utara Regency, 2021



Sumber/Source : Dinas Pekerjaan Umum Kabupaten Luwu Utara/ *Public Works Service of Luwu Utara Regency*

Gambar 8.2
Figures

Panjang Jalan Menurut Tjenis Permukaan di Kabupaten Luwu Utara, 2021
Length of Roads¹ by Type of Road Surface in Luwu Utara Regency, 2021



Sumber/Source : Dinas Pekerjaan Umum Kabupaten Luwu Utara/ *Public Works Service of Luwu Utara Regency*

8.1 TRANSPORTASI TRANSPORTATION

Tabel 8.1.1 Panjang Jalan¹ Menurut Tingkat Kewenangan Pemerintahan di Kabupaten Luwu Utara (km), 2019–2021
Table 8.1.1 Length of Roads¹ by Level of Government Authority in Luwu Utara Regency (km), 2019–2021

Tingkat Kewenangan Pemerintahan Level of Government Authority	2019	2020	2021
(1)	(2)	(3)	(4)
Negara ² /State ²	69,96	69,96	69,96
Provinsi/Province	146,50	146,50	146,50
Kabupaten/Kota Regency/Municipality	2 024,19	2 024,19	2 024,19
Jumlah/Total	2 240,65	2 240,65	2 240,65

Catatan/Note: ¹ Data tidak termasuk panjang jalan tol/Excluding toll road

² Berdasarkan Keputusan Menteri Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat No. 248/KPTS/M/2016/Based on Public Work and Public Housing Ministerial Decree No. 248/KPTS/M/2016

Sumber/Source: Dinas Pekerjaan Umum Kabupaten Luwu Utara/ Public Works Service of Luwu Utara Regency

Tabel 8.1.2 Panjang Jalan Menurut Jenis Permukaan Jalan di Kabupaten Luwu Utara (km), 2019–2021
Length of Roads by Type of Road Surface in Luwu Utara Regency (km), 2019–2021

Jenis Permukaan Jalan <i>Type of Road Surface</i>	2019	2020	2021
(1)	(2)	(3)	(4)
Aspal/ <i>Paved</i>	509,23	532,44	537,21
Kerikil/ <i>Gravel</i>	1 114,52	1 119,88	1 183,39
Tanah/ <i>Soil</i>	513,57	469,46	369,36
Lainnya/ <i>Others</i>	103,33	118,87	150,69
Jumlah/<i>Total</i>	2 240,65	2 240,65	2 240,65

Catatan/*Note*: ...

Sumber/*Source*: Dinas Pekerjaan Umum Kabupaten Luwu Utara/ *Public Works Service of Luwu Utara Regency*

Tabel 8.1.3 Panjang Jalan Menurut Kondisi Jalan di Kabupaten Luwu Utara (km), 2019–2021
Length of Roads by Condition of Roads in Luwu Utara Regency (km), 2019–2021

Kondisi Jalan Condition of Roads	2019	2020	2021
(1)	(2)	(3)	(4)
Baik/Good	953,94	428,49	454,01
Sedang/Moderate	608,89	1 162,27	1 087,16
Rusak/Damage	332,03	385,12	371,36
Rusak Berat/Severely Damage	345,79	264,77	328,12
Jumlah/Total	2 240,65	2 240,65	2 240,65

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: Dinas Pekerjaan Umum Kabupaten Luwu Utara/ Public Works Service of Luwu Utara Regency

8.2 KOMUNIKASI COMMUNICATION

Tabel 8.2.1 Jumlah Kantor Pos Pembantu Menurut Kecamatan di Kabupaten Luwu Utara, 2018–2021
Number of Post Offices Subsidiaries by Subdistrict in Luwu Utara Regency, 2018–2021

Kecamatan Subdistrict	2018	2019	2020	2021
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Sabbang	-	-	-	-
Sabbang Selatan	-	-
Baebunta	1	1	1	1
Baebunta Selatan	-	-
Malangke	-	-	-	-
Malangke Barat	-	-	-	-
Sukamaju	1	1	1	1
Sukamaju Selatan	-	-
Bone-Bone	1	1	1	1
Tanalili	-	-	-	-
Masamba	1	1	1	1
Mappedeceng	-	-	-	-
Rampi	-	-	-	-
Rongkong	-	-	-	-
Seko	-	-	-	-
Luwu Utara	4	4	4	4

Catatan/Note: ...

Sumber/SOURCE: Kantor Pos Kabupaten Luwu Utara/Post Office of Luwu Utara Regency

09

**PERBANKAN, KOPERASI, DAN HARGA-HARGA
*BANKING, COOPERATIVE, AND PRICES***

<https://luwuutarakab.bps.go.id>

PENJELASAN TEKNIS

1. Perusahaan adalah suatu badan yang melakukan kegiatan ekonomi, bertujuan menghasilkan barang/jasa, terletak di suatu bangunan fisik pada lokasi tertentu, dan mempunyai catatan administrasi tersendiri mengenai produksi dan struktur biaya, serta ada seorang atau lebih yang bertanggung jawab atas resiko usaha. Badan usaha perusahaan konstruksi dapat berbentuk PT, CV, Firma, PT (Persero), Perusahaan Umum atau Perusahaan Jawatan.
2. Pedagang besar adalah pengusaha/pedagang yang menjual barang dalam jumlah besar untuk setiap jenis barang yang diperdagangkan.
3. Koperasi adalah perusahaan yang beranggotakan orang-seorang atau badan hukum koperasi dengan melandaskan kegiatannya berdasarkan prinsip koperasi sekaligus sebagai gerakan ekonomi rakyat yang berdasarkan azas kekeluargaan. Bentuk badan hukum koperasi ini dikeluarkan dan disahkan oleh Departemen Koperasi.
4. NV/CV/Firma adalah bentuk badan hukum perusahaan perorangan yang modalnya dimiliki oleh beberapa orang dan digunakan untuk menjalankan usaha bersama dengan tujuan untuk memperoleh keuntungan.

TECHNICAL NOTES

1. *A Company is an entity conducting economic activities to provide goods / services, located in a physical building at a particular location, and maintain business records regarding production and cost structure, as well as at least one person who is responsible for business risk. Business entities can take the form of construction company PT, CV, Firm, PT (Persero), Public Company or Bureau Company.*
2. *Large Traders are businessmen / traders who sell items in bulk for each type of traded goods.*
3. *Cooperative is a company that consists of individuals or legal entities with the bases cooperative activities based on the principle of cooperation as well as people's economic movement based on the principle of kinship. Cooperative legal form is issued and approved by the Ministry of Cooperatives.*
4. *NV / CV / Firm is a legal form of individual companies whose capital is owned by several people and used to run a joint venture with the aim to make a profit.*

5. Koperasi unit desa (KUD) merupakan koperasi di wilayah pedesaan yang bergerak dalam penyediaan kebutuhan masyarakat yang berkaitan dengan kegiatan pertanian.
 6. Koperasi tani (Koptan) adalah badan usaha yang beranggotakan petani baik secara individu maupun yang tergabung dalam poktan dan gapoktan yang melakukan kegiatan usaha agribisnis berdasarkan prinsip koperasi sekaligus sebagai gerakan ekonomi petani yang berdasarkan azas kekeluargaan sesuai undang-undang perkoperasian nomor 25 tahun 1992;
5. *Village unit cooperatives (KUD) are cooperatives in rural areas which are engaged in providing community needs related to agricultural activities.*
 6. *Farmers cooperatives (Koptan) are business entities consisting of farmers both individually and incorporated in the poktan and gapoktan who carry out agribusiness business activities based on cooperative principles as well as farmers' economic movements based on the principle of kinship in accordance with cooperative law number 25 of 1992;*

ULASAN

Perkembangan koperasi di Kabupaten Luwu Utara belum begitu maksimal. pada tahun 2021, berdasarkan hasil pendataan Potensi Desa, tercatat terdapat 41 Koperasi di Kabupaten Luwu Utara dengan status aktif beroperasi, 2 diantaranya merupakan KUD yang berada masing masing 1 unit di Kecamatan Bone-Bone dan Masamba, 31 Unit berusaha di sektor simpan pinjam dan sisanya berbentuk kopinkra. dengan catatan Koperasi Tani tidak dimasukkan dalam perhitungan.

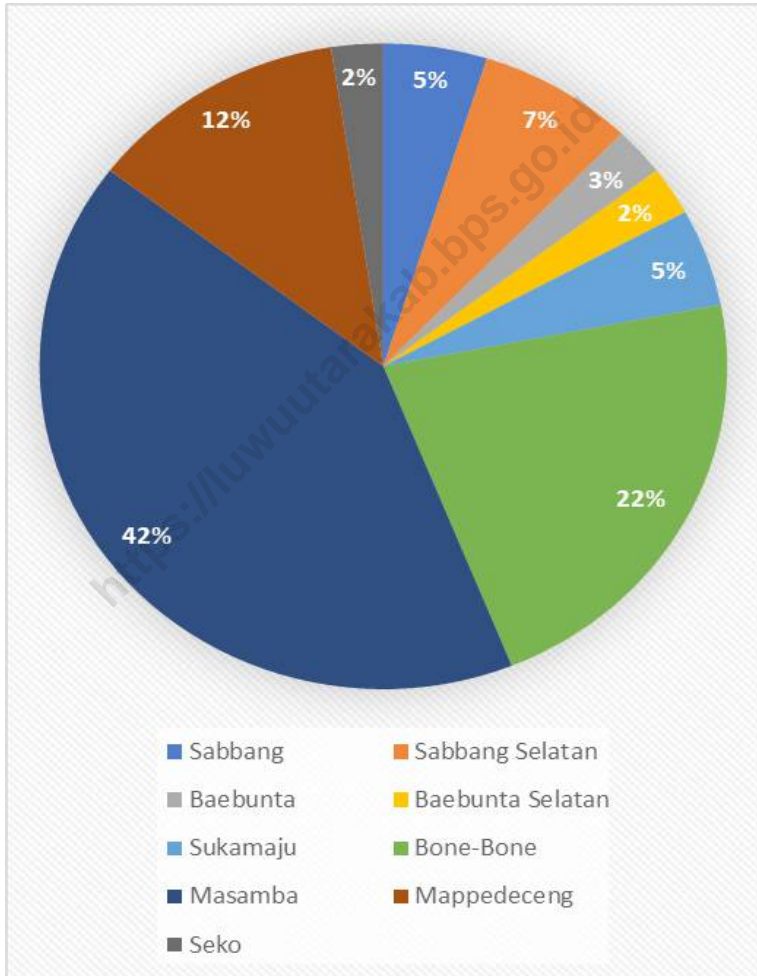
DESCRIPTION

The development of cooperatives in North Luwu Regency has not been optimal. in 2021, based on the results of the Village Potential data collection, there are 41 cooperatives in North Luwu Regency with an active status of operation, 2 of which are KUDs, each with 1 unit in Bone-Bone and Masamba Subdistrict, 31 business units in the savings and loan sector and the rest in the form of copinkra. provided that the Farmer Cooperative is not included in the calculation.

<https://luwuutarakab.go.id>

Gambar 9.1
Figures

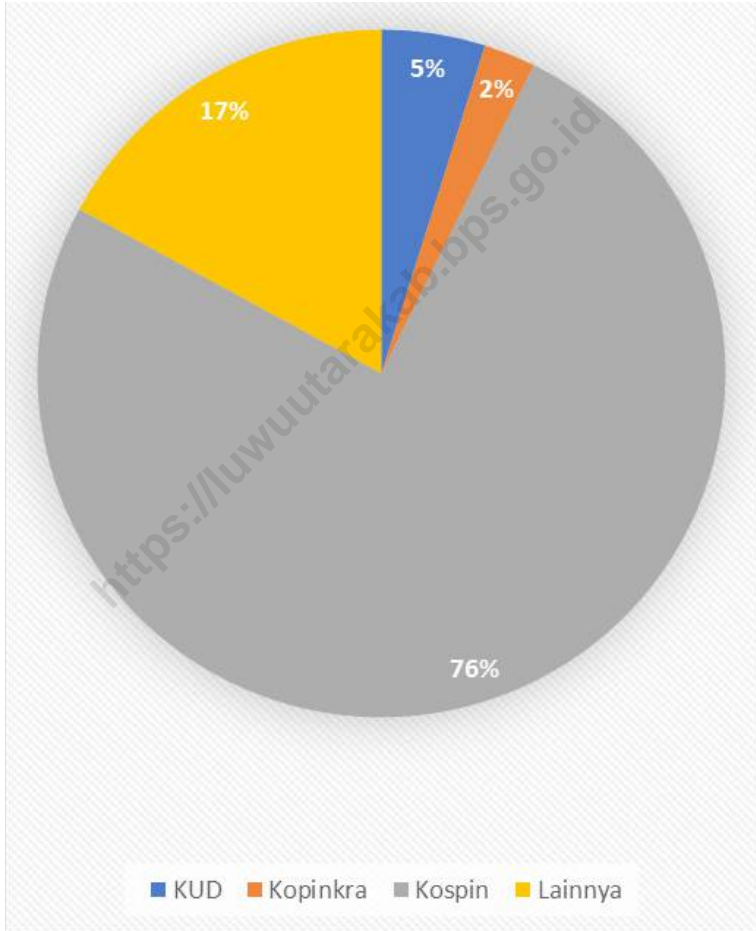
Persebaran Koperasi menurut Kecamatan di Kabupaten Luwu Utara(%), 2021
Distribution of Cooperative by Subdistrict in Luwu Utara Regency(%), 2021



Sumber/Source : BPS, Pendataan Potensi Desa (Podes) /BPS-Statistics Indonesia, Village Potential Data Collecting

Gambar 9.2
Figures

Persentase Koperasi Menurut Jenis Koperasi di Kabupaten Luwu Utara, 2021
Percentage of Cooperative by Kind of Cooperative and Subdistrict in Luwu Utara Regency, 2021



Sumber/Source : BPS, Pendataan Potensi Desa (Podes) /BPS-Statistics Indonesia, Village Potential Data Collecting

Tabel 9.1 Jumlah Koperasi Aktif Menurut Kecamatan di Kabupaten Luwu Utara, 2018–2021
Number of Active Cooperative by Subdistrict in Luwu Utara Regency, 2018–2021

Kecamatan Subdistrict	2018	2019	2020	2021
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Sabbang	21	21	1	2
Sabbang Selatan	3	3
Baebunta	43	43	1	1
Baebunta Selatan	1	1
Malangke	17	17	-	-
Malangke Barat	15	15	-	-
Sukamaju	26	26	2	2
Sukamaju Selatan	-	-
Bone-Bone	38	38	8	9
Tanalili	14	14	-	-
Masamba	48	48	20	17
Mappedeceng	24	24	3	5
Rampi	1	1	-	-
Rongkong	6	6	-	-
Seko	6	6	1	1
Luwu Utara	259	259	40	41

Catatan/Note: Data 2020 dan 2021 berasal dari hasil Pendataan PODES 2020 dan 2021, data sebelum 2020 dari Dinas Koperindag/ The 2020 and 2021 data comes from the PODES 2020 and 2021 data collection, data before 2020 from the Koperindag Office

Sumber/Source: BPS, Pendataan Potensi Desa (Podes) dan Dinas Koperindag Kabupaten Luwu Utara//BPS-Statistics Indonesia, Village Potential Data Collecting and Koperindag of Luwu Utara Regency

Tabel
Table 9.2**Jumlah Koperasi Aktif Menurut Jenis Koperasi dan Kecamatan di Kabupaten Luwu Utara, 2021**
Number of Active Cooperative by Kind of Cooperative and Subdistrict in Luwu Utara Regency, 2021

Kecamatan Subdistrict	Jenis Koperasi/ Kind of Cooperative				Jumlah Total
	KUD Village Unit	Kopinkra/ Usaha Mikro	Kospin Savings and Loan	Lainnya Other	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Sabbang	-	-	1	1	2
Sabbang Selatan	-	-	-	3	3
Baebunta	-	-	1	-	1
Baebunta Selatan	-	-	1	-	1
Malangke	-	-	-	-	-
Malangke Barat	-	-	-	-	-
Sukamaju	-	-	1	1	2
Sukamaju Selatan	-	-	-	-	-
Bone-Bone	1	-	7	1	9
Tanalili	-	-	-	-	-
Masamba	1	-	16	-	17
Mappedeceng	-	-	4	1	5
Rampi	-	-	-	-	-
Rongkong	-	-	-	-	-
Seko	-	1	-	-	1
Luwu Utara	2	1	31	7	41

Catatan/Note: Data 2021 berasal dari hasil Pendataan PODES 2021, data sebelum 2021 dari Dinas Koperindag/ The 2021 data comes from the PODES 2021 data collection, data before 2021 from the Koperindag Office

Sumber/Source: BPS, Pendataan Potensi Desa (Podes) dan Dinas Koperindag Kabupaten Luwu Utara//BPS-Statistics Indonesia, Village Potential Data Collecting and Koperindag of Luwu Utara Regency

10

**PENGELUARAN PENDUDUK
POPULATION EXPENDITURE**

<https://luwuutarakab.bps.go.id>

PENJELASAN TEKNIS**TECHNICAL NOTES**

1. Pengeluaran rata-rata per kapita adalah biaya yang dikeluarkan untuk konsumsi semua anggota rumah tangga selama sebulan baik yang berasal dari pembelian, pemberian maupun produksi sendiri dibagi dengan banyaknya anggota rumah tangga dalam rumah tangga tersebut.
 2. Konsumsi rumah tangga dibedakan atas konsumsi makanan maupun bukan makanan tanpa memperhatikan asal barang dan terbatas pada pengeluaran untuk kebutuhan rumah tangga saja, tidak termasuk konsumsi/pengeluaran untuk keperluan usaha atau yang diberikan kepada pihak lain.
 3. Rumah tangga merupakan konsumen atau pemakai barang dan jasa sekaligus juga pemilik faktor-faktor produksi tenaga kerja, lahan, modal dan kewirausahaan. Rumah tangga menjual atau mengelola faktor-faktor produksi tersebut untuk memperoleh balas jasa. Balas jasa atau imbalan tersebut adalah upah, sewa, bunga dividen, dan laba yang merupakan komponen penerimaan atau pendapatan rumah tangga.
 4. Nilai pengeluaran masyarakat diperoleh dari hasil pengolahan kuesioner konsumsi masyarakat dari Survei Sosial Ekonomi Nasional.
1. *Per capita Average Expenditure is the cost spent for all household members consumption during the month, whether from purchasing, giving or own production, divided by the number of household members in the household.*
 2. *Household consumption is differentiated into consumption of food and non-food regardless of the origin of the goods and is limited to expenditure for household needs only, excluding consumption / expenditure for business purposes or given to other parties.*
 3. *Households are consumers or users of goods and services as well as owners of the factors of production of labor, land, capital and entrepreneurship. Households sell or manage these production factors to obtain remuneration. The remuneration or remuneration is wages, rent, dividend interest and profit which is a component of household income or income.*
 4. *The value of public expenditure is obtained from the processing of a public consumption questionnaire from the National Socio-Economic Survey.*

5. Survei dilaksanakan pada bulan Maret setiap tahunnya.
 6. Referensi waktu konsumsi makanan yang digunakan adalah seminggu terakhir sedangkan untuk konsumsi non makanan terdapat pengeluaran sebulan terakhir dan pengeluaran 12 bulan terakhir untuk konsumsi non makanan non rutin.
 7. Untuk pembelian barang atau jasa yang sudah dikonsumsi tetapi pembayaran belum dilakukan, tetap dicatat sebagai pengeluaran. Sebaliknya bila pembelian dan pembayaran sudah dilakukan tetapi barang atau jasa belum dikonsumsi, maka pembayaran tersebut jangan dicatat sebagai pengeluaran.
 8. Dalam kasus tertentu seperti rumah tangga yang menyewa rumah atau rumah tangga yang berkewajiban membayar pajak, mungkin sebulan terakhir belum melakukan pembayaran, maka pengeluaran tersebut tetap diperhitungkan, baik untuk pengeluaran sebulan terakhir maupun 12 bulan terakhir.
5. *The survey is conducted in March each year.*
 6. *The time reference for food consumption used is the last week, while for non-food consumption, there are expenses for the last month and expenses for the last 12 months for non-routine non-food consumption.*
 7. *Purchases of goods or services that have been consumed but have not yet paid are recorded as expenses. Conversely, if purchases and payments have been made but the goods or services have not been consumed, then the payment should not be recorded as an expense.*
 8. *In certain cases, such as a household that rents a house or a household that is obliged to pay taxes, maybe in the last month it has not made a payment, then these expenses are still calculated, both for the last month's expenses and the last 12 months.*

ULASAN

Besarnya rata-rata pengeluaran per kapita penduduk pada tahun 2021 di Kabupaten Luwu Utara untuk komoditas makanan adalah sebesar 506.806 rupiah, sedangkan untuk non makanan sebesar 373.066 rupiah. Pengeluaran per kapita penduduk Kabupaten Luwu Utara menurun dibandingkan tahun sebelumnya dari 881.815 rupiah menjadi 879.872 rupiah. Berbeda dengan tahun 2020, pada tahun 2021 proporsi pengeluaran per kapita penduduk untuk konsumsi makanan lebih besar dari non makanan dengan rasio 58:42. Jika dilihat per komoditas, Peningkatan proporsi konsumsi terjadi pada beberapa komoditas makanan antara lain Umbi-Umbian, Ikan-Ikanan, Telur dan Susu, Sayuran, Kacang-Kacangan, Minyak, Bahan Minuman dan Rokok, selebihnya mengalami penurunan.

Salah satu yang perlu menjadi perhatian serius adalah tingginya rata-rata pengeluaran untuk konsumsi rokok penduduk. Besaran pengeluaran perkapita untuk rokok pada tahun 2021 adalah 12,26 persen dan merupakan konsumsi makanan dengan nilai konsumsi terbesar kedua setelah komoditas makanan dan minuman jadi. nilai konsumsi rokok ini lebih besar dari pengeluaran untuk konsumsi padi-padian yang nilainya hanya 7,58 persen dari total pengeluaran

Untuk rata-rata pengeluaran per kapita komoditas makanan. Walaupun mengalami penurunan

DESCRIPTION

The amount of average per capita expenditure of the population in 2021 in North Luwu Regency for food commodities is 491,542 rupiah, while for non-food it is 390,272 rupiah. The per capita expenditure of the residents of North Luwu Regency decreased compared to the previous year from 908,519 rupiah to 881,815 rupiah. In contrast to 2020, in 2021 the proportion of per capita expenditure of the population for food consumption is greater than non-food with a ratio of 56:44. When viewed by commodity, the increase in the proportion of consumption occurred in several food commodities, including tubers, fish, eggs and milk, vegetables, nuts, oils, beverages and cigarettes, the rest experienced a decrease.

One that needs serious attention is the high average expenditure for cigarette consumption of the population. The amount of per capita expenditure for cigarettes in 2021 is 12,26 percent and is the food consumption with the second largest consumption value after food and beverage commodities. The value of cigarette consumption is greater than the expenditure on grain consumption which is only 7.58 percent of the total expenditure

For the average per capita expenditure on food commodities. Even though it experienced a decrease

dibandingkan tahun sebelumnya, kelompok makanan dan minuman jadi masih menjadi kelompok komoditas makanan dengan proporsi pengeluaran terbesar dengan rata-rata pengeluaran per kapita 120.758 rupiah atau 24 persen dari total rata-rata pengeluaran perkapita makanan. Sedangkan untuk pengeluaran non makanan, kelompok non makanan perumahan dan fasilitas rumah tangga merupakan kelompok non makanan dengan proporsi pengeluaran terbesar dengan rata-rata pengeluaran 205.199 rupiah.

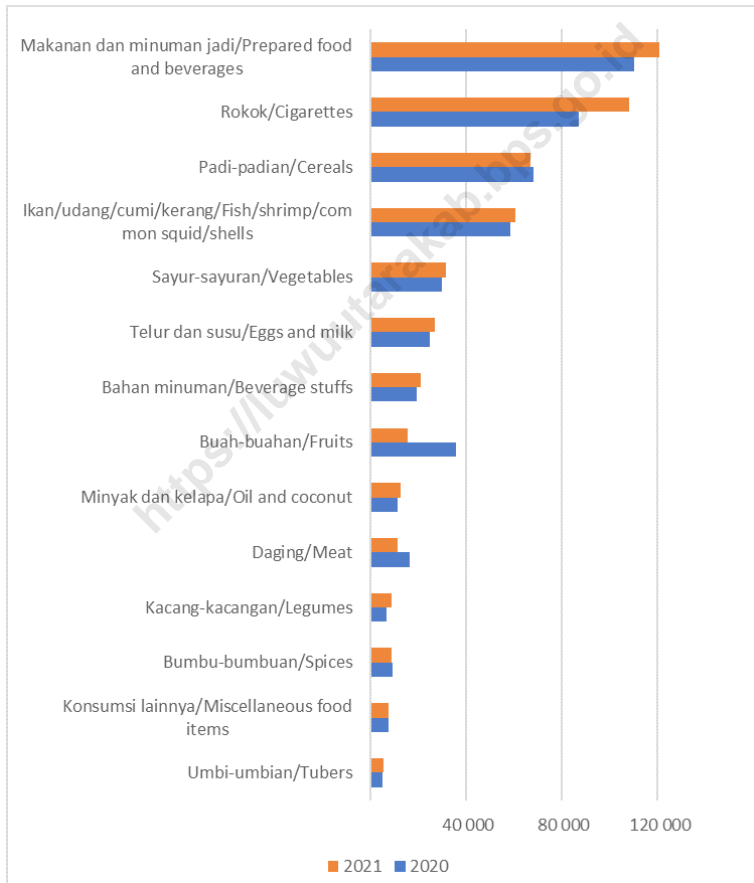
Proporsi penduduk pada golongan pengeluaran 500.000 - 749.999 rupiah per kapita perbulan pada tahun 2021 merupakan golongan dengan proporsi terbesar dibandingkan golongan pengeluaran lainnya dengan persentase sebesar 31,10 persen. Proporsi penduduk dengan pengeluaran perkapita per bulan di atas 1 juta rupiah telah mencapai 32,80 persen. Proporsi kelompok penduduk dengan pengeluaran per kapita per bulan tersebut terus meningkat setiap tahunnya. Pada kelompok penduduk ini, jika diasumsikan dalam satu rumah tangga terdapat rata-rata 4 anggota rumah tangga, maka besaran pengeluaran rumah tangga ini adalah minimal 4 juta per bulan. Untuk golongan penduduk dengan pengeluaran perkapita per bulan di bawah 300 ribu masih ada sebesar 1,3 persen.

compared to the previous year, the food and beverage group was still the food commodity group with the largest proportion of expenditure with an average per capita expenditure of 120.758 rupiah or 24 percent of the total per capita food expenditure. Meanwhile, for non-food expenditure, the non-food group, housing and household facilities, was the non-food group with the largest proportion of expenditure with an average expenditure of 205.199 rupiah.

The proportion of the population in the expenditure group of 500,000 - 749,999 rupiah per capita per month in 2021 is the group with the largest proportion compared to other expenditure groups with a percentage of 31,10 percent. The proportion of the population with per capita expenditure per month above 1 million rupiah has reached 32,80 percent. The proportion of population groups with per capita expenditure per month continues to increase every year. In this population group, if it is assumed that in one household there are an average of 4 household members, then the amount of household expenditure is at least 4 million per month. For population groups with per capita expenditure per month below 300 thousand, there is still 1,3 percent.

Gambar 10.1
Figures

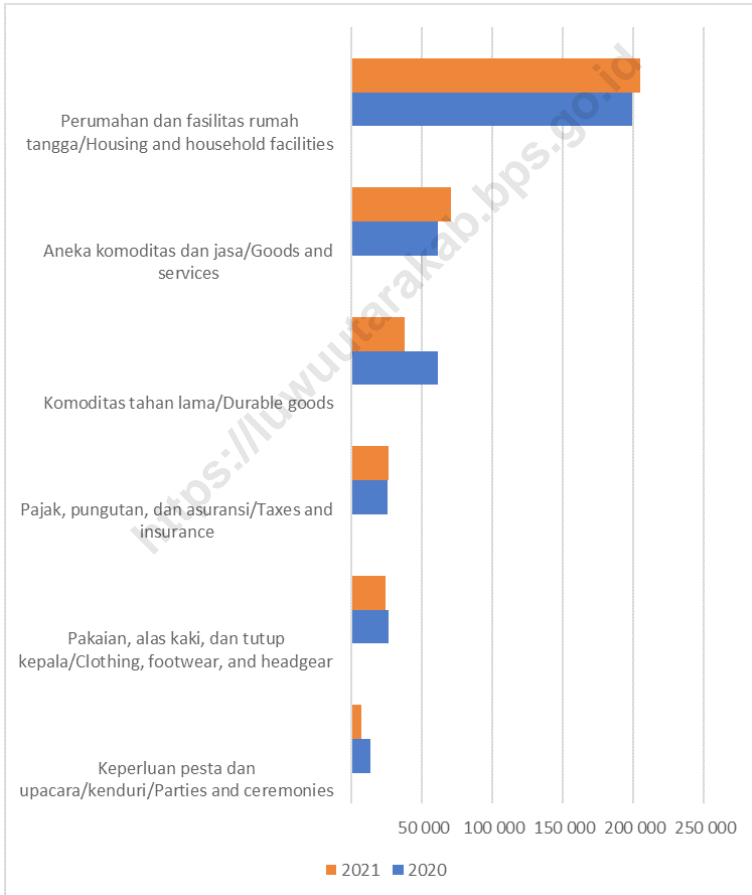
Rata-rata Pengeluaran per Kapita Sebulan Menurut Kelompok Komoditas Makanan (rupiah) di Kabupaten Luwu Utara, 2020 dan 2021
Monthly Average Expenditure per Capita by Food Commodity Group (rupiahs) in Luwu Utara Regency, 2020 and 2021



Sumber/Source: BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas) Maret/BPS-Statistics Indonesia, National Socioeconomic Survey March

Gambar 10.2
Figures

Rata-rata Pengeluaran per Kapita Sebulan Menurut Kelompok Komoditas non Makanan (rupiah) di Kabupaten Luwu Utara, 2020 dan 2021
Monthly Average Expenditure per Capita by non Food Commodity Group (rupiahs) in Luwu Utara Regency, 2020 and 2021



Sumber/Source: BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas) Maret/BPS-Statistics Indonesia, National Socioeconomic Survey March

Tabel
Table 10.1**Rata-rata Pengeluaran per Kapita Sebulan Menurut Kelompok Komoditas (rupiah) di Kabupaten Luwu Utara, 2020 dan 2021**
Monthly Average Expenditure per Capita by Commodity Group (rupiahs) in Luwu Utara Regency, 2020 and 2021

Kelompok Komoditas/Commodity Group	2020	2021
(1)	(2)	(3)
Makanan/Food		
Padi-padian/Cereals	67 997	66 752
Umbi-umbian/Tubers	5 108	5 722
Ikkan/udang/cumi/kerang/Fish/shrimp/common squid/shells	58 511	60 626
Daging/Meat	16 562	11 433
Telur dan susu/Eggs and milk	25 002	27 034
Sayur-sayuran/Vegetables	29 992	31 591
Kacang-kacangan/Legumes	7 073	9 075
Buah-buahan/Fruits	35 913	15 809
Minyak dan kelapa/Oil and coconut	11 683	12 765
Bahan minuman/Beverage stuffs	19 337	20 962
Bumbu-bumbuan/Spices	9 420	8 807
Konsumsi lainnya/Miscellaneous food items	7 700	7 517
Makanan dan minuman jadi/Prepared food and beverages	110 269	120 758
Rokok/Cigarettes	86 974	107 954
Jumlah makanan/Total food	491 542	506 806
Bukan makanan/Non-food		
Perumahan dan fasilitas rumah tangga/Housing and household facilities	199 599	205 199
Aneka komoditas dan jasa/Goods and services	61 939	70 703
Pakaian, alas kaki, dan tutup kepala/Clothing, footwear, and headgear	26 899	24 864
Komoditas tahan lama/Durable goods	61 477	38 135
Pajak, pungutan, dan asuransi/Taxes and insurance	26 175	26 824
Keperluan pesta dan upacara/kenduri/Parties and ceremonies	14 184	7 342
Jumlah bukan makanan/Total non-food	390 272	373 066
Jumlah/Total	881 815	879 872

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas) Maret/BPS-Statistics Indonesia, National Socioeconomic Survey March

Tabel
Table 10.2

Persentase Pengeluaran per Kapita Sebulan Menurut Kelompok Komoditas di Kabupaten Luwu Utara, 2020 dan 2021
Percentage of Monthly Expenditure per Capita by Commodity Group in Luwu Utara Regency, 2020 and 2021

Kelompok Komoditas/Commodity Group	2020	2021
(1)	(2)	(3)
Makanan/Food		
Padi-padian/ <i>Cereals</i>	7,71	7,58
Umbi-umbian/ <i>Tubers</i>	0,58	0,65
Ikan/udang/cumi/kerang/ <i>Fish/shrimp/common squid/shells</i>	6,64	6,89
Daging/ <i>Meat</i>	1,88	1,29
Telur dan susu/ <i>Eggs and milk</i>	2,84	3,07
Sayur-sayuran/ <i>Vegetables</i>	3,40	3,59
Kacang-kacangan/ <i>Legumes</i>	0,80	1,03
Buah-buahan/ <i>Fruits</i>	4,07	1,79
Minyak dan kelapa/ <i>Oil and coconut</i>	1,32	1,45
Bahan minuman/ <i>Beverage stuffs</i>	2,19	2,38
Bumbu-bumbuan/ <i>Spices</i>	1,07	1,00
Konsumsi lainnya/ <i>Miscellaneous food items</i>	0,87	0,85
Makanan dan minuman jadi/ <i>Prepared food and beverages</i>	12,50	13,72
Rokok/ <i>Cigarettes</i>	9,86	12,26
Jumlah makanan/Total food	55,74	57,60
Bukan makanan/Non-food		
Perumahan dan fasilitas rumah tangga/ <i>Housing and household facilities</i>	22,64	23,32
Aneka komoditas dan jasa/ <i>Goods and services</i>	7,02	8,03
Pakaian, alas kaki, dan tutup kepala/ <i>Clothing, footwear, and headgear</i>	3,05	2,82
Komoditas tahan lama/ <i>Durable goods</i>	6,97	4,33
Pajak, pungutan, dan asuransi/ <i>Taxes and insurance</i>	2,97	3,04
Keperluan pesta dan upacara/kenduri/ <i>Parties and ceremonies</i>	1,61	0,83
Jumlah bukan makanan/Total non-food	44,26	42,40
Jumlah/Total	100,00	100,00

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas) Maret/BPS-Statistics Indonesia, National Socioeconomic Survey March

Tabel
Table 10.3**Persentase Penduduk Menurut Golongan Pengeluaran Per Kapita Sebulan di Kabupaten Luwu Utara, 2019-2021**
Percentage of Population by Per Capita Spending Group a Month in Luwu Utara Regency, 2019-2021

Golongan Pengeluaran Spending Group (Rp)	Persentase Penduduk Percentage of Population		
	2019	2020	2021
(1)	(2)	(3)	(4)
< 150 000	0,00	0,00	0,00
150 000–199 999	0,00	0,21	0,00
200 000–299 999	8,15	2,92	1,30
300 000–499 999	23,13	24,64	19,60
500 000–749 999	23,67	28,98	31,10
750 000–999 999	14,30	12,29	15,10
1 000 000–1 499 999	17,60	18,70	22,50
> 1 500 000	13,16	12,26	10,30
Jumlah/Total	100,00	100,00	100,00

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas) Maret/BPS-Statistics Indonesia, National Socioeconomic Survey March



PERDAGANGAN
TRADE

<https://luwuutarakab.bps.go.id>

PENJELASAN TEKNIS

1. Perdagangan adalah kegiatan yang terkait dengan transaksi barang dan atau jasa di dalam negeri dan melampaui batas wilayah negara dengan tujuan pengalihan hak atas barang dan/ atau jasa untuk memperoleh imbalan atau kompensasi.
2. Pasar tradisional merupakan tempat bertemunya penjual dan pembeli serta ditandai dengan adanya transaksi penjual pembeli secara langsung dan biasanya ada proses tawar-menawar, bangunan biasanya terdiri dari kios-kios atau gerai, los dan dasaran terbuka yang dibuka oleh penjual maupun suatu pengelola pasar. Kebanyakan menjual kebutuhan sehari-hari seperti bahan-bahan makanan berupa ikan, buah, sayur-sayuran, telur, daging, kain, pakaian barang elektronik, jasa dan lain-lain. Selain itu, ada pula yang menjual kue-kue dan barang-barang lainnya.
3. Toko berupa bangunan permanen tempat menjual barang-barang (makanan kecil dan sebagainya).
4. Warung adalah tempat menjual makanan, minuman, kelontong, dan sebagainya.
5. Kios adalah toko kecil (tempat berjual buku, koran, dan sebagainya).

TECHNICAL NOTES

1. *Trade is an activity related to the transaction of goods and or services in the country and beyond the borders of the country with the aim of transferring rights to goods and/ or services to obtain compensation or compensation.*
2. *Traditional markets are places where sellers and buyers meet and are characterized by direct seller transactions and there is usually a bargaining process, buildings usually consist of stalls or outlets, booths and open bases that are opened by sellers or a market manager. Most sell daily necessities such as food ingredients in the form of fish, fruit, vegetables, eggs, meat, cloth, clothing for electronic goods, services and others. In addition, there are also those who sell cakes and other items.*
3. *Stores in the form of permanent buildings where goods are sold (snacks and so on).*
4. *Warung is a place to sell food, drinks, grocery, and so on.*
5. *Kiosk is a small shop (a place to sell books, newspapers, etc.).*

ULASAN

Berdasarkan hasil pendataan potensi desa tahun 2021 di Kabupaten Luwu Utara, terdapat 4.582 usaha perdagangan dalam bentuk Kelompok Pertokoan, Minimarket/swalayan, Pasar, Toko kelontong atau Warung/kedai. 14,8 persen dari usaha ini terletak di Kecamatan Masamba yang merupakan ibukota dari Kabupaten Luwu Utara. Kecamatan lain yang memiliki usaha perdagangan dengan proporsi besar adalah Kecamatan Sukamaju dan Bone-Bone dengan persentase 10,80 persen dan 10,65 persen dari total usaha perdagangan di Luwu Utara.

Usaha perdagangan di Kabupaten Luwu Utara didominasi bentuk usaha toko kelontong dengan persentase 85,75 persen dan Warung atau Kedai dengan persentase 12,03 persen dari total usaha perdagangan di Luwu Utara. Pasar sebagai sarana perdagangan utama baik dalam bentuk pasar permanen, semi permanen atau tanpa bangunan telah terdapat di setiap Kecamatan kecuali Kecamatan Rampi dan Rongkong yang belum memiliki pasar sama sekali. Pada tahun 2021 telah terdapat 13 pasar permanen, 26 pasar semi permanen dan 20 pasar tanpa bangunan di Kabupaten Luwu Utara.

Keberadaan minimarket atau swalayan sebagai bentuk sarana perdagangan modern di Kabupaten Luwu Utara telah mulai berkembang. Berdasarkan hasil pendataan potensi

DESCRIPTION

Based on the results of the 2021 village potential data collection in Luwu Utara Regency, there are 4,582 trading businesses in the form of Shopping Groups, Minimarkets / supermarkets, markets, grocery stores or stalls / stalls. 14.8 percent of these businesses are located in Masamba SubSubdistrict, the capital of Luwu Utara Regency. Other Subdistricts that have trading businesses with a large proportion are Sukamaju and Bone-Bone Subdistricts with a percentage of 10.80 percent and 10.65 percent of the total trading businesses in Luwu Utara.

The trading business in Luwu Utara Regency is dominated by grocery stores with a percentage of 85.75 percent and Warung or Kedai with a percentage of 12.03 percent of the total trading business in Luwu Utara. The market as the main trading medium, either in the form of permanent, semi-permanent, or without buildings, has been found in every Subdistrict except Rampi and Rongkong Subdistricts which do not have a market at all. In 2021 there are 13 permanent markets, 26 semi-permanent markets and 20 markets without buildings in Luwu Utara Regency.

The existence of minimarkets or supermarkets as a means of modern trading in Luwu Utara Regency has begun to develop. Based on the results of the 2021 village potential data

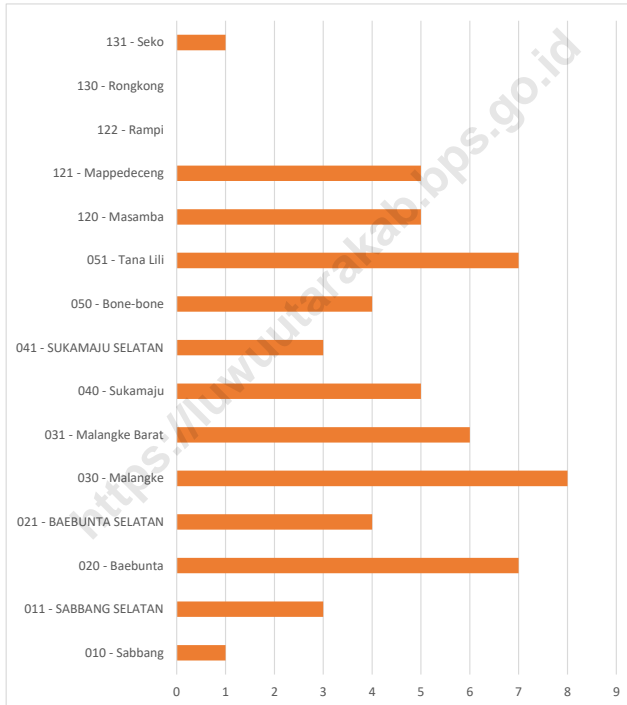
desa 2021, terdapat 33 unit minimarket atau swalayan yang tersebar di seluruh kecamatan kecuali di Kecamatan Sabbang Selatan, Baebunta Selatan, Malangke Barat, Rampi, Rongkong dan Seko.

collection, there are 33 minimarket or supermarket units scattered in all sub-Subdistricts except in Sabbang Selatan, Baebunta Selatan, Malangke Barat, Rampi, Rongkong and Seko Subdistricts.

<https://luwuutarakab.bps.go.id>

Gambar 11.1
Figures

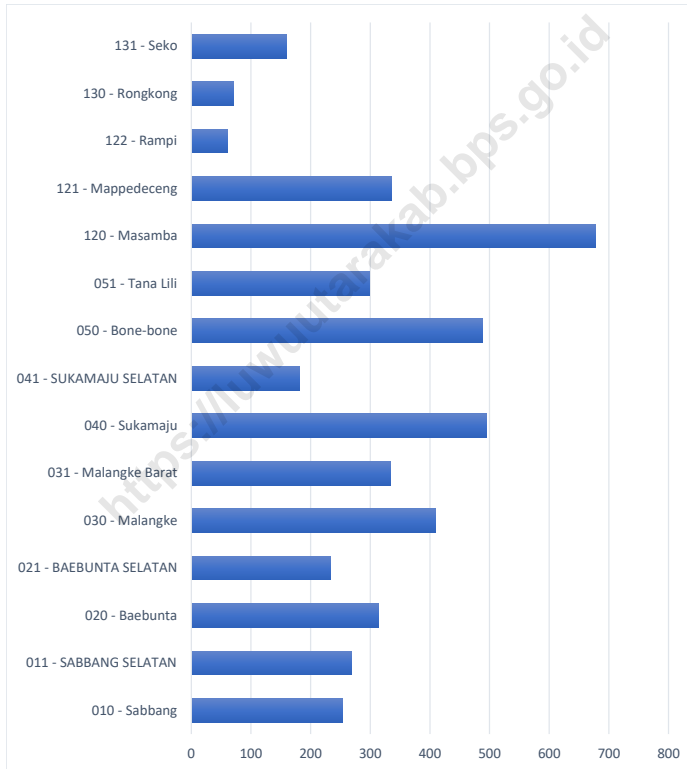
Jumlah Pasar menurut Kecamatan di Kabupaten Luwu Utara, 2021
Number of Market by Subdistrict in Luwu Utara Regency, 2021



Sumber/Source : BPS, Pendataan Potensi Desa (Podes)/BPS-Statistics Indonesia, Village Potential Data Collecting

Gambar 11.2
Figures

Persebaran Usaha Perdagangan per Kecamatan di Kabupaten Luwu Utara, 2021
Distribution of Trading Facilities by Subdistrict in Luwu Utara Regency, 2021



Sumber/Source : BPS, Pendataan Potensi Desa (Podes)/BPS-Statistics Indonesia, Village Potential Data Collecting

Tabel
Table 11.1

**Jumlah Sarana Perdagangan Menurut Jenisnya di
Kabupaten Luwu Utara, 2018–2021**
**Number of Trading Facilities by Type of Facility in Luwu
Utara Regency, 2018–2021**

Jenis Sarana Perdagangan Type of Trading Facilities	2018	2019	2020	2021
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Pasar/Market	59	
Toko/Store	43	
Kios	3 929	
Warung	551	
Jumlah/Total	4 582	

Catatan/Note: Data 2021 berasal dari hasil Pendataan PODES 2021, data sebelum 2021 dari Dinas Koperindag/ The 2021 data comes from the PODES 2021 data collection, data before 2021 from the Koperindag Office

Sumber/Source: BPS, Pendataan Potensi Desa (Podes) dan Dinas Koperindag Kabupaten Luwu Utara//BPS-Statistics Indonesia, Village Potential Data Collecting and Koperindag of Luwu Utara Regency

Tabel
Table 11.2

**Jumlah Sarana Perdagangan Menurut Kecamatan di
Kabupaten Luwu Utara, 2021**
*Number of Trading Facilities by Subdistrict in Luwu Utara
Regency, 2021*

Kecamatan Subdistrict	Minimarket/ Swalayan	Pasar Market	Warung/Kedai/ Kios	Lainnya Others
0	0	0	0	0
Sabbang	1	1	186	66
Sabbang Selatan	0	3	227	39
Baebunta	4	7	259	43
Baebunta Selatan	0	4	217	13
Malangke	1	8	356	45
Malangke Barat	0	6	309	19
Sukamaju	6	5	427	57
Sukamaju Selatan	1	3	156	22
BoneBone	5	4	418	61
Tana Lili	1	7	272	19
Masamba	11	5	540	122
Mappedeceng	3	5	285	42
Rampi	0	0	59	2
Rongkong	0	0	59	11
Seko	0	1	159	0
Jumlah/Total	33	59	3 929	561

Catatan/Note: Data 2021 berasal dari hasil Pendataan PODES 2021, data sebelum 2021 dari Dinas Koperindag/ The 2021 data comes from the PODES 2021 data collection, data before 2021 from the Koperindag Office

Sumber/Source: BPS, Pendataan Potensi Desa (Podes) dan Dinas Koperindag Kabupaten Luwu Utara//BPS-Statistics Indonesia, Village Potential Data Collecting and Koperindag of Luwu Utara Regency



**SISTEM NERACA REGIONAL
SYSTEM OF REGIONAL ACCOUNTS**

<https://luwuutarakab.bps.go.id>

PENJELASAN TEKNIS**TECHNICAL NOTES**

1. Penghitungan statistik neraca nasional mengikuti buku petunjuk yang diterbitkan oleh Perserikatan Bangsa Bangsa (PBB) dikenal sebagai Sistem Neraca Nasional (SNN), SNN adalah rekomendasi internasional tentang bagaimana menyusun ukuran aktivitas ekonomi yang sesuai dengan standar neraca baku yang didasarkan pada prinsip-prinsip ekonomi, Rekomendasi yang dimaksud dinyatakan dalam sekumpulan konsep, definisi, klasifikasi, dan aturan neraca yang disepakati secara internasional dalam mengukur indikator tertentu seperti Produk Domestik Bruto (PDB), Salah satu bentuk adaptasi pencatatan statistik nasional adalah melakukan perubahan tahun dasar PDB Indonesia dari tahun 2000 ke 2012, Perubahan tahun dasar PDB dilakukan seiring dengan mengadopsi rekomendasi PBB yang tertuang dalam Sistem Neraca Nasional 2008 (SNA 2008),
 2. Produk Domestik Bruto pada tingkat nasional serta Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) pada tingkat regional (provinsi) menggambarkan kemampuan suatu wilayah untuk menciptakan nilai tambah pada suatu waktu tertentu, Untuk menyusun PDB maupun PDRB digunakan 2
1. *The method used to estimate national accounts statistics is based on the standard guidelines formed by United Nation known as System of National Accounts (SNA), SNA is the internationally agreed standard set of recommendations on how to compile measures of economic activity in accordance with strict accounting conventions based on economic principles, The recommendations are expressed in term of a set of concepts, definitions, classifications and accounting rules that comprise the internationally agreed standard for measuring indicators such as Gross Domestic Product (GDP), One of the improvement in the national statistical system is to rebase GDP form base year 2000 to 2012 in order to capture current economic condition, It is in line with the United Nations (UN) recommendation on 2008 SNA,*
 2. *The basic measure of the value added arising from economic activity is known as Gross Domestic Product at the national level and Gross Regional Domestic Product (GRDP) at the regional level (provinces/regencies/municipalities), To compile these statistics, two approaches*

pendekatan, yaitu lapangan usaha dan pengeluaran, Keduanya menyajikan komposisi data nilai tambah dirinci menurut sumber kegiatan ekonomi (lapangan usaha) dan menurut komponen penggunaannya, PDB maupun PDRB dari sisi lapangan usaha merupakan penjumlahan seluruh komponen nilai tambah bruto yang mampu diciptakan oleh sektor-sektor ekonomi atas berbagai aktivitas produksinya, Sedangkan dari sisi pengeluaran menjelaskan tentang penggunaan dari nilai tambah tersebut,

3. PDB menurut lapangan usaha mengalami perubahan klasifikasi dari 9 lapangan usaha menjadi 17 lapangan usaha, PDB menurut lapangan usaha dirinci menurut total nilai tambah dari seluruh sektor ekonomi yang mencakup lapangan usaha Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan; Pertambangan dan Penggalian; Industri Pengolahan; Pengadaan Listrik dan Gas; Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang; Konstruksi; Perdagangan Besar dan Eceran, Reparasi Mobil dan Sepeda Motor; Transportasi dan Pergudangan; Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum; Informasi dan Komunikasi; Jasa Keuangan dan Asuransi; Real Estat; Jasa Perusahaan; Administrasi Pemerintahan, Pertahanan

have been used, i.e, "production approach" and "expenditure approach"; The first approach is to measure value added produced by various kinds of economic activities, while the second approach is to measure final uses of the country's output, In other words, GDP/GRDP is the sum of total value added produced by all economic industries (activities) and the way of using it,

3. *GDP by industry classification changes from 9 sectors to 17 industries, GDP by industry is classified by types of economic activities such as Agriculture, Forestry and Fishing; Mining and Quarrying; Manufacturing; Electricity and Gas; Water supply, Sewerage, Waste Management and Remediation Activities; Construction; Wholesale and Retail Trade; Repair of Motor Vehicles and Motorcycles; Transportation and Storage; Accommodation and Food Service Activities; Information and Communication; Financial and Insurance Activities; Real Estate Activities; Business Activities; Public Administration; Defence and Compulsory Social Security; Education; Human Health and Social Work Activities; and Other Services Activities,*

- dan Jaminan Sosial Wajib; Jasa Pendidikan; Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial; dan Jasa lainnya,
4. PDB menurut pengeluaran mengalami perubahan klasifikasi dimana pengeluaran konsumsi Lembaga Non Profit yang Melayani Rumah Tangga (LNPR) yang sebelumnya termasuk bagian dari pengeluaran konsumsi rumah tangga menjadi komponen terpisah, Sehingga klasifikasi PDB menurut pengeluaran dirinci menjadi 7 komponen yaitu komponen pengeluaran konsumsi rumah tangga, pengeluaran konsumsi LNPR, pengeluaran konsumsi pemerintah, pembentukan modal tetap bruto, perubahan inventori, ekspor barang dan jasa, dan impor barang dan jasa,
 5. Pengeluaran konsumsi rumah tangga mencakup berbagai pengeluaran konsumsi akhir rumah tangga atas barang dan jasa untuk memenuhi kebutuhan individu ataupun kelompok secara langsung, Pengeluaran rumah tangga di sini mencakup makanan dan minuman selain restoran; pakaian, alas kaki dan jasa perawatannya; perumahan dan perlengkapan rumah tangga; kesehatan dan pendidikan; transportasi dan komunikasi; restoran dan hotel serta lainnya,
 6. Pengeluaran Konsumsi Pemerintah terdiri dari Pengeluaran Konsumsi Individu
4. *GDP by expenditure classification changes where consumption expenditure Non-profit Institutions Serving Households (NPISH) previously included as part of household consumption expenditure is taken out into separate component, So that, GDP by type of expenditures is classified into: household consumption expenditure, NPISH consumption expenditure, government consumption expenditure, gross fixed capital formation, changes in inventories, exports of goods and services, and imports of goods and services,*
 5. *Household consumption expenditures consist of expenditures incurred by households, which are used for both individual or collective needs, Household consumptions are classified into food and beverages other than restaurants; clothing, footwear, and related maintenance services; housing and household equipment; health and education; transport and communication; restaurants and hotels; and others,*
 6. *Government consumption expenditure consists of Individual Consumption Expenditure*

dan Pengeluaran Konsumsi Kolektif, Barang dan jasa individu merupakan barang dan jasa privat, dimana ciri-ciri barang privat adalah a) Scarcity, yaitu ada kelangkaan/keterbatasan dalam jumlah; b) Excludable consumption, yaitu konsumsi suatu barang dapat dibatasi hanya pada mereka yang memenuhi persyaratan tertentu (biasanya harga); c) Rivalrous competition, yaitu konsumsi oleh satu konsumen akan mengurangi atau menghilangkan kesempatan pihak lain untuk melakukan hal serupa, Contoh barang dan jasa yang dihasilkan pemerintah dan tergolong sebagai barang dan jasa individu adalah jasa pelayanan kesehatan pemerintah di rumah sakit/puskesmas dan jasa pendidikan di sekolah/universitas negeri, Sedangkan barang dan jasa kolektif ekuivalen dengan barang publik yang memiliki ciri a) Non rivalry, yaitu penggunaan satu konsumen terhadap suatu barang tidak mengurangi kesempatan konsumen lain untuk juga mengkonsumsi barang tersebut; b) Non excludable, yaitu apabila suatu barang publik tersedia, maka tidak ada yang dapat menghalangi siapapun untuk memperoleh manfaat dari barang tersebut atau dengan kata lain setiap orang memiliki akses ke barang tersebut, Contoh barang dan jasa yang dihasilkan

and Collective Consumption Expenditure, Individual goods and services are private goods and services, which the characteristics of private goods is a) Scarcity, that there is a scarcity/limited in number; b) Excludable consumption, the consumption of goods can be limited only to those who meet certain requirements (usually the price); c) Rivalrous competition, ie consumption by the consumer will reduce or eliminate the chance of another party to do so, Examples of goods and services produced by government and classified as goods and services of individuals is the government health services in hospitals/health centers and education services in schools/universities, Collective goods and services equivalent to public goods characterized by a) Non-rivalry, namely the use of a consumer for an item does not reduce the chance of another consumer to also consume goods; b) Non-excludable, i.e, when a public good available, then nothing can hinder anyone to benefit from the goods or in other words everyone has access to the goods, Examples of goods and services produced by government and classified as collective goods and services is carried military defense services and the police's security,

- pemerintah dan tergolong sebagai barang dan jasa kolektif adalah jasa pertahanan yang dilakukan TNI dan keamanan yang dilakukan kepolisian,
7. Pembentukan Modal Tetap Bruto (PMTB) mencakup pengadaan, pembuatan, dan pembelian barang modal, Barang modal dimaksud adalah barang-barang yang digunakan untuk proses produksi, tahan lama atau yang mempunyai umur pemakaian lebih dari satu tahun seperti bangunan, mesin-mesin dan alat angkutan, Termasuk pula di sini perbaikan besar (berat) yang sifatnya memperpanjang umur atau mengubah bentuk atau kapasitas barang modal tersebut, Pengeluaran barang modal untuk keperluan militer juga dicakup sebagai PMTB, Klasifikasi komponen PMTB dibagi menjadi 6 sub komponen yaitu Konstruksi; Mesin dan Peralatan; Kendaraan; Peralatan Lainnya; Cultivated Biological Resources (CBR) dan Produk Kekayaan Intelektual,
 8. Ekspor barang dan jasa merupakan transaksi perdagangan barang dan jasa dari penduduk (residen) ke bukan penduduk (nonresiden), Impor barang dan jasa adalah transaksi perdagangan dari bukan penduduk ke penduduk, Ekspor atau impor barang terjadi pada saat terjadi perubahan hak kepemilikan barang antara penduduk dengan bukan
7. *Gross Fixed Capital Formation (GFCF) includes procurement, manufacture, and the purchase of capital goods, Capital goods are goods which are used for the production process, durable or have a service life of more than one year such as buildings, machinery, and transportation equipment, Including here: huge improvement that are to extend the life or changing the shape or the capacity of the capital goods, Capital expenditures for military purposes are also covered as GFCF, GFCF component are classified into six sub-components: Construction; Machinery and Equipment; vehicle; Other equipment; Cultivated Biological Resources (CBR) and Intellectual Property Product,*
 8. *Exports of goods and services consist of transactions of goods and services from residents to non-residents, Imports of goods and services consist of transaction of goods and services from non-residents to residents, Exports and imports of goods occur when there are changes in ownership of goods between residents and non-residents (with or without physical*

- penduduk (dengan atau tanpa perpindahan fisik barang tersebut), Pada PDB dengan tahun dasar 2012, ekspor dan impor barang dirinci menjadi nonmigas dan migas,
9. Produk Domestik Bruto maupun agregat turunannya disajikan dalam 2 (dua) versi penilaian, yaitu atas dasar "harga berlaku" dan atas dasar "harga konstan", Disebut sebagai harga berlaku karena seluruh agregat dinilai dengan menggunakan harga pada tahun berjalan, sedangkan harga konstan penilaiannya didasarkan kepada harga satu tahun dasar tertentu, dalam publikasi ini digunakan harga tahun 2012,
 10. Laju pertumbuhan Produk Domestik Bruto diperoleh dari perhitungan PDB atas dasar harga konstan, Diperoleh dengan cara mengurangi nilai PDB pada tahun ke-n terhadap nilai pada tahun ke n-1 (tahun sebelumnya), dibagi dengan nilai pada tahun ke n-1, dikalikan dengan 100 persen, Laju pertumbuhan menunjukkan perkembangan agregat pendapatan dari satu waktu tertentu terhadap waktu sebelumnya,
 11. Indeks harga implisit Produk Domestik Regional Bruto diperoleh dari perhitungan PDB atas harga berlaku tahun ke-n dibagi PDB atas dasar harga konstan tahun ke-n, dikalikan
- movements of goods across frontiers), On the GDP at 2012 basic year, exports and imports of goods specified into non oil and gas and oil and gas,*
9. *GDP and its aggregations are presented in two forms: at current market prices and at constant base year market prices, In presenting current market prices, all aggregates are valued at current market prices, while base year constant market prices are shown by valuing all aggregates at fixed base year prices, Year of 2012 is used as the base year in this publication,*
 10. *Growth rate of Gross Domestic Product is derived from GDP at constant market prices, It is obtained by subtracting the value of GDP year n with the value of GDP year n-1, divided by the value of GDP year n-1 then multiplied by 100 percent, The growth rate of GDP explains the income growth during the given period,*
 11. *Implicit Price Index of Gross Regional Domestic Product is derived from GDP at current market prices divided by GDP at constant market prices then multiplied by 100 percent, Implicit Price Index of*

100 persen, Indeks harga implisit menunjukkan rasio harga antara tahun ke-n dengan tahun dasar,

Gross Regional Domestic Product explains price ratio between current market prices and constant market prices,

<https://luwuutarakab.bps.go.id>

ULASAN

Nilai PDRB Kabupaten Luwu Utara Menurut Harga Berlaku pada tahun 2021 adalah sebesar 13.237,2 miliar rupiah. Nilai ini meningkat 189,9 milyar rupiah dari tahun sebelumnya yang bernilai 13.047 miliar rupiah. Pertambahan nilai ini hanya sebesar 18 persen dari pertambahan nilai PDRB Kabupaten Luwu Utara periode 2019 ke 2020. Kontraksi PDRB Kabupaten Luwu Utara diperkirakan adalah dampak dari banjir bandang yang dialami Kabupaten Luwu Utara pada bulan Juli 2021, dampak covid-19 dan ikutannya serta cuaca yang tidak mendukung sektor pertanian. Nilai PDRB Kabupaten Luwu Utara tahun 2021 dinilai atas dasar harga konstan tahun 2010 sebesar 8.172,7 miliar rupiah, menuru dari tahun 2020 yang bernilai sebesar 8.221,2 miliar rupiah.

Sektor pertanian masih mendominasi PDRB Kabupaten Luwu Utara dengan nilai PDRB harga berlaku sebesar 6.223,8 Miliar rupiah. Subsektor tanaman pangan mengalami penurunan nilai PDRB harga berlaku dari tahun 2020 dari 1.144,9 Miliar menjadi 1.130,5 Miliar rupiah sebagai akibat menurunnya produksi tanaman pangan khususnya dari komoditas jagung dan padi yang merupakan penyumbang utama subsektor ini. Berdasarkan data Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura dan Perkebunan Luwu Utara, penurunan produksi padi Kabupaten Luwu Utara tahun 2021 mencapai 8.799 ton

DESCRIPTION

The GDRP value of Luwu Utara Regency according to the current price in 2021 is 13,237.2 billion rupiah. This value increased 189.9 billion rupiah from the previous year which was valued at 13,047 billion rupiah. This value added was only 18 percent of the added value of the GDRP of Luwu Utara Regency for the period 2019 to 2020. The contraction of GDRP in Luwu Utara Regency is estimated to be the impact of the flash floods experienced by Luwu Utara Regency in July 2021, the impact of covid-19 and its follow-up and weather that was not support the agricultural sector. The value of GRDP of North Luwu Regency in 2021 is assessed on the basis of constant prices in 2010 amounting to 8,172.7 billion rupiah, down from 2020 which was valued at 8,221.2 billion rupiah.

The agricultural sector still dominates the GRDP of Luwu Utara Regency with a value of GDRP at the current price of 6,223.8 billion rupiah. The food crop subsector experienced a decline in the value of GDP at current prices from 2020 from 1,144.9 billion to 1,130.5 billion rupiah as a result of decreased production of food crops, especially from corn and rice commodities which are the main contributors to this sub-sector. Based on data from the Food Crops, Horticulture and Plantation Office of Luwu Utara, the decline in rice production in Luwu Utara Regency in 2021 reached 8,799 tons or a decrease of 3 percent from 2020. The maize commodity experienced an even

atau menurun 3 persen dari tahun 2020. Komoditas jagung mengalami penurunan lebih besar, tercatat terjadi penurunan produksi jagung lebih dari 122 ribu ton atau sekitar 56 persen dari tahun 2020. Penurunan produksi tanaman pangan khususnya jagung diprediksi sebagai akibat penurunan permintaan dari konsumen akibat covid-19 dan efek gagal panen akibat banjir dan cuaca buruk.

Share sektor pertanian pada PDRB Kabupaten Luwu Utara tahun 2021 sebesar 47,02 persen menduduki peringkat pertama dalam share pembentukan PDRB Luwu Utara, diikuti sektor konstruksi sebesar 12,82 persen dan perdagangan di angka 10,12 persen. Besarnya peran sektor pertanian dan dengan nilai PDRB sektor pertanian jika dinilai dengan menggunakan harga dasar tahun 2010 yang menurun menyebabkan menurunnya pertumbuhan PDRB Kabupaten Luwu Utara secara keseluruhan sebesar 0,59 persen dibandingkan tahun 2020. Sektor pertanian mengalami perlambatan pertumbuhan sebesar -2,21 persen dari tahun 2020. Sektor yang mengalami penurunan pertumbuhan PDRB paling besar didominasi sektor-sektor sekunder dan tersier antara lain sektor transportasi dan pergudangan yang mengalami penurunan pertumbuhan hingga -8,91 persen, penyediaan akomodasi dan makan minum yang menurun -8,79 persen dan jasa lainnya yang menurun 9,36 persen. Sektor informasi dan komunikasi mengalami

greater decline, there was a decline in corn production of more than 122 thousand tons or around 56 percent from 2020. The decline in the production of food crops, especially maize, is predicted to be a result of reduced demand from consumers due to Covid-19 and the effects of crop failure due to floods and bad weather.

The share of the agricultural sector in the GDRP of Luwu Utara Regency in 2021 was 47.02 percent, ranked first in the share of GDRP Luwu Utara, followed by the construction sector of 12.82 percent and trade at 10.12 percent. The magnitude of the role of the agricultural sector and the GRDP value of the agricultural sector when assessed using the base price in 2010 which decreased, led to a decline in the GRDP growth of Luwu Utara Regency as a whole by 0.59 percent compared to 2020. The agricultural sector experienced a growth slowdown of -2.21 percent from in 2020. The sectors that experienced the largest decline in GRDP growth were dominated by secondary and tertiary sectors, including the transportation and warehousing sector which experienced a decline in growth of up to -8.91 percent, the provision of accommodation and food and drink decreased -8.79 percent and other services. which decreased by 9.36 percent. The information and communication sector experienced a significant growth increase of up to 10.25 percent as a result of the Work From Home policy. The health services sector has also experienced quite large

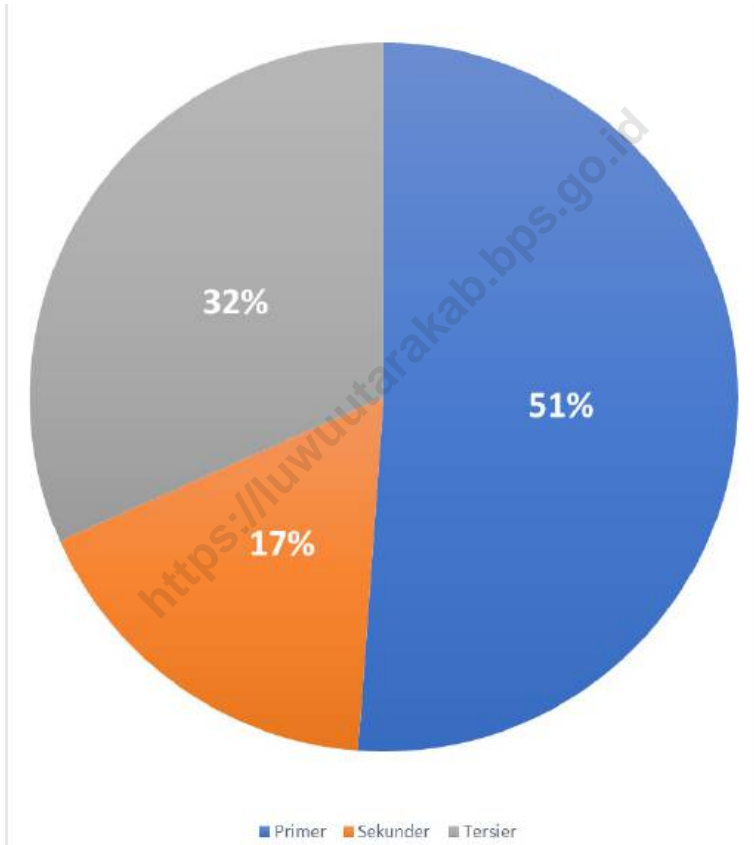
peningkatan pertumbuhan cukup besar hingga 10,25 persen sebagai akibat kebijakan Work From Home. Sektor jasa kesehatan juga mengalami pertumbuhan cukup besar yaitu 10,22 persen dari tahun 2020 yang diperkirakan sebagai dampak pandemi covid-19.

growth, namely 10.22 percent from 2020 which is estimated to be the impact of the Covid-19 pandemic.

<https://luwuutarakab.bps.go.id>

Gambar 12.1
Figures

**Distribusi Produk Domestik Regional Bruto atas dasar
Harga Berlaku Kabupaten Luwu Utara, 2021**
*Distribution of Gross Domestic Regional Product at Current
Market Price in Luwu Utara Regency, 2021*

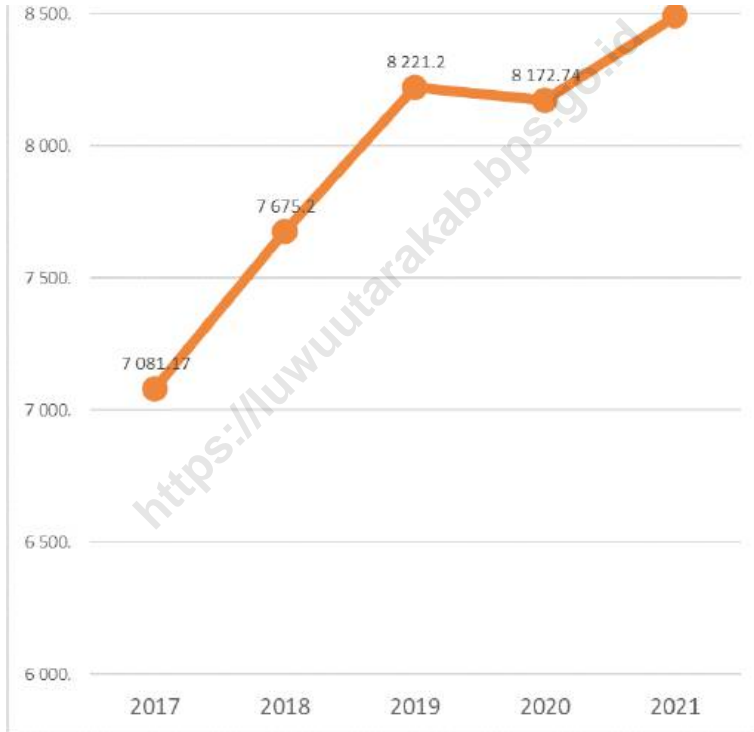


Catatan/Note: Sektor Primer terdiri atas Sektor Pertanian, Kehutanan dan Perikanan dan Sektor Pertambangan dan Penggalian, Sektor Sekunder Terdiri dari Sektor Industri Pengolahan, Pengadaan Listrik dan Gas, Pengadaan Air dan Pengelolaan Air dan Sektor Konstruksi. Sektor lainnya masuk ke sektor Tersier/ *The Primary Sector consists of the Agriculture, Forestry and Fisheries Sector and the Mining and Quarrying Sector, the Secondary Sector consists of the Processing Industry, Electricity and Gas Supply, Water Supply and Water Management and the Construction Sector. Other sectors enter the Tertiary sector*

Sumber/Source: BPS, berbagai sensus, survei dan sumber lain/BPS-Statistics Indonesia, various census, survey, and other sources

Gambar 12.2
Figures

Produk Domestik Regional Bruto atas Dasar Harga Konstan 2010 Kabupaten Luwu Utara tahun 2017-2021 (Miliar Rupiah)
Gross Regional Domestic Product at Current Market Prices in Luwu Utara Regency, 2017-2021 (billion rupiahs)



Sumber/Source : BPS, berbagai sensus, survei dan sumber lain/BPS-Statistics Indonesia, various census, survey, and other sources

Tabel
Table 12.1.

**Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga
Berlaku Menurut Lapangan Usaha di Kabupaten Luwu
Utara (miliar rupiah), 2017–2021**
*Gross Regional Domestic Product at Current Market Prices
by Industry in Luwu Utara Regency (billion rupiahs), 2017–
2021*

Lapangan Usaha/Industry	2017	2018	2019	2020 *	2021**
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
A Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan/ <i>Agriculture, Forestry, and Fishing</i>	5 426,46	6 010,63	6 159,67	6 223,78	7 066,44
B Pertambangan dan Penggalian/ <i>Mining and Quarrying</i>	221,48	257,33	280,75	293,55	306,78
C Industri Pengolahan/ <i>Manufacturing</i>	483,60	526,66	634,62	632,25	672,06
D Pengadaan Listrik dan Gas/ <i>Electricity and Gas</i>	9,47	10,39	11,08	11,55	12,49
E Pengadaan Air; Pengelolaan Sampah, Limbah, dan Daur Ulang/ <i>Water Supply; Sewerage, Waste Management, and Remediation Activities</i>	0,39	0,43	0,47	0,50	0,52
F Konstruksi/ <i>Construction</i>	1 297,82	1 429,44	1 712,47	1 697,42	1 790,57
G Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor/ <i>Wholesale and Retail Trade; Repair of Motor Vehicles and Motorcycles</i>	984,23	1 140,19	1 330,69	1 339,52	1 388,60
H Transportasi dan Pergudangan/ <i>Transportation and Storage</i>	224,51	247,66	285,91	268,15	289,90
I Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum/ <i>Accommodation and Food Service Activities</i>	117,59	131,82	151,88	143,26	149,39
J Informasi dan Komunikasi/ <i>Information and Communication</i>	307,73	342,30	382,98	423,18	446,85

Lanjutan Tabel/*Continued Table 12.1*

Lapangan Usaha/ <i>Industry</i>		2017	2018	2019	2020 *	2021**
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
K	Jasa Keuangan dan Asuransi/ <i>Financial and Insurance Activities</i>	147,38	157,42	165,77	175,39	201,46
L	Real Estat/ <i>Real Estate Activities</i>	358,79	382,23	412,60	426,32	432,68
M,N	Jasa Perusahaan/ <i>Business Activities</i>	1,90	2,11	2,44	2,29	2,43
O	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan, dan Jaminan Sosial Wajib/ <i>Public Administration and Defence; Compulsory Social Security</i>	485,15	564,61	638,01	653,91	672,13
P	Jasa Pendidikan/ <i>Education</i>	622,41	684,87	750,37	800,74	817,73
Q	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial/ <i>Human Health and Social Work Activities</i>	95,21	107,78	123,73	141,87	154,63
R,S,T,U	Jasa Lainnya/ <i>Other Services Activities</i>	2,96	3,37	3,88	3,58	3,74
Produk Domestik Regional Bruto/<i>Gross Regional Domestic Product</i>		10 787,08	11 999,26	13 047,33	13 237,25	14 408,38

Catatan/*Note*: Perbedaan antara jumlah PDRB 34 Provinsi dan PDB Indonesia antara lain disebabkan oleh diskrepansi statistik/ *The difference between the total of GRDP of 34 Provinces and the GDP of Indonesia due to the statistical discrepancies*

* Angka Sementara/*Temporary Value*

** Angka Sangat Sementara/*Very Temporary Value*

Sumber/*Source*: BPS, berbagai sensus, survei dan sumber lain/*BPS-Statistics Indonesia, various census, survey, and other sources*

Tabel
Table 12.2

Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Lapangan Usaha di Kabupaten Luwu Utara (miliar rupiah), 2017–2021
Gross Regional Domestic Product at 2010 Constant Market Prices by Industry in Luwu Utara Regency (billion rupiahs), 2017–2021

Lapangan Usaha/Industry		2017	2018	2019	2020 *	2021 **
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
A	Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan/ <i>Agriculture, Forestry, and Fishing</i>	3 444,79	3 721,22	3 806,79	3 722,53	3 925,73
B	Pertambangan dan Penggalian/ <i>Mining and Quarrying</i>	120,50	136,59	148,52	153,00	157,89
C	Industri Pengolahan/ <i>Manufacturing</i>	294,94	313,78	367,85	358,51	375,98
D	Pengadaan Listrik dan Gas/ <i>Electricity and Gas</i>	9,69	10,36	11,15	11,81	12,11
E	Pengadaan Air; Pengelolaan Sampah, Limbah, dan Daur Ulang/ <i>Water Supply; Sewerage, Waste Management, and Remediation Activities</i>	–	–	0,37	0,39	0,41
F	Konstruksi/ <i>Construction</i>	794,68	849,40	968,45	958,02	970,30
G	Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor/ <i>Wholesale and Retail Trade; Repair of Motor Vehicles and Motorcycles</i>	781,35	873,03	989,07	976,02	994,06
H	Transportasi dan Pergudangan/ <i>Transportation and Storage</i>	139,54	151,97	174,22	158,69	159,87
I	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum/ <i>Accommodation and Food Service Activities</i>	73,98	81,99	92,49	84,35	86,84
J	Informasi dan Komunikasi/ <i>Information and Communication</i>	289,71	315,99	350,72	386,68	406,99

Lanjutan Tabel/*Continued Table 12.2*

Lapangan Usaha/Industry		2017	2018	2019	2020 *	2021 **
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
K	Jasa Keuangan dan Asuransi/ <i>Financial and Insurance Activities</i>	105,38	108,34	111,64	118,52	129,61
L	Real Estat/ <i>Real Estate Activities</i>	212,04	220,57	233,81	240,23	243,35
M,N	Jasa Perusahaan/ <i>Business Activities</i>	1,25	1,37	1,55	1,42	1,49
O	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan, dan Jaminan Sosial Wajib/ <i>Public Administration and Defence; Compulsory Social Security</i>	322,22	358,57	395,61	398,80	406,04
P	Jasa Pendidikan/ <i>Education</i>	425,54	460,03	488,50	515,55	526,96
Q	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial/ <i>Human Health and Social Work Activities</i>	63,33	69,54	78,09	86,06	91,67
R,S,T,U	Jasa Lainnya/ <i>Other Services Activities</i>	1,91	2,11	2,37	2,15	2,21
Produk Domestik Regional Bruto/Gross Regional Domestic Product		7 081,17	7 675,20	8 221,20	8 172,74	8 491,50

Catatan/Note: Perbedaan antara jumlah PDRB 34 Provinsi dan PDB Indonesia antara lain disebabkan oleh diskrepansi statistik/ *The difference between the total of GRDP of 34 Provinces and the GDP of Indonesia due to the statistical discrepancies*

* Angka Sementara/*Temporary Value*

** Angka Sangat Sementara/*Very Temporary Value*

Sumber/Source: BPS, berbagai sensus, survei dan sumber lain/*BPS-Statistics Indonesia, various census, survey, and other sources*

Tabel
Table 12.3

Distribusi Persentase Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Lapangan Usaha di Kabupaten Luwu Utara, 2017–2021
Percentage Distribution of Gross Regional Domestic Product at Current Market Prices by Industry in Luwu Utara Regency, 2017–2021

Lapangan Usaha/ <i>Industry</i>	2017	2018	2019	2020 *	2021 **
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
A Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan/ <i>Agriculture, Forestry, and Fishing</i>	50,31	50,09	47,21	47,02	49,04
B Pertambangan dan Penggalian/ <i>Mining and Quarrying</i>	2,05	2,14	2,15	2,22	2,13
C Industri Pengolahan/ <i>Manufacturing</i>	4,48	4,39	4,86	4,78	4,66
D Pengadaan Listrik dan Gas/ <i>Electricity and Gas</i>	0,09	0,09	0,08	0,09	0,09
E Pengadaan Air; Pengelolaan Sampah, Limbah, dan Daur Ulang/ <i>Water Supply; Sewerage, Waste Management, and Remediation Activities</i>	–	–	0,00	0,00	0,00
F Konstruksi/ <i>Construction</i>	12,03	11,91	13,13	12,82	12,43
G Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor/ <i>Wholesale and Retail Trade; Repair of Motor Vehicles and Motorcycles</i>	9,12	9,50	10,20	10,12	9,64
H Transportasi dan Pergudangan/ <i>Transportation and Storage</i>	2,08	2,06	2,19	2,03	2,01
I Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum/ <i>Accommodation and Food Service Activities</i>	1,09	1,10	1,16	1,08	1,04
J Informasi dan Komunikasi/ <i>Information and Communication</i>	2,85	2,85	2,94	3,20	3,10
K Jasa Keuangan dan Asuransi/ <i>Financial and Insurance Activities</i>	1,37	1,31	1,27	1,32	1,40

Lanjutan Tabel/*Continued Table 12.3*

Lapangan Usaha/ <i>Industry</i>		2017	2018	2019	2020 *	2021 **
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
L	Real Estat/ <i>Real Estate Activities</i>	3,33	3,19	3,16	3,22	3,00
M,N	Jasa Perusahaan/ <i>Business Activities</i>	0,02	0,02	0,02	0,02	0,02
O	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan, dan Jaminan Sosial Wajib/ <i>Public Administration and Defence; Compulsory Social Security</i>	4,50	4,71	4,89	4,94	4,66
P	Jasa Pendidikan/ <i>Education</i>	5,77	5,71	5,75	6,05	5,68
Q	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial/ <i>Human Health and Social Work Activities</i>	0,88	0,90	0,95	1,07	1,07
R,S,T,U	Jasa Lainnya/ <i>Other Services Activities</i>	0,03	0,03	0,03	0,03	0,03
Produk Domestik Regional Bruto/<i>Gross Regional Domestic Product</i>		100,00	100,00	100,00	100,00	100,00

Catatan/*Note*: Perbedaan antara jumlah PDRB 34 Provinsi dan PDB Indonesia antara lain disebabkan oleh diskrepansi statistik/ *The difference between the total of GRDP of 34 Provinces and the GDP of Indonesia due to the statistical discrepancies*

* Angka Sementara/*Temporary Value*

** Angka Sangat Sementara/*Very Temporary Value*

Sumber/*Source*: BPS, berbagai sensus, survei dan sumber lain/*BPS-Statistics Indonesia, various census, survey, and other sources*

Tabel
Table 12.4

Laju Pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Lapangan Usaha di Kabupaten Luwu Utara (persen), 2017–2021
Growth Rate of Gross Regional Domestic Product at 2010 Constant Market Prices by Industry in Luwu Utara Regency (percent), 2017–2021

Lapangan Usaha/Industry		2017	2018	2019	2020 *	2021**
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	
A	Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan/ <i>Agriculture, Forestry, and Fishing</i>	4,65	8,02	2,30	-2,21	5,46
B	Pertambangan dan Penggalian/ <i>Mining and Quarrying</i>	9,37	13,35	8,74	3,01	3,19
C	Industri Pengolahan/ <i>Manufacturing</i>	8,95	6,39	17,23	-2,54	4,88
D	Pengadaan Listrik dan Gas/ <i>Electricity and Gas</i>	5,97	6,86	7,64	5,90	2,57
E	Pengadaan Air; Pengelolaan Sampah, Limbah, dan Daur Ulang/ <i>Water Supply; Sewerage, Waste Management, and Remediation Activities</i>	8,24	9,83	8,59	5,58	3,45
F	Konstruksi/ <i>Construction</i>	14,53	6,89	14,02	-1,08	1,28
G	Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor/ <i>Wholesale and Retail Trade; Repair of Motor Vehicles and Motorcycles</i>	13,62	11,73	13,29	-1,32	1,85
H	Transportasi dan Pergudangan/ <i>Transportation and Storage</i>	9,51	8,91	14,64	-8,91	0,74
I	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum/ <i>Accommodation and Food Service Activities</i>	10,71	10,82	12,80	-8,79	2,95
J	Informasi dan Komunikasi/ <i>Information and Communication</i>	8,72	9,07	10,99	10,25	5,25
K	Jasa Keuangan dan Asuransi/ <i>Financial and Insurance Activities</i>	-0,74	2,81	3,05	6,16	9,35
L	Real Estat/ <i>Real Estate Activities</i>	8,58	4,03	6,00	2,74	1,30
M,N	Jasa Perusahaan/ <i>Business Activities</i>	9,14	8,86	13,29	-8,01	4,54

Lanjutan Tabel/Continued Table 12.4

Lapangan Usaha/Industry		2017	2018	2019	2020 *	2021**
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
O	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan, dan Jaminan Sosial Wajib/ <i>Public Administration and Defence; Compulsory Social Security</i>	5,21	11,28	10,33	0,81	1,82
P	Jasa Pendidikan/ <i>Education</i>	9,69	8,10	6,19	5,54	2,21
Q	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial/ <i>Human Health and Social Work Activities</i>	8,99	9,81	12,28	10,22	6,51
R,S,T,U	Jasa Lainnya/ <i>Other Services Activities</i>	9,58	10,67	12,38	-9,36	2,90
Produk Domestik Regional Bruto/Gross Regional Domestic Product		7,60	8,39	7,11	-0,59	3,90

Catatan/Note: Perbedaan antara jumlah PDRB 34 Provinsi dan PDB Indonesia antara lain disebabkan oleh diskrepansi statistik/ *The difference between the total of GRDP of 34 Provinces and the GDP of Indonesia due to the statistical discrepancies*

* Angka Sementara/Temporary Value

** Angka Sangat Sementara/Very Temporary Value

Sumber/Source: BPS, berbagai sensus, survei dan sumber lain/BPS-Statistics Indonesia, various census, survey, and other sources

Tabel
Table 12.5

Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Jenis Pengeluaran di Kabupaten Luwu Utara (miliar rupiah), 2016–2020
Gross Regional Domestic Product at Current Market Prices by Type of Expenditure in Luwu Utara Regency (billion rupiahs), 2016–2020

Jenis Pengeluaran Type of Expenditure	2016	2017	2018	2019	2020
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Pengeluaran Konsumsi Rumah Tangga <i>Household Consumption Expenditure</i>	5 144,2	5 786,7	6 326,45	6 880,4	7 513,6
Pengeluaran Konsumsi LNPRT <i>NPISH Consumption Expenditure</i>	86,2	94,5	103,4	121,8	167,8
Pengeluaran Konsumsi Pemerintah <i>Government Consumption Expenditure</i>	1 066,0	1 079,8	1 098,5	1 255,6	1 425,6
Pembentukan Modal Tetap Bruto <i>Gross Fixed Capital Formation</i>	2 585,5	2 930,0	3 391,9	3 743,2	4 124,7
Perubahan Inventori <i>Changes in Inventories</i>	38,1	31,2	19,1	34,9	21,1
Ekspor Bersih <i>Net Export</i>	-222,6	-145,3	-152,4	-36,6	-205,5
Produk Domestik Regional Bruto/Gross Regional Domestic Product	8 697,3	9 776,9	10 787,1	11 999,3	13 047,3

Catatan/Note: Perbedaan antara jumlah PDRB 34 Provinsi dan PDB Indonesia antara lain disebabkan oleh diskrepansi statistik/ The difference between the total of GRDP of 34 Provinces and the GDP of Indonesia due to the statistical discrepancies

* Angka Sementara/Temporary Value

** Angka Sangat Sementara/Very Temporary Value

Sumber/Source: BPS, berbagai sensus, survei dan sumber lain/BPS-Statistics Indonesia, various census, survey, and other sources

Tabel
Table 12.6

Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Jenis Pengeluaran di Kabupaten Luwu Utara (miliar rupiah), 2016–2020
Gross Regional Domestic Product at 2010 Constant Market Prices by Type of Expenditure in Luwu Utara Regency (billion rupiahs), 2016–2020

Jenis Pengeluaran Type of Expenditure	2016	2017	2018	2019	2020
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Pengeluaran Konsumsi Rumah Tangga <i>Household Consumption Expenditure</i>	3 712.2	3 975.4	4 197.2	4 492.2	4 811.6
Pengeluaran Konsumsi LNPRT <i>NPISH Consumption Expenditure</i>	61.3	62.1	66.8	75.3	98.7
Pengeluaran Konsumsi Pemerintah <i>Government Consumption Expenditure</i>	753.6	7 33.4	740.1	794.1	879.0
Pembentukan Modal Tetap Bruto <i>Gross Fixed Capital Formation</i>	1 764.9	1 909.4	2 201.0	2 362.2	2 546.8
Perubahan Inventori <i>Changes in Inventories</i>	26.6	21.2	13.7	18.8	13.4
Ekspor Barang dan Jasa/ <i>Exports of Goods and Services</i>	-196.6	-120.7	-137.7	-67.4	-128.2
Produk Domestik Regional Bruto/Gross Regional Domestic Product	6 122.2	6 580,9	7 081,2	7 675,2	8 221,2

Catatan/Note: Perbedaan antara jumlah PDRB 34 Provinsi dan PDB Indonesia antara lain disebabkan oleh diskrepansi statistik/ The difference between the total of GRDP of 34 Provinces and the GDP of Indonesia due to the statistical discrepancies

* Angka Sementara/Temporary Value

**Angka Sangat Sementara/Very Temporary Value

Sumber/Source: BPS, berbagai sensus, survei dan sumber lain/BPS-Statistics Indonesia, various census, survey, and other sources

13

**PERBANDINGAN ANTAR KABUPATEN/KOTA
REGENCY/MUNICIPAL COMPARISON**

<https://luwuutarakab.bps.go.id>

PENJELASAN TEKNIS

1. Jumlah penduduk adalah estimasi jumlah orang yang tinggal di suatu daerah tanpa melihat alamat domisili pada dokumen kependudukan (de facto) keadaan pada pertengahan tahun (bulan Juni),
2. Laju pertumbuhan Produk Domestik Bruto diperoleh dari perhitungan PDB atas dasar harga konstan, Diperoleh dengan cara mengurangi nilai PDB pada tahun ke-n terhadap nilai pada tahun ke n-1 (tahun sebelumnya), dibagi dengan nilai pada tahun ke n-1, dikalikan dengan 100 persen, Laju pertumbuhan menunjukkan perkembangan agregat pendapatan dari satu waktu tertentu terhadap waktu sebelumnya,
3. Untuk mengukur kemiskinan, BPS menggunakan konsep kemampuan memenuhi kebutuhan dasar (basic needs approach). Dengan pendekatan ini, kemiskinan dipandang sebagai ketidakmampuan dari sisi ekonomi untuk memenuhi kebutuhan dasar makanan dan bukan makanan yang diukur dari sisi pengeluaran. Jadi Penduduk Miskin adalah penduduk yang memiliki rata-rata pengeluaran perkapita perbulan dibawah garis kemiskinan. Sumber data utama yang dipakai adalah data Survei Sosial Ekonomi Nasional

TECHNICAL NOTES

1. *Population is an estimate of the number of people living in an area without seeing the domicile address on the population document (de facto) in the middle of the year (June),*
2. *The growth rate of Gross Domestic Product is obtained from the calculation of GDP at constant prices, obtained by reducing the value of GDP in the n-year year to the value of the n-1 year (the previous year), divided by the value in the n-1 year, multiplied by 100 percent. The growth rate shows the aggregate development of income over a period of time over the previous time,*
3. *To measure poverty, BPS uses the concept of ability to meet basic needs (basic needs approach). With this approach, poverty is seen as an inability on the economic side to meet basic food and non-food needs as measured by expenditure. So the poor population is the population that has an average monthly per capita expenditure under the poverty line. The main data source used is the National Socio-Economic Survey (Susenas) Consumption and Expenditure Module.*

(Susenas) Modul Konsumsi dan Pengeluaran.

4. Garis Kemiskinan (GK) merupakan penjumlahan dari Garis Kemiskinan Makanan (GKM) dan Garis Kemiskinan Non Makanan (GKNM). Penduduk yang memiliki rata-rata pengeluaran perkapita per bulan dibawah Garis Kemiskinan dikategorikan sebagai penduduk miskin. Setiap wilayah memiliki garis kemiskinan yang berbeda-beda.
 5. Garis Kemiskinan Makanan (GKM) merupakan nilai pengeluaran kebutuhan minimum makanan yang disetarakan dengan 2100 kilokalori perkapita perhari. Paket komoditi kebutuhan dasar makanan diwakili oleh 52 jenis komoditi (padi-padian, umbi-umbian, ikan, daging, telur dan susu, sayuran, kacang-kacangan, buah-buahan, minyak dan lemak, dll)
 6. Garis Kemiskinan Non Makanan (GKNM) adalah kebutuhan minimum untuk perumahan, sandang, pendidikan dan kesehatan. Paket komoditi kebutuhan dasar non makanan diwakili oleh 51 jenis komoditi di perkotaan dan 47 jenis komoditi di pedesaan.
 7. IPM menjelaskan bagaimana penduduk dapat mengakses hasil pembangunan dalam memperoleh pendapatan, kesehatan, pendidikan, dan sebagainya. IPM dibentuk oleh
4. *The Poverty Line (GK) is the sum of the Food Poverty Line (FPL) and Non-Food Poverty Line (NFPL). Residents who have an average per capita expenditure per month below the Poverty Line are categorized as poor people. Each region has a different poverty line.*
 5. *Food Poverty Line (FPL) is the value of minimum food expenditure equivalent to 2100 kilocalories per capita per day. Commodity packages of basic food needs are represented by 52 types of commodities (grains, tubers, fish, meat, eggs and milk, vegetables, nuts, fruits, oils and fats, etc.)*
 6. *Non-Food Poverty Line (NFPL) is the minimum need for housing, clothing, education and health. Commodity packages of basic non-food necessities are represented by 51 types of commodities in urban areas and 47 types of commodities in rural areas.*
 7. *HDI explains how residents can access the results of development in obtaining income, health, education, and so on. HDI is formed by 3 (three) basic dimensions, namely: Longevity and healthy*

- 3 (tiga) dimensi dasar yaitu: Umur panjang dan hidup sehat, Pengetahuan, dan Standar hidup layak
8. Metode penghitungan IPM diubah dari metode sebelumnya karena 1. Beberapa indikator sudah tidak tepat untuk digunakan dalam penghitungan IPM. Angka melek huruf sudah tidak relevan dalam mengukur pendidikan secara utuh karena tidak dapat menggambarkan kualitas pendidikan. Selain itu, karena angka melek huruf di sebagian besar daerah sudah tinggi, sehingga tidak dapat membedakan tingkat pendidikan antardaerah dengan baik. 2. PDB per kapita tidak dapat menggambarkan pendapatan masyarakat pada suatu wilayah, dan 3. penggunaan rumus rata-rata aritmatik dalam penghitungan IPM menggambarkan bahwa capaian yang rendah di suatu dimensi dapat ditutupi oleh capaian tinggi dari dimensi lain.
9. Indikator yang berubah antara lain, Angka Melek Huruf pada metode lama diganti dengan Angka Harapan Lama Sekolah, Produk Domestik Bruto (PDB) per kapita diganti dengan Produk Nasional Bruto (PNB) per kapita. sedangkan metode diubah dari Metode agregasi diubah dari rata-rata aritmatik menjadi rata-rata geometrik.
- living, Knowledge, and Decent living standards.*
8. *The method of calculating HDI is changed from the previous method because 1. Some indicators are not appropriate to be used in calculating HDI. Literacy rates are no longer relevant in measuring education as a whole because it cannot describe the quality of education. In addition, because literacy rates in most regions are already high, they cannot distinguish between levels of education well between regions. 2. GDP per capita cannot describe people's income in an area, and 3. the use of the arithmetic average formula in calculating HDI illustrates that low achievements in one dimension can be covered by high achievements from other dimensions.*
9. *Indicators that have changed include the Literacy Rate in the old method replaced with the Old School Expectation Rate, per capita Gross Domestic Product (GDP) replaced with per capita Gross National Product (PNB). while the method is changed from the aggregation method is changed from an arithmetic average to a geometric average.*

ULASAN

DESCRIPTION

Kabupaten Luwu Utara pada tahun 2021 menduduki peringkat ke sebelas dalam hal jumlah penduduk dalam propinsi Sulawesi Selatan dengan jumlah penduduk 325,05 ribu jiwa. Penduduk Sulawesi Selatan paling banyak berdomisili di Kota Makassar sebanyak 1.427,62 ribu jiwa dan paling sedikit di Kabupaten kepulauan Selayar. yaitu sebanyak 137,97 ribu jiwa. Dalam wilayah Luwu Raya, Kabupaten Luwu Utara menduduki peringkat kedua jumlah penduduk terbanyak setelah Kabupaten Luwu.

Dihat dari sektor ekonomi, pertumbuhan PDRB Kabupaten Luwu Utara pada tahun 2021 dibandingkan tahun 2020 berada pada posisi ke 21 dari 24 Kabupaten/Kota di Propinsi Sulawesi Selatan dengan nilai 3,9 persen. Pertumbuhan tertinggi terjadi di Kabupaten Bantaeng dengan 8,86 persen dan terendah di Luwu Timur dengan nilai -1,39 persen.

Jumlah penduduk miskin di Kabupaten Luwu Utara menempati peringkat ke 7 terbanyak dengan nilai sekitar 43,15 ribu jiwa, Kabupaten Bone menempati peringkat pertama jumlah penduduk miskin terbanyak yaitu mencapai 79,64 ribu jiwa dan Kota Pare-Pare menempati peringkat terakhir jumlah penduduk miskin dengan hanya 7,93 ribu jiwa.

Indeks Pembangunan Manusia Kabupaten Luwu Utara pada tahun 2021 sebesar 70,02. Kabupaten Luwu Utara berada pada peringkat ke 12 dari

Luwu Utara Regency in 2021 was ranked eleventh in terms of population in South Sulawesi province with a population of 325,05 thousand. The population of South Sulawesi is mostly domiciled in Makassar City as many as 1,427,62 thousand people and the least number is in the Selayar Islands Regency. namely as many as 137.97 thousand inhabitants. In the Luwu Raya area, Luwu Utara Regency ranks second with the largest population after Luwu Regency.

Seen from the economic sector, the GDP growth of Luwu Utara Regency in 2021 compared to 2020 is in the 21st position out of 24 Regencies / Cities in South Sulawesi Province, namely 3,9 percent. The highest growth occurred in Bantaeng Regency with 8,86 percent and the lowest in Luwu Timur with a value of -1,39 percent.

The number of poor people in Luwu Utara Regency is in the 7th rank with a value of around 43,15 thousand people, Bone Regency is in the first position with the highest number of poor people, reaching 79,64 thousand people and Pare-Pare City is in the last rank of the number of poor people with only 7,93 thousand inhabitants.

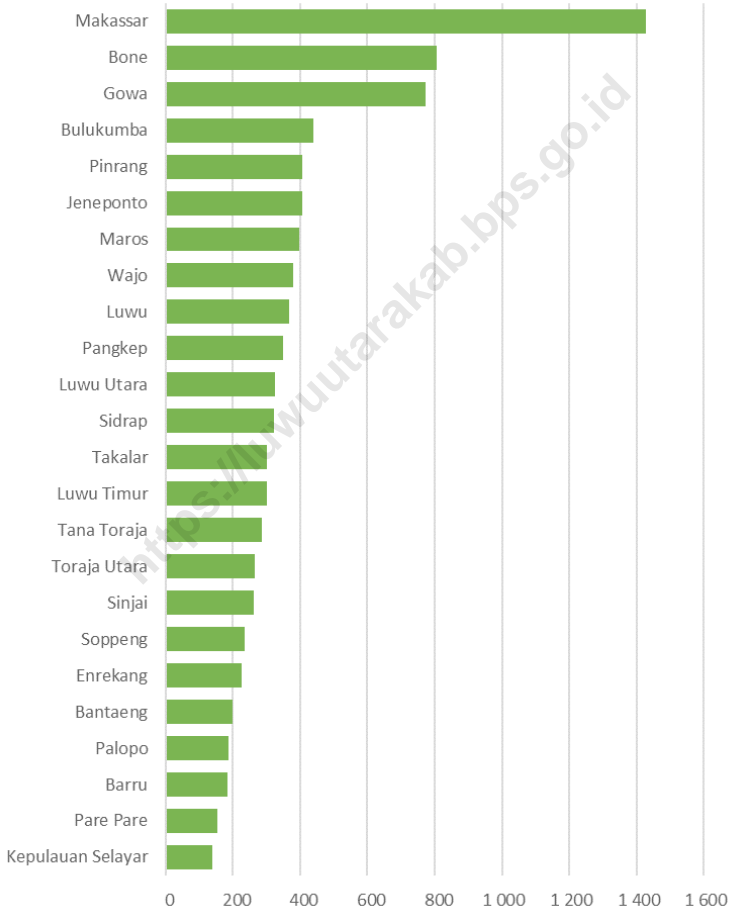
The Human Development Index of Luwu Utara Regency in 2021 is 70,02 Luwu Utara Regency is ranked 12th out of 24 districts / cities in South Sulawesi

24 Kabupaten/Kota dalam wilayah Propinsi Sulawesi Selatan. Nilai Indeks Pembangunan tertinggi diraih oleh Kota Makassar dengan nilai 82,66 dan terendah di Kabupaten Jeneponto dengan nilai indeks 64,56.

Province. Makassar City scored the highest Development Index with a value of 82.66 and the lowest was Jeneponto Regency with an index value of 64.56.

<https://luwuutarakab.bps.go.id>

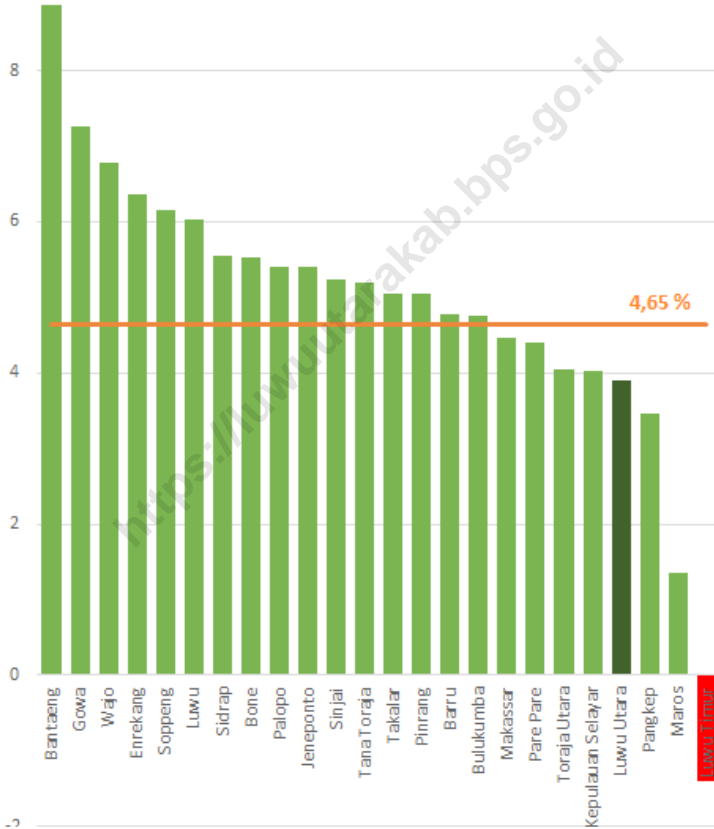
Gambar 13.1 **Jumlah Penduduk Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Sulawesi Selatan (ribu), 2021**
Figures **Population by Regency/Municipality in Sulawesi Selatan Province (thousand), 2021**



Sumber/Source: BPS Propinsi Sulawesi Selatan/BPS-Statistics of Sulawesi Selatan Province

Gambar 13.2
Figures

Laju Pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Sulawesi Selatan (persen), 2021
Rate of Growth of Gross Regional Domestic Products at Constant 2010 Prices by Regency/Municipality in Sulawesi Selatan Province (percent), 2021



Sumber/Source: BPS Provinsi Sulawesi Selatan/BPS-Statistics of Sulawesi Selatan Province

Tabel
Table 13.1

Jumlah Penduduk Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Sulawesi Selatan (ribu), 2017–2021
Population by Regency/Municipality in Sulawesi Selatan Province (thousand), 2017–2021

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	2017	2018	2019	2020	2021
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Kepulauan Selayar	133,00	134,28	135,62	137,07	137,97
Bulukumba	415,71	418,33	420,60	437,61	440,09
Bantaeng	185,58	186,61	187,63	196,72	197,89
Jeneponto	359,79	361,79	363,79	401,61	405,51
Takalar	292,98	295,89	298,69	300,85	302,70
Gowa	748,20	760,61	772,68	765,84	773,32
Sinjai	241,21	242,67	244,13	259,48	261,37
Maros	346,38	349,82	353,12	391,77	396,92
Pangkep	329,79	332,67	335,51	345,77	348,23
Barru	172,77	173,62	174,32	184,45	185,53
Bone	751,03	754,89	758,59	801,78	806,75
Soppeng	226,47	226,77	226,99	235,17	235,57
Wajo	395,58	396,81	397,81	379,08	379,40
Sidrap	296,13	299,12	301,97	319,33	323,19
Pinrang	372,23	374,58	377,12	403,99	407,37
Enrekang	203,32	204,83	206,39	225,17	227,52
Luwu	356,31	359,21	362,03	365,61	367,45
Tana Toraja	231,52	232,82	234,00	280,79	285,18
Luwu Utara	308,00	310,47	312,88	322,92	325,05
Luwu Timur	287,87	293,82	299,67	296,74	300,51
Toraja Utara	228,41	229,80	231,21	261,09	264,15
Makassar	1 489,01	1 508,15	1 526,68	1 423,88	1 427,62
Pare Pare	142,10	143,71	145,18	151,45	152,92
Palopo	176,91	180,68	184,61	184,68	187,33
SULAWESI SELATAN	8 690,29	8 771,97	8 851,24	9 073,51	9 139,53

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: BPS Propinsi Sulawesi Selatan/BPS-Statistics of Sulawesi Selatan Province

Tabel
Table 13.2

Laju Pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Sulawesi Selatan (persen), 2017–2021
Rate of Growth of Gross Regional Domestic Products at Constant 2010 Prices by Regency/Municipality in Sulawesi Selatan Province (percent), 2017–2021

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	2017	2018	2019	2020	2021
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Kepulauan Selayar	7,61	8,75	7,66	- 1,78	4,02
Bulukumba	6,89	5,05	5,49	0,43	4,76
Bantaeng	7,31	8,13	10,75	0,52	8,86
Jeneponto	8,25	6,29	5,47	0,16	5,40
Takalar	7,37	6,66	6,87	- 0,61	5,05
Gowa	7,21	7,14	7,46	1,76	7,26
Sinjai	7,23	7,44	6,12	1,55	5,23
Maros	6,81	6,19	1,24	- 10,87	1,36
Pangkep	6,60	4,76	6,41	- 1,69	3,46
Barru	6,48	7,11	7,41	0,87	4,77
Bone	8,41	8,91	7,01	- 0,25	5,53
Soppeng	8,29	8,11	7,69	2,19	6,15
Wajo	5,21	1,08	4,06	- 1,17	6,77
Sidrap	7,09	5,02	4,65	- 0,59	5,54
Pinrang	7,84	6,91	6,53	0,44	5,04
Enrekang	6,84	3,26	5,43	1,25	6,36
Luwu	6,79	6,86	6,26	1,30	6,03
Tana Toraja	7,47	7,89	7,22	- 0,28	5,19
Luwu Utara	7,60	8,39	7,11	- 0,59	3,90
Luwu Timur	3,07	3,39	1,17	1,46	-1,39
Toraja Utara	8,22	8,07	7,56	0,17	4,05
Makassar	8,20	8,42	8,79	-1,27	4,47
Pare Pare	6,97	5,58	6,65	,008	4,41
Palopo	7,17	7,52	6,75	0,45	5,41
SULAWESI SELATAN	7,21	7,06	6,92	-0,70	4,65

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: BPS Propinsi Sulawesi Selatan/BPS-Statistics of Sulawesi Selatan Province

Tabel 13.3
Table

Jumlah Penduduk Miskin Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Sulawesi Selatan (ribu), 2017–2021
Number of Poor Population by Regency/Municipality in Sulawesi Selatan Province (thousand), 2017–2021

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	2017	2018	2019	2020	2021
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Kepulauan Selayar	17,62	17,59	17,36	17,04	16,93
Bulukumba	33,10	31,25	30,49	30,00	31,31
Bantaeng	17,91	17,20	16,91	16,84	17,78
Jeneponto	55,35	55,95	54,05	53,24	52,35
Takalar	26,99	26,57	25,93	25,38	24,60
Gowa	62,77	59,34	57,99	57,68	58,66
Sinjai	22,25	22,48	22,27	22,06	21,69
Maros	38,50	35,97	34,85	34,62	34,11
Pangkep	53,38	50,12	47,07	47,12	48,40
Barru	16,76	15,68	14,92	14,44	15,18
Bone	77,13	79,57	76,25	81,33	79,64
Soppeng	18,76	17,00	16,45	17,23	17,27
Wajo	29,19	29,73	27,48	27,69	26,22
Sidrap	15,72	15,41	14,44	15,36	15,25
Pinrang	31,43	32,94	31,85	33,56	33,51
Enrekang	26,71	25,53	25,40	25,25	26,13
Luwu	49,80	47,91	46,18	46,04	46,26
Tana Toraja	29,18	29,65	28,87	28,41	29,33
Luwu Utara	44,04	42,43	42,48	42,20	43,15
Luwu Timur	21,94	21,15	20,83	20,82	20,99
Toraja Utara	32,85	30,68	28,64	27,88	28,39
Makassar	68,19	66,22	65,12	69,98	74,69
Pare Pare	8,07	8,01	7,62	7,96	7,93
Palopo	15,44	14,27	14,37	14,71	15,21
SULAWESI SELATAN	813,07	792,63	767,80	776,83	784,98

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: BPS Propinsi Sulawesi Selatan/BPS-Statistics of Sulawesi Selatan Province

Tabel
Table 13.4

**Indeks Pembangunan Manusia Menurut Kabupaten/Kota
di Provinsi Sulawesi Selatan, 2017–2021**
*Human Development Index by Regency/Municipality in
Sulawesi Selatan Province, 2017–2021*

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	2017	2018	2019	2020	2021
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Kepulauan Selayar	65,39	66,04	66,91	67,38	67,76
Bulukumba	67,08	67,70	68,28	68,99	69,62
Bantaeng	67,27	67,76	68,30	68,73	68,99
Jeneponto	62,67	63,33	64,00	64,26	64,56
Takalar	65,48	66,07	66,94	67,31	67,72
Gowa	68,33	68,87	69,66	70,14	70,29
Sinjai	65,80	66,24	67,05	67,60	67,75
Maros	68,42	68,94	69,50	69,86	70,41
Pangkep	67,25	67,71	68,29	68,72	69,21
Barru	69,56	70,05	70,60	71,00	71,13
Bone	64,16	65,04	65,67	66,06	66,40
Soppeng	66,67	67,60	68,26	68,67	68,99
Wajo	68,18	68,57	69,05	69,15	69,62
Sidrap	69,84	70,60	71,05	71,21	71,54
Pinrang	69,90	70,62	71,12	71,26	71,45
Enrekang	71,44	72,15	72,66	72,76	72,91
Luwu	69,02	69,60	70,39	70,51	70,85
Tana Toraja	66,82	67,66	68,25	68,75	69,49
Luwu Utara	68,35	68,79	69,46	69,57	70,02
Luwu Timur	71,46	72,16	72,80	73,22	73,34
Toraja Utara	67,90	68,49	69,23	69,33	69,75
Makassar	81,13	81,73	82,25	82,25	82,66
Pare Pare	76,68	77,19	77,62	77,86	78,21
Palopo	76,71	77,30	77,98	78,06	78,38
SULAWESI SELATAN	70,34	70,90	71,66	71,93	72,24

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: BPS Propinsi Sulawesi Selatan/BPS-Statistics of Sulawesi Selatan Province

ST 2023

SENSUS PERTANIAN

BerAKHLAK

Berorientasi Pelayanan Akuntabel Kompeten
Harmonis Loyal Adaptif Kolaboratif

DATA

MENCERDASKAN BANGSA

— *Enlighten The Nation* —



**BADAN PUSAT STATISTIK
KABUPATEN LUWU UTARA**
BPS-STATISTICS OF LUWU UTARA REGENCY

Jl. Simpursiang komp. Perkantoran Pemda Masamba, Luwu Utara, Sulawesi Selatan

Telp./Fax.: (0473)21034

Homepage: <https://luwuutarakab.bps.go.id>, E-mail: bps7322@bps.go.id